



**PENGARUH *STOCK SPLIT* (PEMECAHAAN SAHAM)
TERHADAP FLUKTUASI BARGA SAHAM DAN
EARNING PER SHARE (LABA PER SAHAM)
PADA PT. INDOSAT, TBK.**

Skripsi

Dijjukan Oleh:

**Aditia Prabowo
021105117**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PAKUAN
BOGOR**

Mei 2009

**PENGARUH *STOCK SPLIT* (PEMECAHAAN SAHAM)
TERHADAP FLUKTUASI HARGA SAHAM DAN
EARNING PER SHARE (LABA PER SAHAM)
PADA PT. INDOSAT, Tbk.**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Eddy Mulyadi Soepardi'.

(Prof. Dr. Eddy Mulyadi Soepardi, MM., SE., Ak.)

Ketua Jurusan

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'H. Karma Syarif'.

(H. Karma Syarif, MM., SE)

**PENGARUH STOCK SPLIT (PEMECAHAAN SAHAM)
TERHADAP FLUKTUASI HARGA SAHAM DAN
EARNING PER SHARE (LABA PER SAHAM)
PADA PT. INDOSAT, Tbk.**

Skripsi

**Telah disidangkan dan dinyatakan lulus
Pada hari : Selasa Tanggal : 5 Mei 2009**

**Adinia Prabowo
021105117**

Menyetujui

Dosen Penilai



(H. Soemarno, MBA., SE.)

Pembimbing



(Chaerudin Manaf, MM., SE.)

Co.Pembimbing



(Lesti Hartati, MBA., SE.)

*Dalam suatu perjalanan hidup, cita-cita terbesar adalah menuju kesempurnaan.
Ada kalanya kita mesti berjuang, serta belajar menyingkap segala rahasia kehidupan.*

*Perjalanan menuju kesempurnaan adalah proses yang menentukan setiap tapak langkah
kita. Setiap hembusan nafas, detik jantung, dari siang menuju malam. Semua menuju titik
yang sama, kesempurnaan.*

Setiap insan mempunyai hak yang sama atas waktu.

Tidak ada seorangpun melebihi dari yang lain.

Namun tak jarang setiap kita berbeda dalam menentukan sikapnya.

Ada yang berjuang untuk melaluinya dengan membunuh waktu.

Tidak pula sedikit yang merasakan sempitnya kesempatan yang dia ada.

Apa rahasia terbesar dalam hidup ini? Melewati hari ini dengan penuh makna.

Makna tentang cinta, ilmu, dan iman. Dengan cinta hidup menjadi indah.

Dengan ilmu hidup menjadi mudah. Dan dengan iman hidup menjadi terarah.

*Hidup ini merupakan proses pembelajaran menuju lebih baik dan memahami akan cinta
yang Allah SWT berikan buat manusia di dunia ini.*

Rahasia terbesar dalam hidup: Melewati hari ini dengan penuh makna.

Makna tentang cinta, ilmu, dan iman. Dengan cinta hidup menjadi indah.

Dengan ilmu hidup menjadi mudah. Dan dengan iman hidup menjadi terarah.

(Saffrudin)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, penguasa alam semesta dan isinya. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada sari tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Hanya dengan ridho Allah SWT penulis dapat menyelesaikan tugas tugas akhir yaitu skripsi yang berjudul "PENGARUH STOCK SPLIT (PEMECAHAAN SAHAM) TERHADAP FLUKTUASI HARGA SAHAM DAN EARNING PER SHARE (LABA PER SAHAM) PADA PT. INDOSAT, Tbk." untuk melakukan sidang skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam makalah ini masih terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan, hal ini disebabkan masih terbatasnya ilmu pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan adanya pengarahan lebih lanjut dari berbagai pihak, agar dimasa mendatang penulis dapat menyusun karya ilmiah dengan lebih baik.

Makalah ini dapat diselesaikan tiada lain karena adanya bantuan dari berbagai pihak, karena itu dalam kesempatan ini perkenankan penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Eddy Mulyadi Soepardi, MM., SE., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Uneversitas Pakuan.
2. Bapak Karma Syarif, MM., SE. Selaku ketua jurusan manajemen fakultas ekonomi.
3. Ibu Lesti Hartati, MM., SE. Selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pakuan sekaligus sebagai Co pembimbing.
4. Bapak Chserudin Manaf, MM., SE. Selaku Pembimbing Skripsi.

5. Orang Tua ku (Ayah, Ibu dan kakak ku) tercinta yang selalu menyediakan waktu, doa, perhatian dan bantuan yang tulus bagi penulis baik material dan spiritual yang selalu membantu dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Semua keluarga Ku yang selalu membantu dan mendukung serta mendoakan ku.
7. Hilda Metania tersayang atas kesetiaan dan kesabarannya untuk memberikan semangat serta mendoakan ku.
8. Mas Dodo Adam rental yang sabar yang memberikan waktunya untuk mengetik siang dan malam.
9. Anak-anak FLATOS Band (Awan, Heri, Epin, Rama, Bozonk, Ali, dan Peking) yang selalu mendukung.
10. Teman-teman seperjuangan kuliah ku yang belum menyelesaikan kan skripsinya: Opunk, Yani (ketex), Bobby cek, Jefry, Iren, Kadut, Resti dan lain-lain. AYO TETAP SEMANGAT.....
11. Semua teman-teman kelas C tahun 2005, yang tidak bisa aku sebutkan satu-satu karena terlalu banyak. Ga nyesel dapat kelas C. *Will Miss U All..*
12. Semua teman-teman yang tak bisa ku sebutkan satu persatu yang selalu membantu dan mendukung

Akhirnya penulis mengharapkan, semoga apa yang telah mereka berikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. (AMIEN.....)

Bogor, Mei 2009

Aditia Prabowo

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah.....	6
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
1.5. Kerangka Pemikiran dan Paradigma penelitian.....	8
1.5.1. Kerangka Pemikiran.....	8
1.5.2. Paradigma Penelitian.....	12
1.6. Hipotesis Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1. Manajemen Keuangan.....	13
2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	13
2.1.2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan.....	14
2.2. Pasar Modal.....	16
2.2.1. Pengertian Pasar Modal.....	16
2.2.2. Fungsi dan Tujuan Pasar Modal.....	18
2.2.3. Jenis-jenis Saham Yang di Perdagangan.....	19
2.2.4. Blue Chips.....	22
2.3. Stock Split (Pemecahan Saham).....	24
2.3.1. Pengertian Stock Split.....	24
2.3.2. Manfaat dan Tujuan Stock Split.....	26
2.3.3. Faktor-faktor Untuk Melakukan Stock Split.....	27
2.3.4. Syarat-syarat Stock Split.....	28
2.4. Fluktuasi Harga Saham.....	29
2.4.1. Pengertian Fluktuasi Harga Saham.....	29
2.4.2. Faktor yang mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham.....	30
2.5. Earning Per Share (Laba Per Saham).....	31
2.5.1. Pengertian Earning Per Share (Laba Per Saham).....	31
2.5.2. Faktor yang mempengaruhi Besar Kecilnya Earning Per Share (Laba Per Saham).....	32
2.5.3. Dampak-dampak dari Earning Per Share (Laba Per... Saham).....	33
2.6. Pengaruh Stock Split (Pemecahan Saham) Terhadap Fluktuasi Harga Saham Dan Earning Per Share (Laba Per Saham).....	34

ABSTRAK

ADITIA PRABOWO, NMP 021105117 Judul "Pengaruh *Stock Split* (Pemecahan Saham) Terhadap Fluktuasi Harga Saham Dan *Earning Per Share* (Laba Per Saham) Pada PT.Indosat,Tbk. Dibawah bimbingan: Chaerudin Manaf, MM.,SE dan Lesti Hartati, MBA., SE.

Perkembangan dunia usaha sekarang ini sudah sangat mengemherikan, telah banyak hadir inovasi-inovasi baru dan usaha yang bergerak di bidang yang sama. Hal ini bisa dilihat dari banyaknya perusahaan yang *go public* dan semakin banyaknya juga perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi yang bermunculan. Jadi bagi investor harus pintar untuk memilih perusahaan mana yang akan dijadikan investasi dengan membeli saham.

Semakin tinggi transaksi penjualan yang terjadi maka harga saham pun akan semakin tinggi. Hal ini yang dialami oleh PT.Indosat,Tbk di tahun 2004 bulan Maret harga saham mencapai harga Rp17.450, dengan semakin tingginya harga maka akan menurunkan daya beli bagi masyarakat, yang tidak mempunyai dana yang lebih. Untuk itu PT.Indosat,Tbk melakukan *action corporation* dengan melakukan *stock split*, yaitu memecahkan saham dengan menurunkan harga saham dan menambahkan saham yang beredar diantai bursa sesuai dengan faktor *split* yang ditentukan oleh perusahaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar meningkatkan likuiditas saham

Stock Split juga merubah nilai dasar saham dan nilai dasar pasar untuk penyesuaian yang sahur dihitung oleh PT.Indosat,Tbk. Periode yang digunakan peneliti dari periode 2003 sampai 2004, dari sebelum *stock split* sampai sesudah *stock split* ini. Dan *stock split* sebagai variabel X (yang mempengaruhi). Untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya dengan kinerja dari saham tersebut.

Fluktuasi harga saham dan *Earning Per Share* (EPS) merupakan variabel Y pada PT.Indosat,Tbk sebelum melakukan *stock split* pada tahun 2002 sampai 2003 harga saham PT.Indosat,Tbk terlalu tinggi, untuk menghindari hal tersebut dilakukan *stock split* yang diteliti oleh penulis pada tahun 2004 sampai 2007. Dan pengaruh *stock split* terhadap fluktuasi harga saham mengalami peningkatan (bereaksi positif) karena meningkatnya transaksi yang terjadi dan pengaruh *stock split* terhadap EPS per lembarnya mengalami penurunan (breaksi negatif) karena bertambahnya jumlah saham yang beredar dilantai bursa.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan kepada perusahaan untuk lebih meningkatkan lagi kinerja perusahaan agar saham lebih likuid dan EPS yang di dapat semakin besar.

BAB III	OBJEK DAN METODE PENELITIAN	37
	3.1. Objek Penelitian.....	37
	3.2. Metode penelitian.....	37
	3.2.1. Desain Penelitian.....	37
	3.2.2. Operasionalisasi Variabel.....	39
	3.2.3. Prosedur Pengumpulan Data.....	39
	3.2.4. Metode Analisis.....	40
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
	4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	42
	4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan PT.Indosat,Tbk.....	42
	4.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Perusahaan PT.Indosat,Tbk.....	45
	4.1.2.1. Struktur Organisasi PT.Indosat,Tbk.....	45
	4.1.2.2. Uraian Tugas PT.Indosat,Tbk.....	48
	4.2. Pembahasan.....	49
	4.2.1. Stock Split Yang Dilakukan Oleh PT.Indosat,Tbk....	49
	4.2.2. Fluktuasi Harga dan Earning Per Share (laba per saham) Pada PT.Indosat,Tbk.....	55
	4.2.3. Pengaruh Stock Split (Pemecahan Saham) Terhadap Fluktuasi Harga Saham dan Earning Per Share (Laba Per Saham) Pada PT.Indosat,Tbk.....	62
BAB V	KESIMPULAN	74
	5.1. Kesimpulan.....	74
	5.1.1. Kesimpulan Umum.....	74
	5.1.2. Kesimpulan Khusus.....	75
	5.2. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

JADWAL PENELITIAN

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

1.1.	Paradigma Penelitian.....	12
4.1.	Struktur Organisasi PT.Indosat,Tbk.....	47
4.2.	Perkembangan Harga Saham PT.Indosat,Tbk Tahun 2002.....	57
4.3.	Perkembangan Harga Saham PT.Indosat,Tbk Tahun 2003.....	58
4.4.	Perkembangan Harga Saham PT.Indosat,Tbk dan PT.TELKOM,Tbk Tahun 2003.....	60
4.5.	Perkembangan Harga Saham PT.Indosat,Tbk Tahun 2004.....	63
4.6.	Perkembangan Harga Saham PT.Indosat,Tbk Tahun 2005.....	66
4.7.	Perkembangan Harga Saham PT.Indosat,Tbk Tahun 2006.....	67
4.8.	Perkembangan Harga Saham PT.Indosat,Tbk Tahun 2007.....	68
4.9.	Perkembangan Harga Saham PT.Indosat,Tbk Tahun 2003-2007 ..	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Laporan Keuangan PT.Indosat,Tbk Tahun 2003 sampai 2007
- Laporan keuangan PT.Indosat,Tbk Tahun 2001 sampai 2005
- Most Active Stock By Trading Volume Bulan Januari-Desember 2003
- Most Active Stock By Trading Volume Bulan Januari-Desember 2004
- Most Active Stock By Trading Volume Bulan Januari-Desember 2005
- Most Active Stock By Trading Volume Bulan Januari-Desember 2006
- Most Active Stock By Trading Volume Kwartal 1 sampai Kwartal 3 Tahun 2007
- Table of Trading by Industry (PT.Indosat,Tbk) Triwulan 1 Samapai triwulan 4 2003
- Table of Trading by Industry (PT.Indosat,Tbk) bulan Januari sampai Desember 2004
- Table of Trading by Industry (PT.Indosat,Tbk) Triwulan 1 Samapai triwulan 4 2005
- Table of Trading by Industry (PT.Indosat,Tbk) Triwulan 1 Samapai triwulan 4 2006
- Table of Trading by Industry (PT.indosat,Tbk) Kwartal 1 Samapai Kwartal 3 2007
- Struktur organisasi PT.Indosat,Tbk.
- Surat Keterangan Riset Perusahaan

berkecimpung adalah orang-orang Belanda. Setelah Indonesia merdeka, pemerintah RI berusaha untuk mengembangkan pasar modal di Indonesia. Dan hingga saat ini relatif sangat sepiak pemerintah mengalami langkah deregulasi di bidang ini pada akhir tahun 1987. Sampai pada saat ini tercatat 24 perusahaan yang sahamnya listed di pasar reguler. Maka pada tahun 1990 jumlah itu sudah berkembang tiga kali lipat dengan kapasitas yang berkembang lebih cepat lagi. Volume rata-rata perkembangan saham per hari di bursa efek Jakarta melonjak jauh dari di bawah seratus hingga sampai miliaran rupiah. Dan pada akhir tahun 2004 (30 Desember 2004) tercatat sebanyak 331 corijen di bursa efek Jakarta, dengan kapasitas pasar mencapai Rp 679,9

Di kehidupan era globalisasi dan modern sekarang ini, ekonomi merupakan suatu kebutuhan yang sangat pokok bagi manusia. Dalam menjalankan suatu kegiatan ekonomi nasional dan internasional sangat membutuhkan bursa efek atau pasar modal. Keberadaan pasar modal ini bukanlah suatu hal yang baru, karena pasar modal sudah ada sejak zaman sebelum kemerdekaan yaitu zaman kolonial Belanda, pasar modal waktu ini didirikan dengan tujuan untuk menghimpun dana guna menunjang ekspansi usaha perusahaan milik Belanda di Indonesia, investor yang

1.1. Latar Belakang Penelitian

PENDAHULUAN

BAB I

triliun. Sedangkan jumlah saham yang tercatat mencapai lebih dari 656 miliar saham.

Bangkitnya pasar modal telah menjadi fenomena tersendiri, dan akan menjadi catatan sejarah. Tentu saja catatan itu tergantung pada persepsi masing-masing pihak yang berkepentingan. Bagi dunia internasional misalnya, fenomena bangkitnya pasar modal telah melahirkan apa yang mereka sebut *new emerging market* yaitu keberadaan pasar modal di negara berkembang atau negara yang berpenghasilan di bawah rata-rata. Sedang bagi para pakar pasar modal dalam negeri telah menjadikan diskusi yang hangat dan sekaligus menjadi ladang kehidupan.

Menurut UU Pasar Modal no 8 tahun 1995 adalah "kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Asril Sitompul, 2000).

Pasar modal di pandang sebagai salah satu sarana efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini di mungkinakan karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan kedua belah pihak yang berkepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Dengan adanya pasar modal maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh hasil (*return*) sedangkan pihak *issuer* (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dananya tersebut untuk pengembangan bisnisnya.

Dalam pasar modal, banyak sekali informasi yang dapat diperoleh investor baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi.

Salah satu informasi yang ada adalah pengumuman *stock split* atau pemecahan saham. Informasi ini dapat memiliki makna atau nilai, jika keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal yang akan terlihat perubahan harga saham. Volume perdagangan, volatilitas harga saham dan indikator atau karakteristik pasar lainnya.

Harga saham di pasar modal dapat dipengaruhi oleh tingkat permintaan dan penawaran terhadap saham. Selain itu, informasi yang beredar di bursa efek atau pasar modal, seperti kondisi keuangan/kinerja suatu perusahaan akan mempengaruhi harga saham yang ditawarkan pada publik dan berbagai isu-isu lainnya yang secara langsung dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan di masa depan.

Harga saham suatu perusahaan pada tingkat tertentu dapat menjadi sangat tinggi, yang dapat diidentifikasi dari tingginya nilai *earning per share* (EPS). Hal ini dapat disebabkan oleh karena adanya kecenderungan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang, sehingga saham yang ditawarkan pada publik oleh perusahaan yang bersangkutan memiliki harga yang tinggi. Pada PT. Indosat, Tbk. perkembangan fluktuasi harga sedikit demi sedikit mengalami kenaikan yang sangat baik, yang harga awal penerbitan saham adalah sebesar Rp 7.000 per lembar saham dan sekarang harga saham PT. Indosat, Tbk. sebelum melakukan *stock split* adalah dengan harga Rp17.450 per lembar saham. Jadi secara otomatis bisa terlihat bahwa kinerja perusahaan yang baik, dan dapat menghasilkan laba bersih yang di peroleh pasti besar dan *Earning Per Share* pada PT. Indosat, Tbk pun besar.

Aktifitas tersebut biasa dilakukan pada saat harga di nilai tinggi yang dapat mengurangi kemampuan investor untuk membelanya. Dalam hal ini, pemecahan saham mempunyai nilai bagus di pasar dan memperluas distribusi kepemilikan saham, publik dan secara psikologis mampu menaikkan nilai saham. *Stock split* banyak dilakukan oleh perusahaan ketika harga saham dari perusahaan tersebut naik melebihi rentang optimal, dan diyakini oleh para ahli keuangan, bahwa suatu saham memiliki kisaran rentang optimal, dimana jika harga saham bisa berada pada rentang tersebut maka nilai perusahaan bisa dimaksimalkan.

Berdasarkan uraian di atas maka untuk memperjelaskan mengenai masalah *stock split*, penulis akan membahas dalam skripsi dengan judul "PENGARUH *STOCK SPLIT* (PEMECAHAAN SAHAM) TERHADAP FLUKTUASI HARGA SAHAM DAN *EARNING PER SHARE* (LABA PER SAHAM) PADA PT. INDOSAT, Tbk."

1.2. Perumusan dan Identifikasi Masalah.

Berdasarkan dari latar belakang penelitian di dapat perumusan masalah yang akan di sajikan oleh penulis, sebagai berikut :

1. Penurunan volume transaksi penjualan saham PT. Indosat, Tbk di bursa efek
2. Harga saham PT. Indosat, Tbk yang terlalu tinggi dan melebihi rentang optimal.
3. Pengaruh *Stock Split* (Pemecahan Saham) terhadap Fluktuasi Harga Saham dan *Earning Per Share* (Laba Per Saham pada) PT. Indosat, Tbk ?

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, penulis dapat mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

Bagi perusahaan adanya kenaikan harga saham tersebut dapat dinilai sebagai suatu kondisi yang menguntungkan, namun di sisi lain para investor dituntut untuk mengeluarkan tambahan modal yang cukup besar untuk dapat melakukan investasi melalui pembelian saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan Undang-Undang pasar modal ada beberapa cara yang dapat dilakukan emiten untuk meningkatkan kinerja saham mereka yaitu *stock split*, *right issue*, atau hak memesan efek terlebih dahulu. Langkah-langkah ini merupakan suatu kreatifitas untuk meningkatkan kinerja saham di lantai bursa.

Stock split adalah suatu pemecahan nilai nominal saham; hal ini dilakukan emiten untuk meningkatkan likuiditas dengan bertambahnya jumlah saham serta menurunkan harga saham sehingga lebih marketable. Dengan adanya *stock split* ini maka saham yang tercatat di BEI meningkat sesuai dengan jumlah yang dilakukan. Dalam kasus ini PT.Indosat,Tbk. memecah sahamnya menjadi 5, jadi saham yang tercatat di BEI akan meningkat menjadi 5 kali lipat yaitu dari 1.035.500.000 saham menjadi 5.177.500.000 saham dan mengalami perubahan nilai nominal saham dari Rp 500/ lembar menjadi Rp 100/ lembar.

1. Bagaimana Penurunan Volume transaksi penjualan saham PT. Indosat, Tbk terjadi?
2. Bagaimana harga saham PT. Indosat, Tbk mengalami peningkatan yang melebihi rentang optimal?
3. Bagaimana Pengaruh *Stock Split* (Pemecahan Saham) terhadap Fluktuasi Harga Saham dan *Earning Per Share* (Laba Per Saham pada) PT. Indosat, Tbk?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian.

Dalam penulisan skripsi penulis mempunyai tujuan yang telah ditetapkan sehingga penyusunannya dapat di rencanakan dengan baik dan terarah. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui akibat dari penurunan volume transaksi penjualan saham dan tindakan apa yang harus dilakukan PT. Indosat, Tbk?
- b. Untuk mengetahui akibat dari peningkatan harga saham PT. Indosat, Tbk yang tinggi dan melebihi rentang optimal?
- c. Untuk mengetahui Pengaruh *Stock Split* (Pemecahan Saham) terhadap Fluktuasi Harga Saham dan *Earning Per Share* (Laba Per Saham pada) PT. Indosat, Tbk?

1.4. Kegunaan Penelitian.

a. Kegunaan Teoritis

1) Bagi Penulis

- Sebagai alat perbandingan antara teori manajemen keuangan tentang *stock split* yang di peroleh selama kuliah dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

- Sebagai tambahan pengetahuan mengenai alasan dilakukannya *stock split* dan pengaruhnya terhadap fluktuasi harga saham dan *earning per share* (laba per saham) PT. Indosat Tbk.

2) Bagi Pembaca

- Dapat membantu pembaca untuk mengetahui dan memahami tentang pengertian dan manfaat *Stock Split* bagi perusahaan.

1.5. Kerangka Penelitian dan Paradigma Penelitian.

1.5.1. Kerangka Pemikiran

Pasar Modal merupakan salah satu alternatif yang dapat di manfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Dengan pasar modal, maka perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi di berbagai sektor dapat di tingkatkan. Pasar Modal memiliki informasi yang bersifat informatif yaitu memiliki kriteria kelengkapan, relevansi dan tepat waktu sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan.

Informasi Pasar Modal, pada dasarnya terdiri dari berbagai bentuk informasi, yaitu informasi publik maupun informasi pribadi. Salah satu informasi publik yang ada adalah informasi mengenai *stock split* (pemecahan saham). Informasi Pemecahan saham pada dasarnya merupakan tindakan perusahaan untuk memoles sahamnya agar tampak lebih menarik di mata investor meskipun tidak berpengaruh terhadap kemakmuran investor.

Namun demikian, banyak peristiwa *stock split* dipasar modal, mengindikasikan bahwa *stock split* merupakan alat yang penting bagi praktek pasar modal karena pada umumnya *stock split* sering digunakan para manajemen untuk membentuk harga saham perusahaan.

Stock Split adalah pemecahan nilai nominal saham yang dilakukan emiten, hal ini dilakukan untuk meningkatkan likuiditas kinerja saham di pasar. Proses *Stock split* ini akan menurunkan harga nominal per saham dan jumlah saham yang beredar akan bertambah untuk meningkatkan likuiditas dan sehingga lebih marketable. Saham yang lebih likuid (sering di transaksikan) akan menarik investor untuk masuk dan membeli saham tersebut, karena lebih mudah untuk diperjual-belikan. Dengan demikian *stock split* dapat membangunkan "saham tidur," yang tentunya sangat bermanfaat bagi emiten untuk memperbaiki kinerja sahamnya di pasar modal (Basir dan Fakhruddin,2005).

Stock Split tidak akan merubah struktur keuangan perusahaan. Perbandingan jumlah lembar saham yang bernominal lama dengan jumlah lembar saham yang bernominal baru biasa disebut dengan rasio *stock split*. Misal rasio *stock split* 1:2 berarti 1 lembar saham nominal lama di pecah menjadi 2 lembar saham nominal baru. (Basir dan Fakhruddin,2005)

Stock split ini umumnya di respon cukup baik oleh investor. Hal ini di tunjukkan oleh meningkatnya frekuensi transaksi atas saham-saham yang mengalami *stock split*. Kenaikan frekuensi transaksi dan kadang juga diikuti kenaikan harga saham, di akibatkan oleh semakin likuid saham tersebut, di samping harga

Adapun jadwal stock split yang di lakukan oleh PT.Indosat,Tbk adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Jadwal stock split PT.Indosat,Tbk.

No	Kegiatan	Tanggal	Harga Saham (Rp)	Volume Transaksi
1	RUPSLB.	08 Mar 2004	18.550	2.150.000
2	Pengumuman di bursa.	11 Mar 2004	17.400	1.059.000
3	Akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama Rp 500 per saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.	17 Mar 2004	17.450	2.985.500
4	Awal perdagangan saham dengan nilai nominal baru Rp 100 per saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi.	18 Mar 2004	Open: 3.500 Close: 3.500	7.410.000
5	Tanggal akhir penyelesaian transaksi dengan nilai nominal lama Rp 500 per saham.	23 Mar 2004	3.825	15.455.000
6	Tanggal penentuan Rekening efek yang berhak atas hasil stock split (periode pencatatan).	23 Mar 2004	3.825	15.455.000
7	Periode perdagangan saham di pasar tunai dengan saham nilai nominal lama Rp 500 per saham hanya dalam rangka penyelesaian transaksi bursa di periode sebelumnya yang jatuh tempo penyelesaiannya sama dengan pelaksanaan di Pasar Tunai.	18 s/d 23 Mar 2004	3.500(18/3) 3.800(19/3) 3.825(23/3)	7.410.000 29.770.000 15.455.000
8	Saham dengan nilai nominal baru Rp 100 per saham hasil stock split di distribusikan kepada pemegang rekening efek di KSEL.	24 Mar 2004	3.750	6.001.500
9	Tanggal di mulainya perdagangan saham di Pasar Tunai dengan nilai nominal baru Rp 100 per saham.	24 Mar 2004	3.750	6.001.500
10	Tanggal di mulai penyelesaian transaksi saham dengan nilai nominal baru Rp 100 per saham.	24 Mar 2004	3.750	6.001.500

Sumber : Saleh Basir, Hendi M. Fakhrudin, Aksi Korporasi : Strategi untuk meningkatkan nilai saham melalui aksi korporasi Dan www.igtr.co.id

saham yang lebih murah. *Stock split* pada hakekatnya tidak merubah total investasi seorang investor. Dengan demikian seorang investor perlu melihat apakah jika ada perubahan harga yang signifikan pada saham yang akan atau yang telah melakukan pemecahan, murni akibat *stock split* atau ada perubahan pada kinerja entitas yang melakukan *stock split* tersebut atau faktor lainnya.

Earnig per share atau laba per saham (EPS) merupakan faktor yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. Semakin tinggi nilai saham secara otomatis akan menyebabkan semakin besar Laba dan kemungkinan peningkatan jumlah deviden yang diterima pemegang saham.

EPS umumnya dihitung berdasarkan laporan keuangan akhir tahun (audit). Jika EPS di hitung berdasarkan laporan keuangan interim atau bukan data keuangan akhir tahun, maka angka EPS tersebut di setahunkan (Annualized).

Seperti kita tahu, saham adalah surat berharga yang menunjukkan bagian kepemilikan atas suatu perusahaan. Fluktuasi harga saham merupakan pergerakan nilai suatu saham (surat berharga) dalam setiap waktu. Fluktuasi harga saham berfluktuasi naik atau turun dalam perdagangan dari hari ke hari nya, jadi setiap investor tidak dapat bertolak pada teori fluktuasi harga saham, dan seorang investor untuk menginvestasikan dananya harus menilai,

dari riwayat perusahaan, kinerja perusahaan, kinerja keuangan, dan lain-lain.

Fluktuasi harga saham dapat dipengaruhi oleh kegiatan emiten yang dilakukan, isu-isu yang beredar di pasar, dan berbagai keadaan di negara. Bila isu-isu yang beredar baik dan keadaan yang terjadi di negara aman maka secara otomatis akan melonjak naik/meningkatkan fluktuasi harga saham di pasar. Dan bila terjadi isu-isu yang kurang baik, dan keadaan negara yang sedang kacau maka fluktuasi harga saham akan merosot turun.

Jadi, dari pelaksanaan *stock split* tersebut secara umum dapat disimpulkan bahwa *stock split* akan berdampak pada volume transaksi (meningkatnya likuiditas) dan fluktuasi harga saham serta *earning per share*. Umumnya volume transaksi mengalami peningkatan sejak hari pertama perdagangan dengan nilai nominal baru. Namun demikian peningkatan volume perdagangan tidak selalu stabil sejak terjadi peningkatan transaksi. Peningkatan likuiditas perdagangan yang ditandai dengan meningkatnya volume transaksi, yang dapat mengakibatkan kenaikan harga saham. Dan sudah terlihat bahwa dengan peningkatan harga saham, tapi untuk *earning per share* tidak bereaksi positif (menurun) karena dengan dilakukannya *stock split* menyebabkan bertambahnya saham yang beredar yang menyebabkan *earning per share* semakin menurun. Jika harga dan volume transaksi yang tidak mengalami peningkatan menunjukkan bahwa membedakan keadaan dimana

DAFTAR TABEL

1.1.	Jadwal Stock Split PT.Indosat,Tbk	5
2.1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Earning Per Share.....	32
3.1.	Operasionalisasi Variabel.....	39
4.1.	Modal Dasar Saham PT.Indosat,Tbk.....	50
4.2.	Perkembangan Harga Saham PT.Indosat,Tbk 2002-2003	56
4.3.	Perkembangan Harga Saham PT.Indosat,Tbk dan PT.TELKOM 2003	59
4.4.	Perkembangan Harga Saham PT.Indosat,Tbk Setelah Stock Split Pada Tahun 2004 (Per Bulan)	62
4.5.	Perkembangan Harga Saham PT.Indosat,Tbk tahun 2004-2007 ...	65
4.6.	Perkembangan Harga Saham PT,Indosat,Tbk Tahun 2003-2007 ..	69

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Manajemen Keuangan.

2.1.1. Pengertian Manajemen Keuangan.

Untuk dapat menjaga kesejahteraan para pemegang saham dan kelangsungan hidup dari perusahaan itu sendiri, perusahaan harus dapat menjalankan semua fungsi-fungsinya dengan baik. Sehingga dapat mencapai visi dan misi dari perusahaan itu. Salah satu fungsi dari perusahaan yaitu fungsi keuangan. Dimana fungsi ini bersangkutan erat dengan keputusan pengeluaran dan pemasukan yang merupakan tugas dari seorang manajer keuangan.

Untuk memperjelas pengertian dari Manajemen Keuangan para pakar keuangan memberi pandangan tentang pengertian dari manajemen keuangan, yaitu sebagai berikut:

Menurut Van Horne dan Wachowicz, Jr (1992:2)
Manajemen Keuangan adalah:

"Financial Management is concerned with the acquisition financing and management of asset with some overall goal in mind"

Menurut William, Keown, Scott, dan Martin (1993:2)
Manajemen Keuangan adalah:

"Financial Management is largely about making decisions. Decision is about what assets or products to invest in how to manage cash and how to raise fund for growth"

Menurut Sutrisno (2005, 3) Manajemen Keuangan Adalah

Manajemen Keuangan atau sering disebut juga pembelajaran dapat diartikan sebagai aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha - usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasi dana tersebut secara efisien

Menurut Darsono (2006: 1) Manajemen Keuangan adalah

Manajemen Keuangan ialah aktivitas pemilik dan manajemen perusahaan untuk memperoleh sumber modal yang semurah-murahnya dan menggunakan seefektif, seefisien, dan seproduktif mungkin untuk menghasilkan laba. Aktivitas itu meliputi:

- 1.) Aktivitas Pembiayaan (*Financing Activity*)
- 2.) Aktivitas Investasi (*Investment Activity*)
- 3.) Aktivitas Bisnis (*Business Activity*)

Jadi dari berbagai pandangan yang telah dikemukakan oleh para pakar ekonomi dapat disimpulkan arti dari manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana dan dapat menggunakan dana dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan laba perusahaan dan menyejahterakan para pemegang saham.

2.1.2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan.

Menurut Darmawan (2006:4) dalam bukunya Tujuan utama manajemen keuangan adalah "memaksimalkan kemakmuran para pemilik perusahaan atau para pemegang saham". Tujuan ini dapat diwujudkan dengan cara memaksimalkan harga saham (biasa) perusahaan. Peran Manajer Keuangan dalam memaksimalkan harga saham adalah dengan mempengaruhi faktor-faktor sebagai berikut:

- 1.) Laba Per Lembar saham (*Earnig Per Share = EPS*) masa akan datang.
- 2.) Ketetapan waktu (*Timing*) dari arus penghasilan
- 3.) Resiko dari penghasilan yang di proyeksikan.
- 4.) Cara memperoleh sumber dana untuk perusahaan: hutang atau modal sendiri.
- 5.) Kebijakan Deviden.

Menurut Sutrisno (2005:5) di dalam buku Fungsi manajemen keuangan terdiri dari tiga keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan, yaitu: keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan deviden. Ketiga keputusan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk mendapatkan laba sehingga kemakmuran para pemegang saham semakin bertambah.

- **Keputusan Investasi**
Keputusan investasi adalah masalah bagaimana manajer keuangan harus mengalokasi dana ke dalam bentuk-bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa depan. Keuntungan di masa depan diharapkan dari investasi tersebut dan tidak dapat diperkirakan secara pasti.
- **Keputusan Pendanaan**
Keputusan Pendanaan sering disebut sebagai kebijakan struktur modal. Pada keputusan ini Manajer Keuangan di tuntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi dan sumber-sumber dana yang ekonomis bagi perusahaan guna membiayai kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usaha.
- **Keputusan Deviden**
Deviden merupakan keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu deviden ini merupakan bagian dari penghasilan yang di harapkan oleh para pemegang saham. Keputusan deviden merupakan keputusan manajer keuangan untuk menentukan:

- (1) Besarnya prosentase laba yang dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk *cash dividend*.
- (2) Stabilitas Deviden yang di bagikan
- (3) Deviden Saham (*Stock deviden*)
- (4) Pemecahan Saham (*Stock Split*), dan
- (5) Penarikan kembali saham yang beredar

2.2. Pasar Modal.

2.2.1. Pengertian Pasar Modal.

Pasar diartikan sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk saling mengadakan pertukaran barang atau jasa. Sedangkan arti dari pasar modal adalah :

Menurut UU Pasar Modal no 8 tahun 1995 pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. (Sitompul,2000).

Sementara itu pasar modal dalam bentuk konkret ialah bursa efek atau yang lebih dikenal dengan istilah *stock exchange*. Pasar modal merupakan alternatif mengenai pembiayaan pembangunan. Modal dari pasar modal dapat berasal dari dalam negeri dan luar negeri. Di pasar modal yang diperjual belikan adalah kepemilikan perusahaan dan surat pernyataan utang suatu perusahaan.

Dan Peran pasar modal itu adalah menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan dalam perekonomian suatu negara. Banyak manfaat yang diperoleh dari dibentuknya pasar modal salah satunya yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya. Dengan adanya pasar modal, maka perusahaan akan lebih mudah memperoleh dana sehingga kegiatan ekonomi diberbagai sektor dapat ditingkatkan.

Meskipun tidak semua negara membentuk pasar modal. Karena perkembangan politik, sosial dan ekonomi pasar modal mempunyai fungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan lainnya yaitu menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana (*lender*) ke pihak yang memerlukan dana (*borrower*). Hanya bedanya di pasar modal yang diperdagangkan adalah dana jangka panjang.

Dipasar modal terdapat informasi, informasi ini bersifat informatif apabila memiliki kriteria kelengkapan, relevansi dan tepat waktu sehingga mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan perusahaan pada masa lampau, dan kelangsungan perusahaan di masa yang akan datang. Informasi merupakan kebutuhan yang mendasar bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan ini berkaitan dengan pemilihan portofolio investasi yang paling menguntungkan dengan resiko tertentu. Informasi dapat mengurangi ketidakpastian yang terjadi, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Informasi di pasar modal pada dasarnya terdiri dari berbagai bentuk informasi yaitu informasi yang tersedia di publik (bersifat terbuka) maupun informasi pribadi (bersifat tertutup) yang dapat diperoleh investor. Salah satu informasi publik yang ada adalah informasi mengenai *stock split* (pemecahan saham). Informasi ini menjelaskan tentang penurunan nilai nominal per lembar saham dan penambahan jumlah saham yang beredar dengan faktor pemecahannya.

Informasi *stock split* pada dasarnya merupakan tindakan perusahaan untuk memoles sahamnya agar tampak lebih menarik di mata investor, meskipun tidak berpengaruh terhadap kemakmuran investor. Sehingga informasi pemecahan saham sering dikatakan sebagai tindakan perusahaan yang tidak memiliki nilai ekonomis. Namun demikian, banyak peristiwa *stock split* di pasar modal yang mengindikasikan bahwa *stock split* merupakan alat yang penting bagi praktek pasar modal karena pada umumnya *stock split* sering digunakan para manajemen untuk membentuk harga saham perusahaan.

2.2.2. Fungsi dan Tujuan Pasar Modal

Menurut keppres No 52 tahun 1976, keberadaan pasar modal di Indonesia mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mempercepat proses perluasan pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham perusahaan-perusahaan swasta, untuk pemerataan pendidikan masyarakat.
2. Lebih mengairahkan partisipasi masyarakat dalam pengarahannya dan perhimpunan dana untuk digunakan secara produktif dalam pembiayaan nasional.

(Kansil,2006:428)

Selain memiliki tujuan, pasar modal juga menawarkan fungsi yang dapat bermanfaat bagi pemerintah, dunia usaha, dan investor. Fungsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah (sektor pembangunan) pasar modal merupakan wahana untuk memobilisasi dana masyarakat, dimana dana tersebut tidak mempunyai efek inflatoir.
2. Bagi dunia usaha modal adalah alternatif untuk memperoleh dana segar yaitu dengan go publik.
3. Bagi investor, pasar modal merupakan salah satu alat penyalur dana (investasi) selain deposito berjangka dan tabungan.
4. Menciptakan lapangan kerja atau profesi yang menarik bagi masyarakat.

2.2.3. Jenis – jenis Saham Yang Di Perdagangan.

Didalam pasar modal yang di perdagangan adalah surat-surat berharga seperti saham, obligasi, warant, dan sebagainya. Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Untuk saham ada dua jenis yang di perdagangan di dalam pasar modal, yaitu Saham Biasa (*Common Stock*) dan Saham Preferen (*Prffered Stock*)

1.) Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham merupakan jenis efek yang paling sering di gunakan oleh emiten untuk memperoleh dana dari masyarakat dan juga merupakan jenis yang paling populer dipasar modal. Saham biasa memiliki karakteristik seperti :

- a.) Hak Klaim terakhir atas aktiva perusahaan jika perusahaan di likuidasi.
- b.) Hak suara Proposional pada pemilihan direksi serta keputusan lain yang di tetapkan pada rapat umum pemegang saham.
- c.) Dividen, jika perusahaan memperoleh laba dan di setuju di dalam rapat umum pemegang saham.
- d.) Hak tanggung jawab yang terbatas.
- e.) Hak memesan efek terlebih dahulu sebelum efek tersebut ditawarkan kepada masyarakat.

(Rusdin, 2006: 70)

Saham-saham biasa yang di perdagangan di bedakan menjadi 6 jenis, yaitu:

- (a) *Blue Chips Stock*, saham yang mempunyai kualitas atau ranking investasi yang tinggi dan biasanya saham perusahaan besar dan memiliki reputasi baik, mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi dan konsisten dalam membayar dividen.
- (b) *Income Stock*, saham dari suatu emiten dimana emiten yang bersangkutan dapat membayar dividen lebih tinggi dari rata-rata dividen yang dibayarkan pada tahun sebelumnya.

- (c) *Growth Stock*, saham yang emiteanya merupakan pemimpin dalam industrinya dan beberapa tahun terakhir berturut-turut mampu mendapatkan hasil diatas rata-rata.
- (d) *Cyclical Stock*, saham yang mempunyai sifat mengikuti pergerakan situasi ekonomi makro atau kondisi bisnis secara umum. Selama ekonomi makro mengalami ekspansi emiten saham ini akan mampu mendapatkan penghasilan yang tinggi, juga dengan kondisi sebaliknya. Seperti saham yang bergerak di bidang industri dasar dan kimia, properti, baja, otomotif
- (e) *Defensive Stock*, saham yang tidak terlalu terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum. Pada saat resesi harga saham ini tetap tinggi. Hal ini di sebabkan karena emiten mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi meskipun di masa resesi. Emiten saham ini biasanya bergerak dalam industri yang produksinya benar-benar dibutuhkan masyarakat, seperti saham perusahaan gas (PGAS), Telkom.

(f) *Spekulatif Stock*, saham yang emitenya tidak dapat secara konsisten mendapat penghasilan dari tahun ke tahun. Tetapi emiten ini mampu menghasilkan yang baik di masa-masa yang akan datang, seperti: Saham Pertambangan, dimana pendapatan saham pertambangan baru dapat terlihat pada masa yang akan datang.

(Rusdin,2006:70-71)

2.) Saham Preferen (*Preffered Stock*)

Saham Preferen adalah saham yang berbentuk antara Obligasi dan saham biasa. Jenis saham ini sering disebut dengan sekuritas campuran. Saham Preferen sama dengan saham biasa karena tidak memiliki tanggal jatuh tempo dan juga mewakili kepemilikan dari modal.

(Rusdin,2006:71)

Dari penjelasan yang telah di sampaikan di atas sebagian besar saham-saham yang berada di kelompok saham *Blue Chips* ini melakukan *Stock Split*. Jadi penulis akan menjelaskan lebih dalam mengenai saham *Blue Chip*.

2.2.4. Blue Chip.

Suatu saham bisa diklasifikasikan sebagai *Blue Chip* bila perusahaan penerbitnya memiliki reputasi yang baik. Disamping itu, dalam sejarahnya yang panjang, emitenya mampu menghasilkan pendapatan yang tinggi dan konsisten membayar

dividen tunai. Untuk mencapai kondisi ini biasanya emiten saham *Blue Chip* merupakan pemimpin dalam industrinya. Selain itu, emitenya sudah dalam keadaan stabil. Jadi, untuk menilai suatu saham *Blue Chip*, memerlukan waktu yang sangat lama. Oleh sebab itu, tidak benar kalau suatu saham yang baru didaftarkan di bursa, yang kebetulan memiliki peminat yang besar, di sebut sebagai saham *Blue Chip*. Karena bagaimanapun juga setelah sekian tahun terdaftar, saham yang laku keras tersebut ternyata tidak pernah membagikan dividen.

Blue Chip bisa disebut sebagai saham yang berkapitalisasi besar, yaitu saham-saham yang nilai kapitalisasi pasarnya lebih besar atau sama dengan Rp 5 Triliun. Yang termasuk saham-saham yang berkapitalisasi besar ini umumnya hanya beberapa saja. Saham kelompok ini kebanyakan menjadi incaran investor untuk investasi jangka panjang, karena potensi pertumbuhan perusahaan yang mengagumkan disamping pembagian dividen serta tingkan resiko yang relatif rendah. Saham-saham kelompok ini umumnya banyak peminatnya sehingga harga saham umumnya relatif tinggi.

Syarat-syarat untuk menjadi saham *Blue Chip* yang telah disebut diatas sudah di penuhi oleh PT.Indosat,Tbk. sehingga pantas jika PT.Indosat,Tbk. Disebut sebagai saham *Blue Chip*. Kapitalisasi pasar (*market capitalization*) biasa disebut sebagai nilai pasar (*market value*) dan untuk menghitung market value

adalah harga pasar atau harga penutupan di kalikan dengan jumlah saham yang diterbitkan.

2.3. *Stock Split* (Pemecahan Saham).

Salah satu faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran saham adalah tingkat harga saham tersebut. Semakin tinggi nilai pasar sebuah saham, semakin kecil saham itu dapat dibeli oleh kebanyakan orang. Manajemen perusahaan menginginkan sahamnya dimiliki secara luas untuk menjaga hubungan dengan masyarakat yang lebih baik. Karenanya mereka berharap memiliki nilai pasar yang cukup rendah sehingga termasuk dalam batas kemampuan mayoritas investor potensial. Untuk mengurangi nilai pasar saham, cara yang biasa dipaksi agar sahamnya tetap berada dalam rentang perdagangan optimal adalah *Stock Split* (pemecahan saham), sehingga daya beli investor terutama kecil akan meningkat.

2.3.1. Pengertian *Stock Split*.

stock split adalah pemecahan nilai nominal saham kedalam nilai nominal yang lebih kecil. Dengan demikian jumlah lembar saham yang beredar akan meningkat proporsional dengan penurunan nilai nominal saham. Dan menurut Weston dan Brigham (1993,687) didalam bukunya yang menyebutkan, bahwa :

Stock Split an action taken by a firm to increase the number of shares outstanding, such as doubling the number of share outstanding by giving each stockholder to new share each one formerly held.

Tapi Pemecahan saham (*stock split*) secara sederhana dapat diartikan sebagai kebijakan yang dilakukan oleh emiten untuk

memecah satu lembar saham menjadi n lembar saham sesuai dengan faktor pemecahannya. Pemecahan saham dapat mengakibatkan bertambahnya jumlah saham yang beredar tanpa adanya transaksi jual beli saham yang mengubah modal. Harga per lembar saham setelah adanya pemecahan saham menjadi sebesar $1/n$ dari harga sebelumnya.

Stock Split ini merupakan salah satu bentuk dari *corporate action* yang dilakukan emiten dengan cara memecahkan saham (*split*) menjadi lebih banyak. Hal ini akan secara otomatis juga memecah harga saham, baik harga nominal dan harga pasar. Perbandingan *Stock Split* pada umumnya, 1:2, 1:3, 1:5

Dengan adanya pemecahan saham maka nilai yang ditetapkan menjadi berubah tetapi dilain pihak jumlah lembar saham yang beredar bertambah pula. Oleh karena itu jumlah atau nilai yang ditetapkan secara keseluruhan tidak mengalami perubahan.

Pada dasarnya ada dua jenis *stock split* yang dapat dilakukan (Ewijaya, Nur Indrianto, 1999: 53), yaitu :

I. *Split up* (pemecahan saham naik)

Adalah penurunan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan bertambahnya jumlah lembar yang beredar. Misalnya pemecahan saham dengan faktor pemecahan 3:1. Pada awalnya nilai nominal per lembar saham sebelum melakukan *stock split* sebesar seribu lima ratus rupiah, maka setelah dilakukan *split up* dengan perbandingan 3:1, nilai nominal per

lembar saham yang baru adalah lima ratus rupiah, sehingga awalnya satu lembar menjadi tiga lembar.

2. *Split down* (pemecahan saham turus)

Adalah peningkatan nilai nominal per lembar saham yang mengakibatkan berkurangnya jumlah lembar saham yang beredar. Misalnya *split down* dengan faktor pemecahan 1:3 yang merupakan kebalikan dari *split up*. Awalnya nilai nominal per lembar saham seribu rupiah, kemudian dilakukan *split down* dengan perbandingan 1:3, maka nilai nominal per lembar saham baru adalah tiga ribu rupiah dan jumlah lembar saham yang pada awalnya tiga lembar saham menjadi satu lembar saham.

2.3.2. Manfaat dan Tujuan *Stock Split*.

Tujuan dibalik pemecahan saham adalah :

- a. Agar harga saham itu lebih terjangkau, karena sering kali harga per lembar saham di anggap sudah terlalu tinggi.
- b. Untuk mempermudah kepemilikan dengan meningkatkan jumlah saham yang beredar dan membuatnya lebih dapat dipasarkan.
- c. Untuk menguntungkan pemegang saham yang ada dengan memungkinkan mereka untuk mengambil manfaat dari suatu penyesuaian pasar yang tidak sempurna sesudah pemecahan saham tersebut.

Bagi sebagian pihak khususnya para emiten, pemegang saham diyakini dapat memberikan berbagai manfaat bagi mereka

yaitu menurunnya harga saham sehingga akan menarik lebih banyak investor dan memperluas pasar saham, membuat saham lebih likuid untuk diperdagangkan dan mengubah para investor *add lot* menjadi investor *round lot*. Investor *add lot* yaitu investor yang membeli saham dibawah 500 lembar (1 *lot*). Sedangkan investor *round lot* adalah investor yang membeli minimal 500 lembar (1 *lot*).

2.3.3. Faktor Untuk Melakukan *Stock Split*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan untuk melakukan *stock split*, di antaranya:

- Harga saham yang sangat tinggi

Jadi jika harga saham yang tinggi kemungkinan para investor sulit untuk menjangkau nilai pasar saham, jadi perusahaan memecahkan saham agar lebih mudah di jangkau oleh pihak investor

- Meningkatkan likuiditas perusahaan

Dengan melakukan *stock split* para umumnya para investor menyambungnya dengan positif. Dan permintaan akan saham yang melakukan *stock split* menjadi meningkat dan harganya pun akan terus meningkat.

- Membangunkan saham yang tidur

Yaitu saham yang sudah jarang melakukan transaksi setiap harinya. Dan ada dua kemungkinan yang menyebabkan saham tidur:

a. Saham tersebut cukup prospektif dan memberikan

dividendo yang teratur sehingga dinilai investor

jangka panjang. Akibatnya para pemegang saham

tidak ingin melepas sahamnya tersebut

b. Saham tersebut tergolong saham yang tidak menarik

dan tidak berprospek sehingga tidak di nikmati oleh

para investor

Jadi ini kesimpulan dari faktor-faktor untuk melakukan

Stock Split yang dijelaskan diatas adalah penjelasan perusahaan

menggunakan saham dapat dimiliki masyarakat banyak untuk

menjaga hubungan baik dengan masyarakat dan tidak menutup

kesempatan juga bahwa perusahaan mencari laba yang

ditargetkan untuk setiap sahamnya (*earning per share*). Dan

Semakin tinggi nilai pasar sebuah saham, semakin kecil saham itu

dapat dibeli oleh kebanyakan orang. Untuk itu di lakukannya Stock

Split agar daya beli masyarakat meningkat

2.3.4. Syarat - Syarat Stock Split

Untuk melakukan Stock Split perusahaan harus melakukan

beberapa persyaratan yang telah di tentukan oleh pasar modal

Dalam bukunya Basri dan Fakhrudin dalam bukunya menyebutkan,

bukwa: Persyaratan yang telah di tentukan oleh Bursa Efek

Indonesia untuk melakukan Stock Split adalah sebagai berikut:

1. Harus mendapat persetujuan Rapat umum Pemegang Saham

Luar Biasa (RUPSLB)

2. Perubahan AD/ART yang mengubah nilai nominal saham yang

telah di sahkan oleh departemen kehakiman dan HAM dan

telah mendapatkan TDP dari departemen Perindustri dan Perdagangan

3. Peraturan BEI nomor I-A butir V.3. tentang pencatatan saham tambahan yang berasal dari pemecahan saham:
 - (1) Saham yang baru di keuarkan tersebut merupakan saham yang memiliki klasifikasi yang sama dengan saham induknya. (butir V.3.1.)
 - (2) Harga teoritis saham hasil tidak penerbitan saham baru sekurang-kurangnya Rp 100,- (butir V.3.2.)
 - (3) Harga teoritis saham di hitung berdasarkan rata - rata harga penutupan saham perusahaan yang bersangkutan selama 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut - turut di pasar reguler sebelum Perusahaan Tercatat melakukan iklan pengumuman mengenai akan di lakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tercatat yang mengagendakan pemecahan saham. (butir V.3.3.)

2.4. Fluktuasi Harga Saham.

2.4.1. Pengertian Fluktuasi Harga Saham.

Fluktuasi Harga adalah pergerakan harga yang terjadi setiap saat. Dan Fluktuasi harga saham adalah pergerakan naik atau turunnya nilai suatu saham (surat berharga) dalam setiap waktu. Fluktuasi harga saham berfluktuasi naik atau turun dalam perdagangan dari hari ke hari nya. Jadi setiap investor tidak dapat bertolak pada teori fluktuasi harga saham, dan seorang investor untuk menginvestasikan dananya harus menilai, dari riwayat perusahaan, kinerja perusahaan, kinerja keuangan, yang informasinya disediakan oleh pasar modal (bursa efek).

Harga saham suatu perusahaan pada tingkat tertentu dapat menjadi sangat tinggi, yang dapat diidentifikasi dari tingginya nilai *earning per share* (EPS). Hal ini dapat disebabkan oleh karena adanya kecenderungan bahwa perusahaan yang bersangkutan

- 1.) Kinerja dari emiten yang bersangkutan.
- 2.) Kondisi makro ekonomi.

Kondisi makro ekonomi yang secara tidak langsung mempengaruhi harga saham adalah tingkat inflasi, tingkat suku bunga, dan kondisi politik di dalam negeri. Sebagai contoh, tingkat inflasi yang tinggi akan menyebabkan pasar modal menjadi lesu dan tidak bergairah.

- 3.) Kekuatan pasar,
- 4.) Adanya Undang – Undang
- 5.) Pajak
- 6.) Kondisi Pasar Modal
- 7.) Dan faktor – faktor lain yang tidak dapat dijelaskan.

2.5. *Earning Per Share* (Laba Per Saham).

2.5.1. Pengertian *Earning Per Share* (Laba Per Saham).

Earning Per Share (EPS) merupakan komponen penting pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan untuk semua pemegang saham perusahaan. EPS merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor atau pemegang saham per lembar saham.

Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik pada *Earning Per Share (EPS)*, karena hal ini menggambarkan jumlah rupiah yang

memiliki prospek yang baik di masa datang, sehingga saham yang ditawarkan pada publik oleh perusahaan yang bersangkutan memiliki harga yang tinggi.

Bagi perusahaan adanya kenaikan harga saham tersebut dapat dinilai sebagai suatu kondisi yang menguntungkan, namun disisi lain para investor dituntut untuk mengeluarkan tambahan modal yang cukup besar untuk dapat melakukan investasi melalui pembelian saham perusahaan tersebut. Kenaikan harga saham yang terlalu tinggi, akan menyebabkan permintaan terhadap pembelian saham tersebut mengalami penurunan dan pada akhirnya dapat menyebabkan harga saham perusahaan tersebut menjadi statis tidak fluktuatif lagi. Penurunan permintaan tersebut dapat disebabkan karena tidak semua investor tertarik untuk membeli saham dengan harga yang terlalu tinggi, terutama investor perorangan yang memiliki tingkat dana terbatas, yang terjadi kemudian adalah para investor akan berbalik untuk membeli saham-saham perusahaan lain.

2.4.2. Faktor Yang Mempengaruhi Fluktuasi Harga Saham.

Di pasar modal Fluktuasi harga saham selalu berfluktuasi setiap saat. Tetapi ada beberapa faktor yang menyebabkan saham berfluktuasi dan Kemungkinan investor mengalami kerugian dan juga mengalami keuntungan yang timbul karena adanya fluktuasi harga saham. Fluktuasi harga saham dipengaruhi beberapa faktor, di antaranya adalah :

diperoleh untuk setiap lembar saham biasa dan menggambarkan prospek *earning* perusahaan di masa depan.

Para calon pemegang saham tertarik dengan *earning per share* yang besar, karena *Earning Per Share* merupakan salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan (tujuan utama manajemen perusahaan), yaitu menyetjahterakan para pemegang saham. Secara singkat dapat peneliti simpulkan bahwa semakin tinggi nilai EPS tentu saja akan menyenangkan pemegang saham, karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham.

Besarnya *Earning Per Share (EPS)* suatu perusahaan, bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan langsung atau dapat dihitung berdasarkan laporan neraca dan laporan rugi laba perusahaan dan EPS umumnya dihitung berdasarkan laporan keuangan akhir tahun (audit).

2.5.2 Faktor Yang Mempengaruhi Besar Kecilnya *Earning Per Share*.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi besar kecilnya dari *Earning Per Share*.

Tabel 2.1
Faktor-faktor yang mempengaruhi EPS

Faktor yang mempengaruhi bila EPS dalam keadaan besar	Faktor yang mempengaruhi bila EPS dalam keadaan kecil
<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja dari perusahaan tersebut sangat baik. b. Mempunyai Kapitalisasi yang paling besar. c. Sangat Likuid atau jumlah transaksi yang terjadi setiap harinya sangat banyak. d. Dan lain - lainnya. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja dari perusahaan kurang baik (buruk). b. Kapitalisasi Pasar yang Kecil Sedang. c. Kurang Likuid atau jumlah transaksi setiap harinya tidak banyak. d. Dan lain - lainnya.

Sumber: Bahan Kuliah

2.5.3. Dampak - Dampak Dari *Earning Per Share*.

Didalam perusahaan dalam menghitung besarnya *Earning Per Share* (EPS) yang diterima, umumnya dalam perusahaan dihitung setiap satu tahun sekali. Dan bila *Earning Per Share* yang dihitung sangat besar (yang diharapkan) dan kecil (yang tidak diharapkan) maka akan berdampak juga pada kinerja perusahaan itu sendiri. Ada dampak yang terjadi bila *Earning Per Share* yang didapat perusahaan kecil dan besar, yaitu:

Bila *Earning Per Share* Besar (yang diharapkan)

- Akan menyejahterakan para pemegang saham dan deviden bisa dibagikan kepada pemegang saham.
- Kinerja Perusahaan yang sangat baik.
- Saham yang diperdagangkan semakin Likuid (banyak melakukan transaksi).
- Harga saham yang diperdagangkan semakin meningkat dan permintaan akan saham akan semakin banyak
- Dan laba perusahaan akan meningkat.

Bila *Earning Per Share* yang didapat kecil (yang tidak diharapkan)

- Para pemegang saham akan rugi dan belum tentu perusahaan akan membagikan deviden (mengalami kerugian).
- Kinerja perusahaan yang buruk dan bila sangat buruk bisa dikeluarkan dari pasar modal (bursa efek)

Jadi dari hasil penelitian di atas, diperkirakan dari 80% kasus yang ada *stock split* disebabkan oleh adanya kenaikan pada deviden. Naiknya deviden pada suatu saham tertentu membuat harga saham menjadi naik. Jika deviden naik dan mengakibatkan harga saham juga naik. Naiknya harga saham yang terus-menerus ini akan mengakibatkan transaksi penjualan lembar saham dipasar modal jadi naik. Jadi untuk menaikkan deviden perusahaan harus benar-benar yakin kalau telah terjadi kenaikan yang permanen didalam keuntungan perusahaan, untuk mendukung kenaikan pembayaran deviden. Kenaikan didalam melayani deviden adalah sebagai tanda dari manajemen bahwa sifatnya permanen. Hasil penelitian saham mengenai pemecahan saham yang ditunjukkan oleh Jonson menunjukkan bahwa *stock split* bereaksi positif dan signifikan terhadap fluktuasi harga saham dan *stock split* bereaksi negatif atau berlawanan (menurun) terhadap *earning per share*, yang menyebabkan bertambahnya jumlah saham yang beredar.

Dan menurut Basir dan Fakhudin dalam bukunya (2005,132-133) yang meneliti dari berbagai emiten yang ada di Indonesia yaitu: ISAT, TLKM, SHDA, BBI dan UNVR bahwa *Stock Split* berdampak pada peningkatan volume transaksi atau likuiditas meningkat. Umumnya volume transaksi mengalami peningkatan sejak hari pertama perdagangan dengan nilai nominal baru. Namun demikian volume perdagangan tidak selalu stabil sejak terjadi peningkatan transaksi. Peningkatan likuiditas perdagangan yang ditandai dengan meningkatnya volume transaksi, dapat

meningkatkan permintaan akan saham. Peningkatan permintaan saham dapat mengakibatkan kenaikan harga saham dan untuk *Earning Per Share* ini akan berpengaruh terbalik dari fluktuasi harga saham, yaitu membuat besarnya *earning per share* menjadi menurun bila dilakukannya *stock split*.

- Permintaan akan saham tidak banyak dan harga saham akan menurun
- Sahamnya kurang likuid
- Dan laba perusahaan yang didapat tidak cukup besar.

2.6. Pengaruh *Stock Split* (Pemecahan Saham) Terhadap Fluktuasi Harga Saham Dan *Earning Per Share* (Laba Per Saham).

Baker melakukan penelitian dengan menggunakan sampel perusahaan pada tahun 1933 dan menemukan bahwa setelah pemecahan saham yang dilakukan ternyata mengalami perubahan harga saham yang meningkat, namun yang digaris bawahi olehnya adalah kenaikan harga saham tersebut bukan disebabkan oleh pemecahan saham. Baker menyimpulkan, sebenarnya harga saham lebih dipengaruhi oleh pengumuman deviden oleh perusahaan-perusahaan yang melakukan pemecahan saham tersebut (Ewijaya, Nur Indrianto, 1999: 54).

Penemuan Baker tersebut diperkuat oleh Fama yang mengatakan bahwa dalam pasar yang efisien. Pengaruh publikasi pemecahan saham terhadap harga saham semata-mata disebabkan oleh informasi tentang kemungkinan perubahan deviden tersebut. Mereka menemukan bahwa 80% sampel yang digunakan mengalami peningkatan harga saham setelah pengumuman pemecahan saham. (Ewijaya, Nur Indrianto, 1999:54).

Fama, Fisher, Jenson dan Rool mereka adalah yang pertama memakai metode tentang pembahasan publikasi *stock split* dengan harga saham. Mereka menggunakan data bulanan untuk mempelajari hampir semua pemecahan yang sesuai pada NYSE (*New York Stock Exchange*) antara tahun 1929 dan 1959.

Desain Penelitian adalah kerangka untuk mengadakan penelitian yaitu penjelasan secara terperinci mengenai tipe desain penelitian yang memuat prosedur yang di butuhkan untuk

3.2.1 Desain Penelitian.

3.2. Metode Penelitian.

beralamatkan di Jl Medan Merdeka Barat 21, Jakarta 10110, Indonesia.
 perusahaan ini di miliki oleh pihak asing (swasta). Yang kantor pusatnya awalnya dimiliki oleh pemerintah tetapi pada sekarang ini kepemilikan Indosat adalah perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi, yang Penulis memilih PT. Indosat Tbk sebagai objek penelitian. PT.

kasus dalam penyusunan skripsi yang bertempat di Bursa Efek Indonesia.
 (*Indonesian Satellite Corporation*). Dengan tempat yang di jadikan studi Penelitian ini bersumber pada data keuangan PT.Indosat.Tbk penganali atau tidak bebas) yang di simbolkan dengan X.

Share (Laba Per Saham) merupakan variabel dependant (variabel yang di di simbolkan dengan X. Sedangkan Return Saham dan Earning Per variabel yang independent (variabel yang mempengaruhi atau bebas) yang Per Share (Laba Per Saham). Dimana dalam hal ini Stock Split merupakan Saham), yang berhubungan terhadap Return Saham dan Earning Penelitian yang saya akan teliti adalah mengenai Stock Split (Pembecahan Berdasarkan dengan judul skripsi yang saya buat, maka objek

3.1. Objek Penelitian.

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

BAB III

memperoleh informasi serta mengelolanya. Desain penelitian terdiri dari beberapa elemen, yaitu sebagai berikut :

1. Jenis, Metode, dan Teknik Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif eksploratif, yaitu untuk memperoleh gambaran secara faktual mengenai fenomena yang terjadi pada objek penelitian, serta memberikan penjelasan antara hubungan satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

b. Metode Penelitian.

Metode Penelitian ini yang di gunakan adalah metode studi kasus, yaitu penelitian yang di lakukan terhadap suatu kasus yang terjadi. Penelitian ini berdasarkan karakteristik masalah yang timbul atau yang berkaitan dengan fenomena masalah yang akan diteliti untuk memecahkan masalah yang akan di teliti yaitu tentang fluktuasi harga saham dan laba per saham yang di pengaruhi oleh pemecahan saham.

c. Teknik Penelitian

Teknik Penelitian merupakan tingkat agregasi data yang di ambil dan di analisis dalam penelitian. Unit analisis yang di gunakan penelitian ini dalam

memperoleh data adalah groups yaitu sumber data yang unit analisisnya merupakan respon group/unit fungsional dari suatu organisasi. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah PT.Indosat,Tbk dengan objek analisisnya yaitu tentang pemecahan saham.

3.2.2. Operasionalisasi Variabel.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel/sub variabel	Indikator	Skala/Ukuran
Stock Split (pemecahan saham)	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan likuiditas perusahaan - Terjadi Perubahan : <ul style="list-style-type: none"> • Nilai Teoritis • Rasio Pemecahan (Faktor Split) • Jumlah saham setelah Split • Nilai Dasar Baru (NDB) 	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio - Rasio - Rasio - Rasio - Rasio
Fluktuasi Harga saham dan Earning Per Share	<ul style="list-style-type: none"> • Harga per saham • Earning After Tax • Earning Per Share 	<ul style="list-style-type: none"> - Rasio - Rasio - Rasio

3.2.3. Prosedur Pengumpulan Data.

Prosedur pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi sebagai materi pendukung dalam penulisan makalah seminar adalah pengumpulan data dengan sumber skunder melalui Bursa Efek Indonesia, dengan data yang di peroleh menggunakan metode penelitian arsip-arsip perusahaan

yang telah go-public yaitu mengumpulkan data melalui studi kepustakaan untuk mendapatkan data keuangan PT. Indosat, Tbk.

3.2.4. Metode Analisis.

Metode analisis yang di gunakan untuk masalah stock split adalah sebagai berikut:

$$HT = \frac{HAS}{n}$$

HT = Harga Teoritis

HAS = Harga akhir saham dengan nilai nominal lama

n = Nilai nominal lama + Nilai nominal baru

Penyesuaian jumlah saham akibat split saham sehingga nilai nominal saham berubah dari RP a menjadi Rp b adalah :

$$c = f \times n$$

c = jumlah Sahm setelah split

f = jumlah Saham sebelum split

n = faktor split

Dengan di lakukannya stock split maka nilai dasar juga berubah :

$$NDS = HDS \times f$$

NDS = Nilai Dasar Saham

HDS = Harga Dasar Saham

f = Jumlah saham yang diterbitkan

$$NPS = HPS \times f$$

NPS = Nilai Pasar Saham

HPS = Harga Pasar Saham

f = Jumlah saham yang diterbitkan

$$NDB = \frac{\{NPS + (Hx \times c)\}}{NPS} \times NDS$$

NDB = Nilai Dasar Baru

NPS = Nilai Pasar Sebelumnya (harga pasar sebelum split x jumlah saham sebelum split)

Hx = Selisih antara harga teoritis dengan harga pembulatan

c = Jumlah saham setelah split

NDS = Nilai Dasar Sebelumnya (harga dasar x jumlah saham yang di terbitkan)

$$\text{Harga saham} = \frac{\text{nilai pasar equity}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Earning Per Share (EPS)

$$EPS = \frac{EAT}{Ss}$$

EPS = *Earning Per Share*

EAT = *Earning After Tax* (pendapatan bersih setelah pajak)

Ss = Total Seluruh Saham yang di Terbitkan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT.Indosat,Tbk merupakan salah satu perusahaan telekomunikasi raksasa yang merajai dan memonopoli industri telekomunikasi seluler di Indonesia. Perusahaan ini memiliki kelebihan dalam layanannya yang di sajikan kepada pelanggannya, dan begitu pula ada kelemahannya. Sebenarnya persaingan bisnis tidak hanya terbatas pada satu operator ini, operator-operator lain di Indonesia juga pasti terlibat dalam kancab persaingan itu. Dalam ilmu marketing ada yg namanya 4P, yaitu:

1. Product
2. Place
3. Price
4. Promotion

Produk yang dibahas disini bisa dianggap sama, yaitu jasa telekomunikasi alias jualan pulsa. Variasi produk sangat vital untuk memenangkan sebuah persaingan, akan tetapi dengan produk yang sama, maka perlu dicari strategi lain menghadapi persaingan. Jika kita menengok kebelakang, Indosat merupakan pemain pertama dalam industri telepon seluler, baru Telkomsel masuk yang akhirnya menjadi market leader sampai sekarang.

4.1.1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan PT.Indosat,Tbk.

PT.Indosat,Tbk., sebelumnya bernama PT.Indonesian Satellite Corporation,Tbk., adalah sebuah perusahaan penyelenggara jalar telekomunikasi di Indonesia. PT.Indosat,Tbk

merupakan perusahaan telekomunikasi dan multimedia terbesar kedua di Indonesia untuk jasa seluler (Mentari, Matrix, IM3, StarOne). Saat ini, komposisi kepemilikan saham Indosat adalah: Publik (45,19%), Qatar Telecom QSC (40,37%), serta Pemerintah Republik Indonesia (14,44%), termasuk saham Seri A. Indosat juga mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, Bursa Saham Singapura, serta Bursa Saham New York.

Indosat didirikan pada tahun 1967 sebagai Perusahaan Modal Asing, dan memulakan operasinya pada tahun 1969. Pada tahun 1980 Indosat menjadi Badan Usaha Milik Negara yang seluruh sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Hingga sekarang, Indosat menyediakan layanan telekomunikasi internasional seperti SLI dan layanan transmisi televisi antar bangsa.

PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo) didirikan pada tahun 1993 dibawah pengawasan PT Indosat. Ia mula beroperasi pada tahun 1994 sebagai operator GSM. Pendirian Satelindo sebagai anak perusahaan Indosat menjadikan, perusahaan tersebut sebagai operator GSM pertama di Indonesia yang mengeluarkan kartu Prabayar Mentari dan pascabayar Matrix.

Pada tahun 1994 Indosat memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, Bursa Efek Surabaya (yang sekarang sudah bergabung yaitu Bursa Efek Indonesia), dan New York Stock Exchange. Indosat merupakan perusahaan pertama yang

menerapkan obligasi dengan konsep syariah pada tahun 2002. Setelah itu, pengimplementasian obligasi syariah Indosat mendapat peringkat AA+. Nilai emisi pada tahun 2002 sebesar Rp175.000.000.000. Dalam jangka lima tahun, Pada tahun 2005 nilai emisi obligasi syariah Indosat IV sebesar Rp285.000.000.000. Setelah tahun 2002 penerapan obligasi syariah tersebut diikuti oleh perusahaan-perusahaan lainnya.

Memasuki abad ke-21, Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi disektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, Telkom tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia. Pada tahun 2001 Indosat mendirikan PT Indosat Multi Media Mobile (IM3) dan ia menjadi pelopor GPRS dan multimedia di Indonesia, dan pada tahun yang sama Indosat memegang kendali penuh PT Satelit Palapa Indonesia (Satelindo).

Pada akhir tahun 2002 Pemerintah Indonesia menjual 41,94% saham Indosat ke Singapore Technologies Telemedia Pte. Ltd.. Dengan demikian, Indosat kembali menjadi PMA. Pada bulan November 2003 Indosat mengakuisisi PT Satelindo, PT IM3, dan Bimagraha.

Penjualan 41,94% saham PT.Indosat tersebut menimbulkan banyak kontroversi. Pemerintah RI terus berupaya untuk membeli kembali (*buyback*) saham Indosat tersebut agar pemerintah menjadi pemegang saham yang mayoritas dan menjadikan

kembali Indosat sebagai BUMN, namun hingga kini upaya pemerintah tersebut belum terealisasi akibat banyaknya kendala.

(<http://id.wikipedia.org/wiki/Indosat>)

4.1.2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Perusahaan PT.Indosat,Tbk.

4.1.2.1. Struktur Organisasi PT.Indosat,Tbk.

Untuk meningkatkan mutu hasil kerja, maka PT. Indosat senantiasa mengembangkan diri baik dari segi teknis maupun *non-teknis*. Pengembangan bidang manajemen yang merupakan pengembangan *non-teknis* ditujukan untuk meningkatkan sistem manajemen yang telah ada yang dirasa perlu adanya penyempurnaan-penyempurnaan. Salah satu bidang manajemen yang terus berkembang adalah struktur organisasi yang terus bertambah dan diperbaharui.

Struktur organisasi PT. Indosat adalah organisasi lini dan staf dengan memberikan kewenangan utama terhadap beberapa fungsi. Hal ini menggambarkan bahwa telah ada spesialisasi didalam beberapa fungsi penting sesuai dengan bidang-bidang yang diperlukan perusahaan.

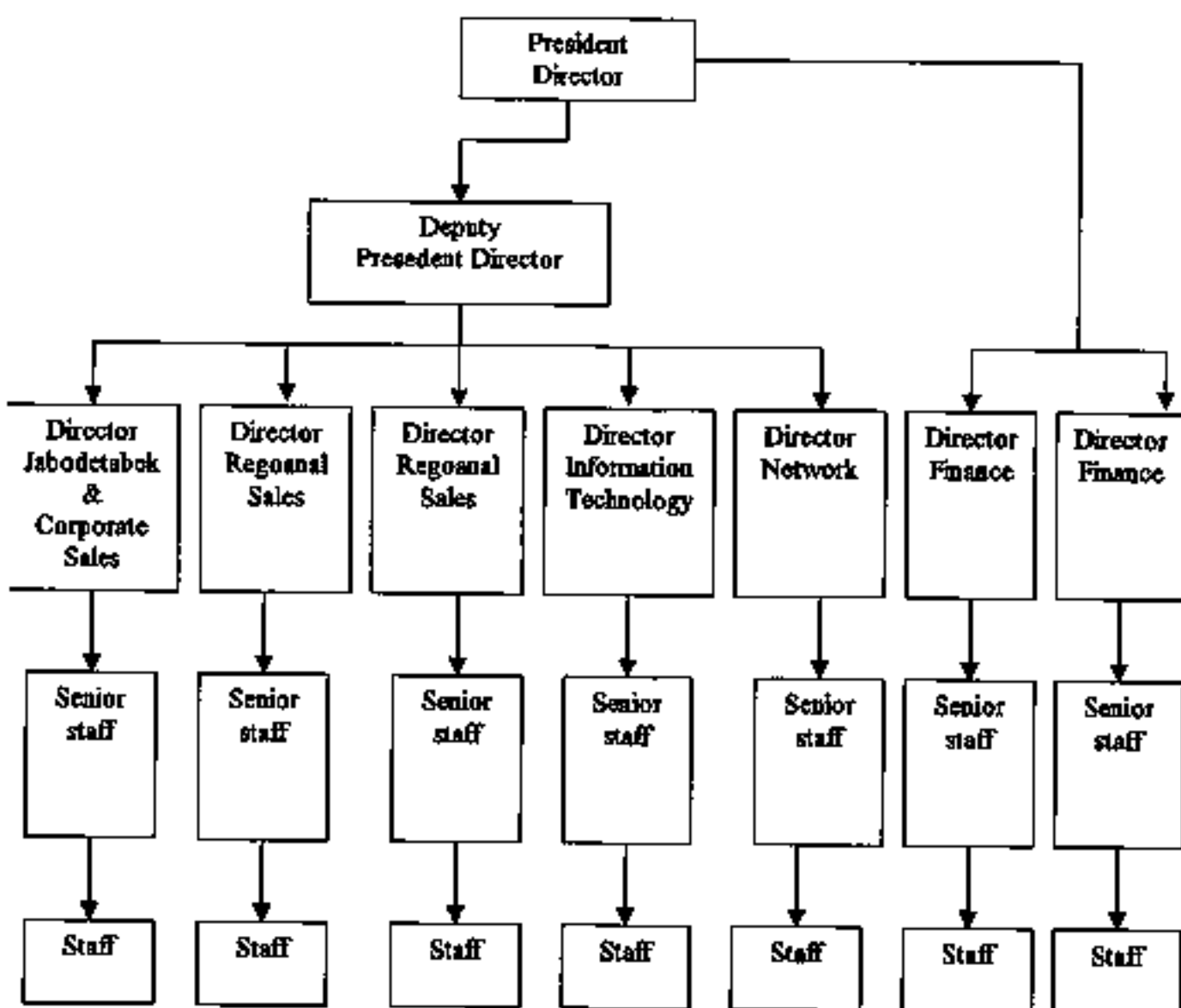
Struktur organisasi dan tata kerja PT.Indosat disusun berdasarkan fungsi dan kesinambungan tugas pekerjaan dan telah di persiapkan untuk menangani tugas-tugas kegiatan yang telah ada sesuai rencana. Dengan adanya spesialisasi maka masing-masing fungsi atau bidang

bertanggung jawab atas penyampaian sasaran perusahaan secara efisien dan pengambilan keputusan pada tingkat tertentu dapat dilakukan oleh masing-masing bidang.

Di dalam struktur organisasi dapat kita lihat bahwa PT. Indosat dipimpin seorang *President Director* dibantu oleh seorang *Deputy President Director* dan tujuh orang *Director*. Masing-masing divisi dipimpin oleh seorang *Senior Vice President*. Dalam menjalankan tugas, seorang *Senior Vice President* dibantu oleh beberapa orang *Senior Staff*, sedangkan seorang *Senior Staff* dibantu oleh beberapa orang *staff*.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada struktur organisasi PT.Indosat, Tbk pada gambar 4.1 yang di buat pada tanggal 6 April 2006 sebagai berikut:

Gambar 4.1.
Struktur organisasi PT. Indosat, Tbk.



Sumber: Buku laporan tahunan PT. Indosat

4.1.2.2. Uraian Tugas PT.Indosat,Tbk.

Operasional PT.Indosat sebagai BUMN, dalam melayani jasa telekomunikasi internasional umum secara resmi pada tanggal 1 Januari 1982 berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan RI No.235/PL/101/PHB/-81 tertanggal 20 Oktober 1981. Ditahun 1982, dengan tujuan memisahkan jaringan komunikasi domestik dan internasional secara efektif, dan seluruh kepemilikan Perusahaan Umum Telekomunikasi (perumtel) di SKKL maupun sentral Gerbang dan Operator telepon internasional dialihkan kepada Indosat, dan sebaliknya Indosat mengalihkan sejumlah yang berkaitan dengan telekomunikasi domestik kepada perumtel. Dari tahun 1984 hingga 1992 Indosat memberikan jasa TTC&M (*tracking, Telemetry, Command and Monitoring*) untuk seluruh satelit Intelast di IOR dan POR dan beberapa sebagai stasiun referensi dan *monitoring* TDMA (*Time Division Multiple Access*) untuk satelit Indosat di IOR.

Dan Uraian tugas PT.Indosat,Tbk. Berdasarkan TAP MPR No. II/MPR/1983 tentang GBHN, maka tugas pokok PT. Indosat diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Menunjang pembangunan nasional.
- b. Memperlancar peredaran uang dan barang.
- c. Meningkatkan jenis dan jangkauan jasa.
- d. Memperluas jenis dan jangkauan jasa.

(www.kpt8-indosat.co.id/cogtoh-lap)

4.2. Pembahasan

4.2.1. *Stock Split* Yang Dilakukan Oleh PT.Indosat,Tbk

PT.Indosat,Tbk adalah salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dibidang telekomunikasi, dan perusahaan ini juga merupakan perusahaan BUMN yang pertama *go international*. Yang bersamaan dengan *go public* PT.Indosat,Tbk ini yaitu pada bulan Oktober 1994.

Pada saat itu PT.Indosat,Tbk melakukan penawaran umum saham perdananya yang terdiri dari 103.550.000 saham seri B, yang ditawarkan ke masyarakat Indonesia seri B, pertama dibuka di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya yaitu pada tanggal 19 Oktober 1994. Dan 25.887.500 *American Deposittry Share* (ADS) mewakili saham seri B yang ditawarkan oleh pemerintah Indonesia kepada publik asing. ADS mulai diperdagangkan dibursa efek New York pada tanggal 18 Oktober 1994

Sejak pertama diperdagangkan dilantai bursa di Indonesia, harga saham PT.Indosat langsung melesat dari harga perdana yaitu Rp7.000 menjadi Rp9000 atau melonjak mencapai 28,57%. Berikut merupakan komposisi modal saham PT.Indosat sebelum dan sesudah penawaran umum secara performa:

Tabel 4.1.
Modal Saham
 Terdiri dari saham Seri A dan saham seri B
 Dengan Nilai Nominal Rp 500,00 (lima ratus) per saham

	Sebelum Penawaran Umum			Setelah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
A. Modal Dasar	4.000.000.000	2.000.000.000.000	100	4.000.000.000	2.000.000.000.000	100
• Saham Seri A	1	500	0,0	1	500	0,0
• Saham Seri B	3.999.999.999	1.999.999.999.500	100	3.999.999.999	1.999.999.999.500	100
B. Modal Ditempatkan dan Disetor penuh						
1. Negara RI						
• Saham Seri A	1	500	0,0	1	500	0,0
• Saham Seri B	931.949.999	465.974.999.500	23,3	931.949.999	465.974.999.500	23,3
2. Masyarakat						
• Saham Seri B yang di tawarkan di Indonesia				1.035.500.000	51.775.000.000	2,59
C. Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	931.950.000	465.975.000.000	23,3	1.035.500.000	517.750.000.000	25,9
D. Jumlah Saham dalam Simpanan	3.068.050.000	1.534.025.000.000	76,7	2.964.500.000	1.482.250.000.000	74,1

Sumber: Prospektus Indosat

Setelah sekian lama sejak saham perdana diperdagangkan harga saham PT.Indosat,Tbk banyak mengalami kenaikan dan juga penurunan akan tetapi secara berangsur-angsur harga saham PT.Indosat,Tbk mengalami kenaikan. Pada awal 2004 pada bulan Januari harga saham meningkat sangat tinggi yaitu mencapai harga Rp15.000. Hal ini dapat diakibatkan dengan banyaknya transaksi yang terjadi pada setiap harinya, yang menyebabkan harga saham yang semakin tinggi dan kondisi saham yang juga semakin likuid.

Di bulan Februari pun harga saham PT.Indosat,Tbk mengalami peningkatan mencapai harga Rp16.150 dan puncaknya pada bulan Maret tanggal yang pada tanggal 8 harga saham mencapai Rp18.550. Setelah harga saham yang semakin tinggi mengakibatkan jumlah transaksi menurun lagi ditanggal 11 Maret dan harga saham pun ikut menurun mencapai Rp17.400. Dan pada tanggal 17 Maret harga saham mencapai Rp17.450 yang telah meningkat dari tanggal 11 Maret.

Kejadian tersebut sebenarnya sangat menyenangkan para pemegang saham karena semakin tinggi harga saham maka keuntungan yang didapat pun akan semakin besar pula. Akan tetapi di lain pihak untuk para investor ini merupakan hal yang kurang baik, semakin tinggi harga saham maka akan membuat investor kurang berminat untuk membeli saham tersebut karena kurang mempunyai para investor untuk membeli saham yang harganya tinggi dan dapat berpaling ke emiten lain, yang dapat

mengakibatkan jumlah transaksi yang terjadi akan semakin menurun dipasar modal.

Dalam kasus ini, Setelah harga saham yang sudah semakin tinggi untuk menyelesaikan masalah ini di lakukannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk melakukan *Stock Split* (Pemecahan Saham) untuk meningkatkan nilai transaksi dilantai bursa. Kenaikan transaksi kadang akan meningkatkan harga saham yang juga akan mengakibatkan semakin likuidnya saham tersebut.

Dalam melakukan *stock split* harus dihitung harga teoritis saham sesudah *split* karena harga ini harus ada penyesuaian sehubungan dengan nilai nominal baru dan harga secara otomatis akan mengalami perubahan juga. Dengan meningkatnya jumlah saham yang beredar, maka harga dasar saham akan mengalami penyesuaian agar angka *index* tidak berubah, untuk itulah dilakukan harga teoritis yang diakibatkan karena *split*. PT. Indosat, Tbk dalam melakukan *stock split* memecahkan sahamnya dengan *ratio stock split* 1:5. Dan perhitungan *split* saham dari nominal a menjadi nominal b sebagai berikut:

$$n = \text{nilai nominal lama} \div \text{Nilai nominal baru}$$

$$n = \frac{Rp500}{Rp100} = 5 \rightarrow \text{Rasio stock split}$$

$$HT = \frac{HAS}{n}$$

$$HT = \frac{Rp17.450}{5} = Rp3.490 \text{ dibulatkan menjadi Rp3.500}$$

Dalam kasus ini, PT.Indosat,Tbk melakukan *stock split* dengan nilai dasar saham sebesar Rp500 menjadi Rp100. Harga saham terakhir yang terjadi dalam nilai nominal lama adalah Rp17.450. Harga teoritis nilai nominal yang baru adalah Rp3.490 yang dibulatkan menjadi Rp3.500

Penyesuaian jumlah saham harus dilakukan akibat dari *stock split* saham sehingga banyaknya saham yang beredar berubah dari a lembar saham menjadi b lembar adalah:

$$c = t \times n$$

$$c = 1.035.500.000 \times \frac{Rp500}{Rp100}$$

$$c = 5.177.500.000$$

Yang berarti, PT.Indosat,Tbk yang awalnya mencatatkan sahamnya di Bursa Efek dengan jumlah 1.035.500.000 lembar saham, kemudian setelah *stock split* jumlah saham yang tercatat adalah sebanyak 5.177.500.000 lembar saham.

Dengan adanya pembulatan nilai diharga teoritis, PT.Indosat,Tbk harus menghitung penyesuaian nilai dasar saham. Berikut merupakan perhitungan penyesuaian nilai dasar karena adanya *split*.

$$NDS = HDS \times t$$

$$NDS = Rp7.000 \times 1.035.500.000 = Rp7.248.500.000.000$$

$$NPS = HPS \times t$$

$$NPS = Rp17.450 \times 1.035.500.000 = Rp18.069.475.000.000$$

$$NPB = HPB \times c$$

$$NPB = Rp3.500 \times 5.177.500.000 = Rp18.121.250.000.000$$

$$NDB = \frac{\{NPS + (Hx \times c)\}}{NPS} \times NDS$$

$$NDB = \frac{\{Rp18.069.475.000.000 + (Rp10 \times 5.177.500.000)\}}{Rp18.069.475.000.000} \\ \times Rp7.248.500.000.000$$

$$NDB = \frac{Rp18.121.250.000.000}{Rp18.069.475.000.000} \times Rp7.248.500.000.000$$

$$NDB = Rp1,00286533 \times Rp7.248.500.000.000$$

$$NDB = Rp7.269.269.341.000$$

Nilai dasar PT.Indosat adalah Rp7.248.500.000.000 dan ketika emiten melakukan aksi *stock split* nilai ini harus disesuaikan, yaitu berubah menjadi Rp7.269.269.341.000

Berdasarkan perhitungan diatas, dampak yang diperoleh investor jika perusahaan melakukan pemecahan saham adalah:

Jika kita sebagai investor perusahaan Indosat dan memiliki 1.000 lembar saham sebelum *split* maka investasi kita diperusahaan:

Sebelum *split* harga saham per lembar Rp17.450

$$\text{Jumlah investasi kita} = 1000 \times Rp17.450$$

$$= Rp17.450.000$$

Sesudah *split* (1:5) harga saham per lembar Rp3.490

$$1000 \times 5 = 5000 \text{ lembar saham,}$$

$$\text{Jumlah investasi kita} = 5000 \times Rp3.450$$

$$= Rp17.450.000$$

Dengan kata lain *stock split* tidak memberikan perubahan pada nilai investasi yang kita punya (tidak merubah struktur kenangan). Tetapi *Stock Split* merubah jumlah saham yang beredar

dengan memecahkan saham dengan memantapkan harga sesuai dengan besar *ratio stock split* yang digunakan. Hal ini dilakukan agar menarik minat para calon investor untuk membeli saham PT.Indosat,Tbk.

4.2.2. Fluktuasi Harga Saham dan *Earning Per Share* (Laba Per Saham) pada PT.Indosat,Tbk.

Setiap saham yang sudah *listing* atau yang sudah terdaftar di Bursa Efek dan dapat diperjual belikan pasti berfluktuasi, kadang setiap harga saham perusahaan berfluktuasi naik dan juga sebaliknya harga saham juga kadang berfluktuasi turun. Hal ini juga yang dialami oleh PT.Indosat,Tbk yang harga sahamnya berfluktuasi.

Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan menunjukkan semakin tinggi minat investor untuk menanamkan dananya diperusahaan, dan begitu pula sebaliknya semakin rendahnya harga saham suatu perusahaan itu disebabkan semakin rendahnya minat investor untuk menanamkan dananya diperusahaan tersebut.

Sejak pertama kali PT.Indosat,Tbk terdaftar di Bursa Efek dan sahamnya diperdagangkan guna menghimpun dana dari masyarakat, hal itu mendapat reaksi yang positif dari para investor dan para investor berminat untuk membeli saham PT.Indosat,Tbk. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya transaksi yang terjadi dihari-hari dan fluktuasi harga saham yang dialami oleh PT.Indosat,Tbk yang melonjak jauh dari harga perdana Rp7.000 menjadi Rp9.000 yang ditutup pada harga Rp8.475. Pencatatan

saham PT.Indosat,Tbk itu juga menyebabkan kapitalisasi pasar Bursa Efek Jakarta berhasil menembus angka Rp10 Triliun yang dapat dilihat pada komposisi modal saham di table 4.1

Berikut adalah perkembangan fluktuasi harga saham PT.Indosat,Tbk yang dimulai pada tahun 2002 per kuartal sampai ditahun 2004 sebelum melakukan *stock split* (pemecahan saham, sebagai berikut (untuk tahun 2002 penulis tidak terlalu menjelaskan/biaya sepietas saja):

Tabel 4.2
Perkembangan Harga Saham PT.Indosat, Tbk
Pada tahun (Per Triwulan) Tahun 2002-Triwulan I 2004

Kwartal	Tahun 2002	Tahun 2003	Tahun 2004
I	Rp 10.150	Rp 7.600	Rp 17.450
II	Rp 10.950	Rp 8.800	-
III	Rp 8.900	Rp 9.400	-
IV	Rp 9.250	Rp 15.000	-

Untuk memperhitungkan besarnya harga saham adalah sebagai berikut:

$$\text{H a r g a P e r S a h a m} = \frac{\text{N i l a i P a s a r E q u i t y}}{\text{J u m l a h L e m b a r S a h a m Y a n g B e r e d a r}}$$

Harga saham 2003

$$\text{Triwulan Ke 1} = \frac{7.869.800.000.000}{1.035.500.000} = \text{Rp}7.600$$

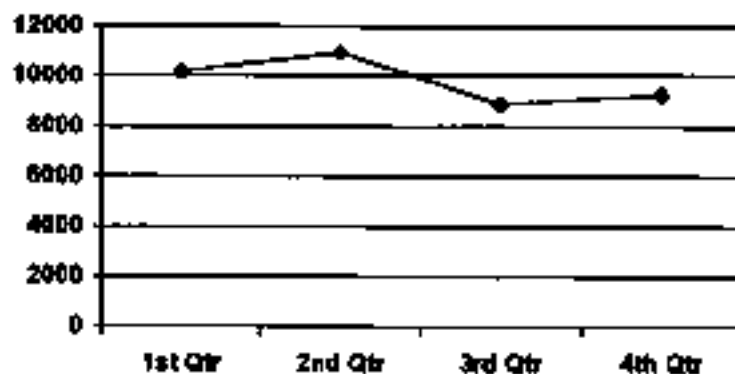
$$\text{Triwulan Ke 2} = \frac{9.112.400.000.000}{1.035.500.000} = \text{Rp}8.800$$

$$\text{Triwulan Ke 3} = \frac{9.733.7000.000.000}{1.035.500.000} = \text{Rp}9.400$$

$$\text{Triwulan Ke 4} = \frac{15.532.500.000.000}{1.035.500.000} = \text{Rp}15.000$$

berikut merupakan perkembangan harga saham di tahun 2002, pada gambar 4.2, sebagai berikut:

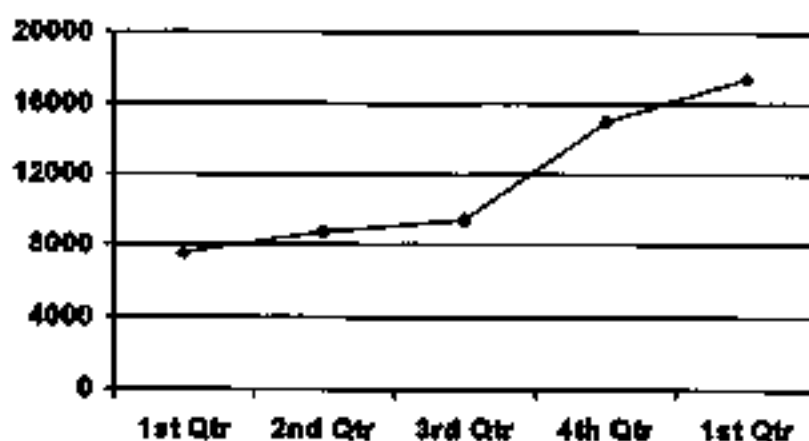
Gambar 4.2
Perkembangan Harga Saham PT.Indosat, Tbk.
Pada Retail Trade (Per Triwulan) 2002



Gambar grafik diatas menunjukkan bahwa perkembangan harga saham PT.Indosat, Tbk sangat berfluktuatif, triwulan pertama tahun 2002 harga mencapai Rp 10.150 yang meningkat dari harga saham sebelumnya yang juga di sebabkan oleh banyaknya volume transaksi penjualan saham, yaitu sebanyak 160.770.000 lembar saham di pasar *regular*. Kemudian meningkat juga di triwulan kedua menjadi Rp 10.950, dan volume transaksi terjual dari saham yang beredar sebanyak 332.081.870 lembar saham di pasar *regular*. Lalu mengalami penurunan di triwulan ketiga ketiga, menjadi berada pada harga Rp 8.900, yang disebabkan juga karena menurunnya volume transaksi yang terjual sebanyak 152.137.182 lembar saham di pasar *regular*. Dan naik kembali pada akhir tahun sehingga pada harga Rp 9.250.

berikut merupakan perkembangan harga saham di tahun 2003, yang bisa dilihat pada gambar 4.3, sebagai berikut:

Gambar 4.3
Perkembangan Harga Saham PT.Indosat, Tbk.
Pada Retail Trade (Per triwulan) 2003



Di triwulan pertama tahun 2003, harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 1.650 di banding dengan tahun sebelumnya yaitu berada pada harga Rp 7.600 yang disebabkan menurunnya volume transaksi penjualan dipasar *regular* dan pasar sekunder. Dipasar *regular* banyaknya penjualan sebanyak 129.769.000 lembar saham dan total banyaknya penjualan saham dipasar *regular* dan sekunder sebanyak 136.660.000 lembar saham. Sedangkan di triwulan kedua harga saham menanjak naik yang berada di harga Rp 8.800 dan banyaknya penjualan saham yang terjadi sebanyak dipasar *regular* 122.803.000 dan total penjualan saham dipasar *regular* dan sekunder sebanyak 208.433.000. Begitu pula pada triwulan ketiga meningkat lagi pada harga Rp9.400 dan jumlah penjualan saham yang terjadi sebanyak 122.803.000 lembar saham di pasar *regular* dan total penjualan saham sebanyak 132.255.000 lembar saham. Pada Triwulan

terakhir ditahun 2003 harga saham mengalami kenaikan dan ditutup pada harga Rp15.000 yang berarti terjadi kenaikan sebesar Rp7.400 di bandingkan dengan harga saham di kuartal pertama tahun ini. Dan banyaknya penjualan pada Trivulan terakhir sebanyak 161.463.000 lembar saham pada pasar *regular* dan total penjualan saham yang terjadi sebanyak 183.612.000 lembar saham.

Harga saham yang terus-menerus naik merupakan kabar yang mengembirakan, baik bagi para emiten maupun para pemegang saham yang memiliki dana perusahaan, tapi untuk memperluas saham di kalangan investor, maka pihak PT.Indosat,Tbk memutuskan untuk melakukan *stock split* (pemecahan saham) di tahun 2004 yaitu pada harga saham mencapai Rp 17.450 per saham. Agar harga saham tidak terlalu tinggi sehingga investor dikalangan menengah dan kecil dapat ikut memilikinya.

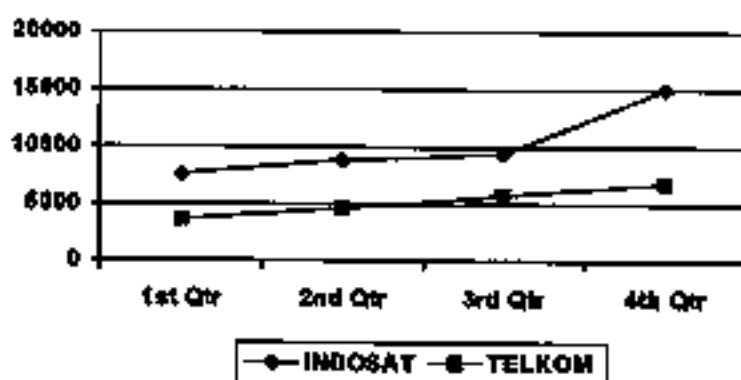
Dari perkembangan fluktuasi harga saham telah di jelaskan diatas pada periode 2002-2003. Penulis akan membandingkan dimana posisi saham PT.Indosat,Tbk sebelum *stock split* dari perusahaan yang bergerak dibidang yang sama yaitu telekomunikasi pada periode 2003, sebagai berikut:

Table 4.3
Harga saham PT.Indosat dan PT.TELKOM,Tbk

Nama Perusahaan	Tahun 2003			
	I	II	III	IV
Indosat,Tbk	7.600	8.800	9.400	15.000
Telekomunikasi Indonesia,Tbk (TELKOM)	3.625	4.625	5.700	6.750

Posisi harga saham PT.Indosat dan perusahaan yang bergerak di bidang telekomunikasi yang digambarkan dalam gambar, sebagai berikut:

Gambar 4.4
Fluktuasi harga saham PT.Indosat dan PT.TELKOM



Pada tahun 2003 di triwulan pertama harga saham PT.Indosat,Tbk sebesar Rp7.600 dan PT.Telekomunikasi Indonesia,Tbk (TELKOM) berada pada harga Rp3.625 selisih harga yang terjadi sebesar Rp3.975. Pada triwulan kedua harga saham PT.Indosat,Tbk sebesar Rp8.800 dan harga saham TELKOM sebesar Rp4.625, dengan selisih harga saham sebesar Rp4.175. Pada triwulan ketiga harga saham PT.Indosat,Tbk meningkat menjadi Rp9.400, dengan selisih harga saham keduanya sebesar Rp3.700 dan harga saham TELKOM pun sama meningkat yaitu pada harga Rp5.700. Dan pada triwulan akhir di tahun 2003 harga saham PT.Indosat,Tbk mencapai harga Rp15.000 dan harga saham TELKOM sebesar Rp6.750. Diakhir tahun 2003 ini selisih harga saham yang terjadi pada kedua perusahaan telekomunikasi adalah sebesar Rp8.250

Dari tabel, grafik dan keterangan di atas dapat dilihat bahwa posisi harga saham PT.Indosat,Tbk di tahun 2003 selalu berada diposisi teratas, dibandingkan dengan perusahaan sejenis lainnya yaitu PT.Telekomunikasi Indonesia,Tbk yang berada di urutan kedua atau terakhir.

Kita bisa lihat perkembangan fluktuasi harga saham yang terjadi selama periode 2002 sampai 2004 (triwulan ke 1) dan posisi harga saham PT.Indosat,Tbk selalu diatas. Untuk mengetahui seberapa besar *earning per share* (EPS) yang di dapat biasanya perusahaan menghitung setiap tahun dan PT.Indosat Tbk untuk menghitung EPS dihitung pada akhir tahun. Yang sangat berpengaruh untuk mendapatkan EPS itu oleh laba bersih perusahaan yang didapat dan banyaknya lembar saham yang beredar.

Berikut merupakan perhitungan EPS pada PT.Indosat Tbk pada periode 2002 dan 2003 (sebelum melakukan *stock split*), yaitu sebagai berikut:

$$EPS = \frac{EAT}{S_s}$$

$$EPS_{2002} = \frac{340.700.000.000}{5.177.500.000} = \text{Rp } 65,80$$

$$EPS_{2003} = \frac{6.082.000.000.000}{5.177.500.000} = \text{Rp } 1.174,69$$

Pada tahun 2002 laba bersih yang diperoleh menurun dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp 340.700.000.000 yang

mempengaruhi besarnya EPS, dan besarnya EPS yang diterima oleh PT.Indosat pada tahun 2002 sebesar Rp65,80 per lembar. Pada tahun 2003 laba bersih yang didapat oleh PT.Indosat,Tbk meningkat tinggi sebesar Rp 6.082.000.000,000 serta EPS yang didapat oleh PT.Indosat,Tbk di tahun 2003 adalah sebesar Rp 1.174,69. Ini merupakan perhitungan yang telah disesuaikan dengan jumlah saham setelah *stock split*

4.2.3. Pengaruh *Stock Split* Terhadap Fluktuasi Harga Saham dan *Earning Per Share* (Laba Per Saham) Pada PT.Indosat

Jika kita melihat perkembangan harga saham PT.Indosat,Tbk sebelum melakukan *stock split* dari tahun ke tahun perkembangan harga saham berfluktuatif dari tahun ke tahun sehingga melakukan *stock split*. Dan untuk melihat perkembangan harga saham setelah *stock split* pada tahun 2004, secara rinci dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.4
Perkembangan harga setelah *stock split* Tahun 2004

Bulan	Harga Tertinggi	Harga Terendah	Harga Penutup
Maret	3.875	3.500	3.850
April	4.650	3.750	3.975
Mei	4.150	3.225	4.000
Juni	4.025	3.650	4.025
Juli	4.400	3.975	4.125
Agustus	4.275	4.000	4.200
September	4.425	4.075	4.225
Oktober	4.850	4.200	4.725
November	6.000	4.700	5.750
Desember	5.950	5.200	5.750

Sumber: Indonesia Stock Exchange, Monthly Statistic 2004

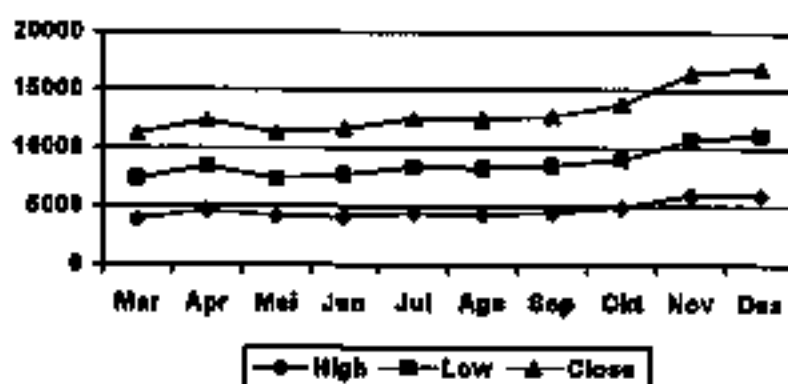
Berikut merupakan perhitungan harga saham PT.Indosat pada periode 2004, sebagai berikut:

$$\text{Harga per saham} = \frac{\text{nilai pasar equity}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Maret	= $\frac{19.933.975.000,000}{5.177.500,000}$	= Rp3.850
April	= $\frac{20.580.563.000,000}{5.177.500,000}$	= Rp3.975
Mei	= $\frac{20.710.000.000,000}{5.177.500,000}$	= Rp4.000
Juni	= $\frac{20.839.438.000,000}{5.177.500,000}$	= Rp4.025
Juli	= $\frac{21.357.188.000,000}{5.177.500,000}$	= Rp4.125
Agustus	= $\frac{21.982.916.000,000}{5.234.027,500}$	= Rp4.200
September	= $\frac{22.262.575.000,000}{5.269.248,500}$	= Rp4.225
Oktober	= $\frac{24.933.138.000,000}{5.276.854,500}$	= Rp4.725
November	= $\frac{30.386.539.000,000}{5.284.615,500}$	= Rp5.750
Desember	= $\frac{30.389.894.000,000}{5.285.199,000}$	= Rp5.750

Pergerakan harga saham PT.Indosat,Tbk pada tahun 2004 yang ditulis di atas digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Gambar 4.5
Perkembangan harga saham PT.Indosat sesudah *stock split* 2004



Berdasarkan tabel dan gambar diatas digambarkan bahwa setelah *stock split* harga saham PT.Indosat,Tbk pada tahun 2004

Harga per saham Tahun 2006

$$\text{Triwulan 1} = \frac{27.699.973.000.000}{5.378.635.500} = \text{Rp}5.150$$

$$\text{Triwulan 2} = \frac{23.090.643.000.000}{5.401.320.000} = \text{Rp}4.275$$

$$\text{Triwulan 3} = \frac{27.984.758.000.000}{5.433.933.500} = \text{Rp}5.150$$

$$\text{Triwulan 4} = \frac{36.679.051.000.000}{5.433.933.500} = \text{Rp}6.750$$

Harga saham Tahun 2007

$$\text{Triwulan 1} = \frac{4.160.684.238.000}{665.709.478} = \text{Rp}6.250$$

$$\text{Triwulan 2} = \frac{4.327.111.607.000}{665.709.478} = \text{Rp}6.500$$

$$\text{Triwulan 3} = \frac{5.125.962.981.000}{665.709.478} = \text{Rp}7.700$$

$$\text{Triwulan 4} = \frac{5.192.533.928.000}{665.709.478} = \text{Rp}7.800$$

Tabel 4.5
Perkembangan harga PT. Indosat, Tbk
Setelah *stock split* 2006 sampai 2007

Triwulan	2004	2005	2006	2007
I	3.850	4.875	5.150	6.250
II	4.025	5.500	4.275	6.500
III	4.225	5.300	5.150	7.700
IV	5.750	5.550	6.750	7.800

Sumber: Indonesia Stock Exchange, Monthly Statistic 2004-2007

mengalami perkembangan yang baik, secara umum harga saham terus meningkat. Hanya saja di bulan Mei harga saham sempat merosot/menurun sampai di bawah harga saham pertama kali melakukan *stock split* yaitu Rp3.500 menjadi Rp3.225 yang berarti terjadi penurunan sebesar Rp275. Tetapi pada harga penutupan di bulan Mei bangkit kembali menembus angka Rp4.000, dan di bulan Juni mengalami kenaikan menjadi harga Rp4.025, bulan Juli Rp4.125, bulan Agustus Rp4.200, bulan September Rp4.225, bulan Oktober Rp4.725 hingga peningkatan terbesar terjadi di bulan November mencapai harga Rp6.000 per saham, kemudian ditutup pada harga Rp5.750, dan di akhir tahun penutupan masih belum berubah yaitu seharga Rp5.750 per saham.

Berikut adalah perhitungan harga saham per saham, dari tahun 2005 sampai 2007 (per triwulan) dan perkembangan harga saham sesudah melakukan *stock split* dan perhitungan harga saham per saham, dari tahun 2004 sampai 2007 (per triwulan):

$$\text{Harga per saham} = \frac{\text{nilai pasar equity}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Harga per saham tahun 2005

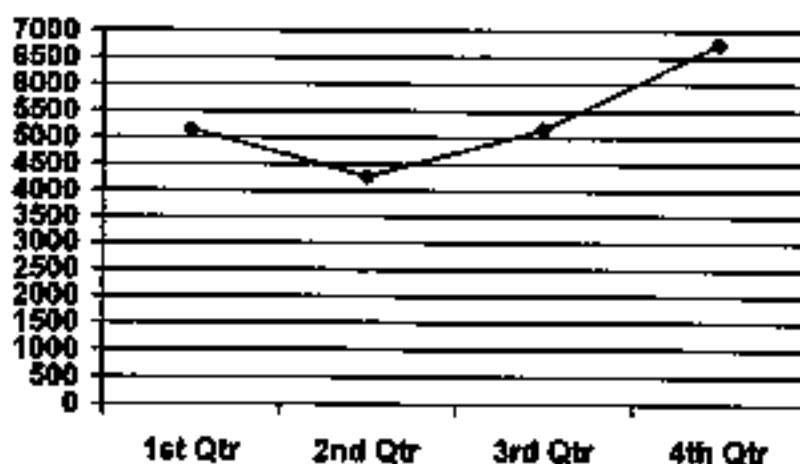
$$\text{Triwulan 1} = \frac{25.774.681.000.000}{5.287.144.000} = \text{Rp4.875}$$

$$\text{Triwulan 2} = \frac{29.120.427.000.000}{5.294.623.000} = \text{Rp5.499,9 dibulatkan Rp5.500}$$

$$\text{Triwulan 3} = \frac{28.221.498.000.000}{5.324.811.000.000} = \text{Rp5.299,9 dibulatkan Rp5.300}$$

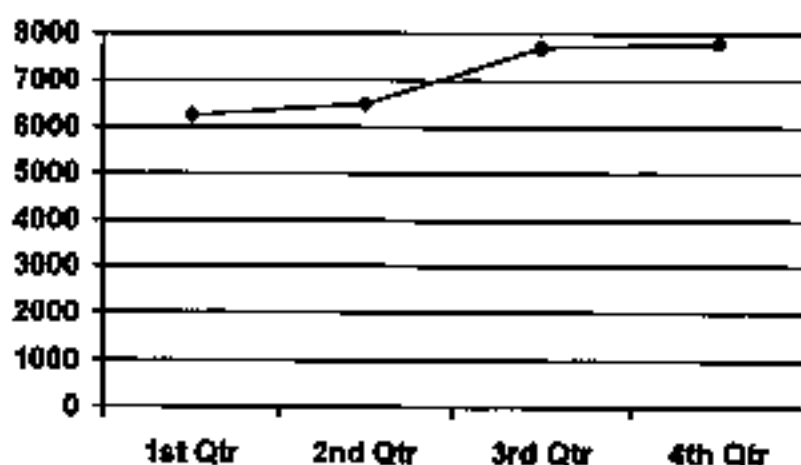
$$\text{Triwulan 4} = \frac{29.721.657.000.000}{5.355.253.500} = \text{Rp5.550}$$

Gambar 4.7
Perkembangan harga saham PT.Indosat 2006



perkembangan harga saham yang terjadi pada tahun 2006 di triwulan pertama mengalami penurunan dari harga penutupan di akhir tahun 2005 dengan harga saham pada triwulan pertama sebesar Rp5.150. Pada triwulan kedua harga saham PT.Indosat Tbk mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya dengan harga Rp4.275. Pada triwulan ke tiga harga saham PT.Indosat Tbk kembali meningkat dengan harga Rp5.150. Dan pada triwulan terakhir di tahun 2006 harga saham PT.Indosat Tbk meningkat pesat dibandingkan dengan sebelumnya, yaitu sebesar Rp1.600 dengan penutupan harga saham sebesar Rp6.750 dengan banyaknya transaksi penjualan saham yang terjadi sebanyak 675.342.000 lembar saham

Gambar 4.8
Perkembangan harga saham PT.Indosat 2007



Perkembangan harga saham PT.Indosat,Tbk di tahun 2007 ditriwulan pertama mengalami penurunan sebesar Rp500 dengan harga saham Rp6.250. Pada tiwulan kedua harga saham PT.Indosat,Tbk mengalami peningkatan dengan harga saham Rp6.500. Pada triwulan ketiga harga saham meningkat dengan pesat mencapai harga Rp7.700. Dan pada triwulan terakhir di tahun 2007 PT.Indosat,Tbk kembali mengalami peningkatan menembus harga Rp7.800

Dibawah ini dihadirkan kembali data perkembangan harga saham PT.Indosat,Tbk di tahun 2003 sampai 2007 (per triwulan) sebagai pembandingan perkembangan harga saham sebelum dan sesudah melakukan *stock split*, yang dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

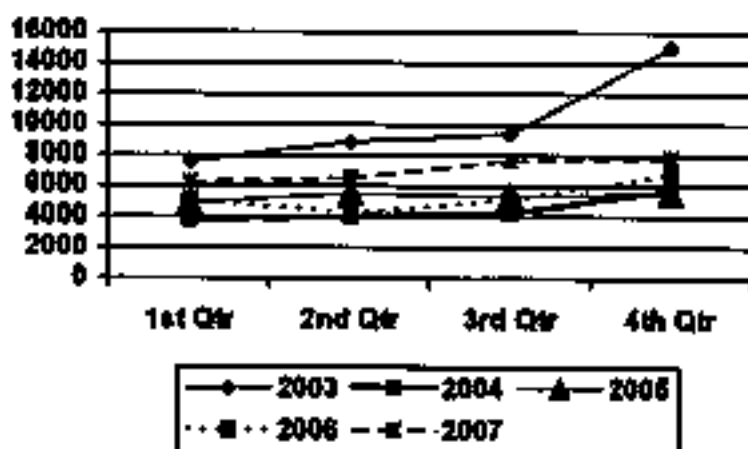
Tabel 4.6
Perkembangan harga saham PT.Indosat Tbk
Dari tahun 2003 sampai 2007

Triwulan	2003	2004	2005	2006	2007
I	7.600	3.850	4.875	5.150	6.250
II	8.800	4.025	5.500	4.275	6.500
III	9.400	4.225	5.300	5.150	7.700
IV	15.000	5.750	5.550	6.750	7.800

Sumber: Indonesia Stock Exchange, Monthly Statistic 2003-2007

Berikut perkembangan harga saham PT.Indosat Tbk dari tahun 2003 sampai 2007 dalam grafik, sebagai berikut:

Gambar 4.9
Perkembangan harga saham PT.Indosat
Sebelum dan sesudah *stock split* dari tahun 2003-2007



Dari tabel dan gambar di atas kita bisa perkembangan harga saham yang terjadi dari tahun 2003 sampai 2007. Dimana pada triwulan pertama di tahun 2003 harga saham mencapai harga Rp7.600, pada triwulan kedua perkembangan harga mengalami peningkatan mencapai harga Rp8.800. Pada triwulan ketiga di tahun

2003 masih terus mengalami peningkatan dengan harga saham Rp9.400, dan di akhir triwulan pada tahun 2003 harga saham meningkat pesat dan ditutup pada harga saham Rp15.000. Pada tahun 2004 PT.Indosat,Tbk melakukan *stock split* karena harga saham yang sudah terlalu tinggi dengan menggunakan rasio *stock split* 1:5. Dan harga saham pada triwulan pertama di tahun 2003 sebesar Rp3850. Di triwulan kedua harga saham meningkat mencapai harga Rp4.025 sampai ke triwulan terakhir harga saham PT.Indosat,Tbk terus mengalami peningkatan, sampai diakhir tahun 2004 harga saham PT.Indosat Tbk dan pada akhir tahun ditutup dengan harga Rp5.750 per saham.

Di tahun 2005 pada triwulan pertama harga saham mengalami penurunan dari harga saham ditahun sebelumnya, dengan harga Rp4.875, dan pada triwulan kedua harga saham kembali meningkat dengan harga saham Rp5.300, kemudian pada triwulan ketiga mengalami penurunan kembali dengan harga Rp5.300. Dan diakhir tahun 2005 pada triwulan terakhir harga saham PT.Indosat,Tbk kembali meningkat yang ditutup dengan harga saham Rp5.550. Ditahun 2006 pada triwulan pertama harga saham PT.Indosat,Tbk kembali mengalami penurunan harga saham dengan harga saham Rp5.150, sama seperti triwulan pertama harga saham PT.Indosat,Tbk kembali mengalami penurunan dengan harga Rp4.275, kemudian di triwulan ketiga dan keempat harga saham terus meningkat di triwulan ke tiga sebesar Rp5.150 dan

ditutup diwulan trakhir dengan harga saham Rp6.750. Kemudian pada tahun 2007 di Triwulan pertama harga saham PT.Indosat,Tbk turun kembali yaitu Rp6.250, tetapi di triwulan selanjutnya harga saham PT.Indosat Tbk terus meningkat sampai di akhir tahun, di triwulan kedua harga saham sebesar Rp6.500, triwulan kedua meningkat pesat mencapai meacapai harga Rp7.700 dan diakhir triwulan/akhir tahun ditutup dengan harga Rp7.800 per lembar saham.

Dari tabel, gambar dan penjelsan diatas dapat disimpulkan, meskipun harga saham PT.Indosat,Tbk kadang mengalami penurunan tetapi secara umum perkembangan harga saham PT.Indosat,Tbk terus mengalami peningkatan yang berarti, dapat dilihat dari peningkatan harga saham yang terjadi setiap tahun yang dialami oleh PT.Indosat,Tbk. Jadi *stock split* yang dilakukan oleh PT.Indosat,Tbk berpengaruh yang sangat baik (positif) terhadap harga saham. Dengan demikian harga saham PT.Indosat,Tbk akan lebih likuid lagi, karena dengan meningkatnya harga dan transaksi yang terjadi.

Dari perkembangan harga saham PT.Indosat,Tbk, kita bisa melihat besarnya *Earning Per Share (EPS)* yang terjadi dari pada PT.Indosat,Tbk dari tahun 2003 sampai 2007. Berikut merupakan perhitungan EPS PT.Indosat,Tbk dari tahun 2003 sampai 2007, sebagai berikut:

Berikut merupakan perhitungan EPS pada PT.Indosat Tbk pada periode 2002 dan 2003 (sebelum melakukan *stock split*), yaitu sebagai berikut:

$$EPS = \frac{EAT}{S_s}$$

$$EPS\ 2003 = \frac{6.082.000.000.000}{5.177.500.000} = Rp\ 1.174,69$$

$$EPS\ 2004 = \frac{1.633.200.000.000}{5.285.300.000} = Rp\ 309,01$$

$$EPS\ 2005 = \frac{1.623.500.000.000}{5.356.200.000} = Rp\ 303,11$$

$$EPS\ 2006 = \frac{1.410.100.000.000}{5.433.900.000} = Rp\ 259,50$$

$$EPS\ 2007 = \frac{2.042.000.000.000}{5.433.900.000} = Rp\ 375,78$$

Dari perhitungan EPS yang dilakukan diatas pada tahun 2003 sampai 2007 (setelah disesuaikan dengan *stock split*) kita dapat menyimpulkan bahwa, perkembangan EPS yang terjadi mengalami penurunan yang drastis dari tahun 2003 ke tahun 2004. Pada tahun 2003 besarnya EPS sebesar Rp1.174,6 dari laba bersih yang di dapat sebesar Rp6.082.000.000.000. Ditahun 2004 laba bersih yang di dapat sebesar Rp1.633.200.000.000 dan besarnya EPS adalah sebesar Rp309,01. Kemudian pada tahun 2005 besarnya laba bersih yang di dapat menurun kembali sebesar Rp1.623.500.000.000 dan EPS menurun kembali sebesar Rp303,11, pada tahun 2006 pun sama EPS yang didapat mengalami penurunan, yaitu Rp259,50 dan laba bersih yang di

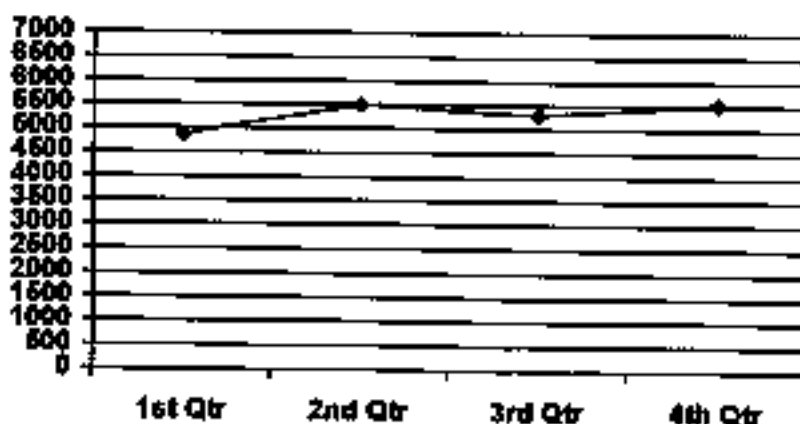
di dapat sebesar Rp1.410.100.000,000. Tetapi di tahun 2007 EPS yang di dapat oleh PT.Indosat,Tbk mengalami peningkatan sebesar Rp375,78 dan laba bersih pun mengalami peningkatan juga sebesar Rp2.042.000.000,000

Dari data di atas, menurun EPS dari tahun 2003 ke 2004 sampai ke 2006, pengaruh *stock split* terhadap EPS berdampak *negative* yang disebabkan dengan bertambahnya saham yang beredar akan sebagai pembagi untuk nilai EPS, yang membuat nilai EPS menjadi menurun, dan yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap EPS adalah laba bersih yang diperoleh. Akan tetapi setelah melakukan *stock split* PT.Indosat,Tbk terus mendapatkan laba yang cukup besar meskipun di tahun 2006 menurun tetapi di tahun 2007 mengalami peningkatan kembali.

Perkembangan harga saham PT.Indosat,Tbk digambarkan dalam grafik, sebagai berikut:

Gambar 4.6

Perkembangan harga saham PT.Indosat 2005



Perkembangan harga saham PT.Indosat,Tbk pada triwulan pertama menurun dari harga saham tahun lalu dengan harga Rp4.875 dengan banyaknya transaksi penjualan yang terjadi dipasar sebanyak 1.027.040.000 lembar saham. Pada triwulan kedua harga saham PT.Indosat Tbk meningkat menembus harga Rp5.500 dengan banyaknya total transaksi yang terjadi sebanyak 672.247.000 lembar saham. Pada triwulan ke tiga harga saham menurun kembali sebesar Rp5.300 dengan banyaknya total penjualan saham yang terjadi sebanyak 498.119.000 lembar saham. Dan pada triwulan terakhir 2005 meningkat kembali dan ditutup pada harga Rp5.550 dengan banyaknya penjualan saham yang terjadi pun meningkat dari triwulan sebelumnya yaitu sebanyak 689.934.000 lembar saham.

BAB V

Kesimpulan Dan Saran

5.1. Kesimpulan.

Berdasarkan dari uraian dan penjeasan pada bab-bab sebelumnya penulis dapat mengambil kesimpulan yang terdiri dari simpulan umum dan khusus mengenai "Pengaruh *Stock Split* (pemecahan saham) Terhadap Fluktuasi Harga Saham dan *Earning Per Share* pada PT.Indosat,Tbk." Dibawah ini merupakan simpula umum dan simpula khusus, sebagai berikut:

5.1.1. Simpulan Umum

Stock Split memberikan dampak yang baik terhadap perkembangan harga saham yang terjadi di lantai bursa, yang menyebabkan akan meningkatnya banyaknya investor yang berminat untuk membeli saham. Hal ini dilakukan oleh PT.Indosat,Tbk yang dilakukan pada tahun 2004.

Secara umum *stock split* berpengaruh langsung terhadap para investor, dan harga saham, likuiditas saham perusahaan, dan pesaing.

Di dalam bidang keuangan strategi ini berhasil dan berdampak positif, yaitu dengan tercapainya tujuan perusahaan yang semakin meningkatnya harga saham yang terjadi dilantai bursa. Dan untuk *earning per share* meskipun berbanding negatif dan terjadi penurunan tetapi PT.Indosat,Tbk bisa mempertahankan laba bersih yang di dapat dan bisa akan meningkat di tahun-tahun

berikutnya tergantung hasil yang dilakukan oleh PT.Indosat,Tbk sendiri.

5.1.2. Simpulan Khusus

1. Penelitian tentang *Stock Split* yang dilakukan oleh PT.Indosat,Tbk, yang penulis tilai berdasarkan data-data didapat di Bursa Efek. Sebelum melakukan *stock split*, harga saham PT.Indosat,Tbk secara umum mengalami peningkatan meskipun sempat terjadi penurunan. Hal yang menyebabkan PT.Indosat,Tbk melakukan salah satu dari *action corporation*, yaitu *stock split*, karena harga saham yang terus semakin meningkat. Dan puncaknya pada awal tahun 2004, dibulan Januari harga saham PT.Indosat,Tbk mencapai harga Rp15.000 per lembar saham. Pada bulan Febuari meningkat kembali sebesar Rp18.250 dan pada pertengahan bulan Maret pada tanggal 11 Maret mengalami penurunan yang cukup besar, sebesar Rp800 dengan harga saham Rp17.400 dan untuk mencegah penurunan harga saham terjadi lagi, PT.Indosat,Tbk melakukan *stock split* dengan menggunakan *ratio split* 1:5, yang memecah saham menjadi 5. Yang dilakukan pada tanggal 17 Maret 2004 PT.Indosat,Tbk melakukan *stock split* dari harga Rp17.450 menjadi Rp3.490 yang dibulatkan menjadi Rp3.500, dan mengubah saham yang beredar dari 1.035.500.000 lembar saham, menjadi sebanyak 5.177.500.000 lembar saham. Serta ada perubahan lain yang harus mengalami penyesuaian seperti

nilai pasar saham yang awalnya sebesar Rp18.069.475.000.000 dan berubah menjadi nilai pasar baru sebesar Rp18.121.250.000.000 dan nilai dasar saham ikut berubah, yang pada awalnya nilai dasar saham sebesar Rp7.248.500.000.000 menjadi nilai dasar baru sebesar Rp14.517.769.340.974,21. Nilai dasar saham yang berubah dikarenakan adanya pembulatan nilai harga pada harga teoritis sebesar Rp10, setelah melakukan *stock split*. Jadi untuk melakukan *stock split* PT.Indosat,Tbk harus menyesuaikan perubahan-perubahan yang harus diubah, seperti:

- Harga Saham
- Jumlah saham yang beredar
- Nilai pasar baru, dan
- Nilai dasar baru

Nilai-nilai harus mengalami penyesuaian karena adanya *stock split* yang dilakukan oleh PT.Indosat,Tbk untuk laporan keuangan perusahaan. Meskipun terjadi perubahan-perubahan nilai akibat *stock split*, hal ini tidak memberikan perubahan nilai investasi yang dimiliki oleh investor, dengan kata lain *stock split* tidak memberikan perubahan terhadap struktur keuangan PT.Indosat,Tbk.

2. Harga saham PT.Indosat,Tbk secara umum terus mengalami peningkatan meskipun ada penurunan itu merupakan hal yang wajar, karena setiap harga saham sering mengalami kenaikan

dan penurunan. Pada tahun 2002 di triwulan pertama harga saham PT.Indosat sebesar Rp10.150 dan meningkat pada triwulan kedua sebesar Rp10.950, tetapi pada triwulan ketiga turun dengan harga saham sebesar Rp8.900, dan pada triwulan terakhir di tahun 2002 harga saham PT.Indosat,Tbk meningkat lagi mencapai harga Rp9.250. Ditahun 2003 pada triwulan pertama harga saham PT.Indosat,Tbk mengalami penurunan dengan harga saham Rp7.600, pada triwulan kedua sebesar Rp8.800, pada triwulan keempat atau harga penutupan di akhir tahun meningkat pesat menembus harga Rp15.000, dan pada awal tahun 2004 dibulan Maret sebelum melakukan *stock split* harga saham PT.Indosat,Tbk sempat mencapai harga Rp18.250 dan melakukan *stock split* pada harga Rp17.4500. Kita bisa melihat bahwa perkembangan harga saham PT.Indosat,Tbk sebelum melakukan *stock split* sangat berfluktuatif dan posisi saham perusahaan telekomunikasi PT.Indosat,Tbk selalu berada di posisi pertama. Untuk *Earning Per Share* (EPS) pada tahun 2002 sampai tahun 2003 mengalami peningkatan (sangat baik) pada tahun 2002 besarnya EPS yang di dapat oleh PT.Indosat,Tbk sebesar Rp65.80 per lembar dan pada tahun 2003 besarnya EPS yang didapat oleh PT.Indosat,Tbk sebesar Rp1.174,69. Dari sini penulis dapat menyimpulkan bahwa EPS yang di dapat oleh PT.Indosat,Tbk mengalami peningkatan, dan umumnya EPS dihitung setiap tahun.

3. Setelah melakukan *stock split* pergerakan harga saham PT.Indosat,Tbk yang terjadi dilantai bursa mengalami peningkatan dari bulan per bulan meskipun di bulan Mei sempat merosot sampai dibawah harga setelah melakukan *stock split* dengan harga Rp3.225 tetapi saat penutupan di bulan Mei mengalami peningkatan seharga Rp4.000 kemudian di bulan berikut-berikutnya sampai di akhir tahun atau di bulan Desember secara berangsur-angsur terus mengalami peningkatan dan harga saham pada bulan Desember sebesar Rp5.750. Kemudian pada awal tahun 2005 di triwulan pertama harga saham PT.Indosat,Tbk menurun diharga Rp4.875, dan di triwulan berikutnya harga saham PT.Indosat,Tbk kembali meningkat dengan harga saham Rp.5.500 per saham, tetapi di triwulan ketiga harga saham PT.Indosat,Tbk menurun sebesar Rp200 dengan harga saham Rp5.300, dan pada akhir tahun 2005 harga saham PT.Indosat,Tbk kembali meningkat di harga Rp5.550. Pada awal tahun 2006 harga saham PT.Indosat,Tbk mengalami penurunan kembali dengan harga saham Rp5.150 sama dengan triwulan ketiga harga PT.Indosat,Tbk mengalami penurunan dengan harga saham Rp4.275, dan pada triwulan ketiga tahun 2006 harga saham PT.Indosat,Tbk sama seperti harga saham di triwulan pertama sebesar Rp6.750, dan tahun 2006 di tutup dengan harga saham Rp6.750. Pada tahun 2007 di triwulan pertama harga saham PT.Indosat,Tbk menurun

kembali dengan harga saham Rp6.250 dan mengalami peningkatan pada triwulan ke dua sebesar Rp6.500, Kemudian pada triwulan ketiga harga saham PT.Indosat,Tbk meningkat pesat menembus harga Rp7.700 dan meningkat kembali di akhir tahun dengan harga penutupan Rp7.800. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa perkembangan harga saham setelah *stock split* secara umum sangat berfluktuatif, serta pengaruh *stock split* terhadap harga saham sangat berpengaruh baik dengan harga saham yang semakin meningkat secara tidak langsung banyaknya transaksi yang terjadi setiap harinya.

Pada tahun 2003 besar EPS yang di dapat oleh PT.Indosat,Tbk sebesar Rp1.174,69. Dan setelah melakukan *stock split* pada tahun 2004 besarnya EPS yang didapat mengalami penurunan yang sangat drastis dengan besarnya EPS sebesar Rp309,01 dan di tahun 2005 besarnya EPS yang di dapat sebesar Rp303,11 dan di tahun 2006 EPS pun mengalami penurunan juga sebesar Rp259,50. dan di tahun 2007 harga saham PT.Indosat,Tbk kembali meningkat sebesar Rp116,28 dengan besarnya EPS sebesar Rp375,78. dari sini dapat disimpulkan bahwa perkembangan EPS yang terjadi setelah melakukan *stock split* mengalami penurunan yang drastis. Jadi pengaruh *stock split* terhadap EPS sangat kurang baik karena bertambahnya jumlah saham yang beredar di lantai bursa yang mengakibatkan menurunnya EPS yang di dapat.

5.2. Saran.

Berdasarkan dari kesimpulan yang diteliti, penulis memiliki saran bagi perusahaan dan bagi para investor dan calon investor yang ingin berinvestasi, berikut merupakan saran-saran penulis:

1. Bagi perusahaan, dengan semakin tinggi harga saham yang ada di lantai bursa membuat para investor untuk memikirkan kembali untuk menginvestasikan dananya karena harga yang tinggi. Untuk itu perusahaan harus melakukan *stock split* dengan memecahkan sahamnya sehingga jumlah saham yang beredar bertambah dengan menurunkan harga saham agar dapat dijangkau oleh investor dan calon investor (agar saham terlihat menarik di mata investor).
2. Bagi para investor yang akan mengambil keputusan untuk menjual atau beli saham di BEI, hendaknya keputusan tidak hanya didasarkan pada ada tidaknya peristiwa *stock split* yang dilakukan emiten. Hal ini disebabkan adanya *stock split* ternyata terbukti secara empiris tidak memberikan dampak yang signifikan baik terhadap profitabilitas perusahaan seperti: *earning per share* (laba per saham) dan laba bersih perusahaan, serta sebenarnya *stock split* ini tidak merubah struktur keuangan dari perusahaan. Bahkan dengan dilakukannya *stock split* ini, membuat membuat menurunnya *earning per share* per saham yang di akibatkan bertambahnya jumlah saham yang beredar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonima, Pandji dan Pakarti, Piji. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan keempat. Jakarta: Rineke Cipta.
- Basir, Safeh dan M. Fakhruddin, Hendy. 2005. *Aksi korporasi Strategi Untuk Meningkatkan Nilai Saham Melalui Aksi Korporasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji dan M. Fakhruddin, Hendy. 2006. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmawan, Sjahrial. 2006. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan: pendekatan praktis*. Jakarta: Diadit Media.
- Ewijaya dan Indriantoro, Nur. 1999. *Pengaruh Pemecahan Saham Terhadap Perubahan Harga Saham*. *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Edisi Januari.
- Kansil. 2006. *Pokok-pokok Pengetahuan Hukum Dagang Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Prospektus PT. Indosat Tbk, Jakarta
- Pusat Rerfrensi Pasar Modal PT. Bursa Efek Indonesia
- Rusdin. 2006. *Pasar Modal: teori, masalah dan kebijakan dalam praktek*. Jakarta: ALFABETA
- Safitri Indra. 1998, *Catatan Hukum Pasar Modal*. Go Global Book, Jakarta.
- Sitompul, Asril. 2000. *Pasar Modal (UU No 8 Tahun 1998)*. Bandung: PT Aditya Bakti.
- Sunariyah. 1997. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: PP-AMP YKPN.
- Sutrisno. 2005. *Manajemen Keuangan teori dan aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Van Horne, James C dan M Wachowicz Jr, John. 1998. *Prinsip – prinsip Manajemen Keuangan*. Alif Bahasa : Heru Sutjo. Jakarta: Alenba Empat.
- Weston, J Fred dan Brigham, EugeneF. 1993. *Essentials of Managemen Finarictal: teen editions*. Philadelphia: The Dryden Press.

Widoatmodjo, Sawidji. 2000. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal : Pengetahuan Dasar* cetakan Empat. Jakarta: Mphu Ajar Artha.

William, Petty, Keown Arthur, David F Scott Jr dan John D Martin. 1993. *Basic Financial Management*. London: Prentice Hall.

<http://rac.uii.ac.id/server/document/Private/2008052302381001312289.pdf>

<http://www.scribd.com/doc/3935855/BAB-II>

<http://www.scribd.com/doc/11320750/Definisi-Saham>

<http://skripsi-blog.dada.net/post/624385>

www.bapepam.com

www.idx.co.id

www.salimstock-strategy.blogspot.com/2008/06/potong-kerugian-dan-cari-saham-pemenang.html

JADWAL PENELITIAN

NO	Kegiatan	Bulan									
		Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1	Pengajuan Judul	**									
2	Studi Pustaka	**									
3	Pembuatan makalah seminar		**								
4	Seminar		**								
5	Pengesahan			**							
6	Pengumpulan data			****							
7	Pengolahan data				**						
8	Penulisan laporan bimbingan							****	****		
9	Sidang Skripsi									*** *	*
10	Penyempurnaan Skripsi										***
11	Pengesahan										**

Keterangan :

- Tanda bintang (*) menyatakan dalam minggu.

LAMPIRAN

Ringkasan Keuangan

(dalam Milyar Rupiah)

	2006	2005	2004	2003
Pendapatan Usaha	16.488,5	12.239,4	11.589,8	10.430,1
Beban Usaha	11.968,9	8.840,7	7.937,9	7.232,0
Laba Usaha	4.519,6	3.398,7	3.651,9	3.198,1
Penghasilan (Beban) Lain - Bersih	(1.590,0)	(1.375,8)	(1.299,2)	(876,8)
Bagian Laba (Rugi) Bersih Perusahaan Asosiasi	(0,0)	(0,2)	0,1	61,5
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2.929,6	2.022,7	2.352,8	2.382,8
(Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(839,5)	(576,1)	(697,9)	(724,6)
Laba Sebelum Pos Luar Biasa, Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan dan Laba Pra Akuisisi	2.070,1	1.446,6	1.654,9	1.658,2
Pos Luar Biasa*	-	-	-	-
Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan	(78,1)	(36,5)	(31,4)	(25,0)
Laba Bersih	2.042,0	1.410,1	1.623,5	1.633,2
Modal Ditempatkan (dalam jutaan lembar saham)**	5.433,9	5.433,9	5.356,2	5.285,3
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah)**	375,8	260,9	399,0	313,9
Dividen per Saham (dalam Rupiah)**	-	129,8	149,3	154,2
EBITDA***	8.714,8	7.051,9	6.732,1	6.016,7
Jumlah Aktiva	45.305,1	34.228,7	32.787,1	27.872,5
Aktiva Tetap - Bersih****	30.572,9	24.918,4	21.564,8	17.243,2
Modal Kerja	(864,5)	(1.137,8)	2.095,6	2.080,3
Jumlah Kewajiban	28.463,0	18.826,3	18.296,1	14.523,4
Hak Minoritas	297,4	200,6	175,7	164,5
Jumlah Ekuitas	16.544,7	15.201,7	14.315,3	13.184,6
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	27,41	27,77	31,51	30,66
Laba Usaha terhadap Jumlah Ekuitas	27,32	22,36	25,51	24,26
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	9,98	9,93	11,14	11,47
Margin EBITDA	57,7	57,62	58,09	57,69
Margin Laba Bersih	12,38	11,52	14,01	15,66
Pengembalian Modal	12,34	9,28	11,34	12,39
Pengembalian Aktiva	4,51	4,12	4,95	5,86
Rasio Lancar	92,59	83,28	138,58	146,30
Rasio Hutang terhadap Jumlah Ekuitas	106,89	75,13	87,34	72,03
Rasio Total Kewajiban terhadap Total Aktiva	62,83	55,00	55,80	52,11
Final	-	129,75	149,32	154,23
Tanggal Pembayaran	-	13/07/07	08/08/06	15/07/05

* Laba yang direalisasi atas sebidang transaksi restrukturisasi entitas sehubungan dengan perubahan struktur organisasi sebesar Rp2.944,0 milyar.

** Setelah memperhitungkan pemecahan saham dari 1 saham menjadi 5 saham di bulan Maret 2004. Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan dicairkan dalam tahun berjalan setelah memperhitungkan pengaruh dari ESOP Tahap I dan Tahap II.

*** EBITDA: Laba sebelum bunga, penghasilan dan beban non-usaha lainnya, beban pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi yang dihitung berdasarkan SAK yang berlaku di Indonesia.

**** Setelah reklasifikasi oleh perusahaan untuk tahun 2006.

Financial Highlights

$$EBIT - I = EBT$$

$$EBT = EBIT + I$$

Statement of Income

Operating Revenues
Operating Expenses
Operating Income
Other Income (Expenses) - Net
Equity in Net Income of Associated Companies
Income Before Income Tax EBT
Income Tax Benefit (Expenses) - Net
Income Before Extraordinary Item, Minority Interest in Net Income of Subsidiaries and Preacquisition Income
Extraordinary Item *
Minority Interest in Net Loss (Income) of Subsidiaries
Preacquisition Income
Net Income
Share Outstanding (in millions of shares) **
Earning per Share (in Rp) **
Dividend per Share (in Rp) **
EBITDA ***

Laporan Laba Rugi

	2005	2004	2003	2002	2001
Pendapatan Usaha	11,589.8	10,430.1	8,229.6	6,767.0	5,138.1
Beban Usaha	7,937.9	7,232.0	5,881.7	4,889.6	3,397.3
Laba Usaha	3,651.9	3,198.1	2,347.9	1,877.4	1,830.8
Penghasilan (Beban) Lain - Bersih	(1,219.2)	(876.8)	(795.0)	(599.4)	175.4
Bagian Laba Bersih Perusahaan Asosiasi	0.1	61.5	33.6	72.3	132.3
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2,352.8	2,382.8	1,586.7	1,350.2	2,138.4
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(657.9)	(724.6)	17.8	(776.5)	(612.2)
Laba Sebelum Pos Luar Biasa, Hak Minoritas atas Laba Bersih Anak Perusahaan dan Laba Pra Akuisisi	1,654.9	1,658.2	1,604.5	573.8	1,726.3
*Pos Luar Biasa	-	-	4,499.9	-	-
Hak Minoritas atas Rugi (Laba) Bersih Anak Perusahaan *	(31.4)	(25.0)	(22.5)	(27.2)	(279.5)
Laba Pra Akuisisi	-	-	-	(205.9)	-
Laba Bersih	1,623.5	1,633.2	6,082.0	340.7	1,452.8
**Modal Ditempatkan (dalam jutaan lembar saham)	5,356.2	5,285.3	5,177.5	5,177.5	5,177.5
**Laba per Saham (dalam Rupiah)	309.0	313.9	1,174.7	65.8	280.6
**Dividen per Saham (dalam Rupiah)	-	154.23	145.5	29.2	112.2
***EBITDA	6,732.1	6,016.7	4,385.9	3,661.7	2,842.4

Balance Sheet

Total Asset
Property and Equipment - Net
Working Capital
Total Liabilities
Minority Interest
Total Stockholders' Equity

Neraca

	2005	2004	2003	2002	2001
Jumlah Aktiva	32,787.1	27,872.5	26,059.2	21,852.2	22,348.7
Aktiva Tetap - Bersih	21,564.8	17,243.2	14,093.1	11,759.3	9,488.9
Modal Kerja	2,095.6	2,080.3	4,034.5	1,805.3	3,323.9
Jumlah Kewajiban	18,296.1	14,523.4	13,872.2	11,285.4	11,370.0
Hak Minoritas	175.7	164.5	147.1	134.5	239.0
Jumlah Ekuitas	14,315.3	13,184.6	12,039.9	10,432.3	10,739.7

Operating Ratios (%)

Operating Income to Operating Revenues
Operating Income to Stockholders' Equity
Operating Income to Total Assets
EBITDA Margin
Net Profit Margin
Return on Equity
Return on Assets

Rasio Usaha (%)

Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha	31.51	30.66	28.53	27.74	35.63
Laba Usaha terhadap Jumlah Ekuitas	25.51	24.26	19.58	18.01	17.05
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	11.14	11.47	9.01	8.59	8.19
Margin EBITDA	58.05	57.69	53.29	54.11	55.32
Margin Laba Bersih	14.01	15.66	73.98	5.03	28.28
Pengembalian Modal	11.34	12.39	50.52	3.27	13.53
Pengembalian Aktiva	4.95	5.86	23.34	1.56	6.50

Financial Ratios (%)

Current Ratio
Debt to Equity Ratio
Total Liabilities to Total Assets

Rasio Keuangan (%)

Rasio Lancar	138.58	146.30	217.74	155.00	160.31
Rasio Hutang terhadap Jumlah Ekuitas	87.34	72.03	86.35	77.20	59.17
Rasio Total Hutang terhadap Total Aktiva	55.86	52.11	53.23	51.64	50.88

Dividend per Share (Rp)

Final
Payment Date

Dividen per Saham (Rp)

Final	n/a	154.23	145.55	29.23	112.24
Tanggal Pembayaran	n/a	15/07/05*	29/07/04	1/8/03	29/07/02

* Realized gain on the difference in value from restructuring our transaction of entities under common control - net of deferred tax effect of Rp2,944.0 billion

** Laba yang direalisasi atau selisih transaksi restrukturisasi entitas sependenganti - setelah dikurangi efek pajak tangguhan sebesar Rp2,944,0 miliar

*** After taking into account the 5-for-1 stock split completed in March 2004

Setelah memperhitungkan pemecahan saham dari 1 saham menjadi 5 saham di bulan Maret 2004

EBITDA: Earnings before interest, other non operating income and expenses, income tax expenses, depreciation and amortization as computed under Indonesian GAAP
EBITDA: Laba sebelum bunga, penghasilan dan beban non-usaha lainnya, beban pajak lainnya, beban pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi yang dihitung berdasarkan SAK yang berlaku di Indonesia

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Foreign Ownership	
			(Million Rp)	% of Total	(Million Rp)	% of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	10,079,999,640	38,539,999	14.52 %	13,680,809	5.38 %
2.	Bank Negara Indonesia Tbk	187,233,057,890	18,737,140	7.45 %	1,671,850	0.68 %
3.	Gudang Garam Tbk	1,824,088,000	14,238,251	5.68 %	2,134,372	0.85 %
4.	Unilever Indonesia Tbk	763,000,000	13,734,000	5.48 %	76,801	0.09 %
5.	HM Sampoerna Tbk	4,500,000,000	13,275,000	5.28 %	2,040,683	0.81 %
6.	Bank Central Asia Tbk	5,976,425,790	13,148,137	5.23 %	76,926	0.03 %
7.	Astra Internasional Tbk	4,013,783,116	10,034,458	3.99 %	3,871,289	1.58 %
8.	Indosat Tbk	1,035,500,000	7,869,800	3.13 %	5,528,729	2.20 %
9.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,857,852,780	6,558,107	2.61 %	1,129,410	0.45 %
10.	Texmaco Perkasa Engineering Tbk	2,048,340,000	6,138,720	2.44 %	969,130	0.39 %
11.	Indofood Sukses Makmur Tbk	9,384,900,000	5,630,840	2.24 %	889,917	0.35 %
12.	Semen Gresik (Parsera) Tbk	593,152,000	4,418,982	1.78 %	2,078,325	0.83 %
13.	Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,450	4,415,498	1.78 %	3,482,275	1.38 %
14.	Bank Permata Tbk	191,642,366,594	3,832,847	1.52 %	1,783	0.00 %
15.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1,400,000,000	3,045,000	1.21 %	248,345	0.10 %
16.	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	3,581,223,519	2,844,979	1.17 %	88,581	0.04 %
17.	Bank Internasional Indonesia Tbk	47,303,512,768	2,601,803	1.03 %	215,715	0.09 %
18.	Bharmatra Citra Tbk	1,019,988,618	2,549,867	1.01 %	884,214	0.28 %
19.	Bank Pan Indonesia Tbk	14,714,341,755	2,427,866	0.97 %	259,316	0.10 %
20.	Tempo Bean Pacific Tbk	450,000,000	2,058,750	0.82 %	513,188	0.20 %
21.	Bank Buana Indonesia Tbk	2,948,197,040	1,990,033	0.79 %	61	0.00 %
22.	Astra Agro Lestari Tbk	1,527,854,500	1,985,211	0.79 %	282,937	0.11 %
23.	Bank Niaga Tbk	77,483,806,512	1,938,590	0.77 %	5,063	0.00 %
24.	Sari Husada Tbk	188,352,433	1,863,524	0.75 %	962,328	0.38 %
25.	Bank Lippo Tbk	3,676,576,709	1,744,499	0.69 %	277,833	0.11 %
26.	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	2,316,736,000	1,623,115	0.65 %	30,577	0.01 %
27.	Mulatend Tbk	982,800,000	1,572,480	0.63 %	170,017	0.07 %
28.	International Nickel Ind. Tbk	248,408,488	1,552,553	0.62 %	315,145	0.13 %
29.	Aneka Tambang (Parsera) Tbk	1,907,691,850	1,526,154	0.61 %	170,530	0.07 %
30.	Kalbe Farma Tbk	4,060,800,000	1,258,848	0.50 %	210,011	0.08 %
31.	Makindo Tbk	677,821,000	1,229,047	0.49 %	538,603	0.21 %
32.	Plaza Indonesia Realty Tbk	345,000,000	1,173,000	0.47 %	343,123	0.14 %
33.	Tambang Baturaja Bukit Asam Tbk	2,131,500,000	1,172,325	0.47 %	0	0.00 %
34.	Semen Cibinong Tbk	7,682,900,000	1,149,435	0.46 %	67,639	0.03 %
35.	Ghaik Investama Tbk	3,225,648,188	1,128,977	0.45 %	296,541	0.12 %
36.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,470,882,941	1,121,552	0.45 %	673,482	0.23 %
37.	Surya Dama Industri Tbk	2,500,000,000	1,112,500	0.44 %	177,758	0.07 %
38.	Texmaco Jaya Tbk	360,000,000	1,082,000	0.42 %	39,640	0.02 %
39.	Indonesia Visual Mandiri Tbk	1,989,153,003	1,044,311	0.42 %	0	0.00 %
40.	Berlian Laju Tanker Tbk	2,068,092,468	1,023,708	0.41 %	87,922	0.03 %
41.	Malahari Putra Prima Tbk	2,705,994,000	1,014,748	0.40 %	885,879	0.35 %
42.	Bank Mega Tbk	830,827,700	977,399	0.39 %	48,813	0.02 %
43.	Ultra Jaya Milk Tbk	1,825,688,000	982,794	0.39 %	81,709	0.03 %
44.	Astra Otoparta Tbk	748,930,280	937,413	0.37 %	114,209	0.05 %
45.	Surya Citra Media Tbk	1,893,750,000	918,469	0.37 %	125,661	0.05 %
46.	Kimia Farma Tbk	5,554,000,000	916,410	0.36 %	46,025	0.02 %
47.	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,477,888,787	842,482	0.33 %	28,183	0.01 %
48.	Linaa Stockholdindo Tbk	594,582,500	788,770	0.32 %	768	0.00 %
49.	Indomobn Sukses Internasional Tbk	996,502,680	797,202	0.32 %	45,887	0.02 %
50.	Bank NISP Tbk	4,012,391,782	782,354	0.30 %	105,472	0.04 %
Total of The 50 Stocks		460,049,537,861	211,419,089		41,855,462	
% of JSX (Total)		88.07%	84.03%		87.21%	
JSX (Total)		541,183,370,291	261,664,774		47,911,924	

Table of trading by industry

Industry Classification / Stock Name	Board	Close	Price					Market Cap	REGULAR MARKET				TOTAL TRADING					
			Open	High	Low	Close	Diff.		Value (IDR Rp)	Value (ML Rp)	Price	Trade	Volume (Thousand)	Value (ML Rp)	Price	Trade		
1. Procter & Gamble Ind. Tbk	2	73,000				73,000	0.002	6,612,679	301,400	-	-	-	-	-	-	-	-	
4. Unilever Indonesia Tbk	1	24,500	24,200	24,500	24,400	24,400	6.000	13,698,175	20,372,100	2,200	58,922	892	21	4,450	118,571	1,070	21	
81 HOUSEHOLD																		
1. Masagung Indon Con Tbk	2	340	350	312	300	305	0.112	37,104	46,300	2,780	964	191	7	2,000	623	199	7	
2. Indovision Sales Industri Tbk	2	190	200	188	189	189	0.027	49,889	49,889	30	12	7	2	39	12	7	2	
3. Lingsang Material Plastik Tbk	2	50	65	590	40	627	0.027	6,837	17,748	2,987	462	184	18	2,084	300	171	18	
to OTHERS										196	11	20	9	200	11	21	9	
A. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION																		
81 PROPERTY AND REAL ESTATE																		
7. Bakrieland Developmen Tbk	2	20	25	19	20	19.28	3,210	28,000	4,000,000	1,191,368	148,849	22,464		1,184,709	198,887	23,019		
2. Bumi Serpong Damai Tbk	2	25	40	30	32	32.027	12,510	48,147	12,510	18,070	409	160	17	48,708	438	172	17	
2. Bumi Serpong Damai Tbk	2	73	98	69	80	80.000	12,000	20,189	20,189	23,308	714	400	49	24,167	730	413	49	
4. Bumi Serpong Damai Tbk	2	110	145	108	100	100.000	26,512	84,400	84,400	6,797	739	209	17	2,180	162	97	17	
5. Ciputra Development Tbk	2	85	90	88	88	88.004	70	607	26,000	13,340	3,847	298	17	5,730	354	248	17	
7. Ciputra Surabaya Tbk	2	115	260	109	120	120.000	164	1,030	14,000	248,650	165,284	30,849	3,902	21	171,183	31,992	3,877	21
8. Ciputra Surabaya Tbk	2	105	296	104	200	200.000	225	1,000	45,000	218,000	193,108	44,885	4,000	21	192,800	46,877	4,104	21
9. Duta Anggada Realty Tbk	2	80	100	80	80	80.000	85	500	4,512	35,947	21,807	1,350	342	20	98,557	3,020	360	20
10. Duta Anggada Realty Tbk	2	375	700	375	500	500.000	500	500	50,000	60,000	60,000	1,000	94	10	1,001	86	65	10
11. Duta Anggada Realty Tbk	2	200	450	200	370	370.000	460	1,000	78,000	48,000	0	3	3	3	4,693	2,470	358	3
12. Indonesia Prima Property Tbk	2	80					20	3,279,000	3,431	38,000								
13. Joka Artha Graha Tbk	2	30	35	30	30	30.000	25	600	41,867	85,000	119,105	3,712	977	18	121,080	3,700	1,000	18
14. Joka Artha Graha Tbk	2	410	378	380	370	370.000	500	19,201	205,000	4,310	2,049	314	18	3,311	2,379	357	18	
15. Karya Yasa Proffia Tbk	2	30	30	30	30	30.000	20	100	70,000	8,400	58,000	1,863	21	62,718	1,840	595	21	
16. Karya Yasa Proffia Tbk	2	66	85	66	50	50.000	40	600	1,000	770,437	300,000	21,181	3,220	21	308,874	22,737	3,210	21
17. Karya Yasa Proffia Tbk	2	78	85	88	60	60.000	45	600	13,000	80,919	5,482	407	212	29	5,721	427	222	29
18. Karya Yasa Proffia Tbk	2	99	95	90	80	80.000	70	600	58,000	80,000	407	30	57	8	484	33	98	8
19. Karya Yasa Proffia Tbk	2	110	180	110	105	105.000	125	807	13,514	87,000	1,000	155	142	12	1,070	154	143	12
20. Karya Yasa Proffia Tbk	2	320	225	317	225	225.000	225	811	9,829	222,225	11	2	5	2	11	2	5	2
21. Karya Yasa Proffia Tbk	2	575					378	7,028,000	63,878	289,131								
22. Karya Yasa Proffia Tbk	2	33	30	310	30	30.000	40	607	5,800	33,000	754	30	42	13	364	30	42	13
23. Karya Yasa Proffia Tbk	2	1,600					1,800	4,194,000	739,749	1,572,489								
24. Karya Yasa Proffia Tbk	2	300	140	30	65	65.000	105	808	15,007	44,100	50	54	16	9	550	51	17	9
25. Karya Yasa Proffia Tbk	2	43	35	317	40	40.000	40	800	1,700	3,200	883	34	41	9	711	33	44	9
26. Karya Yasa Proffia Tbk	2	15					15	3,000	1,400	28,000								
27. Karya Yasa Proffia Tbk	2	85	85	88	55	55.000	60	600	12,000	19,800	2,733	188	113	15	2,782	263	118	15
28. Karya Yasa Proffia Tbk	2	205	255	170	180	180.000	240	600	209,000	141,840	70,523	15,418	3,376	10	72,375	15,780	3,438	10
29. Karya Yasa Proffia Tbk	2	105	228	98	178	178.000	185	600	10,804	345,803	62,061	10,818	1,346	21	64,209	10,933	1,833	21
30. Karya Yasa Proffia Tbk	2	118	160	108	88	88.000	85	600	14,887	51,000	38,010	3,788	1,051	21	31,189	3,917	1,084	21
31. Karya Yasa Proffia Tbk	2	40	75	40	35	35.000	50	600	9,200	32,737	447	23	28	13	482	23	30	13
82 BUILDING CONSTRUCTION																		
1. Karya Yasa Proffia Tbk	2	180	215	185	138	138.000	180	800	14,462	132,130	31,433	6,689	808	21	32,977	8,234	886	21
to OTHERS																		
7. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION																		
71 ENERGY																		
71 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOR & ALLIED PROJ																		
1. Karya Yasa Proffia Tbk	2	440	490	411	400	400.000	420	600	30,000	67,793	24,430	2,489		80,380	27,842	2,539		
72 TELECOMMUNICATION																		
1. Indosat Tbk	1	9,250	9,850	80	8,800	8,800	8,800	600	125,714	8,172,400	68,732,388	838,894	2,901,491	18,994	817,387	2,987,387	25,496	21
2. Telkom Indonesia Tbk	1	4,679	4,950	479	4,175	4,241	4,024	800	240,658	46,619,988	498,722	2,238,133	11,081	67,721	2,919,189	15,743	21	

Table of trading by industry

Industry Classification / Stock Name	Board	Price						Market Index	INDEX & MARKET				TOTAL TRADING					
		Open	High	Low	Close	Delta	Cap. (MIL Rp)		Volume (Thousand)	Value (MIL Rp)	Freq. (%)	Traded Day	Volume (Thousand)	Value (MIL Rp)	Freq. (%)	Traded Day		
64 HOUSEWARE																		
1. Kemuning Indah Cas Tbk	2	325	370	301	370	321	370	321	18,277	118,338	1,818	139	73	1,798	133	79		
2. Kemuning Sate Industri Tbk	2	180	185	379	145	321	185	321	18,250	43,845	785	129	81	795	121	83	12	
3. Lempang Makmur Plastik Tbk	2	35	60	317	38	311	35	321	8,107	15,530	238	9	11	303	12	15	4	
65 OTHERS																		
6. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION									4,448,458	38,087	3,438	1,033		802,171	8,388	1,868		
61 PROPERTY AND REAL ESTATE									4,471,889	38,048	2,363	933		80,484	3,210	1,014		
1. Babeland Development Tbk	2	10	10	328	10	327	10	327	1,889	14,800	1,263	17	25	2,808	35	25	0	
2. Bumi Makmur Indah Perkasa Tbk	2	18	20	325	10	313	18	301	8,235	24,573	3,627	58	23	3,932	88	58	18	
3. Bering Mita Swasembada Tbk	2	35	40	328	35	318	40	323	8,008	13,440	189	8	8	239	8	8	7	
4. Bumi Babel Tbk	2	25	40	388	75	325	83	328	22,535	68,090	608	52	81	889	55	83	13	
5. Ciputra Kembangkan Tbk	2	38	35	321	38	327	38	327	12,800	5,282	274	8	29	298	8	32	8	
6. Citra Development Tbk	2	70	78	325	88	321	88	321	6,485	98,750	1,380	122	47	1,340	122	48	10	
7. Citra Surya Tbk	2	110	120	324	118	319	115	328	23,800	188,880	3,818	411	38	3,818	441	84	13	
8. Citra Utama Tbk	2	35	35	321	35	320	35	321	2,832	38,402	5,328	171	50	23,840	785	53	11	
9. Data Anggada Realty Tbk	2	85	70	320	80	328	70	328	8,470	38,800	175	11	8	175	11	8	8	
10. Duta Properti Tbk	2	315	330	327	280	318	310	321	31,343	438,133	714	217	78	744	225	71	18	
11. Gama Makmur Touristik Development Tbk	2	678	1,000	328	870	310	1,000	328	173,813	101,888	24	12	7	24	12	7	4	
12. Indonesia Palma Property Tbk	2	80	-	-	-	-	80	322	4,380	44,550	-	-	-	-	-	-	-	
13. Jaya Artha Graha Tbk	2	48	60	321	45	323	48	325	75,000	117,008	818	23	28	575	23	28	7	
14. Jaya Real Property Tbk	2	325	338	321	325	327	338	321	12,852	188,808	585	188	18	895	184	18	8	
15. Karya Yasa Properti Tbk	2	15	15	328	18	327	15	328	18,800	7,000	2,188	30	38	2,888	38	42	18	
16. Kawasan Industri Astra Tbk	2	40	40	325	35	321	38	321	1,197	448,422	2,582	100	31	2,582	108	32	15	
17. Krida Properti Industri Tbk	2	38	40	327	35	317	38	327	8,800	37,421	252	10	8	4,313	182	12	4	
18. Laksana Makmur Tbk	2	68	80	324	65	320	68	328	48,800	57,421	87	8	8	87	8	8	3	
19. Lippo Cikarang Tbk	2	85	80	327	80	327	85	327	8,848	35,880	104	0	16	184	13	18	7	
20. Lippo Karawaci Tbk	2	180	-	-	-	-	180	322	5,800	138,278	-	-	-	-	-	-	-	
21. Lippo Land Development Tbk	2	875	-	-	-	-	875	328	33,878	288,151	-	-	-	-	-	-	-	
22. Modernland Realty Ltd. Tbk	2	25	35	325	25	318	28	325	5,184	28,000	312	9	30	2,817	83	31	8	
23. Mulia Tbk	2	1,600	-	-	-	-	1,600	328	129,748	1,872,680	-	-	-	-	-	-	-	
24. Pakuwan Jaya Tbk	2	70	80	318	80	318	80	314	8,575	23,300	70	5	18	70	5	18	3	
25. Perma Wisazma Sams Tbk	2	50	40	310	40	310	40	310	1,788	3,300	151	6	5	151	6	5	1	
26. Prima Surya Perkasa Tbk &	2	15	-	-	-	-	15	322	1,880	28,825	-	-	-	-	-	-	-	
27. Rona Bintang Alam Permai Tbk	2	35	45	388	35	321	48	321	8,000	13,888	287	18	37	272	18	38	11	
28. Rona Pertiwi Kencana Tbk	2	35	88	388	35	317	88	328	50,000	25,488	115	5	17	120	6	18	5	
29. Samudra Agung Tbk	2	88	115	318	85	328	88	321	4,888	188,818	8,084	822	178	8,001	824	188	17	
30. Sanyol Perkasa Tbk	2	88	88	321	88	321	88	321	10,000	28,000	3,888	217	114	3,882	217	113	18	
31. Suryasari Internasional Tbk	2	38	20	328	25	328	28	328	2,534	21,300	1	0,81	1	1	8,01	1	1	
62 BUILDING CONSTRUCTION									68,888	942	78	87		18,888	3,088	84		
1. Surya Bina Industri Tbk	2	88	88	327	78	320	88	327	8,231	68,888	942	78	87	18,888	3,088	84		
63 OTHERS									68,888	942	78	87		18,888	3,088	84		
7. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION									47,388,784	338,880	1,281,377	17,808		413,278	1,434,871	18,388		
71 ENERGY									728,008	8,028	2,878	812		8,288	2,888	818		
72 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOR & ALLIED PROG.									728,008	8,028	2,878	812		8,288	2,888	818		
1. Cita Marga Himpunan Perkasa Tbk	2	388	388	328	388	312	388	321	22,884	728,008	8,028	2,878	812	8,288	2,888	818		
73 TELECOMMUNICATION									44,888,788	318,888	1,288,723	18,327		318,723	1,888,881	18,888		
1. Indosat Tbk	1	7,888	8,288	318	7,308	311	7,800	321	108,871	7,888,800	38,888	278,122	6,888	28	38,881	288,800	6,207	28
2. Telekomunikasi Indonesia Tbk	1	3,578	3,728	327	3,158	311	3,678	321	188,875	28,328,988	278,471	973,800	11,288	28	312,122	1,888,821	11,533	28

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Foreign Ownership	
			(Million Rp)	% of Total	(Million Rp)	% of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	10,079,999,640	46,819,998	13.72 %	17,342,436	5.10 %
2.	Bank Negara Indonesia Tbk	197,233,057,890	38,480,445	11.32 %	3,430,060	1.01 %
3.	Unilever Indonesia Tbk	783,000,000	20,372,100	6.00 %	109,916	0.03 %
4.	Gudang Garam Tbk	1,924,068,000	19,825,898	5.78 %	2,953,564	0.87 %
5.	HM Sampoerna Tbk	4,500,000,000	18,575,000	5.50 %	2,890,416	0.85 %
6.	Bank Central Asia Tbk	5,999,401,280	17,248,279	5.08 %	108,453	0.03 %
7.	Astra International Tbk	4,016,906,116	14,360,439	4.23 %	5,693,810	1.68 %
8.	Indosat Tbk	1,035,500,000	9,112,400	2.88 %	6,398,212	1.88 %
9.	Indofood Sukses Makmur Tbk	9,443,269,800	8,026,779	2.38 %	1,255,962	0.37 %
10.	Bank Permata Tbk	191,842,366,594	7,665,699	2.28 %	3,651	0.00 %
11.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,857,852,780	7,651,118	2.25 %	1,317,645	0.39 %
12.	Texmaco Perkasa Engineering Tbk	2,046,240,000	5,524,848	1.63 %	872,217	0.26 %
13.	Indoement Tunggul Perkasa Tbk	3,881,231,699	4,801,540	1.35 %	138,340	0.04 %
14.	Bank Pan Indonesia Tbk	14,714,341,755	4,581,448	1.34 %	478,683	0.14 %
15.	Semen Gresik (Persero) Tbk	593,152,000	4,537,513	1.34 %	2,136,589	0.63 %
16.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1,400,000,000	4,515,000	1.33 %	366,723	0.11 %
17.	Bank International Indonesia Tbk	47,305,512,788	4,494,024	1.32 %	372,684	0.11 %
18.	Medco Energi International Tbk	3,332,451,450	3,998,942	1.18 %	3,153,764	0.93 %
19.	Bank Niaga Tbk	77,483,806,512	3,098,544	0.91 %	8,106	0.00 %
20.	Elmintera Citra Tbk	1,020,571,477	2,857,600	0.84 %	778,004	0.23 %
21.	Kalbe Farma Tbk	4,090,800,000	2,438,480	0.72 %	402,509	0.12 %
22.	Tempo Scan Pacific Tbk	450,000,000	2,218,390	0.65 %	553,817	0.16 %
23.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,470,982,941	2,215,748	0.65 %	1,135,661	0.33 %
24.	Astra Agro Lestari Tbk	1,534,792,600	2,148,710	0.63 %	305,082	0.09 %
25.	Bank Buana Indonesia Tbk	3,665,249,300	2,026,885	0.60 %	1,803	0.00 %
26.	Semen Cibinong Tbk	7,862,900,000	1,992,354	0.59 %	117,301	0.03 %
27.	Bank Lippo Tbk	3,876,575,709	1,918,805	0.56 %	306,603	0.08 %
28.	International Nickel Ind. Tbk	246,408,468	1,850,643	0.54 %	375,410	0.11 %
29.	Seri Husada Tbk	188,352,433	1,769,348	0.53 %	814,211	0.27 %
30.	Jakarta Setia Budi Internasional Tbk	2,318,736,000	1,823,116	0.48 %	30,577	0.01 %
31.	Pizza Indonesia Realty Tbk	345,000,000	1,621,500	0.48 %	474,325	0.14 %
32.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,807,691,850	1,573,846	0.46 %	178,859	0.05 %
33.	Mufaland Tbk	982,800,000	1,572,480	0.46 %	170,017	0.05 %
34.	Matahari Putra Prima Tbk	2,705,894,000	1,420,647	0.42 %	1,241,440	0.37 %
35.	Fajar Surya Wisata Tbk	2,477,888,787	1,238,944	0.38 %	38,605	0.01 %
36.	Tambang Bekubara Bukit Asam Tbk	2,131,500,000	1,225,813	0.36 %	11,270	0.00 %
37.	Panin Lila Tbk	2,994,156,036	1,212,633	0.36 %	35,633	0.01 %
38.	Gajah Tunggul Tbk	3,168,000,000	1,203,840	0.35 %	229,799	0.07 %
39.	Indekar Visual Mandiri Tbk	1,889,163,003	1,193,498	0.35 %	0	0.00 %
40.	Surya Citra Media Tbk	1,883,750,000	1,183,594	0.35 %	161,778	0.05 %
41.	Texmaco Jaya Tbk	380,000,000	1,062,000	0.31 %	39,640	0.01 %
42.	Ultra Jaya Milk Tbk	1,825,588,000	1,059,073	0.31 %	89,947	0.03 %
43.	Kimia Farma Tbk	5,554,000,000	1,055,290	0.31 %	52,999	0.02 %
44.	Bank CIM International Tbk	8,230,854,936	1,028,836	0.30 %	186,776	0.06 %
45.	Bank Mega Tbk	930,827,700	1,023,910	0.30 %	50,928	0.01 %
46.	Bhakti Investama Tbk	3,225,648,188	1,018,079	0.30 %	285,987	0.08 %
47.	Surya Ompal Industri Tbk	2,503,000,000	1,000,000	0.29 %	169,782	0.05 %
48.	Berkas Laju Tenker Tbk	2,068,082,468	882,344	0.29 %	64,370	0.02 %
49.	Astra Otoparts Tbk	750,304,780	875,386	0.29 %	119,129	0.04 %
50.	Bank MASP Tbk	4,012,381,792	842,912	0.28 %	130,846	0.04 %
Total of The 50 Stocks		662,792,826,451	289,818,362		57,678,123	
% of JSX (Total)		69.73%	85.31%		87.88%	
JSX (Total)		960,322,858,616	339,726,351		66,224,473	

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading		
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank	% of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	10,079,926,640	57,455,998	14.51 %	1,735,490	2	11.07 %
2.	Bank Negara Indonesia Tbk	197,233,057,890	27,512,628	8.97 %	14,421	82	0.09 %
3.	Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	25,580,500	8.45 %	248,661	15	1.57 %
4.	Gudang Garam Tbk	1,924,088,000	21,845,090	6.47 %	621,171	8	3.86 %
5.	HM Sampoerna Tbk	4,600,000,000	20,382,600	5.14 %	703,663	6	4.49 %
6.	Bank Central Asia Tbk	6,010,162,280	20,284,296	6.12 %	881,028	3	5.49 %
7.	Astra International Tbk	4,026,322,118	18,214,583	4.60 %	1,744,064	1	11.12 %
8.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,800,000,000	16,830,000	4.25 %	698,323	7	4.45 %
9.	Indosat Tbk	1,035,500,000	9,733,700	2.46 %	716,726	5	4.57 %
10.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,857,852,780	8,501,242	2.15 %	208,630	17	1.33 %
11.	Indofood Sukses Makmur Tbk	9,443,269,000	8,446,370	1.73 %	453,141	10	2.69 %
12.	Indoement Tanggal Pratasa Tbk	3,651,291,899	8,206,094	1.58 %	168,404	20	1.20 %
13.	Bank Permata Tbk	191,842,389,594	5,749,271	1.46 %	2,875	129	0.02 %
14.	Ramayana Lestari Semesta Tbk	1,400,000,000	5,705,000	1.44 %	97,822	29	0.62 %
15.	Semen Gresik (Persero) Tbk	583,192,000	5,605,286	1.42 %	93,383	32	0.60 %
16.	Bank Internasional Indonesia Tbk	47,305,512,768	5,440,134	1.37 %	45,106	58	0.29 %
17.	Tosmeco Perkasa Engineering Tbk	2,046,240,000	4,910,976	1.24 %	0	300	0.00 %
18.	Bank Pan Indonesia Tbk	14,714,341,755	4,825,018	1.17 %	158,577	21	1.00 %
19.	Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,450	4,248,676	1.07 %	31,250	63	0.20 %
20.	Bamantara Cipta Tbk	1,021,209,171	3,829,534	0.97 %	7,471	102	0.05 %
21.	Bumi Resources Tbk	18,404,000,000	3,298,680	0.83 %	717,832	4	4.58 %
22.	International Nickel Ind .Tbk	246,468,468	3,129,947	0.79 %	14,819	81	0.08 %
23.	Semen Cibinong Tbk	7,682,900,000	3,065,160	0.77 %	336,721	74	2.15 %
24.	Bank Buana Indonesia Tbk	3,685,246,300	2,678,672	0.65 %	8,255	110	0.04 %
25.	Katze Farms Tbk	4,060,000,000	2,538,000	0.64 %	84,172	33	0.54 %
26.	Indah Klat Pulp & Paper Tbk	5,470,982,841	2,489,297	0.63 %	244,739	16	1.59 %
27.	Tempo Scan Pacific Tbk	450,000,000	2,475,000	0.62 %	30,210	64	0.19 %
28.	Astra Agro Lestari Tbk	1,539,627,000	2,426,385	0.61 %	151,421	22	0.97 %
29.	Bank Mega Tbk	77,483,606,512	2,323,608	0.59 %	487,467	9	3.11 %
30.	Gajah Yunggal Tbk	3,166,000,000	2,059,200	0.52 %	434,923	11	2.77 %
31.	Anata Tambang (Persero) Tbk	1,907,891,950	2,003,077	0.51 %	119,336	28	0.76 %
32.	Sari Husada Tbk	188,352,433	1,996,536	0.50 %	12,116	86	0.08 %
33.	Bank Lippo Tbk	3,876,575,709	1,938,288	0.49 %	46,793	51	0.30 %
34.	Panin Life Tbk	11,976,790,640	1,798,519	0.45 %	18,202	80	0.10 %
35.	Jakarta Sepuluhil Internasional Tbk	2,318,736,000	1,623,116	0.41 %	0	300	0.00 %
36.	Plaza Indonesia Realty Tbk	345,000,000	1,600,750	0.38 %	84	223	0.00 %
37.	Duta Perleri Tbk	1,387,500,000	1,491,563	0.38 %	27,584	69	0.18 %
38.	Mazahar Putra Prima Tbk	2,705,994,000	1,312,407	0.33 %	58,403	45	0.37 %
39.	Equity Development Investments, Tbk	6,226,336,196	1,306,584	0.33 %	8	278	0.00 %
40.	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,477,688,787	1,300,662	0.33 %	3,178	125	0.02 %
41.	Bank CIC International Tbk	10,889,880,400	1,283,987	0.32 %	393	191	0.00 %
42.	Bank MSP Tbk	4,012,391,792	1,283,065	0.32 %	189,103	19	1.21 %
43.	Surya Dumas Industri Tbk	3,166,686,667	1,218,167	0.31 %	2	291	0.00 %
44.	Astra Otoparts Tbk	751,474,280	1,183,572	0.30 %	45,489	54	0.28 %
45.	Tambang Bahubara Bukit Asam Tbk	2,131,600,000	1,172,325	0.30 %	28,188	67	0.18 %
46.	Summarecon Agung Tbk	1,873,528,800	1,170,956	0.30 %	79,203	35	0.51 %
47.	Kanis Farms Tbk	5,554,000,000	1,138,570	0.29 %	79,189	36	0.50 %
48.	Bhakti Investindo Tbk	3,225,646,166	1,096,720	0.28 %	4,401	116	0.03 %
49.	Tosmeco Jaya Tbk	360,000,000	1,082,000	0.27 %	0	300	0.00 %
50.	United Tractors Tbk	1,565,788,000	1,056,907	0.27 %	364,496	13	2.45 %
Total of The 50 Stocks		721,181,382,768	333,752,145		12,229,928		
% of JSK (Total)		72.44%	84.28%		77.98%		
JSK (Total)		995,541,188,088	399,015,199		15,693,113		

LIST OF trading by industry

Industry Classification / Stock Name	Board	Close Prev.	Price				Date	Index	Market Cap. (ML Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL TRADING			
			High	Low	Open	Close				Volume (Thousand)	Value (ML Rp)	Freq.	Trdg. Days	Volume (Thousand)	Value (ML Rp)	Freq.	Trdg. Days
66 HOUSEHOLD																	
1. Karawang Indah Cct Tbk	2	205	214	210	230	230	9/18	24.415	31.740	23	8	3	6.880	1.299	28		
2. Kadawang Saha Industri Tbk	2	180	205	218	195	204	9/18	40.000	48.188	6,507	1.208	340	6.492	1.271	248		
3. Lampung Motor Industri Tbk	2	55	70	828	60	870	10	9/29	31.089	101	10	29	342	21	30		
67 OTHERS																	
								8,270,093	1,781,217	681,141	28,184	2,473,191	629,348	31,227			
4. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION																	
61 PROPERTY AND REAL ESTATE																	
1. Grahaswasti Indah Pecoran Tbk	2	45	40	9/24	48	9/30	45	9/20	18.798	31.728	38,627	2,013	738	21	38,892	3,042	
2. Bintang Alca Sempulanyo Tbk	2	138	130	8/9	180	9/30	100	9/30	20.800	20.800	7,613	833	795	18	7,383	878	
3. Bumi Saha Tbk	2	180	165	9/4	135	9/18	148	9/30	37.117	780.780	7,280	1,088	221	28	7,245	1,078	
4. Cendeya Komidirentas Tbk	2	95	85	9/3	75	9/28	75	9/28	30.000	13,250	2,518	203	100	12	2,518	203	
5. Citra Development Tbk	2	480	650	9/9	460	9/30	480	9/30	43,958	774.800	142,301	78,313	2,998	29	189,721	88,124	
6. Citra Surya Tbk	2	309	365	8/4	380	9/2	375	9/30	118.800	688.824	196,227	115,743	2,484	21	211,255	124,487	
7. Dharma Indah Tbk	2	100	120	9/17	85	9/20	85	9/30	7.145	87.818	185,038	98,313	2,141	21	438.813	45,885	
8. Delta Anggada Realty Tbk	2	180	170	9/25	145	9/1	155	9/29	14.327	83,280	1,845	282	57	46	1,898	288	
9. Duta Properti Tbk	2	875	1,100	9/24	978	9/1	1,078	9/30	187.977	1,491,843	28,118	21,595	1,118	30	30,314	27,584	
10. Gowa Mahakam Tourism Development Tbk	2	558	650	9/17	650	9/17	650	9/17	113.643	86,000	1	1	1	1	1	1	
11. Indonesia Prima Property Tbk	2	95	70	9/18	70	9/18	70	9/19	3,352	172,160	10	1	2	2	10	1	
12. Jati Arca Graha Tbk	2	10	10	9/30	10	9/30	15	9/30	15,000	38,000	18,518	195	98	21	37,038	432	
13. Jaya Real Property Tbk	2	1,175	2,075	9/30	1,175	9/1	2,075	9/30	78.888	975,250	58,253	58,849	1,005	21	45,322	71,508	
14. Karya Yasa Properti Tbk	2	35	45	9/4	30	9/30	23	9/30	25,000	12,000	254,009	8,173	2,248	21	258,449	8,287	
15. Kawasan Industri Ambartha Tbk	2	70	75	8/3	80	9/30	70	9/30	2,314	899,844	121,905	8,264	1,220	29	129,457	8,782	
16. Krida Perdana Industri Tbk	2	85	-	-	-	-	85	9/30	17,000	14,271	-	-	-	-	-	-	
17. Lippo Cikarang Tbk	2	240	238	8/8	185	9/18	205	9/29	22,182	142,880	273	89	44	17	373	89	
18. Lippo Kencana Tbk	2	280	280	8/8	240	8/30	240	9/30	95,188	737,988	38	9	14	3	38	14	
19. Lippo Land Development Tbk	2	975	-	-	-	-	975	7/29/02	51,978	184,151	-	-	-	-	-	-	
20. Modernland Realty Ltd. Tbk	2	60	75	9/9	80	9/30	80	9/30	8,803	49,547	2,217	154	50	13	2,924	701	
21. Mutiara Tbk	2	780	725	9/5	700	9/25	700	9/28	38,764	687,840	48	38	5	5	55	39	
22. Palasari Jati Tbk	2	245	248	9/15	230	9/30	235	9/30	33,888	98,700	485	85	28	17	420	85	
23. Pania Wira Saha Tbk	2	45	45	9/19	45	9/19	45	9/19	2,008	3,713	5	0.23	1	1	5	0.23	
24. Pura Surya Perkasa Tbk	2	18	-	-	-	-	18	9/30	1,480	29,928	-	-	-	-	-	-	
25. Rada Bintang Mithelasa Tbk	2	85	100	8/8	80	9/30	89	9/30	18,000	28,138	5,100	478	121	18	5,425	517	
26. Rada Pango Harioan Tbk	2	125	145	9/8	115	9/30	115	9/30	95,000	87,888	8,364	1,080	432	15	8,388	1,085	
27. Samsara Agri Tbk	2	440	600	9/20	618	9/1	625	9/30	24,840	1,170,858	138,350	73,715	2,202	21	144,883	78,205	
28. Sanyol Prima Tbk	2	218	285	9/9	185	9/2	240	9/30	48,000	144,000	213,753	53,488	3,458	21	222,478	30,658	
29. Surya Overseas Tbk	2	70	120	9/28	95	9/28	85	9/28	8,294	88,884	67	6	12	4	67	6	
62 BUILDING CONSTRUCTION																	
1. Surya Saha Industri Tbk	2	350	518	9/9	345	9/4	480	9/30	47,178	340,221	318,228	142,682	7,878	844,871	428,284	7,288	
69 OTHERS																	
								340,221	318,228	142,682	7,878	844,871	428,284	7,288			
7. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION																	
71 ENERGY																	
								70,728,464	471,388	2,148,869	21,348	648,729	2,886,897	22,123			
72 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOR & ALLIED PROG.																	
1. Citra Mega Nusantara Perdana Tbk	2	373	415	9/8	388	9/1	358	9/30	23,818	788,008	84,388	38,818	1,888	81,817	21,824	1,711	
73 TELECOMMUNICATION																	
1. Indosat Tbk	1	8,108	8,700	9/28	8,000	9/1	8,400	9/30	154,388	67,188,818	348,438	2,184,228	18,888	408,287	2,483,218	17,387	
2. Telekomunikasi Indonesia Tbk	1	4,578	8,050	9/24	4,574	9/2	5,780	9/30	300,787	87,858,888	270,387	1,421,008	8,415	27	78,853	779,728	
74 TRANSPORTATION																	
1. Garuda Indonesia Tbk	2	470	480	9/17	470	9/28	485	9/30	228,888	1,903,993	8,088	2,423	234	21	5,188	2,470	
2. Garuda Nusantara Perdana Tbk	2	328	408	9/18	320	9/23	320	9/30	13,873	18,000	172	84	8	8	175	85	
3. Nusantara Indonesia Transportasi Tbk	1	800	1,050	9/25	900	9/3	1,080	9/30	148,188	450,008	2,637	2,571	788	18	3,340	3,288	

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
			(Million Rp)	% of Total	Value (Billion Rp)	Rank % of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	10,078,899,640	68,039,996	14.78 %	1,475,228	2 8.81 %
2.	Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	27,658,750	6.01 %	280,580	15 1.68 %
3.	Gudang Garam Tbk	1,924,088,000	28,167,587	5.68 %	354,077	12 2.11 %
4.	Bank Central Asia Tbk	6,071,837,260	20,188,859	4.39 %	498,054	10 2.97 %
5.	Astra International Tbk	4,034,480,886	20,172,458	4.38 %	788,348	6 4.71 %
6.	HM Sampoerna Tbk	4,500,000,000	20,137,500	4.37 %	852,900	9 3.90 %
7.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,800,000,000	18,800,000	4.30 %	711,174	8 4.25 %
8.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,870,828	17,093,532	3.71 %	14,827	71 0.09 %
9.	Indosat Tbk	1,035,500,000	16,632,500	3.37 %	730,573	7 4.36 %
10.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,647,067,950	14,548,822	3.16 %	1,333,302	3 7.96 %
11.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,857,852,780	9,837,152	2.14 %	97,583	29 0.58 %
12.	Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	9,702,000	2.11 %	2,851,883	1 17.83 %
13.	International Nickel Ind .Tbk	248,468,488	8,669,456	1.86 %	107,777	27 0.84 %
14.	Indocement Tunggul Prakesa Tbk	3,681,231,699	7,822,617	1.70 %	247,283	16 1.48 %
15.	Indofood Sukses Makmur Tbk	9,443,269,600	7,554,516	1.64 %	405,852	11 2.42 %
16.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,320,987,000	6,687,530	1.45 %	1,019,613	4 6.08 %
17.	Ramayana Lestari Santosa Tbk	1,400,000,000	6,090,000	1.32 %	94,547	30 0.56 %
18.	Bank Paripat Tbk	191,642,388,884	5,749,271	1.25 %	1,333	128 0.01 %
19.	Bank Internasional Indonesia Tbk	47,305,512,788	5,203,608	1.13 %	937,488	5 5.80 %
20.	Semen Gresik (Persero) Tbk	589,162,000	4,856,243	1.01 %	55,879	37 0.33 %
21.	Tosmeco Forklift Engineering Tbk	2,046,240,000	4,501,728	0.98 %	0	303 0.00 %
22.	Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,460	4,498,809	0.98 %	44,882	41 0.27 %
23.	Bank Pan Indonesia Tbk	14,714,341,755	4,183,587	0.91 %	112,416	26 0.67 %
24.	Kalbe Farma Tbk	4,060,800,000	4,060,800	0.88 %	132,850	22 0.79 %
25.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,907,691,850	3,872,307	0.80 %	289,710	14 1.78 %
26.	Bimantara Citra Tbk	1,024,200,252	3,277,441	0.71 %	42,289	42 0.25 %
27.	Indah Kian Pulp & Paper Tbk	5,470,982,941	3,148,815	0.69 %	159,165	20 0.95 %
28.	Semen Cibinong Tbk	7,662,900,000	3,103,476	0.67 %	136,811	21 0.83 %
29.	Sari Husada Tbk	168,352,433	2,731,110	0.60 %	16,887	88 0.10 %
30.	Bank Buana Indonesia Tbk	4,838,230,880	2,716,027	0.59 %	18,284	89 0.10 %
31.	Bank Mega Tbk	77,493,606,512	2,711,228	0.59 %	34,974	48 0.21 %
32.	Astra Agro Lestari Tbk	1,542,930,000	2,681,354	0.58 %	126,542	24 0.78 %
33.	Tempo Scan Pacific Tbk	450,000,000	2,655,000	0.58 %	37,880	45 0.23 %
34.	Garbon Laju Tanker Tbk	2,068,277,588	2,088,278	0.45 %	40,295	44 0.24 %
35.	United Traders Tbk	1,573,148,500	1,968,438	0.43 %	189,333	19 1.01 %
36.	Tambang Belutara Bukit Asam Tbk	2,131,500,000	1,885,063	0.41 %	200,791	17 1.20 %
37.	Plaza Indonesia Realty Tbk	345,000,000	1,883,000	0.40 %	85	215 0.00 %
38.	Panin Life Tbk	11,975,843,840	1,858,426	0.40 %	1,285	127 0.01 %
39.	Bank Uppu Tbk	3,878,575,709	1,744,459	0.38 %	56,562	38 0.33 %
40.	Gajah Tunggul Tbk	3,168,000,000	1,742,400	0.38 %	93,129	31 0.58 %
41.	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	2,318,736,000	1,623,115	0.35 %	0	303 0.00 %
42.	Fajar Surya Wacana Tbk	2,477,888,787	1,610,628	0.35 %	554	188 0.00 %
43.	Bakrie & Brothers Tbk	38,750,400,000	1,550,018	0.34 %	128,817	23 0.76 %
44.	Bank NISP Tbk	4,982,538,828	1,493,813	0.32 %	10,684	77 0.08 %
45.	Mishari Putra Prima Tbk	2,705,894,000	1,420,847	0.31 %	28,428	62 0.17 %
46.	Bank CIM International Tbk	10,889,890,400	1,337,488	0.29 %	28,519	51 0.17 %
47.	Equity Development Investama, Tbk	5,226,338,188	1,308,584	0.28 %	1	284 0.00 %
48.	Tirah Tbk	503,302,000	1,283,420	0.28 %	344,933	13 2.06 %
49.	Surya Durnal Industri Tbk	3,166,666,887	1,219,167	0.26 %	0	303 0.00 %
50.	Surya Citra Media Tbk	1,893,750,000	1,183,594	0.26 %	1,581	122 0.01 %
Total of The 50 Stocks		564,646,402,491	392,395,814		16,022,912	
% of JSX (Total)		78.48%	85.24%		88.71%	
JSX (Total)		629,269,747,691	460,366,863		18,746,834	

Table of Trading by Industry

Industry Classification / Stock Name	Board	Class	Price						Index	Market Cap. (MR Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL TRADING				
			Prev.	High	Date	Low	Date	Close			Date	Volume (Thousand)	Value (MR Rp)	Freq. (k)	Trd. Days	Volume (Thousand)	Value (MR Rp)	Freq. (k)	Trd. Days
56 HOUSEWARE																			
1. Kalwang Indah Cpn Tbk	2	170	200	12/17	200	12/17	200	12/17	21,231	163,488	376	34	37	376	34	27			
2. Kerdawang Setia Industri Tbk	2	175	175	12/30	165	12/15	175	12/29	45,785	37,675	124	71	13	7	176	21	13	7	
3. Lidagwang Makmur Industri Tbk	2	64	60	12/18	50	12/22	60	12/22	7,299	22,185	246	13	13	3	248	13	13	3	
60 OTHERS																			
6. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION																			
61 PROPERTY AND REAL ESTATE																			
1. Bumiwasta Indah Properti Tbk	2	40	48	12/11	35	12/2	40	12/30	18,681	56,529	45,285	2,157	432	19	49,250	2,342	446	19	
2. Bidang Mitra Sempati Tbk	2	80	100	12/10	70	12/22	75	12/28	18,000	25,200	1,380	133	59	11	1,209	113	53	11	
3. Bukit Sempati Tbk	2	120	158	12/10	100	12/10	125	12/30	33,140	478,230	727	88	85	10	727	88	85	10	
4. Cijoyaya Kevridowasta Tbk	2	80	75	12/10	55	12/22	60	12/30	24,800	10,584	453	30	31	11	453	30	31	11	
5. Ciptara Development Tbk	2	386	478	12/2	400	12/18	410	12/30	37,548	601,123	60,030	40,282	2,674	19	62,216	41,292	2,627	19	
6. Ciptara Surya Tbk	2	850	778	12/18	615	12/18	700	12/30	140,509	682,605	84,989	48,994	1,129	19	67,790	61,530	1,183	19	
7. Dharma Indah Tbk	2	75	90	12/2	78	12/22	80	12/30	6,018	74,083	9,770	829	181	10	10,104	890	186	17	
8. Duta Anggada Realty Tbk	2	170	180	12/2	180	12/17	170	12/19	15,713	93,890	320	63	7	5	320	53	7	5	
9. Duta Permai Tbk	2	1,300	978	12/1	828	12/30	828	12/30	62,001	1,444,640	331	302	70	10	18,218	22,128	74	11	
10. Gowa Makassar Tourism Development Tbk	2	850	-	-	-	-	850	12/10	112,043	68,800	-	-	-	-	-	-	-	-	
11. Indonesia Prima Property Tbk	2	96	-	-	-	-	96	12/10	4,549	163,778	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Jaka Alfa Graha Tbk	2	40	18	12/29	10	12/30	10	12/30	16,887	29,000	34,494	336	278	10	37,828	389	280	10	
13. Jaya Rani Property Tbk	2	2,000	2,400	12/15	2,000	12/1	2,328	12/30	89,425	1,082,750	2,447	5,816	175	10	4,000	6,842	184	11	
14. Karita Yasa Properti Tbk	2	25	30	12/29	30	12/18	25	12/30	23,000	12,000	4,788	116	70	14	5,450	132	75	14	
15. Kencana Industri Jababeka Tbk	2	55	60	12/22	50	12/30	55	12/30	1,818	708,254	15,530	4,076	498	18	383,840	23,014	508	18	
16. Kidapertama Indohyatt Tbk	2	85	75	12/30	80	12/18	78	12/30	18,000	12,692	355	24	17	6	355	25	18	7	
17. Lippo Cikarang Tbk	2	185	195	12/3	180	12/19	175	12/23	18,918	121,809	27	8	7	4	47	7	8	5	
18. Lippo Karawaci Tbk	2	195	210	12/12	175	12/29	175	12/29	7,412	172,642	40	7	7	4	40	7	7	4	
19. Lippo Land Development Tbk	2	825	-	-	-	-	825	10/18/03	49,285	261,289	-	-	-	-	-	-	-	-	
20. Midland Realty Ltd, Tbk	2	65	65	12/11	50	12/29	55	12/30	8,181	45,418	344	20	20	8	344	20	20	8	
21. Midland Tbk	2	750	700	12/22	700	12/22	700	12/22	58,764	487,980	4	2	2	2	4	2	2	2	
22. Pakayon Jati Tbk	2	300	330	12/10	280	12/2	310	12/30	44,305	180,200	741	229	22	8	897	250	25	10	
23. Pance Wahana Sakti Tbk	2	50	65	12/30	65	12/30	65	12/30	2,932	5,283	15	1	1	1	15	1	1	1	
24. Putra Surya Perkasa Tbk	2	18	-	-	-	-	15	10/10/02	1,490	28,928	-	-	-	-	-	-	-	-	
25. Riana Pratama Mahkota Tbk	2	70	70	12/29	60	12/30	68	12/30	12,000	18,603	342	21	14	7	342	21	14	7	
26. Rida Pengkon Harasan Tbk	2	115	115	12/18	115	12/18	115	12/18	98,833	67,983	15	2	1	1	15	2	1	1	
27. Samsaras Apang Tbk	2	626	626	12/8	600	12/1	676	12/30	51,465	1,972,279	32,077	18,241	739	19	32,242	18,439	764	19	
28. Suryalad Permata Tbk	2	165	205	12/12	185	12/30	185	12/30	30,833	111,000	15,829	3,064	836	16	44,827	6,884	858	16	
29. Suryamas Dumaselmer Tbk	2	45	40	12/18	40	12/18	40	12/18	6,098	42,206	168	7	3	2	168	7	3	2	
62 BUILDING CONSTRUCTION																			
1. Surya Sempati Permusa Tbk	2	305	340	12/6	340	12/30	340	12/30	34,872	251,468	27,876	9,909	886	19	28,211	10,028	897	19	
66 OTHERS																			
7. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION																			
71 ENERGY																			
1. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1	1,500	1,750	12/15	1,500	12/23	1,650	12/30	103,333	8,897,530	486,511	748,086	6,348	684,214	1,018,513	6,888			
72 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOR & ALLIED PROG.																			
1. Citra Marga Nusantara Persada Tbk	2	375	390	12/3	386	12/22	375	12/30	23,994	750,000	15,383	8,833	400	18	23,270	8,763	436	19	
73 TELECOMMUNICATION																			
1. Indosat Tbk	1	11,000	10,150	12/30	11,800	12/1	10,600	12/30	214,288	15,532,308	45,571	633,304	5,268	53,897	730,873	5,468			
2. Telekomunikasi Indonesia Tbk	1	6,150	6,900	12/30	5,850	12/8	6,750	12/30	388,898	68,038,968	163,687	1,151,326	4,986	255,407	1,475,228	5,222			
74 TRANSPORTATION																			
1. Barisan Laju Terkem Tbk	2	750	1,000	12/30	725	12/1	1,000	12/30	461,851	2,058,276	42,621	36,786	1,138	19	46,881	49,296	1,187	19	
2. Central Multi Prima Prima Tbk	2	300	360	12/2	285	12/22	300	12/30	12,248	18,209	1,346	323	101	3	1,744	323	101	8	
3. Himpunan Merwata Transportasi Tbk	1	1,275	1,225	12/23	975	12/18	1,175	12/30	174,074	528,730	91	100	28	10	93	100	29	11	

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading		
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank	% of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk ✓	10,079,999,840	76,103,997	15.19 %	1,711,283	3	7.76 %
2.	Unilever Indonesia Tbk ✓	7,630,000,000	29,184,750	5.82 %	157,707	27	0.72 %
3.	Gudang Garam Tbk ✓	1,824,068,000	28,478,502	5.68 %	520,483	12	2.38 %
4.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,800,000,000	25,740,000	5.14 %	1,724,151	2	7.82 %
5.	Bank Central Asia Tbk	8,076,308,280	23,393,787	4.67 %	703,416	9	3.19 %
6.	MH Sampoerna Tbk ✓	4,500,000,000	22,725,000	4.53 %	789,178	7	3.49 %
7.	Astra International Tbk ✓	6,045,773,814	21,043,224	4.20 %	1,220,501	6	5.54 %
8.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,870,528	18,764,810	3.75 %	11,876	88	0.05 %
9.	Indosat Tbk ✓	1,035,600,000	16,723,325	3.34 %	753,891	8	3.42 %
10.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11,647,057,950	16,697,088	3.31 %	1,262,019	5	5.88 %
11.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,657,852,780	11,051,515	2.21 %	141,757	30	0.64 %
12.	Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	9,198,880	1.82 %	2,714,432	1	12.31 %
13.	Indocement Tungal Prestasi Tbk	3,881,231,898	8,834,958	1.76 %	210,382	24	0.95 %
14.	International Nickel Ind. Tbk	246,468,488	8,197,479	1.64 %	88,834	41	0.40 %
15.	Indofood Sukses Makmur Tbk ✓	9,443,269,500	8,026,779	1.60 %	674,251	10	3.05 %
16.	Bank Permata Tbk	191,842,388,584	7,885,895	1.53 %	10,010	99	0.05 %
17.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,320,987,000	7,128,829	1.42 %	1,270,332	4	5.78 %
18.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1,400,000,000	5,845,000	1.17 %	114,614	33	0.52 %
19.	Semen Gresik (Persero) Tbk ✓	583,152,000	5,388,028	1.07 %	58,416	42	0.40 %
20.	Bank Internasional Indonesia Tbk	47,305,512,788	5,203,806	1.04 %	308,331	20	1.40 %
21.	Bank Pan. Indonesia Tbk	14,714,341,755	5,076,448	1.01 %	387,512	18	1.67 %
22.	Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,450	4,665,432	0.93 %	46,390	60	0.21 %
23.	Tecmato Perkasa Engineering Tbk	2,046,240,000	4,501,728	0.90 %	0	301	0.00 %
24.	Kalbe Farma Tbk ✓	6,121,600,000	3,857,760	0.77 %	110,223	36	0.60 %
25.	Bimantara Citra Tbk	1,025,485,252	3,794,265	0.76 %	35,476	84	0.16 %
26.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,470,882,941	3,692,913	0.74 %	237,978	21	1.08 %
27.	Sari Husada Tbk	188,332,433	3,390,344	0.68 %	7,118	106	0.03 %
28.	Semen Cibirong Tbk	7,662,600,000	3,141,789	0.63 %	137,114	31	0.62 %
29.	Aneka Tambang (Persero) Tbk ✓	1,907,881,950	2,881,538	0.57 %	328,278	18	1.48 %
30.	Bank Buana Indonesia Tbk	4,938,230,880	2,716,027	0.54 %	20,480	74	0.09 %
31.	Bank Niaga Tbk	77,463,606,512	2,711,226	0.54 %	92,577	40	0.42 %
32.	Tempo Scan Pacific Tbk ✓	450,000,000	2,685,000	0.53 %	118,716	32	0.63 %
33.	Astra Agro Lestari Tbk ✓	1,544,681,900	2,548,558	0.51 %	231,999	23	1.05 %
34.	Parim Life Tbk	11,976,843,640	2,215,735	0.44 %	13,780	84	0.06 %
35.	Bank Lippo Tbk	3,878,875,709	2,132,117	0.43 %	237,532	22	1.08 %
36.	Berkas Laju Tanker Tbk	2,069,978,988	2,018,228	0.40 %	34,529	88	0.15 %
37.	United Tractors Tbk	1,673,235,500	1,988,844	0.39 %	372,225	15	1.69 %
38.	Bakrie & Brothers Tbk	36,760,400,800	1,937,520	0.39 %	588,331	11	2.71 %
39.	Gajah Tunggal Tbk	3,188,000,900	1,900,800	0.38 %	187,913	25	0.86 %
40.	Plaza Indonesia Realty Tbk	348,000,000	1,853,000	0.37 %	0	301	0.00 %
41.	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,477,888,767	1,798,469	0.36 %	10,188	87	0.05 %
42.	Madhuri Putra Prima Tbk	2,705,994,000	1,758,886	0.35 %	57,330	51	0.26 %
43.	Tambang Bakubara Bukit Asam Tbk	2,131,600,000	1,758,488	0.35 %	65,978	43	0.39 %
44.	Jakarta Sedabudi Internasional Tbk	2,318,738,000	1,623,115	0.32 %	0	301	0.00 %
45.	Bank NISP Tbk	4,092,839,828	1,633,203	0.31 %	68,965	49	0.31 %
46.	Surya Citra Media Tbk	1,893,750,000	1,515,000	0.30 %	18,983	75	0.09 %
47.	Bhakti Investasi Tbk	3,373,284,831	1,383,039	0.28 %	18,332	76	0.06 %
48.	Indomahli Sukses Internasional Tbk	898,502,880	1,345,279	0.27 %	200	212	0.00 %
49.	Dariksa Laboratories Tbk	893,025,000	1,317,212	0.26 %	54,483	53	0.25 %
50.	Equity Development Investama Tbk	5,226,336,188	1,280,452	0.26 %	10	281	0.00 %
Total of The 50 Stocks		578,621,813,273	428,175,274		17,936,420		
of JSE (Total)		59.21%	85.43%		81.35%		
JSE (Total)		837,283,662,378	501,173,188		22,049,112		

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank % of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk ✓	10,079,999,540	73,583,957	14.45 %	1,928,110	1 8.90 %
2.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,600,000,000	27,720,000	5.44 %	1,285,053	5 8.93 %
3.	Gudang Garam Tbk ✓	1,824,088,000	27,129,541	5.33 %	412,034	15 1.90 %
4.	Unilever Indonesia Tbk ✓	7,630,000,000	25,942,000	5.09 %	335,408	17 1.55 %
5.	Bank Central Asia Tbk ✓	6,078,186,780	22,185,382	4.36 %	921,283	8 4.25 %
6.	HM Sampoerna Tbk ✓	4,500,000,000	21,937,900	4.31 %	585,690	11 2.70 %
7.	Astra Internasional Tbk ✓	4,046,807,314	21,652,759	4.29 %	1,437,294	3 6.63 %
8.	Indosat Tbk ✓	1,035,500,000	18,897,875	3.71 %	722,522	10 3.33 %
9.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,647,057,960	18,052,940	3.54 %	785,106	9 3.62 %
10.	Bank Negara Indonesia Tbk ✓	13,148,870,526	16,436,088	3.23 %	6,375	102 0.03 %
11.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,857,852,780	13,480,541	2.65 %	1,577,318	2 7.28 %
12.	Sumi Resources Tbk	19,404,000,000	11,542,400	2.28 %	1,143,202	7 6.28 %
13.	International Nickel Ind .Tbk	248,406,468	11,178,381	2.19 %	134,342	33 0.62 %
14.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3,681,231,899	8,742,825	1.72 %	112,311	38 0.52 %
15.	Bank Permata Tbk	191,542,356,594	8,623,806	1.69 %	11,937	85 0.06 %
16.	Indofood Sukses Makmur Tbk	9,443,304,600	8,028,809	1.58 %	187,840	27 0.91 %
17.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,320,887,000	6,897,530	1.32 %	444,758	13 2.05 %
18.	Semen Gresik (Persero) Tbk	593,162,000	5,279,053	1.04 %	46,829	48 0.22 %
19.	Bank International Indonesia Tbk	47,305,512,788	6,203,606	1.02 %	384,389	16 1.64 %
20.	Bank Pan Indonesia Tbk	14,714,341,755	6,150,020	1.01 %	185,254	29 0.90 %
21.	Ranuyana Lestari Semesta Tbk	1,400,000,000	6,110,000	1.00 %	120,939	35 0.58 %
22.	Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,450	4,988,677	0.98 %	30,983	58 0.14 %
23.	Texmaco Perkasa Engineering Tbk	2,046,240,000	4,601,728	0.90 %	0	287 0.00 %
24.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,470,882,941	4,376,788	0.88 %	476,889	12 2.20 %
25.	Kalbe Farma Tbk	8,121,800,000	3,898,388	0.77 %	82,490	45 0.38 %
26.	Bimantara Citra Tbk	1,027,754,055	3,674,221	0.72 %	13,844	89 0.06 %
27.	Sani Husada Tbk	188,352,430	3,343,255	0.66 %	7,550	97 0.03 %
28.	Semen Cibinong Tbk	7,662,900,000	3,103,475	0.61 %	88,778	44 0.40 %
29.	Astra Agro Lestari Tbk ✓	1,546,372,500	3,062,745	0.61 %	180,768	30 0.83 %
30.	Aneka Tambang (Persero) Tbk ✓	1,807,681,850	2,881,538	0.58 %	185,458	28 0.90 %
31.	Tempo Scan Pacific Tbk ✓	450,000,000	2,655,000	0.52 %	68,272	47 0.31 %
32.	Bank Lippo Tbk ✓	3,878,575,708	2,618,889	0.51 %	1,317,401	4 6.08 %
33.	Salim & Brothers Tbk ✓	38,780,400,000	2,818,778	0.49 %	1,178,517	6 5.44 %
34.	Bank Buana Indonesia Tbk ✓	4,838,230,880	2,469,115	0.48 %	139,654	32 0.65 %
35.	Berlian Laju Tenker Tbk ✓	2,070,746,588	2,381,389	0.47 %	27,283	68 0.13 %
36.	Bank Nisa Tbk	77,463,806,512	2,323,908	0.46 %	226,313	25 1.05 %
37.	United Tractors Tbk	1,573,824,500	2,282,046	0.46 %	311,099	20 1.44 %
38.	Parlin Life Tbk	11,977,126,848	2,038,112	0.40 %	311,247	19 1.44 %
39.	Piaze Indonesia Realty Tbk	355,000,000	1,917,000	0.38 %	1,483	142 0.01 %
40.	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,477,688,787	1,869,417	0.36 %	3,634	116 0.02 %
41.	Matahari Putra Prima Tbk	2,705,994,000	1,828,546	0.36 %	27,890	63 0.13 %
42.	Gajah Tunggal Tbk	3,168,000,000	1,742,400	0.34 %	105,487	39 0.49 %
43.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2,131,500,000	1,705,200	0.33 %	29,097	60 0.13 %
44.	Bank NISP Tbk	4,082,839,628	1,677,982	0.33 %	16,717	76 0.06 %
45.	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	2,318,736,000	1,623,115	0.32 %	0	287 0.00 %
46.	Surya Citra Media Tbk	1,893,750,000	1,487,868	0.29 %	30,932	57 0.14 %
47.	Bhakti Investama Tbk	3,373,284,851	1,349,308	0.26 %	8,226	103 0.03 %
48.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	896,502,880	1,320,368	0.26 %	92	225 0.00 %
49.	Danicos Laboratories Tbk	1,786,050,000	1,294,868	0.25 %	16,212	78 0.07 %
50.	Equity Development Investama Tbk	5,226,338,188	1,280,452	0.25 %	0	287 0.00 %
31 of The 50 Stocks		680,432,185,876	435,070,478		17,658,286	
IJSX (Total)		69.00%	85.42%		81.45%	
(Total)		841,180,580,331	609,311,760		21,870,385	

0 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank % of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	10,079,989,840	70,569,997	14.33 %	1,972,058	2 0.62 %
2.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,800,000,000	27,720,000	5.63 %	4,188,803	1 20.31 %
3.	Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	27,066,500	5.50 %	219,022	20 1.07 %
4.	Gudang Garam Tbk	1,924,088,000	24,820,735	5.04 %	404,147	13 1.87 %
5.	Bank Central Asia Tbk	6,079,197,760	22,189,072	4.51 %	821,051	6 4.40 %
6.	Astra International Tbk	4,048,844,314	21,850,817	4.40 %	1,077,842	3 6.25 %
7.	HM Sampoerna Tbk	4,500,000,000	20,137,500	4.09 %	740,307	9 3.61 %
8.	Indosat Tbk	6,177,500,000	19,833,375	4.05 %	928,782	5 4.53 %
9.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,647,057,960	17,761,763	3.61 %	795,805	8 3.88 %
10.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,870,828	15,121,201	3.07 %	3,838	111 0.02 %
11.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,857,852,760	13,480,541	2.74 %	944,925	4 4.61 %
12.	Internasional Nickel Indonesia Tbk	248,408,468	11,178,381	2.27 %	353,468	15 1.72 %
13.	Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	11,157,300	2.27 %	811,439	7 3.96 %
14.	Indofood Sukses Makmur Tbk	9,443,304,500	7,554,844	1.63 %	279,633	19 1.08 %
15.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3,681,231,889	8,994,340	1.42 %	94,336	33 0.45 %
16.	Bank Permata Tbk	191,642,366,694	6,707,483	1.38 %	2,431	120 0.01 %
17.	Sahaja Gresik (Persero) Tbk	583,152,000	5,812,890	1.18 %	83,949	37 0.41 %
18.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,320,987,000	5,725,308	1.16 %	443,866	12 2.16 %
19.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1,409,000,000	5,600,000	1.14 %	110,891	32 0.54 %
20.	Bank Pan Indonesia Tbk	14,714,341,755	5,078,448	1.03 %	111,823	31 0.55 %
21.	Bank International Indonesia Tbk	47,305,512,788	4,987,079	1.01 %	362,212	14 1.77 %
22.	Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,450	4,832,055	0.98 %	6,263	93 0.03 %
23.	Tecmac Perkasa Engineering Tbk	2,046,240,000	4,501,728	0.91 %	0	299 0.00 %
24.	Indah Kiri Pulp & Paper Tbk	5,470,982,941	4,103,237	0.83 %	585,785	10 2.76 %
25.	Kalbe Farma Tbk	6,121,600,000	3,817,192	0.78 %	81,389	34 0.45 %
26.	Bimantara Citra Tbk	1,028,009,856	3,752,236	0.76 %	41,728	49 0.20 %
27.	Sari Husada Tbk	188,352,433	3,352,573	0.68 %	5,828	99 0.03 %
28.	Astra Agro Lestari Tbk	1,652,804,500	3,027,579	0.61 %	68,791	43 0.33 %
29.	Semen Cibinong Tbk	7,682,900,000	2,873,588	0.58 %	162,648	25 0.79 %
30.	Bank Buana Indonesia Tbk	4,838,238,880	2,716,827	0.55 %	8,857	86 0.04 %
31.	Tempa Seon Pacific Tbk	450,000,000	2,407,500	0.49 %	74,347	41 0.36 %
32.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,807,681,850	2,306,823	0.47 %	329,156	16 1.60 %
33.	Astra Okeanika Multi Finance Tbk	1,000,000,000	2,325,000	0.47 %	308,886	18 1.80 %
34.	Bank Niaga Tbk	77,483,606,512	2,323,908	0.47 %	37,357	90 0.18 %
35.	Bank Lippo Tbk	3,878,575,709	2,229,831	0.45 %	81,221	38 0.40 %
36.	Berlian Laju Tanker Tbk	2,070,758,588	2,226,083	0.45 %	36,270	61 0.18 %
37.	United Tractors Tbk	1,573,977,000	2,164,218	0.44 %	208,873	21 1.02 %
38.	Bakrie & Brothers Tbk	36,750,400,000	2,131,272	0.43 %	554,088	11 2.70 %
39.	Bank NISP Tbk	4,092,839,828	1,964,467	0.40 %	45,247	47 0.22 %
40.	Plaza Indonesia Realty Tbk	355,000,000	1,917,000	0.39 %	297	182 0.00 %
41.	Gajah Tunggal Tbk	3,188,000,000	1,821,800	0.37 %	143,821	27 0.70 %
42.	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,477,888,787	1,798,489	0.36 %	2,153	128 0.01 %
43.	Panin Life Tbk	11,877,244,140	1,676,814	0.34 %	14,443	70 0.07 %
44.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2,131,500,000	1,651,913	0.34 %	54,845	46 0.27 %
45.	Jakarta Selabudi Internasional Tbk	2,318,738,000	1,623,115	0.33 %	0	289 0.00 %
46.	Matshari Putra Prima Tbk	2,705,994,000	1,595,947	0.32 %	25,265	59 0.12 %
47.	Bank CIM International Tbk	10,589,890,400	1,283,987	0.26 %	498	168 0.00 %
48.	Equity Development Investama, Tbk	5,226,336,188	1,280,452	0.26 %	0	289 0.00 %
49.	Brahdi Investama Tbk	3,373,264,851	1,264,974	0.26 %	5,147	100 0.03 %
50.	Dankos Laboratoria Tbk	1,766,050,000	1,250,235	0.25 %	8,850	87 0.04 %
11 of The 50 Stocks		593,381,831,817	421,442,338		17,710,828	
IJXX (Total)		70.84%	83.67%		86.38%	
(Total)		847,260,016,206	492,608,986		20,608,341	

Biggest Market Capitalization

Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading		% of Total
		(Million Rp)	% of Total	(Million Rp)	Rank	
Telekomunikasi Indonesia Tbk	10,079,899,840	81,143,997	15.32 %	2,256,585	1	10.54 %
Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,800,000,000	26,710,000	5.42 %	1,883,947	2	8.50 %
Gudang Garam Tbk	1,824,088,000	28,091,885	5.30 %	498,846	12	2.33 %
Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	28,040,250	5.29 %	208,502	23	0.96 %
Bank Central Asia Tbk	6,080,092,280	23,712,360	4.48 %	1,028,067	6	4.80 %
Astra International Tbk	4,048,866,814	23,067,711	4.35 %	1,488,482	3	6.85 %
HM Sampoerna Tbk	4,500,000,000	22,950,000	4.33 %	1,057,873	5	4.94 %
Indosat Tbk	5,177,500,000	20,560,683	3.88 %	1,419,017	4	6.83 %
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,847,057,950	20,091,175	3.79 %	876,283	9	4.09 %
Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,870,526	17,093,632	3.23 %	22,352	88	0.10 %
Bank Danamon Indonesia Tbk	4,857,852,780	15,908,468	3.00 %	637,143	11	2.98 %
Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	9,216,900	1.74 %	411,340	13	1.92 %
International Nickel Indonesia Tbk	248,408,468	8,445,888	1.59 %	207,079	22	0.97 %
Bank Permata Tbk	191,842,366,594	7,665,695	1.45 %	18,455	71	0.08 %
Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1,400,000,000	7,490,000	1.41 %	119,151	40	0.56 %
Indofood Sukses Makmur Tbk	9,443,307,500	7,082,481	1.34 %	272,704	19	1.27 %
Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3,681,231,899	6,994,340	1.32 %	273,598	18	1.28 %
Bank Internasional Indonesia Tbk	47,305,512,768	6,859,209	1.29 %	929,731	8	4.34 %
Semen Gresik (Persero) Tbk	593,152,000	5,642,547	1.10 %	31,914	56	0.15 %
Pertusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,320,967,000	5,617,283	1.06 %	257,384	20	1.20 %
Bank Pan Indonesia Tbk	14,714,341,735	5,287,183	1.00 %	170,012	30	0.79 %
Medco Energi International Tbk	3,332,451,450	4,832,055	0.91 %	14,340	79	0.07 %
Textaco Perkasa Engineering Tbk	2,046,240,000	4,501,728	0.85 %	0	295	0.00 %
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,470,882,944	4,240,012	0.80 %	135,567	38	0.63 %
Sari Husada Tbk	188,352,433	3,767,049	0.71 %	3,589	117	0.02 %
Kalbe Farma Tbk	8,121,600,000	3,735,936	0.71 %	125,627	37	0.69 %
Astra Agri Lestari Tbk	1,556,492,000	3,579,932	0.68 %	284,786	17	1.36 %
Bimantara Citra Tbk	1,028,217,856	3,495,941	0.66 %	75,859	48	0.35 %
Tempo Scan Pacific Tbk	450,000,000	3,217,500	0.61 %	189,990	29	0.89 %
Bank Niaga Tbk	77,463,808,512	3,098,544	0.59 %	165,197	32	0.72 %
Bank Buana Indonesia Tbk	4,938,230,880	3,086,994	0.58 %	32,268	55	0.15 %
Semen Cibinong Tbk	7,682,800,000	2,850,217	0.56 %	200,886	28	0.94 %
Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1,000,000,000	2,825,000	0.53 %	1,005,239	7	4.89 %
United Tractors Tbk	1,574,515,900	2,597,951	0.49 %	227,067	21	1.00 %
Bank Lippo Tbk	3,878,575,709	2,422,880	0.46 %	97,924	42	0.46 %
Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,907,691,950	2,289,230	0.43 %	147,941	33	0.69 %
Bank MGF Tbk	4,082,639,628	2,148,836	0.41 %	637,276	17	2.86 %
Batavia & Brothers Tbk	39,750,400,000	2,131,272	0.40 %	193,055	27	0.80 %
Plaza Indonesia Realty Tbk	355,000,000	2,094,500	0.40 %	190,587	28	0.89 %
Bertan Lajzi Tanker Tbk	2,070,786,588	2,070,757	0.39 %	14,177	81	0.07 %
Gajah Tunggal Tbk	3,168,000,000	1,821,809	0.34 %	187,053	31	0.78 %
Fajar Surya Wisesa Tbk	2,477,888,787	1,786,469	0.34 %	1,344	141	0.01 %
Matahari Putra Prima Tbk	2,705,894,000	1,758,896	0.33 %	38,180	94	0.17 %
Tambang Bakubera Bukit Asam Tbk	2,131,500,000	1,758,488	0.33 %	42,482	51	0.20 %
Jakasa Sejahtera Internasional Tbk	2,318,736,000	1,623,115	0.31 %	0	295	0.00 %
Bank Mega Tbk	800,927,700	1,682,407	0.30 %	2,365	120	0.01 %
Pantai Life Tbk	11,977,271,140	1,557,046	0.29 %	13,440	84	0.08 %
Dankes Laboratories Tbk	1,788,050,000	1,384,189	0.26 %	46,547	50	0.21 %
Bank CICI International Tbk	10,700,288,700	1,307,536	0.25 %	1,430	138	0.01 %
Equity Development Investama, Tbk	5,228,338,198	1,306,584	0.25 %	1	284	0.00 %
Total of The 50 Stocks	590,985,281,846	454,914,177		18,116,815		
of JEX (Total)	69.64%	85.86%		84.89%		
JX (Total)	648,802,562,897	628,811,910		21,413,286		

Biggest Market Capitalization

Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
		(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank % of Total
Telekomunikasi Indonesia Tbk	10,078,989,840	74,591,987	15.12 %	2,697,547	1 14.45 %
Unilever Indonesia Tbk	7,530,000,000	27,468,000	5.57 %	167,674	20 0.90 %
Gudang Garam Tbk	1,924,068,000	27,322,050	5.54 %	385,052	13 2.08 %
Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,800,000,000	24,750,000	5.02 %	1,268,568	5 8.80 %
Asiara International Tbk	4,048,355,314	23,480,481	4.78 %	1,513,739	4 8.11 %
Bank Central Asia Tbk	8,080,498,780	22,345,828	4.53 %	868,805	9 3.58 %
HM Sampoerna Tbk	4,500,000,000	22,275,000	4.52 %	825,568	8 4.42 %
Indosat Tbk	5,177,500,000	20,710,000	4.20 %	1,848,002	3 8.28 %
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,647,057,950	20,091,175	4.07 %	1,052,177	6 5.64 %
Bank Negara Indonesia Tbk	13,144,870,528	14,792,479	3.00 %	6,266	80 0.03 %
Bank Central Asia Tbk	4,857,852,780	14,452,112	2.93 %	424,863	12 2.28 %
Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	8,534,760	1.75 %	1,692,063	2 8.85 %
International Nickel Indonesia Tbk	243,406,468	7,824,867	1.59 %	181,329	23 0.86 %
Bank Permata Tbk	191,642,398,594	7,885,685	1.55 %	4,704	93 0.03 %
Indofood Sukses Makmur Tbk	8,444,189,000	6,618,932	1.34 %	187,730	16 1.06 %
Bank Internasional Indonesia Tbk	47,305,512,788	6,386,244	1.29 %	519,432	11 2.78 %
Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,320,887,000	6,157,406	1.25 %	839,688	7 5.03 %
Indocement Tjungsri Perkasa Tbk	3,881,231,889	5,705,909	1.15 %	252,630	15 1.35 %
Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1,400,000,000	5,705,000	1.15 %	87,485	37 0.36 %
Semen Gresik (Persero) Tbk	683,152,000	5,456,998	1.11 %	58,445	40 0.31 %
Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,450	4,748,743	0.98 %	18,849	84 0.09 %
Tasmaco Perkasa Engineering Tbk	2,048,240,000	4,691,728	0.91 %	0	284 0.00 %
Bank Pan Indonesia Tbk	14,714,341,755	4,287,159	0.87 %	119,502	28 0.84 %
Asiara Agro Lestari Tbk	1,560,467,000	3,901,188	0.79 %	585,870	10 3.09 %
Seri Husada Tbk	188,352,433	3,787,048	0.78 %	18,742	82 0.10 %
Bank Buana Indonesia Tbk	4,938,230,880	3,333,306	0.68 %	185,386	18 0.89 %
Indoh Klat Pupuk & Paper Tbk	5,470,982,941	3,145,815	0.64 %	185,438	17 0.90 %
Tempo Sejahtera Pacific Tbk	460,000,000	3,127,500	0.63 %	77,418	34 0.41 %
Kalbe Farma Tbk	3,121,600,000	3,004,992	0.61 %	185,524	21 0.89 %
Bimantara Cita Tbk	1,028,328,958	2,959,324	0.60 %	58,268	41 0.31 %
Bank Niaga Tbk	7,746,380,882	2,517,567	0.51 %	104,025	30 0.56 %
Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1,000,000,000	2,475,000	0.50 %	29,479	49 0.16 %
Semen Cibinong Tbk	7,862,900,000	2,337,185	0.47 %	106,977	27 0.67 %
Bank Lippo Tbk	3,876,573,709	2,132,117	0.43 %	106,058	28 0.57 %
Plaza Indonesia Realty Tbk	355,000,000	2,058,000	0.42 %	880	146 0.00 %
Arata Terbang (Persero) Tbk	1,907,681,850	2,050,789	0.42 %	167,706	19 0.90 %
Bank NISP Tbk	4,092,639,628	2,049,320	0.41 %	14,518	87 0.08 %
Berlian Laju Tanker Tbk	2,071,358,588	1,915,005	0.39 %	12,855	70 0.07 %
Fajar Surya Wicaya Tbk	2,477,888,787	1,796,489	0.36 %	2,438	109 0.01 %
United Tractors Tbk	1,878,842,000	1,794,636	0.35 %	320,040	14 1.71 %
Gajah Tunggal Tbk	3,188,000,000	1,663,200	0.34 %	105,388	29 0.58 %
Jakarta Sedabudi Internasional Tbk	2,318,738,000	1,623,115	0.33 %	0	284 0.00 %
Tambang Batu bara Bukit Asam Tbk	2,131,500,000	1,688,825	0.32 %	58,206	42 0.30 %
Betric & Brothers Tbk	38,750,400,000	1,550,016	0.31 %	122,143	25 0.65 %
Mahabari Putra Prima Tbk	2,705,894,000	1,362,597	0.27 %	25,542	52 0.14 %
Bank Mega Tbk	930,827,700	1,348,700	0.27 %	315	170 0.00 %
Equity Development Investama, Tbk	5,226,338,198	1,308,584	0.26 %	0	284 0.00 %
Bank CIC International Tbk	10,700,288,700	1,284,036	0.26 %	833	135 0.00 %
Ultra Jaya MBK Tbk	2,888,382,000	1,256,448	0.25 %	2,032	112 0.01 %
Indomobil Sukses Internasional Tbk	986,502,880	1,245,828	0.25 %	0	284 0.00 %
1 of The 80 Stocks	511,378,387,624	424,478,120		18,978,172	
JBX (Total)	65.44%	88.05%		88.96%	
(Total)	781,468,897,955	493,268,111		18,854,753	

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading		
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank	% of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	10,079,999,640	74,561,697	15.04 %	1,897,824	1	14.10 %
2.	Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	29,847,750	6.04 %	207,306	17	1.55 %
3.	Gudang Garam Tbk	1,824,088,000	26,360,006	5.32 %	242,838	14	1.81 %
4.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,806,900,000	23,285,600	4.69 %	1,148,275	2	8.58 %
5.	HM Sampoerna Tbk	4,500,000,000	22,850,000	4.63 %	401,904	10	3.00 %
6.	Bank Central Asia Tbk	12,166,377,060	22,811,957	4.60 %	725,840	7	5.42 %
7.	Astra International Tbk	4,048,355,314	22,265,954	4.49 %	658,015	5	5.41 %
8.	Indosat Tbk	5,177,500,000	20,838,438	4.20 %	621,811	6	4.64 %
9.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,647,057,950	19,508,822	3.99 %	743,831	8	5.56 %
10.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,870,628	14,135,036	2.85 %	3,602	93	0.03 %
11.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,857,852,780	13,723,434	2.77 %	235,379	16	1.76 %
12.	Bumi Resources Tbk	18,404,000,000	11,187,300	2.25 %	938,771	4	7.01 %
13.	International Nickel Indonesia Tbk	248,489,488	6,607,353	1.74 %	165,083	19	1.23 %
14.	Bank Permata Tbk	7,665,694,664	7,665,695	1.55 %	16,793	67	0.13 %
15.	Bank Internasional Indonesia Tbk	47,395,512,768	6,859,299	1.38 %	268,578	13	2.14 %
16.	Indofood Sukses Makmur Tbk	9,444,189,000	6,570,832	1.33 %	79,960	25	0.60 %
17.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,320,987,000	6,265,431	1.26 %	191,135	18	1.43 %
18.	Ramayana Lestari Sejahtera Tbk	1,400,000,000	6,230,000	1.26 %	40,361	37	0.30 %
19.	Infocement Tunggai Prakasa Tbk	3,681,231,899	5,245,755	1.06 %	128,877	21	0.97 %
20.	Semen Gresik (Persero) Tbk	593,152,000	4,745,216	0.96 %	23,500	60	0.18 %
21.	Tecmaco Perkasa Engineering Tbk	2,046,240,000	4,501,728	0.91 %	0	282	0.00 %
22.	Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,450	4,498,809	0.91 %	7,062	75	0.05 %
23.	Sari Husada Tbk	189,162,433	3,877,625	0.78 %	16,404	58	0.12 %
24.	Bank Pan Indonesia Tbk	14,714,941,756	3,825,729	0.77 %	81,760	24	0.61 %
25.	Astra Agro Lestari Tbk	1,568,609,500	3,525,548	0.71 %	1,051,178	3	7.65 %
26.	Bimantara Citra Tbk	1,338,128,943	3,345,322	0.67 %	26,865	49	0.19 %
27.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,470,982,841	3,282,690	0.66 %	73,950	28	0.58 %
28.	United Tractors Tbk	2,838,526,100	3,193,342	0.64 %	291,010	12	2.17 %
29.	Tenpo Scan Pacific Tbk	450,000,000	3,150,000	0.64 %	36,284	41	0.27 %
30.	Bank Buana Indonesia Tbk	4,838,230,880	2,962,939	0.60 %	572,970	9	4.28 %
31.	Kalbe Farma Tbk	8,121,600,000	2,842,660	0.57 %	91,716	23	0.69 %
32.	Energi Mega Persada Tbk	9,491,445,177	2,657,608	0.54 %	352,515	11	2.63 %
33.	Astra Dinamika Multi Finance Tbk	1,000,000,000	2,500,000	0.50 %	5,492	79	0.04 %
34.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,807,691,850	2,384,615	0.48 %	102,696	22	0.77 %
35.	Bank Nipah Tbk	7,746,380,852	2,323,906	0.47 %	54,603	30	0.41 %
36.	Bermani Cibirong Tbk	7,662,900,000	2,145,612	0.43 %	22,222	62	0.17 %
37.	Berlian Laju Tanker Tbk	2,071,356,588	2,071,357	0.42 %	12,264	82	0.09 %
38.	Plaza Indonesia Realty Tbk	355,000,000	2,023,500	0.41 %	478	148	0.00 %
39.	Bank NISP Tbk	4,092,639,828	1,984,467	0.40 %	8,984	66	0.07 %
40.	Bank Lippo Tbk	3,876,575,709	1,918,905	0.39 %	33,857	42	0.25 %
41.	Jakarta Gelabudi Internasional Tbk	2,318,738,000	1,623,115	0.33 %	0	282	0.00 %
42.	Cajah Tunggai Tbk	3,188,000,000	1,552,320	0.31 %	33,315	43	0.25 %
43.	Fejari Surya Wisesa Tbk	2,477,886,787	1,488,733	0.30 %	1,038	127	0.01 %
44.	Himpus Inlanmoda Transportasi Tbk	450,000,000	1,451,250	0.29 %	7,153	74	0.05 %
45.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	2,131,500,000	1,438,783	0.29 %	216,466	16	1.62 %
46.	Malahari Putra Prima Tbk	2,705,994,000	1,420,647	0.28 %	13,018	61	0.10 %
47.	Bakrie & Brothers Tbk	38,750,400,000	1,356,264	0.27 %	50,692	33	0.38 %
48.	Equity Development Investema Tbk	5,226,336,188	1,280,482	0.26 %	16	231	0.00 %
49.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	898,602,890	1,245,828	0.25 %	1	272	0.00 %
50.	Surya Dama Industri Tbk	3,168,686,867	1,219,167	0.25 %	0	279	0.00 %
Hal of The 50 Stocks of JSE (Total)		331,845,834,307	428,866,973	68.66%	12,113,354		60.49%
JSE (Total)		617,688,694,907	495,797,835		13,388,954		

Table of Trading by Industry

Industry Classification / Stock Name	Price					Date	Index	REGULAR MARKET				TOTAL TRADING		
	Board	Close Prev.	High Date	Low Date	Close			Market Cap. (ML Rp)	Volume (Thousands)	Value (ML Rp)	Freig. Trd. (% Days)	Volume (Thousands)	Value (ML Rp)	Freig. Trd. (% Days)
B. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION								9,623,324	878,529	103,544	18,807	1,138,793	280,750	18,808
81 PROPERTY AND REAL ESTATE								4,707,998	730,742	109,325	6,618	1,673,640	254,684	8,738
1. Bumi Sentra Tbk	2	75	85	62	80	69	25,021	38,263	18,000	884	108	3		
2. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
3. Bumi Siliwangi Tbk	2	145	125	810	100	578	678	27,837	378,370	7,300	906	205		
4. Bumi Siliwangi Tbk	2	145	125	810	100	578	678	27,837	378,370	7,300	906	205		
5. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
6. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
7. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
8. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
9. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
10. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
11. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
12. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
13. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
14. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
15. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
16. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
17. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
18. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
19. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
20. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
21. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
22. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
23. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
24. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
25. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
26. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
27. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
28. Bumi Serpong Damai Tbk	2	95	85	82	75	679	18,000	28,880	113	0	0	7		
82 BUILDING CONSTRUCTION								2,915,330	147,787	1,178	143	13,287		
1. Bumi Serpong Damai Tbk	2	380	350	341	270	815	830	790,000	687,418	289,823	2,048	21		
2. Bumi Serpong Damai Tbk	2	212	215	82	180	629	620	20,810	147,922	5,874	1,178	143		
89 OTHERS								107,873,018	878,348	2,422,961	29,688	888,931	2,187,318	29,857
7. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION								6,268,431	945,159	189,487	2,991	148,221	191,135	3,131
71 ENERGY								6,268,431	945,159	189,487	2,991	148,221	191,135	3,131
1. PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1	1,425	1,450	800	1,208	800	800	86,887	6,268,431	148,158	1,091	21		
2. PT Perusahaan Gas Negara Tbk	1	1,425	1,450	800	1,208	800	800	86,887	6,268,431	148,158	1,091	21		
72 TOLL ROAD, AIRPORT, MARINA & ALLIED PROJ.								840,808	10,822	5,880	122	60,628	28,648	124
1. PT Jasa Marga Tbk	2	475	485	89	490	825	870	29,430	840,808	10,822	5,880	122		
73 TELECOMMUNICATION								287,500	29,898	143,818	8,723	181,448	821,811	5,818
1. Telkom Tbk	1	4,000	4,025	800	3,850	87	870	287,500	29,898	143,818	8,723	21		
2. Telkom Tbk	1	4,000	4,025	800	3,850	87	870	287,500	29,898	143,818	8,723	21		
74 TRANSPORTATION								481,891	2,013,357	12,293	818	18,340	12,284	817
1. Garuda Indonesia Tbk	2	806	1,005	808	840	818	800	481,891	2,013,357	12,293	818	21		
2. Garuda Indonesia Tbk	2	806	1,005	808	840	818	800	481,891	2,013,357	12,293	818	21		
3. Garuda Indonesia Tbk	2	806	1,005	808	840	818	800	481,891	2,013,357	12,293	818	21		
4. Garuda Indonesia Tbk	2	806	1,005	808	840	818	800	481,891	2,013,357	12,293	818	21		
5. Garuda Indonesia Tbk	2	806	1,005	808	840	818	800	481,891	2,013,357	12,293	818	21		
6. Garuda Indonesia Tbk	2	806	1,005	808	840	818	800	481,891	2,013,357	12,293	818	21		
7. Garuda Indonesia Tbk	2	806	1,005	808	840	818	800	481,891	2,013,357	12,293	818	21		

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank % of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	10,079,989,840	78,119,997	15.18 %	2,577,534	1 18.96 %
2.	Unilever Indonesia Tbk	7,830,030,000	28,809,250	5.60 %	192,380	20 1.27 %
3.	Gudang Garam Tbk	1,924,088,000	27,418,254	5.33 %	298,650	13 1.97 %
4.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,844,140,452	24,805,176	4.82 %	708,285	6 4.66 %
5.	HM Sampoerna Tbk	4,500,000,000	24,525,000	4.77 %	728,700	5 4.80 %
6.	Bank Central Asia Tbk	12,172,871,580	22,824,322	4.44 %	612,785	7 4.04 %
7.	Astra International Tbk	4,048,355,314	22,468,372	4.37 %	1,223,838	2 6.07 %
8.	Indosat Tbk	5,177,500,000	21,397,188	4.15 %	849,961	3 5.60 %
9.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,647,057,850	20,091,175	3.80 %	563,898	8 3.72 %
10.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,857,852,780	15,545,129	3.02 %	428,516	9 2.83 %
11.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,145,870,528	14,135,038	2.75 %	2,998	115 0.02 %
12.	Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	11,157,300	2.17 %	809,893	4 5.34 %
13.	International Nickel Indonesia Tbk	248,488,488	8,582,513	1.67 %	164,956	24 1.09 %
4.	Bank International Indonesia Tbk	47,306,512,798	7,332,354	1.42 %	218,740	16 1.45 %
5.	Bank Permata Tbk	7,695,894,864	7,090,768	1.38 %	5,583	93 0.04 %
6.	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,444,188,000	6,610,832	1.28 %	165,280	23 1.09 %
7.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1,400,000,000	6,020,000	1.17 %	18,338	99 0.12 %
8.	Indocement Tunggai Prahassa Tbk	3,881,231,899	5,888,971	1.14 %	146,003	28 0.96 %
9.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,320,987,000	5,185,184	1.01 %	258,289	14 1.71 %
3.	Semen Gresik (Persero) Tbk	593,152,000	4,863,846	0.95 %	37,248	52 0.26 %
1.	Tarsaco Perkasa Engineering Tbk	2,046,240,000	4,501,728	0.87 %	0	290 0.00 %
2.	Bank Pan Indonesia Tbk	15,890,433,573	4,369,869	0.85 %	72,553	37 0.48 %
3.	Medco Energi Internasional Tbk	3,232,451,450	4,248,876	0.83 %	8,278	85 0.05 %
1.	Sari Husada Tbk	198,570,000	4,127,870	0.80 %	58,121	48 0.38 %
1.	Indah Klat Pulp & Paper Tbk	5,470,882,941	3,829,688	0.74 %	107,530	30 0.71 %
1.	Astra Agro Lestari Tbk	7,587,274,500	3,487,185	0.68 %	109,004	29 0.72 %
1.	United Tractors Tbk	2,840,884,600	3,478,614	0.68 %	351,694	11 2.32 %
1.	Brambles Ciba Tbk	1,296,308,874	3,240,770	0.63 %	2,188	131 0.01 %
1.	Kalbe Farma Tbk	8,121,600,000	3,208,032	0.62 %	330,190	12 2.18 %
1.	Energi Mega Persada Tbk	8,481,445,177	3,179,634	0.62 %	263,361	15 1.67 %
1.	Bank Buana Indonesia Tbk	4,938,230,880	3,088,394	0.60 %	177,828	21 1.17 %
1.	Tempo Scan Pacific Tbk	490,000,000	2,925,000	0.57 %	41,414	50 0.27 %
1.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1,000,000,000	2,825,000	0.51 %	15,809	72 0.10 %
1.	Bank Niaga Tbk	7,746,360,852	2,401,372	0.47 %	62,808	42 0.41 %
1.	Semen Cibinong Tbk	7,862,900,000	2,375,499	0.46 %	74,101	36 0.49 %
1.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,907,891,950	2,336,923	0.45 %	89,308	34 0.59 %
1.	Bank Lippo Tbk	3,876,575,709	2,095,202	0.40 %	18,194	70 0.12 %
1.	Plaza Indonesia Realty Tbk	355,000,000	2,029,800	0.39 %	31,881	57 0.21 %
1.	Berlian Laju Tenker Tbk	2,071,388,888	2,019,582	0.39 %	10,449	80 0.07 %
1.	Bank NISP Tbk	4,082,839,528	2,005,393	0.39 %	19,242	68 0.13 %
1.	Bakrie & Brothers Tbk	38,760,400,000	1,937,520	0.38 %	209,438	17 1.38 %
1.	Gajah Tunggai Tbk	3,168,000,000	1,663,200	0.32 %	41,708	49 0.27 %
1.	Jakarta Seilabudi Internasional Tbk	2,318,738,000	1,823,115	0.32 %	0	290 0.00 %
1.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	13,478,221,966	1,617,387	0.31 %	400,734	10 2.64 %
1.	Tambang Bakubara Bukit Asam Tbk	2,131,500,000	1,545,338	0.30 %	105,300	31 0.69 %
1.	Maharaja Putra Prima Tbk	2,705,994,000	1,488,297	0.29 %	8,591	84 0.06 %
1.	Fajar Surya Widesa Tbk	2,477,888,787	1,486,733	0.29 %	3,027	114 0.02 %
1.	Lippo Karawaci Tbk	987,688,500	1,481,503	0.29 %	76,034	35 0.50 %
1.	Mampusa Informada Transportasi Tbk	450,000,000	1,440,000	0.28 %	4,912	90 0.03 %
1.	Bank Global Internasional Tbk	4,084,884,574	1,348,006	0.26 %	443	186 0.00 %
1.	The 50 Stocks	344,902,021,370	428,864,286		12,695,872	
1.	(Total)		55.42%	83.58%	83.70%	
1.	(Total)	620,722,178,334	814,608,086		16,168,330	

1 Biggest Market Capitalization

Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
		(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank % of Total
Telekomunikasi Indonesia Tbk	10,070,999,840	77,111,997	15.00 %	1,425,301	1 12.89 %
Astra International Tbk	4,048,353,314	25,707,056	5.00 %	1,009,805	2 8.06 %
Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	25,560,500	4.97 %	402,811	7 3.84 %
Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,870,845,716	24,898,857	4.83 %	698,877	5 6.05 %
Gudang Garam Tbk	1,824,088,000	24,532,122	4.77 %	260,064	11 2.35 %
MH Sampoerna Tbk	4,600,000,000	23,850,000	4.64 %	287,984	10 2.42 %
Indosat Tbk	5,234,027,600	21,882,918	4.28 %	801,875	3 8.18 %
Bank Central Asia Tbk	12,173,202,860	21,811,754	4.26 %	372,819	8 3.37 %
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,847,057,950	20,091,175	3.91 %	429,385	6 3.88 %
Bank Danamon Indonesia Tbk	4,857,852,780	18,273,807	3.18 %	310,509	9 2.81 %
Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,870,526	14,782,478	2.88 %	5,722	94 0.05 %
Bumi Resources Tbk	18,404,000,000	12,127,500	2.38 %	728,385	4 6.57 %
Internasional Nickel Indonesia Tbk	893,833,872	8,048,434	1.57 %	95,538	26 0.86 %
Bank Internasional Indonesia Tbk	47,305,612,788	7,988,882	1.47 %	207,345	14 1.87 %
Bank Permata Tbk	7,885,894,664	7,474,052	1.45 %	4,253	100 0.04 %
Indofood Sukses Makmur Tbk	8,444,188,000	6,374,828	1.24 %	78,444	31 0.69 %
Santen Gresik (Persero) Tbk	593,152,000	5,931,520	1.15 %	108,027	24 0.98 %
Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3,881,231,899	5,889,971	1.15 %	164,538	15 1.48 %
Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1,400,000,000	5,495,000	1.07 %	128,812	20 1.16 %
Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,320,987,000	4,969,135	0.97 %	257,915	12 2.33 %
Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,450	4,832,055	0.94 %	143,418	18 1.30 %
Teknaco Perkasa Engineering Tbk	2,048,240,000	4,801,728	0.89 %	0	290 0.00 %
Bank Pan Indonesia Tbk	15,890,433,573	4,210,985	0.82 %	81,988	38 0.47 %
Sari Husada Tbk	189,570,000	4,127,970	0.80 %	70,571	30 0.64 %
Astra Agro Lestari Tbk	1,567,710,000	3,958,468	0.77 %	109,355	23 0.99 %
United Tractors Tbk	2,842,382,100	3,908,275	0.76 %	158,807	18 1.43 %
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,470,982,841	3,829,888	0.74 %	51,534	39 0.47 %
Lippo Karawaci Tbk	2,050,943,750	3,384,057	0.66 %	230,934	13 2.09 %
Kalbe Farma Tbk	4,121,600,000	3,208,032	0.62 %	88,388	27 0.81 %
Bimantara Citra Tbk	1,296,308,874	3,143,547	0.61 %	2,857	115 0.02 %
Bank Buana Indonesia Tbk	4,938,230,880	3,088,394	0.60 %	9,419	83 0.08 %
Energi Mega Persada Tbk	8,491,448,177	3,037,282	0.59 %	109,853	21 0.99 %
Tempo Scan Pacific Tbk	450,000,000	2,992,500	0.58 %	17,855	63 0.16 %
Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1,000,000,000	2,800,000	0.51 %	225	185 0.00 %
Analta Tambang (Persero) Tbk	1,807,681,850	2,384,615	0.46 %	85,315	28 0.80 %
Seindo Cibinong Tbk	7,662,900,000	2,337,185	0.45 %	16,419	66 0.15 %
Bank Niaga Tbk	7,748,380,852	2,323,988	0.45 %	33,813	46 0.31 %
Bank NISP Tbk	4,062,638,528	2,148,636	0.42 %	19,496	69 0.18 %
Plaza Indonesia Realty Tbk	355,000,000	2,023,500	0.38 %	0	290 0.00 %
Berlian Laju Tanker Tbk	2,071,860,988	1,968,002	0.38 %	11,180	77 0.10 %
Bank Lippo Tbk	3,876,875,768	1,938,288	0.38 %	18,370	61 0.17 %
Gajah Tunggal Tbk	3,168,000,000	1,893,200	0.37 %	46,062	41 0.42 %
Tambang Bekubara Bukit Asam Tbk	2,131,500,000	1,851,913	0.36 %	58,615	36 0.54 %
Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	2,318,736,000	1,823,115	0.35 %	0	290 0.00 %
Bekraf & Brothers Tbk	38,750,400,000	1,650,016	0.30 %	139,888	19 1.29 %
Kawasan Industri Jababeka Tbk	13,478,221,966	1,548,886	0.30 %	73,859	32 0.87 %
Fajar Surya Wisaasa Tbk	2,477,588,787	1,406,733	0.29 %	148	189 0.00 %
Himpunan Intarmoda Transportasi Tbk	450,000,000	1,385,800	0.27 %	68,813	37 0.51 %
Bank Global Internasional Tbk	4,084,884,574	1,388,854	0.27 %	3,602	109 0.03 %
Matahari Putra Prima Tbk	2,705,994,000	1,352,897	0.26 %	7,806	87 0.07 %
51 of The 60 Stocks of JSEK (Total)	345,898,382,888	448,138,593	85.84%	9,439,387	85.34%
X (Total)	623,875,858,881	514,189,899		11,940,483	

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading		
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank	% of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,159,999,290	53,653,997	14.97 %	2,804,868	1	13.83 %
2.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,892,264,802	28,843,764	5.16 %	1,420,420	2	8.90 %
3.	Astra International Tbk	4,048,355,314	27,731,234	4.96 %	1,378,681	3	8.70 %
4.	H&M Sampoerna Tbk	4,353,000,000	26,796,360	4.78 %	495,699	10	2.41 %
5.	Gudang Garam Tbk	1,824,088,000	25,013,144	4.48 %	349,803	16	1.70 %
6.	Unilever Indonesia Tbk	7,830,000,000	24,797,500	4.44 %	531,502	9	2.58 %
7.	Bank Central Asia Tbk	12,174,024,590	24,348,049	4.36 %	1,315,254	4	6.38 %
8.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,847,057,950	23,876,469	4.27 %	763,849	7	3.71 %
9.	Indosat Tbk	5,289,248,500	22,262,075	3.98 %	889,951	6	4.32 %
10.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,857,852,780	18,095,802	3.24 %	411,642	11	2.00 %
11.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,870,528	17,093,932	3.09 %	32,398	62	0.16 %
12.	Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	14,553,000	2.60 %	951,986	5	4.82 %
13.	Internasional Nickel Indonesia Tbk	993,833,872	10,085,384	1.80 %	255,365	21	1.24 %
14.	Bank Internasional Indonesia Tbk	47,305,512,768	7,568,882	1.35 %	377,688	14	1.83 %
15.	Bank Permata Tbk	7,665,694,984	7,474,052	1.34 %	11,109	91	0.05 %
16.	Indoement Tunggai Prakasa Tbk	3,881,231,669	7,178,402	1.28 %	218,857	28	1.02 %
17.	Indofood Sukses Makmur Tbk	6,444,189,000	6,374,828	1.14 %	147,112	34	0.71 %
18.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	1,400,000,000	5,950,000	1.08 %	207,735	29	1.01 %
19.	Semen Gresik (Persero) Tbk	583,152,000	5,931,520	1.08 %	92,103	43	0.45 %
20.	Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,450	5,081,988	0.91 %	35,909	59	0.17 %
21.	Penasetaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,320,987,000	4,989,135	0.89 %	228,864	26	1.11 %
22.	Bank Pan Indonesia Tbk	15,890,433,573	4,928,034	0.88 %	378,587	15	1.83 %
23.	Energi Mega Persada Tbk	9,491,445,177	4,650,808	0.83 %	598,186	8	2.91 %
24.	Indah Kert Pulp & Paper Tbk	5,470,962,941	4,650,335	0.83 %	333,288	18	1.52 %
25.	Tecmasco Perkasa Engineering Tbk	2,048,240,000	4,501,728	0.81 %	0	282	0.00 %
26.	Sari Husada Tbk	1,885,700,000	4,127,970	0.74 %	833	183	0.00 %
27.	United Tractors Tbk	2,843,929,100	4,123,697	0.74 %	249,637	22	1.21 %
28.	Astra Agro Lestari Tbk	1,578,556,000	4,044,182	0.72 %	193,048	30	0.84 %
29.	Lippo Karawaci Tbk	2,050,843,780	3,435,331	0.61 %	403,295	12	1.88 %
30.	Kalbe Farma Tbk	8,121,600,000	3,370,464	0.60 %	221,926	27	1.08 %
31.	Tempo Scan Pacific Tbk	450,000,000	3,105,000	0.58 %	11,413	90	0.06 %
32.	Bank Buana Indonesia Tbk	4,938,230,880	3,086,394	0.58 %	7,908	99	0.04 %
33.	Bimantara Citra Tbk	1,288,313,806	3,048,337	0.55 %	852	182	0.00 %
34.	Semen Cibinong Tbk	7,662,900,000	2,835,273	0.51 %	243,348	23	1.18 %
35.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,907,691,850	2,823,076	0.47 %	233,138	25	1.13 %
36.	Adira Okeanika Multi Finance Tbk	1,000,000,000	2,800,000	0.47 %	4,518	113	0.02 %
37.	Bank Niaga Tbk	7,746,380,652	2,558,299	0.46 %	328,108	19	1.59 %
38.	Berlian Caju Tanker Tbk	2,071,753,968	2,537,899	0.45 %	82,325	60	0.30 %
39.	Bank NISP Tbk	4,092,839,828	2,250,952	0.40 %	20,403	73	0.10 %
40.	Bank Lippo Tbk	3,878,575,708	2,132,117	0.38 %	50,781	55	0.25 %
41.	Plaza Indonesia Realty Tbk	353,000,000	2,023,500	0.36 %	0	282	0.00 %
42.	Fajar Surya Wisata Tbk	2,477,888,787	1,858,417	0.33 %	2,634	132	0.01 %
43.	Tambang Babuara Bukit Asam Tbk	2,131,800,000	1,811,775	0.32 %	178,648	31	0.87 %
44.	Gajah Tunggai Tbk	3,168,000,000	1,863,200	0.30 %	93,740	41	0.48 %
45.	Mahabari Putra Prima Tbk	2,705,994,000	1,823,696	0.29 %	63,067	49	0.31 %
46.	Jakarta Setiabudi Internasional Tbk	2,318,736,000	1,823,115	0.29 %	0	282	0.00 %
47.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	13,478,221,966	1,549,996	0.28 %	236,396	24	1.16 %
48.	Indolar Visual Mandiri Tbk	1,889,183,103	1,541,601	0.28 %	61,382	51	0.30 %
49.	Panin Life Tbk	11,877,271,140	1,497,159	0.27 %	25,541	86	0.12 %
50.	Bank Global Internasional Tbk	4,084,884,574	1,429,703	0.26 %	108	215	0.00 %
All of The 50 Stocks		332,466,850,589	478,855,234		18,955,421		
of JSEK (Total)			86.70%		82.37%		
C (Total)		633,898,117,398	568,767,580		20,583,318		

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank % of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,159,999,280	87,995,997	14.97 %	2,794,045	1 11.29 %
2.	Astra Internasional Tbk	4,048,355,314	31,779,589	5.42 %	2,509,830	2 10.14 %
3.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,905,960,954	31,350,944	5.35 %	1,287,551	5 3.20 %
4.	Bank Central Asia Tbk	12,175,678,560	29,221,629	4.99 %	964,983	7 3.00 %
5.	HM Sampoerna Tbk	4,383,000,000	25,298,000	4.49 %	789,670	8 3.11 %
6.	Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	24,988,250	4.26 %	453,188	15 1.83 %
7.	Indosat Tbk	6,276,854,500	24,933,138	4.26 %	1,237,280	6 5.00 %
8.	Gudang Garam Tbk	1,924,888,000	24,532,122	4.19 %	359,471	19 1.45 %
9.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,847,057,950	22,711,763	3.88 %	1,521,517	3 6.13 %
10.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,870,526	17,750,975	3.03 %	10,874	105 0.04 %
1.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,857,852,780	17,368,824	2.98 %	460,480	14 1.96 %
2.	Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	14,067,900	2.40 %	1,402,544	4 5.67 %
3.	International Nickel Indonesia Tbk	993,633,672	10,462,837	1.79 %	340,076	21 1.37 %
4.	Bank Permata Tbk	7,885,894,884	7,665,695	1.31 %	19,432	81 0.08 %
5.	Bank Internasional Indonesia Tbk	47,305,512,768	7,568,882	1.29 %	168,708	27 0.76 %
6.	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	3,681,231,699	7,088,371	1.21 %	149,974	33 0.81 %
7.	Semen Gresik (Persero) Tbk	593,152,000	6,732,275	1.15 %	94,687	44 0.38 %
8.	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,444,189,000	6,374,828	1.09 %	62,295	49 0.33 %
9.	Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,450	6,331,859	1.08 %	499,872	12 2.02 %
10.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	7,000,000,000	5,950,000	1.02 %	211,584	25 0.86 %
1.	Bank Pan Indonesia Tbk	15,890,433,573	5,641,104	0.98 %	393,943	17 1.59 %
2.	United Tractors Tbk	2,844,730,100	6,262,751	0.90 %	592,126	9 2.80 %
3.	Energimega Perseada Tbk	9,491,445,177	6,220,285	0.89 %	183,478	28 0.74 %
4.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,320,887,000	5,185,184	0.88 %	371,402	18 1.50 %
5.	Indah Koi Pulp & Paper Tbk	5,470,882,841	4,850,335	0.79 %	244,887	23 0.89 %
6.	Astra Agro Lestari Tbk	1,571,545,500	4,599,771	0.78 %	178,348	29 0.72 %
7.	Texmaco Perkasa Engineering Tbk	2,046,240,000	4,601,728	0.77 %	0	290 0.00 %
8.	Sari Husada Tbk	1,969,300,000	3,938,600	0.67 %	17,888	94 0.07 %
9.	Kalbe Farma Tbk	8,121,800,000	3,779,544	0.64 %	487,151	13 1.87 %
10.	Lippo Karawaci Tbk	2,060,943,760	3,435,331	0.59 %	192,247	28 0.78 %
1.	Tempo Scan Pacific Tbk	450,000,000	3,352,500	0.57 %	14,793	87 0.06 %
2.	Bank Buana Indonesia Tbk	4,938,230,680	3,209,850	0.53 %	5,518	116 0.03 %
3.	Semen Cibinong Tbk	7,662,900,000	3,180,104	0.54 %	322,164	22 1.30 %
4.	Bimantara Citra Tbk	1,296,913,506	2,684,298	0.46 %	20,252	69 0.08 %
5.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,907,891,950	2,661,538	0.46 %	542,213	10 2.19 %
6.	Bank Mega Tbk	7,745,630,652	2,711,321	0.46 %	140,285	34 0.57 %
7.	Astra Dinamika Multi Finance Tbk	1,000,000,000	2,700,000	0.46 %	352,695	20 1.43 %
8.	Bank NISP Tbk	4,092,698,628	2,680,216	0.45 %	73,471	53 0.30 %
9.	Berkas Laju Tanker Tbk	2,072,181,488	2,590,327	0.44 %	415,305	16 1.68 %
10.	Bank Lippo Tbk	3,876,575,709	2,229,031	0.38 %	73,941	52 0.30 %
1.	Fajar Surya Widada Tbk	2,477,888,787	1,982,311	0.34 %	5,482	119 0.02 %
2.	Tambang Batu bara Bukit Asam Tbk	2,131,800,000	1,871,638	0.34 %	177,839	30 0.72 %
3.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1,335,702,240	1,836,591	0.31 %	189,518	32 0.86 %
4.	Gajah Tunggul Tbk	2,168,000,000	1,742,400	0.30 %	88,852	43 0.40 %
5.	Pleca Indonesia Realty Tbk	365,000,000	1,739,500	0.30 %	50	247 0.00 %
6.	Bank Mega Tbk	990,827,700	1,698,761	0.29 %	1,485	155 0.01 %
7.	Jakarta Sejahtera Internasional Tbk	2,318,738,000	1,623,115	0.28 %	0	290 0.00 %
8.	Panin Life Tbk	11,977,271,140	1,567,045	0.27 %	11,674	183 0.05 %
9.	Sature & Brothers Tbk	39,750,400,000	1,550,018	0.26 %	127,804	37 0.52 %
10.	Matahari Putra Prima Tbk	2,705,994,000	1,488,287	0.26 %	16,099	86 0.07 %
91 of The 99 Stocks		359,849,675,838	802,667,074		20,860,130	
of JSX (Total)		86.38%	85.79%		83.63%	
(Total)		837,736,494,827	995,925,337		24,741,162	

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
			(Billion Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank % of Total
1	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,158,999,260	100,739,896	15.10 %	1,079,809	3 7.15 %
2	Astra International Tbk	4,048,365,314	38,425,198	5.46 %	1,793,457	4 6.47 %
3	Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,917,190,492	38,348,873	5.45 %	1,629,466	6 5.52 %
4	Bank Central Asia Tbk	12,185,096,660	33,509,018	5.02 %	723,250	11 2.61 %
5	Indosat Tbk	5,284,815,800	30,386,539	4.65 %	924,809	7 3.34 %
6	HM Sampoerna Tbk	4,383,000,000	29,565,250	4.43 %	817,772	8 2.93 %
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,681,402,460	28,327,401	4.24 %	1,767,342	5 6.39 %
8	Gudang Garam Tbk	1,924,088,000	25,668,575	3.86 %	432,739	15 1.61 %
9	Unilever Indonesia Tbk	7,639,000,000	25,269,750	3.80 %	280,545	22 1.06 %
10	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,857,852,780	21,374,552	3.20 %	3,081,722	1 11.12 %
11	Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,870,628	21,366,915	3.20 %	48,584	81 0.19 %
12	Bunil Resources Tbk	19,404,000,000	15,523,200	2.33 %	805,289	9 2.81 %
13	International Nickel Indonesia Tbk	893,833,872	11,774,561	1.78 %	199,318	31 0.72 %
14	Indocement Tunggai Prakasa Tbk	3,681,231,889	10,676,572	1.60 %	397,290	16 1.43 %
15	Bank Permata Tbk	7,868,664,664	8,380,476	1.41 %	2,858,639	2 10.31 %
16	Bank International Indonesia Tbk	47,305,512,768	8,514,992	1.28 %	154,857	33 0.59 %
17	Semen Gresik (Persero) Tbk	593,182,000	7,622,003	1.14 %	83,092	49 0.30 %
18	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,444,189,000	7,083,142	1.06 %	233,957	26 0.84 %
19	Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,450	6,914,837	1.04 %	208,579	28 0.75 %
20	Bank Pan Indonesia Tbk	15,890,433,573	6,515,078	0.98 %	278,950	23 1.01 %
21	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,320,987,000	6,049,382	0.91 %	419,203	18 1.50 %
22	Ramsayana Lestari Sentosa Tbk	7,000,000,000	6,950,000	0.99 %	151,039	34 0.55 %
23	Energi Mega Persada Tbk	8,491,445,177	6,932,153	0.99 %	183,538	32 0.59 %
24	United Tractors Tbk	2,844,968,100	5,889,908	0.85 %	445,821	14 1.61 %
25	Astra Agro Lestari Tbk	1,572,197,000	5,188,250	0.78 %	140,098	37 0.51 %
26	Kalbe Farma Tbk	8,121,600,000	5,076,000	0.76 %	309,934	21 1.12 %
27	Indah Kaili Pulp & Paper Tbk	5,479,982,841	4,823,885	0.74 %	600,384	12 2.17 %
28	Tasmeco Perkasa Engineering Tbk	2,046,240,000	4,601,728	0.67 %	0	293 0.00 %
29	Semen Cibinong Tbk	7,862,900,000	3,984,709	0.60 %	316,223	20 1.14 %
30	Tempo Scan Pacific Tbk	450,000,000	3,980,000	0.59 %	31,185	74 0.11 %
31	Sari Husada Tbk	1,970,000,000	3,683,760	0.55 %	6,020	121 0.02 %
32	Lippo Karawaci Tbk	2,050,943,760	3,691,899	0.55 %	592,383	13 2.10 %
33	Bank Buana Indonesia Tbk	4,938,230,880	3,580,217	0.54 %	8,442	113 0.03 %
34	Bank Mega Tbk	7,750,533,152	3,665,245	0.53 %	741,844	10 2.66 %
35	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,907,691,950	3,388,153	0.51 %	350,766	19 1.27 %
36	Berlian Laju Tanker Tbk	4,144,362,976	3,315,480	0.50 %	230,866	27 0.83 %
37	Tambang Batu bara Bukit Asam Tbk	2,131,500,000	3,037,388	0.46 %	241,989	24 0.87 %
38	Bank NISP Tbk	4,052,638,628	2,884,848	0.43 %	207,450	29 0.76 %
39	Astra Dinamika Multi Finance Tbk	1,000,000,000	2,800,000	0.39 %	1,833	190 0.01 %
40	Bank Lippo Tbk	3,879,575,709	2,519,774	0.36 %	99,857	41 0.36 %
41	Elmanara Citra Tbk	1,298,313,606	2,485,403	0.37 %	5,526	124 0.02 %
42	Gajah Tunggai Tbk	3,169,000,000	2,296,600	0.34 %	150,243	35 0.64 %
43	Fejari Surya Wisata Tbk	2,477,688,787	2,044,258	0.31 %	1,789	183 0.01 %
44	Plaza Indonesia Realty Tbk	395,000,000	1,881,500	0.28 %	1,797	152 0.01 %
45	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1,335,702,240	1,869,883	0.28 %	92,700	46 0.33 %
46	Panin Life Tbk	11,879,354,184	1,856,800	0.28 %	18,841	90 0.08 %
47	PP Londen Sumatera Tbk	1,095,229,283	1,697,605	0.25 %	206,314	30 0.74 %
48	Matahari Putra Prima Tbk	2,708,994,000	1,691,246	0.25 %	12,881	98 0.06 %
49	Kawasan Industri Jababeka Tbk	13,780,872,551	1,653,705	0.25 %	87,797	42 0.35 %
50	Citra Marga Nusantara Persada Tbk	2,000,000,000	1,550,000	0.25 %	26,042	89 0.09 %
Total of The 50 Stocks		336,668,922,752	575,831,833		24,262,773	
% of JSX (Total)		62.18%	88.24%		87.63%	
JSX (Total)		646,074,479,847	667,424,312		27,707,436	

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank % of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,150,899,280	90,215,997	12.28 %	4,131,085	2 5.69 %
2.	HM Sampoerna Tbk	4,389,000,000	45,364,050	6.17 %	22,684,851	1 32.33 %
3.	Astra International Tbk	4,048,355,314	42,507,731	5.78 %	1,410,603	10 2.01 %
4.	Bank Central Asia Tbk	12,186,529,560	41,434,201	5.63 %	2,695,709	3 3.83 %
5.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,939,832,164	34,097,113	4.63 %	1,946,140	9 2.77 %
6.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,743,778,950	33,469,770	4.65 %	1,246,025	11 1.78 %
7.	Gudang Garam Tbk	1,624,058,000	30,977,817	4.21 %	618,664	24 0.88 %
8.	Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	29,184,750	3.97 %	180,358	49 0.26 %
9.	Indosat Tbk	5,287,114,000	25,774,661	3.50 %	2,292,579	7 3.27 %
10.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,857,652,780	23,074,801	3.14 %	842,271	18 1.20 %
11.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,149,870,525	22,816,057	3.07 %	15,416	115 0.02 %
12.	Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	15,135,120	2.06 %	2,500,322	6 3.56 %
13.	International Nickel Indonesia Tbk	993,633,872	13,513,421	1.84 %	317,342	36 0.45 %
14.	Indofood Sukses Makmur Tbk	9,444,189,000	10,955,259	1.49 %	2,385,638	8 3.41 %
15.	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	3,581,231,699	10,307,449	1.40 %	361,973	31 0.52 %
16.	Panasih Gas Negara (Persero) Tbk	4,451,092,805	10,128,236	1.38 %	607,933	19 1.15 %
17.	Semen Gresik (Persero) Tbk	593,152,000	9,816,666	1.33 %	46,830	81 0.07 %
18.	Bank Internasional Indonesia Tbk	47,305,512,768	9,461,103	1.29 %	540,767	27 0.74 %
19.	United Tractors Tbk	2,649,364,000	8,161,922	1.11 %	861,368	17 1.23 %
20.	Medco Energi International Tbk	3,332,451,450	8,164,506	1.11 %	2,450,608	5 3.49 %
21.	Bank Pan Indonesia Tbk	15,890,433,673	8,024,669	1.09 %	149,620	57 0.21 %
22.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,470,962,941	7,221,897	0.98 %	2,013,174	8 2.67 %
23.	Energi Mega Persada Tbk	9,491,448,177	7,116,584	0.97 %	630,620	23 0.90 %
24.	Astra Agro Lestari Tbk	1,574,398,000	6,297,592	0.86 %	528,672	26 0.75 %
25.	Kalbe Farma Tbk	8,121,600,000	6,009,984	0.82 %	281,869	39 0.40 %
26.	Bank Permata Tbk	7,665,694,664	5,902,585	0.80 %	250,606	42 0.36 %
27.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	7,000,000,000	6,460,000	0.74 %	156,766	65 0.22 %
28.	Lippo Karawaci Tbk	2,632,849,563	4,389,274	0.60 %	43,679	80 0.06 %
29.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,907,891,950	4,292,307	0.58 %	667,907	22 0.98 %
30.	Bank Buana Indonesia Tbk	4,938,230,880	4,197,496	0.57 %	19,961	109 0.03 %
31.	Sari Husada Tbk	1,973,520,000	4,144,392	0.56 %	102,734	63 0.15 %
32.	Bank Mega Tbk	7,792,328,652	3,957,302	0.52 %	696,423	16 1.28 %
33.	Semen Cibinong Tbk	7,662,900,000	3,601,653	0.49 %	170,418	54 0.24 %
34.	Bertan Laju Tanker Tbk	4,158,078,376	3,573,365	0.49 %	742,493	21 1.06 %
35.	Bank NISP Tbk	4,082,638,628	3,560,596	0.48 %	1,173,289	14 1.67 %
36.	Tambang Selubera Bukit Asam Tbk	2,161,804,750	2,331,643	0.46 %	224,818	46 0.32 %
37.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1,335,762,240	3,272,470	0.44 %	335,890	33 0.48 %
38.	Tempo Scan Pacific Tbk	450,000,000	3,160,000	0.43 %	21,305	163 0.03 %
39.	Bimantara Citra Tbk	1,296,797,040	3,112,313	0.42 %	7,692	129 0.01 %
40.	Bank Lippo Tbk	3,876,576,709	3,082,485	0.42 %	183,358	62 0.26 %
41.	Gajah Tunggal Tbk	3,164,000,000	2,724,460	0.37 %	558,083	25 0.80 %
42.	Fejar Surya Wisesa Tbk	2,477,888,787	2,651,341	0.36 %	70,256	74 0.10 %
43.	Bartia Pacific Timber Tbk	2,617,459,794	2,617,460	0.36 %	172,728	53 0.25 %
44.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1,000,000,000	2,350,000	0.32 %	1,617	170 0.00 %
45.	Bank Mega Tbk	930,827,700	2,233,966	0.30 %	1,541	173 0.00 %
46.	Pania Life Tbk	11,982,509,676	2,188,851	0.29 %	250,927	41 0.38 %
47.	Astra Otoparts Tbk	789,772,280	2,038,897	0.28 %	30,652	92 0.04 %
48.	Plaza Indonesia Realty Tbk	356,000,000	2,023,500	0.28 %	1	287 0.00 %
49.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	13,790,972,551	1,998,227	0.27 %	496,037	28 0.71 %
50.	Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	2,000,000,000	1,980,000	0.27 %	436,775	30 0.63 %
Total of The 50 Stocks		338,267,348,089	630,764,617		51,972,801	
% of JSX (Total)		63.84%	86.72%		84.94%	
SX (Total)		624,613,328,229	736,607,129		76,178,902	

Table of Trading by Industry

Industry Classification / Stock Name	Board	Price							Market Cap (Ml. Rp)	NICARA MARKET			TOTAL TRADING				
		Open		High		Low		Close		Order	Volume (Thousands)	Value (Ml. Rp)	Freq. Trade (x) Days	Volume (Thousands)	Value (Ml. Rp)	Freq. Trade (x) Days	
		Open	High	Low	Close	Order	Volume										Value
B. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION																	
B1 PROPERTY AND REAL ESTATE									26,226,814	6,428,288	2,768,798	181,968		8,771,127	2,884,349	129,128	
61 PROPERTY AND REAL ESTATE									98,281,441	7,748,898	2,222,689	87,849		4,987,898	2,257,782	88,898	
1. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	100	140	301	178	301	110	301	47,887	188,798	731,352	38,538	0,423	21			
2. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	90	128	310	90	301	85	301	18,809	31,920	30,028	30,028	0,000	16			
3. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	136	270	322	128	32	210	301	88,875	1,441,140	82,240	18,285	2,293	20			
4. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	85	120	314	85	32	108	301	48,000	18,822	1,799	180	142	11			
5. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	418	770	324	410	32	430	301	39,827	1,048,128	403,912	271,545	8,882	28			
6. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	1,540	1,940	301	1,280	31	1,808	301	328,980	1,812,775	37,281	83,887	1,434	21			
7. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	250	475	318	258	32	308	301	27,074	333,282	688,788	256,893	11,338	20			
8. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	180	408	318	180	31	340	300	31,427	187,008	8,503	2,038	306	18			
9. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	888	1,280	324	880	38	1,000	301	802,471	1,418,280	43,978	52,142	2,482	21			
10. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	250	348	318	280	38	340	308	50,130	34,823	78	23	10	7			
11. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	80	110	322	80	30	140	302	8,288	181,938	64	8	12	5			
12. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	15	30	304	18	38	28	308	41,887	68,000	142,411	3,215	68,5	19			
13. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	2,008	3,888	318	2,008	32	2,328	301	87,115	1,188,738	24,284	82,450	1,423	20			
14. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	39	49	328	25	315	38	301	28,880	21,728	688	238	20				
15. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	130	190	321	128	37	148	301	4,785	1,888,827	3,043,888	472,878	8,782	21			
16. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	100	140	321	108	301	128	301	24,000	20,148	7,838	882	334	18			
17. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	340	450	322	340	323	388	300	38,918	230,280	1,021	342	108	17			
18. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	1,580	1,880	322	1,480	301	1,800	301	79,824	4,398,274	27,181	41,348	884	21			
19. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	288	420	321	278	32	370	301	54,800	305,543	616,441	308,280	13,548	21			
20. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	675	-	-	-	-	-	88,04	84,737	683,380	-	-	-	-	-	-	
21. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	400	840	314	400	35	510	301	72,888	214,280	1,488	780	147	18			
22. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	90	150	324	80	34	148	308	8,250	11,880	2,078	221	143	10			
23. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	75	120	321	75	37	85	301	8,374	838,442	753,418	71,282	8,170	21			
24. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	98	125	318	90	32	100	308	28,000	32,872	17,384	1,434	580	18			
25. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	88	128	318	80	351	90	301	25,000	53,188	98,808	19,808	2,884	19			
26. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	800	1,340	321	880	31	880	301	54,802	1,888,038	288,780	304,238	8,484	21			
27. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	288	480	321	280	31	490	301	88,887	219,000	883,848	140,828	18,882	20			
28. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	100	250	321	105	31	185	301	24,700	268,713	3,180	888	284	20			
B2 BUILDING CONSTRUCTION									1,877,388	850,180	832,818	14,388	873,832	842,844	14,482		
1. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	1,038	1,118	318	800	302	888	301	588,887	1,585,182	328,848	388,880	8,384	21			
2. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	458	700	321	440	35	528	301	84,288	281,884	328,832	292,713	4,884	21			
69 OTHERS																	
7. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION																	
71 ENERGY									14,878,882	2,888,887	7,884,234	48,842		3,888,825	8,884,888	50,882	
1. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	2,725	2,875	34	2,725	301	2,725	301	181,887	10,178,328	280,873	788,808	8,378				
72 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOUR & ALLIED PROD.									10,128,228	280,873	788,808	8,378	21	308,873	807,803	5,443	71
1. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	1,730	1,240	34	1,730	329	880	301	92,881	1,888,888	1,888,888	438,810	6,888				
73 TELECOMMUNICATION									1,480,000	308,888	438,810	6,888	21	378,888	438,810	8,784	21
1. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	1,220	5,480	38	4,708	317	4,875	301	348,214	1,168,311	8,172,288	28,424					
2. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	780	880	321	700	301	780	301	378,000	874,880	88,728	70,888	2,081	21			
3. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	4,425	4,875	323	4,178	314	4,475	301	471,888	80,218,887	708,744	3,128,884	12,820	21			
74 TRANSPORTATION									7,893,942	211,383	711,764	11,678		878,343	788,740	11,882	
1. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	810	880	324	800	37	880	301	784,384	3,571,383	788,800	887,328	9,888	21			
2. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	480	480	321	480	328	430	308	17,881	23,220	314	148	14				
3. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	2,800	3,830	318	2,800	317	3,825	308	448,448	1,381,280	120	384	44	9			
4. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	78	85	318	78	380	88	301	13,817	18,340	90,478	884	388	28			
5. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	700	780	323	680	328	720	301	138,908	324,720	9,882	7,218	944	17			
6. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	810	1,120	323	800	38	980	308	388,282	884,788	8,421	8,824	588	18			
7. Bumiindo Indah Permai Tbk	Z	3,708	7,108	317	3,825	37	6,000	301	1,210,000	884,724	1,887	8,808	440	15			

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank % of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,159,989,280	100,799,096	13.16 %	2,599,008	1 9.66 %
2.	Astra International Tbk	4,048,355,314	51,414,112	6.71 %	1,309,448	4 5.08 %
3.	Bank Central Asia Tbk	12,167,474,580	43,674,906	5.73 %	850,831	8 3.20 %
4.	HM Sampoerna Tbk	4,383,000,000	36,817,200	4.81 %	49,721	54 0.19 %
5.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,760,705,450	34,106,048	4.45 %	2,395,836	2 9.30 %
6.	Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	31,092,250	4.06 %	202,889	35 0.79 %
7.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,949,534,813	29,924,332	3.91 %	1,699,606	3 6.60 %
8.	Indosat Tbk	5,284,623,000	29,120,427	3.80 %	1,243,025	6 4.63 %
9.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,657,852,780	24,632,157	3.20 %	341,876	22 1.39 %
10.	Gudang Garam Tbk	1,924,080,000	24,339,713	3.16 %	471,649	17 1.63 %
11.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,970,526	22,221,691	2.90 %	15,896	79 0.06 %
12.	Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	16,165,320	2.10 %	1,045,802	7 4.08 %
13.	International Nickel Indonesia Tbk	993,633,872	14,059,819	1.84 %	194,459	36 0.78 %
14.	Pertambangan Gas Negara (Persero) Tbk	4,470,199,806	12,851,824	1.68 %	524,785	14 2.04 %
15.	Indocement Tunggak Prakasa Tbk	3,691,231,889	12,700,249	1.66 %	478,292	16 1.85 %
16.	Medco Energi International Tbk	3,332,451,450	12,600,004	1.64 %	287,686	26 1.04 %
17.	Semen Gresik (Persero) Tbk	593,152,000	11,388,518	1.49 %	74,211	47 0.29 %
18.	United Tractors Tbk	2,660,670,200	10,618,746	1.39 %	535,279	12 2.08 %
19.	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,444,189,000	10,389,808	1.36 %	554,187	11 2.15 %
20.	Bank Internasional Indonesia Tbk	47,305,512,768	6,278,465	1.08 %	149,474	40 0.58 %
21.	Energi Mega Persada Tbk	9,491,445,177	7,972,814	1.04 %	680,298	10 2.16 %
22.	Bank Pan Indonesia Tbk	15,890,433,573	7,488,504	0.98 %	126,178	41 0.49 %
23.	Indah Kati Pulp & Paper Tbk	5,470,982,941	7,385,827	0.96 %	1,298,470	5 5.04 %
24.	Kalbe Farma Tbk	8,121,600,000	7,147,008	0.93 %	459,332	19 1.75 %
25.	Ranmas Lestari Sentosa Tbk	7,060,000,000	6,300,000	0.82 %	251,294	28 0.96 %
26.	Astra Agro Lestari Tbk	1,574,745,000	6,259,611	0.82 %	205,673	34 0.80 %
27.	Bank Permata Tbk	7,665,694,684	6,693,837	0.73 %	45,255	59 0.18 %
28.	Bank Buana Indonesia Tbk	5,708,580,237	4,785,207	0.63 %	12,720	85 0.05 %
29.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,907,691,950	4,578,481	0.60 %	264,815	25 1.11 %
30.	Bank Lippo Tbk	3,876,575,709	4,387,359	0.60 %	524,648	15 2.04 %
31.	Semen Cibinong Tbk	7,662,900,000	4,374,853	0.57 %	416,657	21 1.61 %
32.	Lippo Karawaci Tbk	2,832,649,683	4,311,299	0.56 %	77,378	88 0.11 %
33.	Bank NISP Tbk	4,092,639,828	4,010,787	0.52 %	735,817	9 2.86 %
34.	Sari Husada Tbk	1,873,820,000	3,897,702	0.51 %	1,859	142 0.01 %
35.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1,335,702,240	3,739,969	0.49 %	269,199	24 1.11 %
36.	Berlian Laju Tanker Tbk	4,156,602,498	3,699,378	0.48 %	238,675	31 0.93 %
37.	Tambang Selubera Bukit Asam Tbk	2,248,209,250	3,574,853	0.47 %	265,210	27 1.03 %
38.	Bank Naga Tbk	7,801,894,649	3,383,824	0.44 %	219,509	33 0.85 %
39.	Batavia & Brothers Tbk	26,970,278,400	3,238,433	0.42 %	532,398	13 2.07 %
40.	Tempo Scan Pacific Tbk	450,000,000	3,195,000	0.42 %	21,351	73 0.08 %
41.	SMART Tbk	2,872,193,386	3,015,903	0.39 %	5,072	104 0.02 %
42.	Bimantara Citra Tbk	1,296,848,290	2,882,751	0.39 %	2,666	124 0.01 %
43.	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,477,688,767	2,876,120	0.35 %	25,129	67 0.10 %
44.	Gajah Tunggal Tbk	3,168,000,000	2,502,720	0.33 %	434,012	20 1.69 %
45.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1,000,000,000	2,475,000	0.32 %	549	181 0.00 %
46.	Astra Otoparts Tbk	771,157,280	2,390,568	0.31 %	48,497	57 0.19 %
47.	PP London Sumanera Tbk	1,095,229,293	2,382,124	0.31 %	289,071	23 1.12 %
48.	Bank Mega Tbk	1,411,134,755	2,243,704	0.29 %	1,048	159 0.00 %
49.	Bank Century Tbk	19,760,141,951	2,170,616	0.28 %	68,965	46 0.27 %
50.	Dankos Laboratories Tbk	1,788,050,000	2,089,679	0.27 %	8,769	94 0.03 %
Total of The 40 Stocks		359,390,853,816	661,651,125		22,345,679	
% of JSX (Total)		54.38%	89.40%		86.88%	
JSX (Total)		668,929,341,833	765,810,778		26,762,118	

Industry Classification (Block Name)	Board Class	Price						Index	Market Cap. (ML Rp)	REGULAR MARKET				TOTAL TRADING		
		Open	High	Low	Close	Date	Volume (Thousand)			Value (ML Rp)	Freq. (K)	Tras. Days	Volume (Thousand)	Value (ML Rp)	Freq. (K)	Tras. Days
4. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION																
41 PROPERTY AND REAL ESTATE																
1. Brawaranda Indah Permata Tbk	2	99	99	924	90	4/30	90	6/30	33,341	1,270,497	913,992	21,794	1,443,173	732,463	21,848	
2. Bintang MIRA Beasiswa Tbk	1	85	85	923	80	6/23	80	6/23	88,000	28,580	118	8	20,100	1,713	308	
3. Bumi Sعاد Tbk	2	185	190	871	175	6/20	148	6/20	37,147	780,760	3,089	182	8,176	1,450	184	
4. Cipta Karya Kembangan Tbk	2	50	85	676	88	6/13	80	6/23	32,000	18,112	347	17	347	28	15	
5. Cipta Development Tbk	2	550	870	829	690	6/27	628	6/30	58,790	889,750	23,844	1,106	28,988	18,623	1,108	
6. Cipta Surya Tbk	2	1,360	1,440	820	1,270	6/14	1,270	6/30	274,000	1,355,522	111,380	4,862	140,805	179,790	4,729	
7. Dharmala Island Tbk	2	320	330	800	360	6/13	315	6/30	23,688	391,322	27,800	945	28,557	9,088	953	
8. Duta Anggora Realty Tbk	2	230	235	692	220	6/21	220	6/21	29,355	121,008	148	8	148	33	8	
9. Duta Permata Tbk	2	1,638	1,650	930	1,640	6/9	1,150	6/30	115,571	1,883,824	4,588	5,245	4,062	6,322	478	
10. Gowa Mahabali Tourism Development Tbk	2	325	-	-	-	325	5/1/05	34,622	33,000	-	-	-	-	-	-	
11. Indonesia Prima Property Tbk	2	110	110	688	118	6/8	110	6/8	5,285	191,950	8	1	8	1	1	
12. Jaka Artha Graha Tbk	2	25	25	698	25	6/18	25	6/18	41,887	93,800	25	1	1,427	34	10	
13. Jaya Real Property Tbk	1	2,400	2,800	676	2,200	6/28	2,358	6/30	80,385	1,104,500	544	1,281	544	1,281	56	
14. Karta Yasa Properti Tbk	2	25	30	603	30	6/8	30	6/3	30,000	14,400	1	1	1	8,02	1	
15. Kawasan Industri Jember Tbk	2	125	130	622	120	6/30	125	6/30	4,192	1,722,898	590,907	73,109	2,892	22	638,128	
16. Kecipranda Indahgraha Tbk	2	90	185	817	95	6/7	108	6/24	20,000	10,790	791	78	791	78	38	
17. Lippo Cikarang Tbk	1	340	350	677	280	6/30	288	6/30	71,341	281,540	212	85	322	88	32	
18. Lippo Karawaci Tbk	1	1,470	1,590	628	1,450	6/16	1,470	6/30	71,848	4,311,288	18,500	27,378	18,500	27,378	512	
19. Modisland Realty Ltd Tbk	2	280	325	620	280	6/2	290	6/30	43,632	238,470	29,340	8,808	30,705	9,321	100	
20. Multatuli Tbk	2	675	-	-	-	675	6/8/04	64,737	993,280	-	-	-	-	-	-	
21. Pakuwati Jati Tbk	2	470	500	650	450	6/1	500	6/30	71,498	235,000	181	50	161	50	6	
22. Puncak Widada Sani Tbk	2	128	130	673	110	6/3	110	6/3	4,911	9,074	43	3	57	6	4	
23. New Century Development Tbk	2	75	80	617	78	6/30	70	6/30	8,907	412,221	47,985	3,563	604	22	26,780	
24. Risa Bina Mangrove Tbk	1	100	95	676	88	6/24	90	6/29	18,000	28,405	253	11	213	22	11	
25. Rona Pangor Indonesia Tbk	2	85	98	675	85	6/6	90	6/14	78,000	53,180	164	18	154	15	6	
26. Sammasoon Agency Tbk	1	980	1,080	623	860	6/1	1,008	6/30	283,768	1,029,739	180,812	183,894	2,287	22	242,245	
27. Surya Permata Tbk	1	350	385	671	340	6/18	378	6/30	81,987	330,862	62,444	23,104	1,831	21	61,881	
28. Suryatama Outcometex Tbk	2	170	180	620	160	6/27	180	6/27	20,272	188,623	180	28	180	28	10	
42 BUILDING CONSTRUCTION																
1. Adil Karya (Persero) Tbk	1	810	900	620	780	6/10	830	6/30	583,333	1,486,080	179,813	3,312	333,242	113,817	3,388	
2. Surya Semesta Indonesia Tbk	2	490	525	610	440	6/30	446	6/30	45,641	329,127	21,828	1,055	31,286	15,270	1,083	
43 OTHERS																
7. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION																
71 ENERGY																
1. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1	2,775	3,400	677	2,675	6/2	2,875	6/30	191,687	12,881,824	106,419	489,433	6,112	178,080	624,768	8,288
72 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOR & ALLIED PROJ.																
1. Ciko Marga Nusantara Persada Tbk	2	830	890	675	840	6/28	820	6/30	57,564	1,848,000	114,483	184,398	2,488	118,848	108,743	3,721
73 TELECOMMUNICATION																
1. Indosat Tbk	1	4,850	5,700	674	4,920	6/1	5,300	6/30	382,837	29,170,427	177,288	852,358	6,918	232,261	1,243,825	7,084
2. Indosat Telecologi Global Tbk	2	670	670	671	460	6/8	358	6/30	273,000	484,885	36,808	28,848	44,204	21,108	1,179	
3. Telekomunikasi Indonesia Tbk	1	4,889	5,350	671	4,650	6/10	5,000	6/30	528,828	100,790,980	368,070	1,898,873	11,741	519,355	2,589,008	12,084
74 TRANSPORTATION																
1. Asperid Pratama Ocean Line Tbk	1	625	718	623	660	6/22	680	6/30	108,608	1,019,525	141,577	90,106	1,064	148,348	180,720	1,880
2. Barika Laju Taryor Tbk	2	940	948	671	880	6/30	930	6/30	822,685	3,888,376	296,411	2,22,773	3,408	284,124	288,873	3,461
3. Cevita Multi Perkasa Prasarana Tbk	2	440	445	627	420	6/27	465	6/27	16,880	25,110	8	2	6	2	1	
4. Himpunan Industri Transmodal Tbk	1	2,800	2,840	624	1,808	6/30	2,108	6/30	711,111	949,000	12	24	16	20	12	
5. Mwa Rajasa Tbk	2	70	70	629	68	6/30	80	6/30	10,213	13,880	3,308	214	3,338	220	85	
6. Polystar Transpasi Emas Tbk	1	1,180	1,230	675	1,140	6/1	1,208	6/30	218,982	541,200	9,475	11,281	1,895	14,437	17,230	1,058
7. RQ Tenda Tbk	2	680	900	678	880	6/7	918	6/30	372,874	384,308	1,810	61	1,228	1,035	89	

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
			(Billion Rp)	% of Total	Value (Billion Rp)	Rank % of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,159,989,280	107,855,986	14.24 %	3,502,566	2 11.23 %
2.	Bank Central Asia Tbk	12,209,126,060	42,090,435	5.56 %	3,375,300	4 10.82 %
3.	Asra Internasional Tbk	4,048,355,314	39,471,464	5.21 %	3,457,345	3 11.08 %
4.	HM Sampoerna Tbk	4,383,000,000	38,132,100	5.03 %	16,188	71 0.05 %
5.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,761,384,850	31,755,738	4.18 %	1,879,512	5 5.38 %
6.	Unilever Indonesia Tbk	7,530,000,000	31,092,250	4.10 %	221,835	28 0.71 %
7.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,032,507,750	29,047,136	3.83 %	852,334	9 2.73 %
8.	Indosat Tbk	5,324,811,000	28,221,498	3.73 %	1,143,210	8 3.66 %
9.	Gudang Garam Tbk	1,924,088,000	20,972,558	2.77 %	102,886	41 0.33 %
10.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,870,628	20,512,238	2.71 %	3,752	89 0.01 %
11.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,879,231,280	18,602,681	2.59 %	682,928	10 2.12 %
12.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,478,976,805	18,700,148	2.47 %	988,057	12 1.88 %
13.	Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	17,483,500	2.31 %	1,285,171	7 4.12 %
14.	Excelcomindo Pratama Tbk	7,089,000,000	17,183,250	2.27 %	18,829	70 0.05 %
15.	Internasional Nickel Indonesia Tbk	993,833,872	16,401,325	2.03 %	144,444	34 0.45 %
16.	Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,450	12,080,137	1.59 %	851,825	11 2.09 %
17.	United Tractors Tbk	2,851,809,100	11,048,985	1.48 %	1,388,785	6 4.38 %
18.	Semen Gresik (Persero) Tbk	593,152,000	10,785,365	1.43 %	65,402	47 0.21 %
19.	Indoement Tunggul Pratama Tbk	3,681,231,889	10,676,872	1.41 %	396,965	17 1.27 %
20.	Asara Agro Lestari Tbk	1,974,748,000	8,070,588	1.07 %	180,147	31 0.51 %
21.	Bank Pan Indonesia Tbk	15,890,433,573	7,700,860	1.02 %	380,370	18 1.22 %
22.	Bank Internasional Indonesia Tbk	47,383,712,788	7,581,404	1.00 %	106,815	40 0.34 %
23.	Energi Mega Persada Tbk	9,491,445,177	7,488,242	0.99 %	311,115	21 1.00 %
24.	Kalbe Farma Tbk	8,121,800,000	6,903,380	0.91 %	159,047	32 0.51 %
25.	Indofood Sukses Makmur Tbk	9,444,188,000	6,884,258	0.91 %	678,621	13 1.85 %
26.	Sari Husada Tbk	1,873,520,000	6,611,292	0.87 %	140,228	36 0.45 %
27.	Bank Lippo Tbk	3,878,675,709	5,889,927	0.79 %	3,618,899	1 11.80 %
28.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	7,032,000,000	5,484,980	0.72 %	37,130	55 0.12 %
29.	Bank Buana Indonesia Tbk	5,708,680,237	5,368,085	0.71 %	9,947	81 0.03 %
30.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,907,891,850	5,198,461	0.68 %	282,573	25 0.84 %
31.	Indah Kiri Pulp & Paper Tbk	6,470,982,841	5,033,304	0.68 %	424,484	15 1.38 %
32.	Lippo Karawaci Tbk	2,932,848,570	4,780,645	0.63 %	26,772	82 0.08 %
33.	Bank Permata Tbk	7,885,684,664	4,522,760	0.60 %	26,782	83 0.08 %
34.	Berlian Laju Tanker Tbk	4,186,808,998	3,899,382	0.49 %	230,952	27 0.74 %
35.	Bank NISP Tbk	4,092,839,825	3,883,376	0.49 %	3,895	100 0.01 %
36.	Tambang Bantorejo Bukit Asam Tbk	2,268,868,250	3,883,093	0.49 %	352,274	18 1.13 %
37.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1,325,702,240	3,839,789	0.48 %	305,448	22 0.88 %
38.	Semen Cibirong Tbk	7,662,900,000	3,624,834	0.47 %	221,208	28 0.71 %
39.	Bank Nipa Tbk	7,828,000,849	3,013,010	0.40 %	408,295	16 1.31 %
40.	PP London Sumatera Tbk	1,088,229,280	2,785,454	0.37 %	208,799	30 0.67 %
41.	Tempo Scan Pacific Tbk	450,000,000	2,700,000	0.38 %	23,020	84 0.07 %
42.	Bakrie & Brothers Tbk	26,870,278,400	2,887,028	0.36 %	452,070	14 1.48 %
43.	Gilmanara Citra Tbk	1,298,848,280	2,593,897	0.34 %	2,623	116 0.01 %
44.	SMART Tbk	2,872,193,386	2,684,874	0.34 %	1,380	127 0.00 %
45.	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,477,888,787	2,527,447	0.33 %	188	180 0.00 %
46.	Bank Mega Tbk	1,411,134,785	2,626,831	0.33 %	453	182 0.00 %
47.	Astra Otoparts Tbk	771,157,280	2,428,145	0.32 %	8,212	85 0.03 %
48.	Deayu Orchid Indonesia Tbk	3,385,205,930	2,398,740	0.30 %	243,781	26 0.78 %
49.	Majalah Prima Prima Tbk	2,706,994,000	2,273,035	0.30 %	38,806	54 0.12 %
50.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	1,000,000,000	2,190,000	0.28 %	2,419	115 0.01 %
Total of The 50 Stocks		348,161,887,639	688,494,818		26,280,729	
% of JSX (Total)		43.75%	96.83%		90.65%	
JSX (Total)		689,828,681,627	767,462,361		31,197,848	

Table of Trading by Industry

Industry Classification / Stock Name	Board	Price								Market					TOTAL TRADING				
		Close Prev.	High	Low	Close	Date	Index	Cap. (MR. Rp)	Volume (Thousand)	Value (MR. Rp)	Freq.	Trd. Days	Volume (Thousand)	Value (MR. Rp)	Freq.	Trd. Days			
6. Ciputra Surya Tbk	1	365	420	313	340	8/20	350	8/30	144.000	712.591	582.032	138.808	6.040	21	288.073	140.952	6.114	21	
7. Charmella Indah Tbk	2	205	205	8/13	135	8/22	165	8/30	12.400	152.754	24.048	4.211	890	21	25.542	4.517	901	21	
8. Duta Anggada Realty Tbk	2	210	270	8/9	230	8/8	270	8/8	24.957	148.500	9	2	2	2	9	2	2	2	
9. Duta Permai Tbk	2	710	780	8/13	840	8/22	850	8/30	80.794	943.500	3.988	2.620	413	21	4.030	2.053	418	21	
10. Fortuna Mata Indonesia Tbk	2	65	65	8/30	60	8/30	65	8/30	85.000	104.000	44	3	10	7	44	3	10	7	
11. Gwang Mahajayar Tourism Development Tbk	2	325	-	-	-	-	325	5/31/09	58.522	33.000	-	-	-	-	-	-	-	-	
12. Indonesia Prime Property Tbk	2	110	90	8/12	78	8/9	90	8/12	4.310	157.080	27	2	14	2	27	2	14	2	
13. Jaka Artha Graha Tbk	2	23	23	8/12	23	8/12	26	8/12	41.887	85.000	1	0	1	1	378	7	3	2	
14. Jaya Real Property Tbk	1	1.730	2.100	8/11	1.700	8/23	1.900	8/30	73.077	693.000	176	328	81	17	178	128	58	17	
15. Karya Yasa ProFit Tbk	2	25	30	8/15	25	8/29	25	8/28	25.000	12.000	2.826	71	66	11	2.803	71	67	11	
16. Kawasan Industri Jababeka Tbk	2	90	105	8/12	80	8/28	100	8/30	3.300	1.378.087	750.237	59.808	3.218	21	780.289	70.867	3.252	21	
17. Kridapepera Indonesia Tbk	2	100	100	8/23	70	8/30	70	8/30	14.000	11.750	1.589	106	50	15	1.544	122	52	18	
18. Lantelra Nusantara Tbk	2	90	90	8/14	50	8/14	40	8/14	64.000	81.873	38	2	4	3	58	2	4	1	
19. Lippo Charung Tbk	1	260	260	8/14	235	8/19	320	8/27	34.599	222.720	42	11	13	8	42	11	13	8	
20. Lippo Karawaci Tbk	1	1.920	1.840	8/12	1.800	8/27	1.850	8/30	78.363	4.789.848	16.800	26.772	431	21	18.502	34.772	451	21	
21. Mestrand Realty Ltd Tbk	2	195	210	8/13	145	8/28	160	8/30	23.742	384.883	86.820	13.977	2.100	21	60.812	16.198	2.127	21	
22. Mutiara Tbk	2	878	-	-	-	-	878	8/30	54.737	652.300	-	-	-	-	5.254	2.627	1	1	
23. New Century Development Tbk	2	60	55	8/12	40	8/28	30	8/30	4.934	294.440	26.820	1.264	309	21	27.907	1.501	408	21	
24. Pansren Jati Tbk	2	450	485	8/29	445	8/28	435	8/28	68.314	203.700	82	37	12	4	82	37	13	4	
25. Patco Wilaksana Sakti Tbk	2	115	-	-	-	-	115	7/21/05	5.134	9.488	-	-	-	-	-	-	-	-	
26. Riba Bintang Mahakamabakti Tbk	1	65	65	8/13	70	8/20	70	8/28	14.000	22.871	1.130	84	19	6	1.230	92	21	7	
27. Ruda Pangan Nusantara Tbk	2	80	85	8/28	80	8/13	80	8/28	45.833	37.500	1.075	34	15	3	1.078	84	18	3	
28. Sumanasejo Agung Tbk	1	370	430	8/12	480	8/23	740	8/30	203.843	1.244.411	63.235	45.158	1.586	21	108.004	82.442	1.617	21	
29. Suryatama Permata Tbk	1	220	205	8/13	190	8/28	210	8/30	40.834	220.880	24.017	5.728	1.380	21	31.084	7.485	1.382	21	
30. Suryatama Datanadimta Tbk	2	100	-	-	-	-	100	8/28/04	12.870	103.614	-	-	-	-	-	-	-	-	
82 BUILDING CONSTRUCTION										1.288.871	121.878	88.728	3.653	-	127.881	76.126	3.683	-	
1. Adhi Karya (Persero) Tbk	1	535	619	8/13	609	8/28	550	8/30	386.887	990.728	108.886	61.790	3.200	21	114.876	85.139	3.238	21	
2. Surya Semesta Internusa Tbk	2	330	420	8/12	320	8/1	400	8/30	41.086	285.845	13.083	4.978	383	19	13.105	4.087	354	18	
89 OTHERS																			
T. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION										162.783.498	1.276.716	4.551.457	34.821	-	1.782.644	4.880.868	16.811	-	
71 ENERGY										18.700.948	139.812	826.148	6.434	-	158.288	688.087	6.518	-	
1. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1	3.575	4.225	8/30	3.350	8/8	4.175	8/30	278.333	18.700.148	139.813	826.148	6.434	21	158.288	688.087	6.518	21	
72 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOR & ALLIED PROD.										1.608.080	78.127	83.811	2.022	-	82.818	88.989	2.030	-	
1. Citra Mega Nusantara Parada Tbk	2	630	670	8/12	730	8/28	800	8/30	50.142	1.608.000	78.127	83.811	2.022	21	82.818	88.989	2.030	21	
73 TELECOMMUNICATION										163.886.236	736.813	5.708.836	20.821	-	924.288	4,678,896	21,348	-	
1. Exacomindo Pralana Tbk	1	2.000	2.475	8/30	2.025	8/29	2.425	8/30	121.289	17.189.260	7.333	18.483	1.071	2	7.387	18.828	1,078	2	
2. Indosat Tbk	1	5.000	5.650	8/12	4,850	8/22	6,300	8/30	378.571	28.221.488	182.374	847.087	5.943	21	220.422	1,143,210	6,100	21	
3. Infosat Telekomunikasi Global Tbk	2	380	390	8/8	330	8/13	355	8/30	177.500	319.481	23.126	8.501	588	21	23.126	8.301	596	21	
4. Telekomunikasi Indonesia Tbk	1	5.158	5.700	8/9	4,880	8/22	5,380	8/30	840.704	107.886.098	523.782	2,728,943	13,271	21	673,517	3,502,856	13,639	21	
74 TRANSPORTATION										8.291.498	328.871	240.454	6.443	-	628,818	444,388	6,822	-	
1. Aspal Pratama Ocean Line Tbk	1	630	670	8/30	820	8/22	670	8/30	107.200	1.004.632	31.840	20.378	804	21	32.359	20.452	812	21	
2. Bakti Lahu Tani Tbk	2	780	880	8/30	730	8/1	890	8/30	822.085	3,885,382	281,461	239,280	4,110	21	283,358	220.932	4,157	21	
3. Corolla Multi Parada Pratama Tbk	2	315	320	8/28	320	8/26	320	8/28	13.081	17.280	42	4	3	2	42	4	3	2	
4. Nusantara Intermode Transportasi Tbk	1	3.109	-	-	-	-	3.109	8/10/05	499.259	1,385,000	-	-	-	-	-	-	-	-	
5. Mitra Regalia Tbk	2	50	58	8/19	48	8/22	50	8/30	8.511	11.400	2.407	121	36	13	2.437	121	36	13	
6. Pelajarita Transportasi Erata Tbk	1	800	920	8/14	840	8/22	809	8/30	180.800	448.480	3,698	3,208	278	15	3,708	3,217	280	15	
7. Rip Telega Tbk	2	840	980	8/30	900	8/28	869	8/30	389.264	678.674	450	427	26	11	299.688	298.640	30	12	
8. Samudra Indonesia Tbk	1	6.500	8,850	8/19	6,500	8/27	8,800	8/30	1,320,000	1,080,730	1,038	7,114	438	21	1.192	7,748	441	21	
9. Steady Sate Tbk	2	285	-	-	-	-	285	8/25/08	29.700	115.881	-	-	-	-	6.222	1,716	2	2	
10. Zetra Nusantara Tbk	2	80	80	8/23	65	8/23	60	8/23	34.752	38.348	235	13	20	7	885	51	21	8	

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank % of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,150,000,280	116,943,096	14.84 %	2,880,137	1 11.91 %
2.	Bank Central Asia Tbk	12,201,342,080	41,464,583	5.18 %	907,432	8 3.75 %
3.	Asia International Tbk	4,048,355,914	41,280,224	5.15 %	1,485,957	4 6.16 %
4.	HM Sampoerna Tbk	4,383,000,000	39,000,700	4.87 %	7,186	84 0.03 %
5.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11,910,846,890	36,029,707	4.50 %	969,246	7 3.60 %
6.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,043,117,811	32,870,713	4.10 %	1,536,163	3 6.30 %
7.	Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	32,816,250	4.07 %	139,075	38 0.58 %
8.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,465,954,805	30,953,085	3.88 %	834,417	12 2.82 %
9.	Indosat Tbk	5,353,253,500	29,721,657	3.71 %	762,668	10 3.13 %
10.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,871,620,780	23,140,199	2.89 %	389,717	17 1.61 %
11.	Gudang Garam Tbk	1,924,068,000	22,418,828	2.80 %	181,693	32 0.75 %
12.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,146,970,526	16,630,954	2.10 %	3,638	165 0.02 %
13.	Excelcomindo Pratama Tbk	7,060,000,000	16,129,790	2.01 %	3,038	107 0.01 %
14.	Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	14,747,040	1.84 %	1,269,129	6 5.21 %
15.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3,681,231,649	13,089,373	1.63 %	224,379	28 0.63 %
16.	International Nickel Indonesia Tbk	883,833,872	13,066,285	1.63 %	100,656	44 0.42 %
17.	Medco Energi Internasional Tbk	3,332,401,490	11,247,924	1.40 %	387,130	20 1.62 %
18.	Semen Gresik (Persero) Tbk	593,182,000	10,668,106	1.32 %	41,973	84 0.17 %
19.	United Tractors Tbk	2,851,600,100	10,479,883	1.31 %	780,878	9 3.23 %
20.	Kalbe Farma Tbk	10,156,014,422	10,054,484	1.25 %	305,490	23 1.26 %
21.	Indolood Sukses Makmur Tbk	9,444,189,000	6,594,212	1.07 %	386,882	18 1.64 %
22.	Astra Agro Lestari Tbk	1,574,745,000	7,716,281	0.96 %	61,887	52 0.28 %
23.	Bank Internasional Indonesia Tbk	47,368,022,768	7,345,144	0.92 %	119,797	38 0.60 %
24.	Energil Mega Perdana Tbk	9,491,445,177	7,116,584	0.89 %	231,612	27 0.98 %
25.	Sari Hoesah Tbk	1,973,520,000	7,005,996	0.87 %	35	219 0.00 %
26.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,907,891,860	6,819,999	0.85 %	867,654	11 2.76 %
27.	Bank Pan Indonesia Tbk	15,890,433,673	6,673,982	0.83 %	237,053	28 0.98 %
28.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,470,882,944	5,908,662	0.74 %	646,323	14 2.26 %
29.	Bank Lippo Tbk	3,878,575,709	5,737,332	0.72 %	1,050,617	2 8.07 %
30.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	7,032,000,000	5,595,920	0.71 %	105,328	43 0.44 %
31.	Bank Permata Tbk	7,865,884,664	5,614,300	0.69 %	281,868	24 1.21 %
32.	Bank Buana Indonesia Tbk	6,768,680,237	5,423,151	0.68 %	612,912	13 2.64 %
33.	Lippo Kahwaci Tbk	2,832,849,570	5,132,487	0.64 %	280,611	25 1.19 %
34.	Bank Mega Tbk	11,757,164,874	4,791,980	0.59 %	376,224	18 1.65 %
35.	Barito Laju Tanker Tbk	4,167,214,438	4,323,503	0.54 %	330,910	22 1.37 %
36.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1,335,762,240	4,207,462	0.53 %	343,178	21 1.42 %
37.	Tambang Babuara Bukit Asam Tbk	2,304,131,850	4,147,437	0.52 %	371,318	19 1.64 %
38.	Bank NISP Tbk	4,668,811,715	3,782,891	0.47 %	60	198 0.00 %
39.	Semen Cibinong Tbk	7,662,900,000	3,639,876	0.46 %	137,693	37 0.67 %
40.	SinarMara Ciba Tbk	1,296,872,662	3,404,291	0.42 %	7,491	83 0.09 %
41.	Bakrie & Brothers Tbk	26,970,278,408	3,236,433	0.40 %	414,310	16 1.71 %
42.	PP London Suenara Tbk	1,069,229,293	3,230,828	0.40 %	100,443	45 0.42 %
43.	Bank Mega Tbk	1,411,134,765	2,892,626	0.36 %	6,781	88 0.03 %
44.	SMART Tbk	2,872,193,366	2,728,684	0.34 %	821	150 0.00 %
45.	Matahari Putra Prima Tbk	2,765,984,000	2,697,764	0.32 %	79,616	47 0.33 %
46.	Tempo Scan Pacific Tbk	490,000,000	2,542,800	0.32 %	30,070	59 0.12 %
47.	Fajar Surya Wibawa Tbk	2,477,868,787	2,477,889	0.31 %	1,677	116 0.01 %
48.	Astra Otoparts Tbk	771,157,280	2,169,240	0.27 %	7,167	85 0.03 %
49.	Komatsu Indonesia Tbk	386,580,000	2,024,180	0.25 %	697,607	6 3.58 %
50.	Plaza Indonesia Realty Tbk	355,000,000	2,020,500	0.25 %	161	183 0.00 %
Total of The 50 Stocks		361,816,129,114	703,512,785		21,483,340	
% of JSX (Total)		49.30%	87.80%		89.78%	
JSX (Total)		712,985,123,284	801,253,762		24,176,044	

Table of Trading by Industry

Industry Classification / Stock Name	Sector	Price								Index	REGULAR MARKET				TOTAL TRADING		
		Close	High	Date	Low	Date	Class	Date	Market Cap. (BIL Rp)		Volume (Thousands)	Value (BIL Rp)	Freq. Trd. 00 Days	Value (Thousands)	Value (BIL Rp)	Freq. Trd. 00 Days	
																	Prev.
II. PROPERTY, REAL ESTATE AND BUILDING CONSTRUCTION																	
#1 PROPERTY AND REAL ESTATE																	
1. Bhayangkara Indah Puncak Tbk	2	50	65	12/13	50	12/8	60	12/29	28,021	14,804,628	1,518,738	88,724	98,877	1,704,861	841,631	10,773	
2. Bintang Mitra Sewanegara Tbk	1	80	85	12/12	85	12/29	75	12/29	18,000	25,200	117	9	18,981	930	298		
3. Bukit Sewanegara Tbk	2	115	-	-	-	-	115	02/20/05	30,000	624,900	-	-	187	14	11		
4. Citipriya Kembangan Tbk	2	65	65	12/8	45	12/28	50	12/20	20,000	8,900	48	2	48	2	4		
5. Citipriya Development Tbk	2	280	325	12/20	280	12/1	300	12/29	27,474	489,700	21,082	6,268	791	20	32,293		
6. Citipriya Surya Tbk	1	378	445	12/14	360	12/1	420	12/29	168,000	831,123	406,184	164,375	6,083	20	438,949		
7. Dharmata Indah Tbk	2	183	200	12/19	179	12/18	188	12/29	13,973	171,270	7,268	1,263	410	20	7,499		
8. Duta Agung Realty Tbk	2	248	290	12/7	248	12/14	380	12/29	25,881	164,008	1,330	308	84	18	1,333		
9. Duta Permai Tbk	2	608	679	12/12	628	12/1	650	12/29	85,200	801,676	1,780	1,188	282	20	4,847		
10. Fortuna Mitra Indonesia Tbk	2	65	65	12/8	60	12/16	60	12/14	68,000	68,000	20	1	1	1	4		
11. Gajah Muktamar Tourism Development Tbk	2	325	368	12/23	349	12/13	388	12/23	63,478	37,081	3	1	4	2	1		
12. Indonesia Prima Property Tbk	2	80	80	12/7	85	12/7	78	12/8/05	3,382	130,876	88	6	90	8	2		
13. Jala Artha Graha Tbk	2	25	-	-	-	-	25	11/09/05	41,887	81,000	-	-	1,400	14	3		
14. Jaya Real Property Tbk	1	1,800	1,800	12/1	1,800	12/1	1,800	12/21	72,882	1,008,200	1,290	2,271	128	10	3,041		
15. Karis Yasa Profile Tbk	2	30	35	12/29	25	12/29	28	12/29	28,008	12,003	4,828	123	21	10	4,828		
16. Kawasan Industri Jababeka Tbk	2	80	100	12/14	80	12/8	80	12/29	2,875	1,240,378	80,273	40,806	1,923	28	807,348		
17. Korpri Perdana Indohydra Tbk	2	85	88	12/22	79	12/20	80	12/29	18,800	13,432	317	25	24	9	317		
18. Laksana Nusantara Tbk	2	80	80	12/29	80	12/29	88	12/29	48,800	88,808	1	0	1	1	0		
19. Lippo Cikarang Tbk	1	280	280	12/28	279	12/28	285	12/28	27,548	177,480	182	36	21	8	132		
20. Lippo Karawaci Tbk	1	1,840	1,770	12/29	1,870	12/1	1,780	12/29	85,185	3,132,487	144,408	252,073	2,701	20	108,004		
21. Madani Raya Ltd. Tbk	2	180	180	12/23	185	12/18	186	12/29	24,484	407,000	82,287	13,848	1,598	20	68,845		
22. Mulia Tbk	2	870	-	-	-	-	875	8/8/04	54,737	853,280	-	-	-	-	-		
23. New Century Development Tbk	1	38	45	12/8	30	12/28	38	12/28	3,888	178,888	18,332	738	203	18	28,887		
24. Puncak Jaya Tbk	2	420	420	12/8	420	12/18	485	12/18	86,428	198,280	58	20	4	3	58		
25. Puncak Nusantara Tbk	2	115	-	-	-	-	115	02/20/05	3,124	8,888	-	-	-	-	-		
26. Rada Bintang Mahkota Tbk	1	88	70	12/21	80	12/29	88	12/28	12,000	18,800	788	47	23	7	781		
27. Rada Puncak Harapan Tbk	2	38	58	12/2	46	12/1	52	12/1	41,888	28,800	43	2,118	8	3	43		
28. Summareco Agung Tbk	1	748	790	12/12	700	12/16	780	12/29	298,840	1,475,404	88,338	88,287	1,778	20	92,871		
29. Suryatama Properti Tbk	1	199	212	12/13	185	12/4	190	12/29	38,848	108,851	14,453	2,843	488	20	34,288		
30. Suryatama Outchokur Tbk	2	49	49	12/22	50	12/12	110	12/29	13,937	118,888	4,318	251	280	18	4,318		
#2 BUILDING CONSTRUCTION																	
1. Adil Karya (Persero) Tbk	1	530	770	12/27	630	12/1	720	12/28	480,000	1,298,980	318,321	215,332	7,488	20	328,787		
2. Surya Sewana Indonesia Tbk	2	325	370	12/12	315	12/28	325	12/28	33,333	308,308	8,758	2,287	288	10	18,878		
#3 OTHERS																	
V. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION																	
71 ENERGY																	
1. Pertamina Gas Negeri (Persero) Tbk	1	7,990	7,350	12/15	8,800	12/18	8,900	12/29	480,000	30,883,888	78,087	637,180	8,888	20	51,241		
72 TOLL ROAD, AIRPORT, MARBON & ALLIED PROD.																	
1. Citra Marga Korpri Permana Tbk	2	750	840	12/12	750	12/23	770	12/29	48,282	1,840,800	18,005	94,228	3,978	20	133,288		
73 TELECOMMUNICATION																	
1. Excellent Ind Puncak Tbk	1	2,028	2,000	12/7	2,208	12/28	2,278	12/20	118,790	18,129,788	1,058	2,398	304	20	1,288		
2. Indosat Tbk	1	8,280	8,000	12/12	8,230	12/18	8,388	12/29	388,428	20,721,657	128,174	707,888	6,207	20	14,888		
3. Indosat Telekom Global Tbk	2	245	400	12/28	220	12/27	408	12/29	200,800	288,888	8,388	1,582	184	10	46,813		
4. Telekomunikasi Indonesia Tbk	1	8,800	8,288	12/12	8,400	12/1	8,808	12/29	821,888	14,843,988	583,888	2,283,878	8,883	20	888,817		
74 TRANSPORTATION																	
1. Aneka Pelayaran Ocean Line Tbk	1	898	848	12/7	780	12/27	830	12/28	132,800	1,244,421	18,811	15,883	383	28	18,878		
2. Garuda Laju Tandu Tbk	1	608	1,088	12/27	880	12/18	1,040	12/28	888,888	4,222,888	328,882	327,488	4,842	28	222,288		
3. Garuda Multi Permana Permana Tbk	2	408	388	12/2	283	12/13	323	12/22	13,285	87,000	870	228	128	8	870		
4. Garuda Indonesia Transport Tbk	1	3,108	2,820	12/13	280	12/28	288	12/28	414,815	1,280,000	208	188	28	7	208		
5. Mitra Rajasa Tbk	2	68	68	12/8	68	12/8	80	12/28	40,213	13,880	4,887	281	128	18	4,727		

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank % of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,168,998,280	139,103,995	15.28 %	3,326,488	2 9.47 %
2.	Bank Central Asia Tbk	12,295,098,580	50,858,268	5.60 %	997,689	10 2.94 %
3.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,009,465,960	46,836,876	5.14 %	2,190,445	4 5.24 %
4.	Astra International Tbk	4,046,355,314	46,543,887	5.09 %	2,453,969	3 5.99 %
5.	Pertamina Gas Negara (Persero) Tbk	4,565,614,305	45,056,143	4.95 %	1,763,487	7 5.02 %
6.	HM Sampoerna Tbk	4,363,000,000	36,378,000	4.00 %	15,592	78 0.04 %
7.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,978,823,543	33,926,780	3.73 %	2,180,514	6 5.21 %
8.	Unilever Indonesia Tbk	7,830,000,000	32,427,600	3.56 %	116,021	42 0.33 %
9.	Indosat Tbk	6,378,633,600	27,889,973	3.04 %	1,701,814	8 4.85 %
10.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,877,080,780	23,385,968	2.57 %	424,048	22 1.21 %
11.	Gudang Garam Tbk	1,924,086,000	20,202,924	2.22 %	125,833	40 0.39 %
12.	Bumi Resources Tbk	18,404,000,000	17,463,600	1.92 %	4,178,000	1 11.09 %
13.	International Micro Indonesia Tbk	960,633,672	17,040,821	1.87 %	254,070	31 0.72 %
14.	Excelcomindo Pratama Tbk	7,090,000,000	17,016,800	1.87 %	2,861	113 0.01 %
15.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,873,826	16,830,554	1.86 %	5,790	95 0.02 %
16.	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	3,681,231,689	16,857,573	1.83 %	338,829	24 0.87 %
17.	Semen Gresik (Persero) Tbk	593,162,000	16,125,376	1.78 %	878,268	35 0.50 %
18.	Medco Energi Internasional Tbk	3,832,481,450	13,829,674	1.52 %	684,022	16 1.06 %
19.	Kalbe Farma Tbk	10,156,814,422	13,812,380	1.52 %	628,908	14 1.79 %
20.	United Tractors Tbk	2,851,608,180	12,892,241	1.41 %	720,328	12 3.05 %
21.	Energi Mega Persada Tbk	14,400,813,372	12,672,718	1.39 %	1,183,363	9 3.14 %
22.	Astra Agro Lestari Tbk	1,574,745,000	9,763,418	1.07 %	112,563	49 0.32 %
23.	Indofood Sukses Makmur Tbk	8,444,189,000	8,406,328	0.92 %	634,148	13 1.81 %
24.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,907,691,950	8,298,480	0.91 %	508,982	18 1.44 %
25.	Bank Pan Indonesia Tbk	15,890,433,573	7,845,217	0.87 %	307,928	27 0.86 %
26.	Bank Internasional Indonesia Tbk	47,445,329,288	7,691,253	0.83 %	318,889	25 0.90 %
27.	Sat Hutasa Tbk	1,978,348,000	6,716,156	0.74 %	116	196 0.00 %
28.	Berlian Laju Tanker Tbk	4,157,571,436	6,603,751	0.73 %	872,389	15 1.83 %
29.	Lippo Karawaci Tbk	2,932,846,862	5,807,042	0.64 %	925,834	11 2.64 %
30.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,470,882,941	5,799,242	0.64 %	168,838	38 0.48 %
31.	SMART Tbk	2,872,183,388	5,716,866	0.63 %	32,682	64 0.09 %
32.	Ramayana Lestari Sentosa Tbk	7,032,000,800	6,625,800	0.72 %	181,845	34 0.52 %
33.	Bank Negeri Tbk	11,796,819,874	5,543,941	0.61 %	589,579	17 1.48 %
34.	Bank Permata Tbk	7,885,694,884	8,518,300	0.61 %	23,418	83 0.10 %
35.	Bank Buana Indonesia Tbk	6,708,580,237	5,137,722	0.56 %	2,364	116 0.01 %
36.	Hoflora Indonesia Tbk	7,662,900,000	4,804,256	0.54 %	257,247	30 0.73 %
37.	Tambang Selabera Bukit Asam Tbk	2,304,131,850	4,723,470	0.52 %	481,360	20 1.32 %
38.	Balika & Brothers Tbk	28,978,278,400	4,684,947	0.50 %	1,811,780	6 5.16 %
39.	PP London Sempurna Tbk	1,025,328,283	4,433,879	0.49 %	286,896	28 0.85 %
40.	Bank Lippo Tbk	3,878,576,709	4,147,836	0.46 %	9,624	87 0.09 %
41.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1,335,782,240	3,806,751	0.42 %	82,774	50 0.24 %
42.	Aneka Indo Pratama Duta Tbk	2,590,842,000	3,446,421	0.38 %	58,146	89 0.16 %
43.	Bank NISP Tbk	4,868,511,715	3,274,030	0.36 %	5,178	96 0.01 %
44.	Tempo Scan Pacific Tbk	450,800,000	3,016,000	0.33 %	218,889	33 0.63 %
45.	Sakti Telecom Tbk	18,779,415,485	3,004,706	0.33 %	448,175	21 1.28 %
46.	Bismantoro Citra Tbk	1,296,820,882	2,962,918	0.33 %	1,400	128 0.00 %
47.	Bank Mega Tbk	1,411,134,755	2,963,383	0.33 %	1,054	137 0.00 %
48.	Metahat Putra Prima Tbk	2,705,894,000	2,787,174	0.31 %	148,823	28 0.42 %
49.	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,477,888,787	2,577,004	0.28 %	789	144 0.00 %
50.	Astra Dinamika Multi Finance Tbk	1,000,000,000	2,400,000	0.26 %	2,985	110 0.01 %
Total of The 50 Stocks		377,663,873,840	891,624,882		31,894,816	
% of JSE (Total)		80.14%	83.94%		89.42%	
JSE (Total)		753,091,778,880	910,886,886		36,409,844	

Table of Trading by Industry

Industry Classification / Stock Name	Board	Price							Index	Market Cap. (M.R. Rp)	REGULAR MARKET								
		Close Prev.	High	Open	Low	Close	Div.	Volume (Thousands)			Value (M.R. Rp)	Freq. (x)	Trad. Days	Volume (Thousands)	Value (M.R. Rp)	Freq. (x)	Trad. Days		
13. Java Airline Group Tbk	2	28	28	3/22	28	3/22	28	3/22	41,987	89,000		2	9,26	4	4	7,326	114	29	10
14. Jawa Padi Property Tbk	1	1,908	2,280	3/22	1,890	3/10	2,000	3/22	88,482	1,288,000	489	1,108	59	8	792	1,280	90	9	
15. Karika Yaza Prudha Tbk	2	25	30	3/22	28	3/27	25	3/27	25,000	12,000	8,978	135	23	12	5,221	120	35	12	
16. Kasanusa Industri Majasaka Tbk	2	118	140	3/22	105	3/4	140	3/22	4,822	1,322,222	1,632,137	288,784	3,821	21	1,541,901	239,907	3,727	19	
17. Kalidjendra Industri Gas Tbk	2	78	80	3/22	80	3/14	90	3/22	18,900	18,111	718	58	10	5	718	85	30	18	
18. Laminta Mutabara Tbk	2	28	80	3/22	60	3/1	60	3/22	44,000	62,985	241	13	13	5	241	13	13	5	
19. Lippo Cikarang Tbk	1	259	270	3/1	248	3/22	248	3/22	28,885	170,520	298	84	39	9	291	71	39	8	
20. Lippo Karawaci Tbk	1	9,028	2,000	3/22	1,810	3/1	1,980	3/22	88,382	5,907,043	414,771	802,677	3,459	21	844,899	928,834	3,458	21	
21. Modernland Family Ltd. Tbk	2	278	300	3/21	288	3/18	288	3/22	42,281	780,051	90,764	27,892	1,489	21	182,477	28,838	1,890	21	
22. Mulia Tbk	2	679	-	-	-	-	679	6/30/4	54,737	982,380									
23. New Century Development Tbk	2	49	45	3/7	38	3/28	40	3/22	3,947	233,565	18,129	391	174	21	18,398	895	161	21	
24. Pelturas Jati Tbk	2	903	-	-	-	-	903	2/15/08	71,680	333,900									
25. Pricia Nusantara Sekuritas Tbk	2	75	85	3/7	88	3/7	88	3/7	3,785	7,013	3	0,21	1	1	3	0,21	1	1	
26. Rada Biding Industri Tbk	1	70	75	3/21	66	3/27	65	3/27	13,000	21,257	229	15	10	8	229	10	10	8	
27. Rada Pengapuran Harapan Tbk	2	28	89	3/22	48	3/27	40	3/27	25,223	22,840	849	25	21	9	848	25	21	9	
28. Sinar Mas Agribusiness Tbk	1	890	1,089	3/22	999	3/18	1,000	3/22	283,788	2,008,521	150,871	149,939	2,482	21	309,340	309,004	2,483	21	
29. Suryaindo Pasama Tbk	1	220	365	3/22	215	3/13	285	3/22	45,660	247,188	18,482	4,521	792	21	18,361	4,817	798	21	
30. Suryatama Databank Tbk	2	140	145	3/5	108	3/22	125	3/22	15,327	151,880	804	89	36	9	47,811	4,778	40	10	
42 BUILDING CONSTRUCTION										1,944,748	148,869	12,773	4,134		189,547	178,653	4,122		
1. Adhi Karya (Persero) Tbk	1	810	889	3/22	808	3/1	840	3/22	889,900	1,813,128	118,418	180,728	3,422	21	121,821	105,817	3,441	21	
2. Surya Sarana Intersolusi Tbk	2	365	470	3/22	390	3/17	456	3/22	49,867	431,821	38,280	12,039	717	12	26,740	12,239	721	12	
68 OTHERS																			
1. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION									17,728,808	1,789,378	6,249,722	11,980	1,888,298	1,188,218	64,282				
71 Electricity										48,985,148	189,189	1,862,870	13,319	193,912	1,783,487	13,809			
1. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1	9,050	10,300	3/21	8,800	3/9	10,000	3/22	895,687	46,085,149	198,141	1,823,870	13,319	21	183,412	1,783,487	13,804	21	
72 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOR & ALLIED PROS.										1,980,900	196,923	95,988	2,723	117,812	97,143	2,748			
1. Citra Marga Nusantara Pasanda Tbk	2	440	580	3/3	750	3/14	639	3/22	51,023	1,000,800	198,023	95,988	2,723	21	117,812	97,143	2,748	21	
73 TELECOMMUNICATION										187,048,968	3,422,399	4,863,680	39,688	2,679,389	8,488,329	21,148			
1. Bakti Telecom Tbk	1	145	170	3/20	140	3/1	169	3/22	148,488	3,004,709	2,790,168	431,908	7,030	21	2,842,980	448,179	7,060	21	
2. Excellence Perdana Tbk	1	2,428	2,800	3/2	2,328	3/27	2,408	3/22	120,000	17,010,000	1,039	2,634	26	2	1,043	2,681	387	20	
3. Indosat Tbk	1	8,293	8,480	3/22	8,278	3/19	8,198	3/22	387,857	27,092,973	298,882	1,529,848	14,099	21	221,618	1,701,814	14,252	21	
4. Infotel Teknologi Global Tbk	2	399	280	3/2	340	3/29	399	3/22	129,000	224,800	1,917	479	14	8	1,917	479	14	14	
5. Telekomunikasi Indonesia Tbk	1	8,203	7,200	3/24	8,050	3/8	8,800	3/22	727,920	138,402,890	398,844	3,891,828	6,257	21	601,941	3,328,488	6,315	21	
74 TRANSPORTATION										12,784,822	899,790	737,717	15,859	818,479	749,346	18,862			
1. Argowati Pratama Ocean Line Tbk	1	1,220	1,490	3/27	1,190	3/2	1,579	3/22	251,200	2,333,904	98,185	82,301	3,530	21	98,822	80,281	3,579	21	
2. Barta Laju Tandu Tbk	1	7,390	1,400	3/28	1,210	3/10	1,429	3/22	1,211,687	5,903,781	386,328	858,685	8,892	21	407,398	872,189	8,742	21	
3. Garuda Laut Perdana Pratama Tbk	2	299	300	3/27	300	3/21	300	3/27	12,348	18,200	20	0	3	20	0	6	3		
4. Harpos Indonesia Transportasi Tbk	1	590	690	3/1	600	3/29	690	3/22	270,370	1,125,000	40	20	3	3	40	20	3	3	
5. Mya Rajwa Tbk	2	65	79	3/2	80	3/8	65	3/22	11,884	14,800	3,869	290	63	14	3,968	299	63	14	
6. Pelayaran Tempuran Sama Tbk	1	1,500	1,800	3/19	1,600	3/22	1,825	3/22	388,000	813,624	28,020	40,140	2,042	21	20,179	40,481	2,048	21	
7. My Tandu Tbk	2	1,000	1,800	3/29	1,050	3/29	1,025	3/22	417,847	821,213	186	186	18	8	186	186	18	8	
8. Saktiindo Indonesia Tbk	1	8,700	10,800	3/28	9,480	3/10	10,300	3/22	2,090,000	1,898,887	3,817	37,913	1,344	21	3,978	38,401	1,349	21	
9. Selayu Selayu Tbk	2	246	316	3/24	220	3/4	300	3/24	26,293	117,840	1,617	493	143	18	1,517	400	143	18	
10. Zetris Nusantara Tbk	2	68	65	3/23	45	3/23	30	3/22	28,980	28,792	142	7	9	8	142	7	9	8	
78 CONSTRUCTION										728,477	3,483	18,382	917	4,124	27,834	922			
1. Brikita Telekom Laksana Tbk	2	305	-	-	-	-	308	6/30/2	8,831	42,587									
2. Pelawati Tbk	1	6,200	7,500	3/16	6,200	3/1	6,690	3/22	632,000	882,200	7,853	75,882	917	21	4,124	27,834	922	21	
79 OTHERS																			

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank % of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,159,999,290	148,178,985	18.45 %	4,538,213	1 15.61 %
2.	Pertamina Gas Negara (Persero) Tbk	4,530,870,305	50,972,291	5.98 %	1,454,921	5 5.00 %
3.	Bank Central Asia Tbk	12,209,134,660	50,057,452	6.50 %	1,105,684	7 3.80 %
4.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,074,529,450	49,605,571	5.48 %	2,244,468	3 7.72 %
5.	Astra Internasional Tbk	4,045,355,314	39,471,464	4.38 %	2,068,624	4 7.11 %
6.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,101,543,482	34,574,888	3.84 %	2,573,637	2 8.85 %
7.	HM Sampoerna Tbk	4,383,000,000	34,187,400	3.79 %	8,178	83 0.00 %
8.	Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	31,473,700	3.49 %	208,690	27 0.71 %
9.	Indosat Tbk	5,401,320,000	29,000,849	2.86 %	1,253,317	6 4.31 %
10.	International Nickel Indonesia Tbk	993,833,872	18,425,542	2.16 %	419,237	19 1.44 %
11.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,874,119,280	19,374,824	2.15 %	540,378	17 1.88 %
12.	Gudang Garam Tbk	1,924,988,000	18,278,838	2.03 %	155,650	30 0.53 %
13.	Indosatnet Tunggal Pratama Tbk	3,581,231,889	15,481,173	1.72 %	201,608	28 0.68 %
14.	United Tractors Tbk	2,851,809,100	15,388,889	1.71 %	820,035	16 2.13 %
15.	Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	14,941,080	1.68 %	781,198	10 2.89 %
16.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,870,528	14,858,224	1.65 %	2,830	100 0.01 %
17.	Excofoodindo Pratama Tbk	7,090,000,000	14,189,000	1.57 %	374,301	21 1.29 %
18.	Semen Gresik (Persero) Tbk	693,152,000	14,117,018	1.57 %	106,876	38 0.38 %
19.	Kalbe Farma Tbk	10,156,014,422	12,688,018	1.41 %	411,297	20 1.41 %
20.	Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,450	12,413,382	1.38 %	871,518	8 3.00 %
21.	Astra Agro Lestari Tbk	1,574,745,000	10,233,843	1.14 %	137,078	32 0.47 %
22.	Energi Mega Persada Tbk	14,400,813,372	9,380,829	1.04 %	583,812	15 2.01 %
23.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,907,591,850	8,823,078	0.98 %	715,232	12 2.48 %
24.	Bank Internasional Indonesia Tbk	47,592,287,288	8,804,599	0.98 %	238,708	26 0.82 %
25.	Indofood Sukses Makmur Tbk	9,444,189,000	8,310,888	0.92 %	687,025	14 2.40 %
26.	SMART Tbk	2,872,183,388	8,113,848	0.90 %	69,876	48 0.24 %
27.	Tambang Bukitbata Suki Asam Tbk	2,904,131,860	7,288,015	0.81 %	1,044,601	6 3.59 %
28.	Berlian Laju Tanker Tbk	4,167,872,438	7,192,600	0.80 %	704,492	13 2.42 %
29.	Sari Husada Tbk	1,975,340,000	5,718,186	0.75 %	189	185 0.00 %
30.	Bank Mega Tbk	11,838,973,429	5,511,435	0.72 %	168,602	29 0.95 %
31.	Bank Pan Indonesia Tbk	15,890,433,573	5,117,817	0.66 %	109,339	37 0.39 %
32.	Bank Buana Indonesia Tbk	8,589,823,004	5,059,877	0.67 %	23,407	64 0.08 %
33.	Ramsyana Lestari Sentosa Tbk	7,032,000,000	5,274,000	0.59 %	89,124	40 0.34 %
34.	Bank Permata Tbk	7,885,894,884	5,138,015	0.67 %	8,180	83 0.02 %
35.	Lippo Karawaci Tbk	2,933,128,662	5,044,951	0.56 %	357,898	22 1.23 %
36.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	5,470,982,941	4,814,465	0.63 %	194,309	33 0.48 %
37.	Holcim Indonesia Tbk	7,662,900,000	4,291,224	0.48 %	58,474	47 0.19 %
38.	Betara & Brothers Tbk	26,970,278,400	4,045,542	0.45 %	727,486	11 2.50 %
39.	PP London Sarnatewa Tbk	1,095,229,293	3,805,922	0.42 %	140,643	31 0.48 %
40.	Bank Mega Tbk	1,509,188,786	3,701,134	0.41 %	21,721	65 0.07 %
41.	Apeksindo Pratama Duta Tbk	2,812,522,500	3,657,532	0.41 %	47,842	49 0.16 %
42.	Darmas Abadi Tbk	8,201,835,680	3,597,078	0.40 %	115,272	34 0.40 %
43.	Bank Lippo Tbk	3,578,576,709	3,568,460	0.40 %	2,204	114 0.01 %
44.	Bank NSP Tbk	4,886,511,715	3,420,828	0.38 %	144	188 0.00 %
45.	Bakrie Telecom Tbk	18,779,416,496	3,288,398	0.38 %	254,974	24 0.88 %
46.	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	1,335,702,240	3,105,508	0.34 %	31,868	57 0.11 %
47.	Tempo Scan Pacific Tbk	450,000,000	2,982,500	0.33 %	68,780	46 0.20 %
48.	Bimantara Citra Tbk	1,288,913,878	2,727,928	0.30 %	1,883	121 0.01 %
49.	Fajar Surya Wisata Tbk	2,477,898,787	2,626,592	0.29 %	3,187	104 0.01 %
50.	Summarecon Agung Tbk	1,967,204,800	2,301,830	0.28 %	42,974	51 0.15 %
Total of The 50 Stocks		363,469,290,288	782,863,088		28,553,861	
% of JSE (Total)		60.40%	89.07%		91.32%	
JSE (Total)		788,779,823,878	881,021,283		29,077,384	

Table of Trading by Industry

Industry Classification / Stock Name	Board	Price						Index	Market Cap. (MR. Rp)	REGULAR MARKET								
		Close		High		Date				Market Price	Volume (MR. Rp)	Freq. Trd. (cl. Day)	Volume (Thousand)	Value (MR. Rp)	Freq. Trd. (cl. Day)			
		Prev.	High	Low	High	Date	Date									(Thousands)	(MR. Rp)	
7. Charisma Indiant Tbk	2	215	220	6/1	180	6/23	180	6/30	14,268	176,868	7,424	1,448	342	22	8,981	1,408	348	22
8. Duta Anggada Family Tbk	2	450	480	6/1	350	6/28	440	6/30	40,670	428,308	578	238	81	10	8,400	3,205	85	12
9. Duta Padilla Tbk	2	900	950	6/2	910	6/6	930	6/8	91,421	1,262,625	68	45	9	2	58	55	10	3
10. Fortuna Meta Indonesia Tbk	2	80	50	6/30	80	6/30	50	6/30	50,000	60,000	157	8	11	3	157	8	11	3
11. Gama Mekar Pariwisata Development Tbk	2	420	420	6/8	430	6/13	410	6/13	71,204	41,831	43	18	2	2	43	18	2	2
12. Indonesia Prima Property Tbk	2	125	-	-	-	-	125	3/8/08	5,888	218,125	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Jita Int Realindo Tbk	2	26	25	6/14	23	6/14	28	6/14	41,667	60,000	1,007	25	4	3	18,348	375	18	10
14. Joga Real Property Tbk	1	3,600	3,775	6/1	3,180	6/14	3,800	6/30	138,462	1,980,909	124	436	46	11	673	2,450	46	12
16. Karya Yang Proflia Tbk	2	30	30	6/1	25	6/19	25	6/19	26,000	12,000	5,638	198	18	8	5,538	138	18	8
18. Kawasan Industri Jababeka Tbk	2	120	140	6/30	90	6/21	130	6/29	4,298	1,781,613	605,204	93,819	2,314	22	609,057	162,938	2,378	22
17. Kridaperdana Industri Tbk	2	65	40	6/1	70	6/30	75	6/30	15,000	11,262	887	64	25	7	887	64	25	7
18. Lantika Nusantara Tbk	2	80	100	6/2	65	6/9	90	6/30	72,000	100,358	2,683	259	188	10	2,683	259	188	10
19. Uppo Cikarang Tbk	1	239	320	6/1	220	6/13	285	6/30	26,648	184,440	830	244	78	14	943	298	81	14
20. Uppo Karawang Tbk	1	1,780	1,780	6/8	1,680	6/15	1,720	6/30	83,734	5,044,881	205,654	367,988	1,884	22	205,654	367,988	1,884	22
21. Modoford Realty Ltd. Tbk	2	230	245	6/1	195	6/16	228	6/30	35,287	595,040	27,410	8,821	582	20	59,240	12,201	682	21
22. Meliland Tbk	2	673	-	-	-	-	673	6/30/4	54,737	600,280	-	-	-	-	-	-	-	-
23. New Century Development Tbk	2	35	40	6/1	30	6/28	38	6/28	1,880	178,680	19,862	648	143	20	21,040	680	150	20
24. Patihon Jati Tbk	2	620	580	6/6	480	6/30	490	6/30	70,651	328,830	800	491	27	13	400	401	27	13
26. Pasca Agraria Satu Tbk	2	125	-	-	-	-	125	5/6/08	5,580	10,373	-	-	-	-	-	-	-	-
26. Rada Group Multiconsulting Tbk	1	70	80	6/14	60	6/13	69	6/14	13,000	18,600	81	5	6	4	81	6	6	4
27. Rada Pengkon Maropan Tbk	2	30	45	6/16	25	6/28	38	6/30	25,000	17,738	687	23	36	8	687	23	36	8
28. Sutirawan Agung Tbk	1	1,210	1,210	6/1	1,070	6/14	1,170	6/30	322,328	2,301,639	22,888	35,800	486	17	37,685	47,974	478	18
29. Suryanti Pramita Tbk	1	180	185	6/2	165	6/21	180	6/30	35,000	189,313	8,430	1,440	285	28	38,448	6,398	268	28
30. Suryamas Dumasabiku Tbk	2	170	180	6/23	135	6/21	160	6/30	20,272	188,820	3,328	649	414	18	2,364	553	415	14
83 BULDOZ CONSTRUCTION										1,825,246	63,884	41,441	2,628		85,983	42,813	2,688	
1. Achi Karya (Persero) Tbk	1	740	740	6/8	680	6/29	490	6/30	440,000	1,888,871	56,078	27,783	2,482	22	87,436	38,680	2,503	22
2. Surya Samakita Marimua Tbk	2	660	620	6/1	450	6/13	480	6/30	47,178	406,374	7,678	3,848	348	13	7,728	3,783	348	13
89 OTHERS																		
7. INFRASTRUCTURE, UTILITIES & TRANSPORTATION										294,798,385	2,738,028	7,365,965	63,764		4,695,348	6,694,727	68,742	
71 ENERGY																		
1. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	1	12,250	12,850	6/1	8,860	6/8	11,250	6/30	750,000	88,972,291	118,302	1,288,921	13,978	22	132,928	1,484,921	14,126	22
72 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOR & ALLIED PROD.																		
1. Citra Marga Nusantara Persada Tbk	2	710	740	6/1	680	6/13	800	6/30	37,607	1,200,000	46,080	27,563	1,383	22	46,260	27,670	1,393	22
73 TELECOMMUNICATION										148,459,429	8,121,947	6,286,222	38,348		2,870,988	6,432,731	38,682	
1. Bakada Telekom Tbk	1	185	185	6/8	148	6/6	175	6/30	159,091	3,284,388	1,336,285	232,642	3,016	22	1,478,628	284,974	3,036	22
2. Ewalcomindo Pratama Tbk	1	2,200	2,200	6/1	1,880	6/28	2,000	6/30	180,000	14,180,000	523	1,078	131	28	196,138	974,201	131	28
3. Infosat Tbk	1	5,000	5,000	6/1	4,025	6/15	4,275	6/30	360,267	22,030,643	246,564	1,047,136	13,843	22	286,469	1,253,517	13,848	22
4. Infonisi Teknologi Global Tbk	2	205	260	6/27	180	6/30	250	6/27	125,000	224,980	14,228	2,928	378	12	14,228	2,928	378	12
5. Telekomunikasi Indonesia Tbk	1	7,980	7,700	6/5	8,650	6/13	7,350	6/30	774,434	148,175,895	623,485	3,754,343	18,227	22	837,140	4,538,213	18,838	22
74 TRANSPORTATION																		
1. Arpad Pratama Ocean Line Tbk	1	1,380	1,380	6/1	1,210	6/14	1,270	6/30	233,200	1,804,134	18,857	28,308	872	21	28,528	35,871	843	21
2. Berlian Laju Tarling Tbk	1	1,830	1,880	6/1	1,330	6/15	1,730	6/30	1,988,065	7,182,008	398,126	681,000	8,781	15	421,417	704,492	8,884	15
3. Cerma Mela Perada Pratama Tbk	2	328	380	6/1	200	6/12	230	6/12	8,183	10,800	23	5	3	2	23	5	3	2
4. Humpang Internasional Transportasi Tbk	1	620	480	6/5	400	6/9	480	6/8	355,888	1,080,000	18	7	8	3	18	7	8	3
5. Mela Nusantara Tbk	2	85	85	6/2	80	6/30	90	6/30	10,213	13,680	625	40	7	6	625	40	7	6
6. Pelabuhan Tempuran Eropa Tbk	1	1,080	1,148	6/1	780	6/30	800	6/30	368,602	798,780	24,514	24,317	1,857	22	24,607	24,708	1,848	22
7. Riep Tandi Tbk	2	900	820	6/23	820	6/23	820	6/23	378,872	680,400	1	0	1	1	1	0	1	1
8. Sarudana Indonesia Tbk	1	7,800	8,400	6/8	7,400	6/28	7,500	6/30	1,460,000	1,188,418	480	3,396	230	21	813	3,948	237	21
9. Seasy Sats Tbk	2	300	-	-	-	-	300	3/24/08	30,203	117,340	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Zebra Nusantara Tbk	2	45	-	-	-	-	48	5/22/08	28,084	29,506	-	-	-	-	-	-	-	-

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading		
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank Total	
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,158,899,280	170,351,894	16.08 %	3,180,816	1	4.78 %
2.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,083,196,450	59,207,663	5.59 %	1,873,646	6	5.18 %
3.	Bank Central Asia Tbk	12,209,245,880	88,908,610	8.66 %	1,729,817	8	4.77 %
4.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	4,538,126,505	54,548,278	5.15 %	2,077,606	3	6.74 %
5.	Astra Internasional Tbk	4,046,303,314	60,462,024	4.76 %	1,811,516	6	6.29 %
6.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,106,329,716	46,761,887	4.41 %	3,189,439	2	6.73 %
7.	HM Sampoerna Tbk	4,383,000,000	38,802,300	3.35 %	27,136	77	9.06 %
8.	Unilever Indonesia Tbk	7,500,000,000	35,080,000	3.21 %	64,168	84	8.23 %
9.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,870,528	31,228,667	2.94 %	88,899	90	0.26 %
10.	Indosat Tbk	6,433,993,600	27,884,758	2.64 %	1,626,846	10	4.49 %
11.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,881,000,780	25,869,304	2.44 %	763,337	13	2.11 %
12.	Internasional Hotel Indonesia Tbk	993,639,872	22,853,879	2.16 %	298,350	25	0.82 %
12.	Quyang Garam Tbk	1,824,068,000	18,914,311	1.88 %	145,271	42	0.46 %
14.	Indocement Tunggul Pralana Tbk	3,681,231,899	16,130,066	1.71 %	289,566	28	0.75 %
16.	United Tractors Tbk	2,881,808,100	17,252,238	1.63 %	694,111	14	1.82 %
16.	Serbia Gresik (Persero) Tbk	693,182,900	16,874,619	1.62 %	147,253	38	0.41 %
17.	Excoconindo Pratama Tbk	7,060,000,000	15,698,000	1.47 %	3,483	128	0.01 %
18.	Bumi Resources Tbk	19,404,000,000	14,366,980	1.36 %	1,689,486	8	4.70 %
18.	Astra Agro Lestari Tbk	1,574,748,000	14,300,180	1.35 %	182,344	37	0.50 %
20.	Kelco Farma Tbk	10,166,014,422	13,408,939	1.27 %	838,516	16	1.76 %
21.	Indofood Sukses Makmur Tbk	9,444,189,000	11,805,238	1.11 %	1,078,594	11	2.86 %
22.	Medco Energi Internasional Tbk	3,332,451,480	11,660,269	1.09 %	683,857	15	1.83 %
22.	BHART Tbk	2,672,193,368	11,488,773	1.08 %	79,152	86	0.22 %
24.	Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,807,691,980	10,482,306	0.99 %	602,823	17	1.67 %
25.	Bank Pan Indonesia Tbk	16,831,791,988	9,420,101	0.89 %	239,063	30	0.68 %
26.	Bank Internasional Indonesia Tbk	47,887,249,731	8,279,614	0.86 %	276,618	27	0.76 %
27.	Berlian Laju Tanker Tbk	4,157,572,638	6,834,841	0.63 %	1,969,700	4	5.45 %
28.	Bank Mega Tbk	11,806,066,764	5,912,711	0.63 %	840,710	18	1.49 %
29.	Sari Husada Tbk	1,675,340,000	7,901,980	0.76 %	806	149	0.00 %
30.	Tambang Baktara Bukit Asam Tbk	2,304,131,860	7,778,446	0.73 %	618,954	12	2.26 %
31.	Energi Mega Persada Tbk	14,400,813,372	7,778,439	0.73 %	537,266	19	1.49 %
32.	Ransyana Lestari Sentosa Tbk	7,032,000,000	6,188,190	0.68 %	184,212	38	0.51 %
33.	Bank Guana Indonesia Tbk	6,586,623,004	6,125,745	0.58 %	3,797	139	0.01 %
34.	Bhaktara Citra Tbk	2,598,510,368	5,912,294	0.56 %	206,890	35	0.67 %
35.	Bank Permata Tbk	7,985,894,884	5,802,565	0.56 %	1,819,546	7	5.03 %
36.	Lippo Karawaci Tbk	6,568,267,324	5,278,632	0.50 %	368,073	24	0.65 %
37.	Indah Klat Pulp & Paper Tbk	5,470,982,941	4,923,866	0.46 %	63,774	90	0.18 %
38.	PP Londa Sumatera Tbk	1,096,229,293	4,848,380	0.46 %	268,264	29	0.74 %
39.	Bank Lippo Tbk	3,878,676,709	4,768,188	0.45 %	4,717	120	0.01 %
40.	Holdin Indonesia Tbk	7,662,900,000	4,367,853	0.41 %	142,623	43	0.39 %
41.	Aparindo Pratama Duta Tbk	2,616,552,600	4,242,655	0.40 %	28,009	76	0.08 %
42.	Bakrie & Brothers Tbk	26,870,278,400	4,045,542	0.38 %	401,851	22	1.11 %
43.	Bank MGF Tbk	4,886,911,715	3,809,289	0.37 %	8,893	99	0.02 %
44.	Bank Mega Tbk	1,809,186,768	3,741,364	0.36 %	57,616	84	0.16 %
45.	Devomas Abadi Tbk	6,201,855,600	3,697,076	0.34 %	12,105	68	0.03 %
46.	Panin Life Tbk	23,965,013,352	3,694,782	0.34 %	172,734	36	0.44 %
47.	Bakrie Telecom Tbk	18,778,418,496	3,380,295	0.32 %	224,040	32	0.62 %
48.	Tanpa Sam Pacific Tbk	4,600,000,000	3,330,000	0.31 %	220,955	39	0.61 %
49.	Summarecon Agung Tbk	2,784,066,720	3,029,485	0.29 %	62,771	61	0.17 %
50.	Fajar Surya Wisesa Tbk	2,477,688,787	2,502,666	0.24 %	28,109	75	0.07 %
Total of The 50 Stocks		419,230,190,578	838,727,316		31,618,461		
% of JSE (Total)		82.29%	68.41%		87.42%		
JSE (Total)		501,776,488,852	1,068,467,298		36,179,832		

Table of Trading by Industry

Industry Classification / Stock Name	Shares	Close	Price					Bid/Ask	Market Cap (Rp.)	REGULAR MARKET				TOTAL TRADING				
			High	Date	Low	Date	Close			Date	Volume	Value	Freq. Trans.	Volume	Value	Freq. Trans.		
											(Thousand)	(Rp. Trn)	(% Days)	(Thousand)	(Mill. Rp.)	(% Days)		
16. Kawasiri Industri Jember Tbk	2	125	130	81	110	8/27	125	8/29	4,132	1,722,938	1,005,912	127,138	2,079	21	1,117,830	152,982	2,733	21
17. Kristiprodama Indonesia Tbk	2	75	85	6/22	70	8/1	90	8/25	18,008	13,433	1,788	144	87	14	1,788	144	87	14
18. Lantibra Murni Tbk	2	70	86	8/20	60	8/7	85	8/29	52,000	74,847	21	1	4	3	21	1	4	3
19. Lippo Cikarang Tbk	1	279	310	8/20	275	8/5	330	8/28	31,381	201,848	108	49	28	6	172	80	28	8
20. Lippo Karawaci Tbk	1	890	910	8/28	820	8/28	930	8/28	87,838	5,379,822	344,874	307,784	2,582	21	345,232	308,073	2,884	21
21. Mediatel Realty Ltd Tbk	2	345	248	8/8	240	8/29	248	8/29	38,355	804,377	87,458	18,828	2,382	21	342,853	73,588	2,382	21
22. Mulabond Tbk	2	475	-	-	-	-	675	8/24	54,737	852,280	-	-	-	-	-	-	-	-
23. New Century Development Tbk	2	39	35	8/8	25	8/29	38	8/29	2,885	178,888	28,278	882	174	15	23,548	885	174	15
24. Pritamon Jati Tbk	2	470	480	8/1	408	8/22	480	8/28	86,745	710,048	288	137	17	8	288	137	17	8
25. Pranca Wahatama Sains Tbk	2	24	25	8/23	25	8/23	25	8/28	1,116	2,083	325	6	3	2	325	6	3	2
26. Pribadi Bintang Makmur Tbk	1	59	65	8/12	35	8/1	65	8/28	11,909	17,970	680	35	28	7	888	33	28	7
27. Rika Prangin Harapan Tbk	2	38	35	8/22	25	8/1	38	8/22	29,187	20,889	288	8	8	7	2,520	84	8	7
28. Sankal City Tbk	2	105	110	8/18	100	8/28	105	8/28	7,288	142,443	1,231	129	47	16	1,231	129	47	16
29. Sarawadon Agung Tbk	1	910	1,100	8/29	900	8/12	1,100	8/29	424,301	3,029,488	58,478	57,821	1,848	21	55,287	82,777	1,848	21
30. Suryadil Prima Tbk	1	228	260	8/21	210	8/1	238	8/28	65,148	382,222	202,247	89,328	4,288	28	208,288	80,653	4,288	28
31. Suryamas Datanegara Tbk	2	180	228	8/21	145	8/8	185	8/28	24,788	203,753	48,558	9,083	1,781	28	47,274	1,287	1,781	28
42. SARUNGGI CONSTRUCTION									2,632,938	788,283	342,734	9,873			748,848	231,848	9,873	
1. Achi Karya (Persero) Tbk	1	510	620	8/28	500	8/8	630	8/28	408,887	1,088,985	142,448	84,888	3,778	21	148,283	82,488	3,778	21
2. Gurya Sarana Intermex Tbk	2	445	480	8/8	408	8/13	485	8/29	48,887	431,251	18,888	7,787	840	18	28,448	14,254	840	18
3. Total Bangun Permata Tbk	2	378	475	8/28	388	8/8	475	8/29	138,222	1,288,880	848,987	224,875	8,281	21	872,238	234,878	8,281	21
48 OTHERS																		
49. MANUFACTURING, UTILITIES & TRANSPORTATION									29,888,888	2,888,888	1,888,888	8,888			3,888,888	1,888,888	8,888	
71 ENERGY									84,848,278	184,847	1,848,848	14,274			188,187	2,877,888	14,274	
1. Perkebunan Gas Kelana (Persero) Tbk	1	12,850	13,480	8/5	12,880	8/29	12,850	8/29	805,333	84,848,278	184,847	1,848,848	14,274	21	188,187	2,877,888	14,274	21
72 TOLL ROAD, AIRPORT, HARBOR & ALLIED PROD.									1,888,888	184,331	128,888	4,278			178,888	131,888	4,278	
1. Citra Marga Nusantara Perdana Tbk	2	880	888	8/18	880	8/8	888	8/29	82,844	1,888,888	184,331	128,888	4,278	21	178,888	131,888	4,278	21
73 TELECOMMUNICATION									217,828,888	1,211,888	3,888,888	23,882			1,381,888	5,824,888	23,882	
1. Giga Telekom Tbk	1	188	188	8/23	175	8/29	188	8/29	188,838	3,888,888	848,141	112,478	1,318	21	1,247,888	228,848	1,318	21
2. Gulacondita Pratama Tbk	1	2,888	2,378	8/22	2,825	8/1	2,388	8/29	118,000	18,888,888	1,588	2,472	881	28	1,888	1,488	881	28
3. Indosat Tbk	1	4,488	5,288	8/29	4,425	8/1	5,188	8/29	387,857	27,884,778	208,448	1,285,188	18,828	21	238,878	1,828,848	18,828	21
4. Indosat Telekom Global Tbk	2	388	248	8/11	188	8/15	238	8/28	117,888	217,844	28	8	8	4	48	8	8	4
5. Telekomunikasi Indonesia Tbk	1	7,888	8,488	8/29	7,888	8/12	8,488	8/29	898,338	178,331,884	301,818	2,437,182	11,338	21	384,251	3,188,818	11,338	21
74 TRANSPORTATION									14,338,435	887,888	812,308	12,217			1,248,784	2,884,888	12,217	
1. Airport Prambona (Persero) Tbk	1	1,588	1,828	8/19	1,588	8/1	1,888	8/29	252,888	2,388,847	48,818	84,787	1,818	21	41,388	88,818	1,818	21
2. Garuda Laju Terbang Tbk	1	1,888	2,188	8/21	1,888	8/12	2,128	8/29	1,888,887	8,844,841	244,888	301,484	8,848	21	388,238	1,888,738	8,848	21
3. Garuda Multi Prambona Tbk	2	188	210	8/7	178	8/7	198	8/28	7,888	18,838	88	17	32	5	88	17	32	5
4. Garuda Indonesia Transportation Tbk	1	588	488	8/28	438	8/28	488	8/28	388,888	1,888,888	11	8	13	1	11	5	13	1
5. Indonesia Air Transport Tbk	2	138	158	8/13	138	8/29	148	8/29	107,888	359,888	798,382	27,188	2,078	13	218,425	38,148	2,198	13
6. JATRA Kupuva Tbk	2	58	78	8/11	58	8/7	78	8/11	11,818	38,888	288	12	8	4	288	12	8	4
7. Pelabuhan Tanjung Emas Tbk	1	788	828	8/8	778	8/28	788	8/28	388,888	888,888	17,384	12,818	1,118	21	17,888	12,818	1,118	21
8. Rajabasa Tbk	2	1,888	-	-	-	-	1,888	8/28	488,731	888,131	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Sarungbagas Indonesia Tbk	1	6,288	6,788	8/23	6,288	8/14	6,888	8/29	1,328,000	1,888,771	888	8,738	488	21	888	5,172	488	21
10. Steady State Tbk	2	288	288	8/27	288	8/27	288	8/27	28,188	112,882	8	8,18	1	1	1	8,18	1	1
11. Zetra Murni Tbk	2	88	85	8/22	88	8/13	88	8/22	31,824	38,882	47	2	78	4	42	2	78	4
75 CONSTRUCTION									441,238	743	4,884	88			743	4,884	88	
1. Pratama Tbk	1	8,188	8,258	8/8	8,188	8/1	8,238	8/28	888,888	841,238	743	4,884	88	13	743	4,884	88	13
76 OTHERS																		

50 Biggest Market Capitalization

No.	Listed Stocks	Number of Listed Shares	Market Capitalization		Total Trading	
			(Million Rp)	% of Total	Value (Million Rp)	Rank % of Total
1.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	20,159,999,280	203,815,993	16.30 %	6,768,081	1 13.79 %
2.	Astra International Tbk	4,048,355,314	63,559,176	5.09 %	1,697,504	6 3.49 %
3.	Bank Central Asia Tbk	12,209,745,590	63,480,677	5.09 %	858,866	14 1.78 %
4.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,149,460,950	62,589,724	5.01 %	1,866,369	5 3.80 %
5.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,421,217,467	59,221,531	4.74 %	2,662,901	3 6.47 %
6.	Pertamina Gas Negeri (Persero) Tbk	4,536,968,306	52,628,798	4.21 %	5,320,828	2 10.84 %
7.	Unilever Indonesia Tbk	7,630,000,000	50,358,000	4.03 %	100,605	67 0.20 %
8.	HM Sampoerna Tbk	4,383,000,000	42,515,100	3.40 %	24,718	86 0.05 %
9.	Indosat Tbk	5,430,933,500	38,879,051	2.94 %	1,449,117	7 2.93 %
10.	Bank Danamon Indonesia Tbk	4,895,120,289	33,042,062	2.65 %	1,222,668	12 2.49 %
11.	International Nickel Indonesia Tbk	993,533,872	30,802,659	2.47 %	284,408	39 0.60 %
12.	Bank Negara Indonesia Tbk	13,148,870,628	24,588,388	1.97 %	76,476	93 0.03 %
13.	Bornae Gresik (Persero) Tbk	663,152,000	21,931,418	1.72 %	230,656	47 0.47 %
14.	Indocement Tunggak Poreah Tbk	3,881,231,699	21,167,092	1.69 %	157,202	24 1.06 %
15.	Astra Agro Lestari Tbk	1,574,746,600	19,545,787	1.59 %	269,701	42 0.53 %
16.	Guchang Garam Tbk	1,924,088,000	19,623,668	1.57 %	42,534	73 0.09 %
17.	United Tractors Tbk	2,661,609,100	18,578,040	1.50 %	612,163	18 1.25 %
18.	Bunil Resources Tbk	18,404,000,000	17,463,900	1.40 %	2,668,439	4 6.43 %
19.	Excelcomindo Pratama Tbk	7,000,000,000	16,494,250	1.23 %	9,641	111 0.02 %
20.	Anakita Tambang (Persero) Tbk	1,907,691,960	16,261,538	1.22 %	409,058	36 0.83 %
21.	Indofood Sukses Makmur Tbk	9,444,189,000	12,749,655	1.02 %	418,274	32 0.88 %
22.	Kalbe Farma Tbk	10,156,014,422	12,086,657	0.97 %	532,489	29 1.08 %
23.	Madco Energi International Tbk	3,332,451,450	11,030,203	0.95 %	1,271,325	19 2.59 %
24.	Bank Pan Indonesia Tbk	18,831,791,998	11,602,439	0.92 %	262,847	40 0.54 %
25.	Bank International Indonesia Tbk	47,740,634,231	11,457,762	0.92 %	669,834	21 1.16 %
26.	Bank Mega Tbk	12,020,556,418	11,068,912	0.89 %	609,139	38 1.85 %
27.	SMART Tbk	2,672,193,368	10,483,606	0.84 %	90,066	62 0.18 %
28.	Bimantara Citra Tbk	2,801,576,310	9,235,582	0.74 %	132,090	52 0.27 %
29.	Tambang Bakubera Berik Asam Tbk	2,304,131,650	8,122,063	0.65 %	786,171	17 1.60 %
30.	Bank Huasda Tbk	1,976,340,000	7,901,360	0.63 %	60	239 0.00 %
31.	Energi Mega Persada Tbk	14,400,813,372	7,488,423	0.60 %	478,743	26 0.97 %
32.	Trube Alam Marunggal E. Tbk	13,000,000,000	7,280,600	0.58 %	1,226,835	11 2.60 %
33.	Berlian Laja Tantal Tbk	4,167,572,436	7,234,176	0.58 %	356,069	36 0.72 %
34.	PP London Sempaja Tbk	1,065,229,293	7,226,513	0.58 %	267,067	49 0.42 %
35.	Bank Permata Tbk	7,625,694,664	6,869,164	0.53 %	38,980	79 0.08 %
36.	Bank Buana Indonesia Tbk	6,666,623,004	6,388,219	0.51 %	703	178 0.00 %
37.	Lippo Karawati Tbk	6,870,894,324	6,261,667	0.50 %	167,075	65 0.22 %
38.	Mobile-8 Telecom Tbk	19,685,960,180	6,267,315	0.50 %	642,315	22 1.10 %
39.	Bank Lippo Tbk	3,876,576,709	6,241,287	0.50 %	6,454	116 0.02 %
40.	Ramayana Lestari Serwa Tbk	7,094,000,000	6,145,680	0.49 %	403,197	34 0.82 %
41.	Indah Kari Pulp & Paper Tbk	6,470,682,941	5,142,724	0.41 %	90,497	61 0.16 %
42.	Hotdim Indonesia Tbk	7,662,900,000	5,134,143	0.41 %	436,647	30 0.89 %
43.	Caprus Developmental Tbk	6,309,637,482	4,840,924	0.39 %	1,318,190	13 2.28 %
44.	Bakris Telecom Tbk	18,619,116,996	4,608,949	0.37 %	441,271	28 0.90 %
45.	Aperindo Pratama Outa Tbk	2,623,366,000	4,538,406	0.36 %	49,783	71 0.16 %
46.	Bekris & Brothers Tbk	26,970,378,400	4,160,663	0.33 %	593,478	19 1.21 %
47.	Bank NISP Tbk	4,888,611,716	4,133,620	0.33 %	2,879	147 0.01 %
48.	Tempo Scan Pacific Tbk	4,800,000,000	4,050,000	0.32 %	290,684	46 0.49 %
49.	Parisi Life Tbk	23,995,013,352	3,854,227	0.32 %	163,668	61 0.31 %
50.	Plaza Indonesia Realty Tbk	3,650,000,000	3,905,000	0.31 %	31,374	82 0.06 %
Total of The 50 Stocks		449,433,659,763	1,091,266,713		36,438,866	
% of JSX (Total)		48.61%	87.37%		71.32%	
JSX (Total)		924,488,004,314	1,249,074,481		46,090,347	

Table of Trading by Industry

Industry Classification / Stock Name	Symbol	Class	Price				Market	RECORDING REPORT			TOTAL RESOURCES												
			Open	High	Low	Close		Vol	Mkt. Val	Proj. Ind. Date	Volume	Mkt. Val	Proj. Ind. Date										
														Prev.	Open	Low	Close	Date					
14. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	25	55	1225	26	1220	35	1220	1220	35,000	18,204	17,203	478	12,203	478	12,203	12,203	478	12,203	12,203	478	12,203	478
15. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	125	148	1247	120	1241	125	1220	1220	5,224	2,789,825	1,805,323	229,970	3,447	1,872,251	540,572	3,447	1,872,251	540,572	3,447	1,872,251	540,572	
16. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	40	102	1271	85	1247	90	1226	1226	16,111	15,111	1,203	102	44	1,120	183	44	1,120	183	44	1,120	183	
17. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	75	82	1228	76	1228	79	1226	1226	80,000	80,173	1	402	4	1,120	183	44	1,120	183	44	1,120	183	
18. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	243	260	1223	250	1227	245	1226	1226	30,813	298,280	1	1	1	1,120	183	44	1,120	183	44	1,120	183	
19. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	1,070	1,070	1227	1,070	1227	1,070	1226	1226	104,181	8,281,357	100,714	1,120	62	479	407,076	1,120	62	479	407,076	1,120	62	479
20. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	320	375	1229	325	1224	320	1224	1224	249	348,345	604,277	61,609	1,120	19	554,094	91,627	1,120	19	554,094	91,627	1,120	19
21. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	480	500	1226	480	1220	480	1220	1220	44,828	840,246	84,828	2,170	10	354,094	91,627	2,170	10	354,094	91,627	2,170	10	
22. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	20	20	1226	20	1220	20	1220	1220	43	7878	11,077	58,617	10	187,610	7,208	58,617	10	187,610	7,208	58,617	10	
23. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	670	708	1227	680	1228	670	1228	1228	141,478	284,890	185,084	7,201	660	187,610	7,208	660	187,610	7,208	660	187,610	7,208	
24. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	22	22	1220	22	1226	22	1226	1226	1,880	1,200,890	1,720	3,200	172	1,720	1,200	172	1,720	1,200	172	1,720	1,200	
25. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	60	60	1226	60	1227	60	1227	1227	49	2,789	100	100	4	100	100	4	100	100	4	100	100	
26. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	25	25	1226	25	1226	25	1226	1226	20,187	20,187	644	20	40	1,025	2	40	1,025	2	40	1,025	2	
27. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	94	115	1220	25	1227	146	1226	1226	20,187	20,187	644	20	40	1,025	2	40	1,025	2	40	1,025	2	
28. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	1,180	1,180	1227	1,180	1219	1,180	1219	1219	481,302	1,061,593	8,982	27,718	122	122	1,370	1,370	122	1,370	1,370	122	1,370	1,370
29. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	445	450	1228	445	1227	445	1227	1227	114,732	3,222,761	32,753	37,718	873	24,822	40,822	873	24,822	40,822	873	24,822	40,822	
30. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	185	226	1221-4	185	1224	185	1224	1224	200	28,202	210,827	210,827	4,815	1,430,822	31,310	4,815	1,430,822	31,310	4,815	1,430,822	31,310	
31. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	810	880	1222	780	1224	800	1224	1224	823,222	10,982,879	4,843,844	3,028,824	86,617	6,180,844	3,182,287	86,617	6,180,844	3,182,287	86,617	6,180,844	3,182,287	
32. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	485	480	1221	478	1229	480	1229	1229	61,262	1,441,028	511,120	432,870	10,262	618,407	417,150	10,262	618,407	417,150	10,262	618,407	417,150	
33. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	770	800	1226	840	1228	840	1228	1228	450	478,260	8,267	4,782	480	62,000	40,822	480	62,000	40,822	480	62,000	40,822	
34. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	325	640	1227	620	1221	320	1221	1221	180,491	1,280,000	2,628,295	1,170,202	14,079	1,280,000	1,280,000	14,079	1,280,000	1,280,000	14,079	1,280,000	1,280,000	
35. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	1	1	1221-4	1	1224	1	1224	1224	200	28,202	210,827	210,827	4,815	1,430,822	31,310	4,815	1,430,822	31,310	4,815	1,430,822	31,310	
36. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	1	1	1221-4	1	1224	1	1224	1224	200	28,202	210,827	210,827	4,815	1,430,822	31,310	4,815	1,430,822	31,310	4,815	1,430,822	31,310	
37. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	1	1	1221-4	1	1224	1	1224	1224	200	28,202	210,827	210,827	4,815	1,430,822	31,310	4,815	1,430,822	31,310	4,815	1,430,822	31,310	
38. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	1	1	1221-4	1	1224	1	1224	1224	200	28,202	210,827	210,827	4,815	1,430,822	31,310	4,815	1,430,822	31,310	4,815	1,430,822	31,310	
39. Kencana Indah Perkota Tbk	KIPK	1	1	1221-4	1	1224	1	1224	1224	200	28,202	210,827	210,827	4,815	1,430,822	31,310	4,815	1,430,822	31,310	4,815	1,430,822	31,310	

50 Most Active Stocks by Trading Volume

No.	Stock Name	Total Transaction			Trading Days	
		Volume (shares)	% of Total	Value (Rp)		
1.	Bakrie & Brothers Tbk	20,669,589,646	12.19	3,474,934,378,245	54,385	63
2.	Central Korpindo Ind I Tbk	11,661,131,000	6.68	1,137,163,133,000	101,051	63
3.	Bakrieland Development Tbk	8,824,831,455	5.09	1,838,549,922,322	29,856	63
4.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	7,891,509,500	4.85	1,368,877,798,000	38,108	63
5.	Bank Internasional Ind. Tbk	6,596,000,431	3.89	1,432,612,944,200	18,914	63
6.	Bumi Resources Tbk	6,548,078,272	3.86	7,030,527,638,800	24,811	63
7.	Trubs Alam Marunggal E. Tbk	6,164,355,891	3.64	4,472,768,687,833	38,175	63
8.	Bakrie Telecom Tbk	5,414,830,000	3.19	1,372,864,424,000	18,434	63
9.	Mira Investindo Tbk	4,048,605,500	2.39	287,937,798,500	28,619	61
10.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,903,743,518	2.30	9,842,684,729,105	61,806	63
11.	AGIS Tbk	3,880,274,081	2.29	1,462,439,824,380	48,369	63
12.	Bhakti Investama Tbk	3,698,142,000	2.10	3,399,940,100,000	29,602	63
13.	Multipolar Tbk	3,565,857,212	2.10	448,121,497,450	18,934	63
14.	Mobile-S Telecom Tbk	2,972,831,000	1.75	649,888,176,000	23,365	63
15.	Tunas Baru Lampung Tbk	2,878,998,600	1.68	849,100,250,000	32,132	63
16.	Indo Acidtama Tbk	2,684,020,500	1.57	352,281,978,500	20,510	63
17.	Indofood Sukses Malmur Tbk	2,548,628,780	1.50	3,614,191,683,814	32,176	63
18.	Central Proteinsepras Tbk	2,362,520,308	1.38	436,455,651,134	27,031	63
19.	Pania Life Tbk	2,282,285,040	1.33	398,557,719,200	9,978	63
20.	Ciptura Development Tbk	2,243,088,781	1.32	1,883,490,341,840	27,783	63
21.	Barta Pacific Timber Tbk	2,232,973,500	1.32	1,780,425,210,000	25,386	63
22.	Bank Niaga Tbk	2,136,146,850	1.26	1,806,618,073,600	30,996	63
23.	Hanson International Tbk	2,081,039,600	1.23	88,968,803,000	13,818	63
24.	Sierad Produce Tbk	1,931,778,000	1.14	116,452,789,500	13,678	62
25.	Karbo Farma Tbk	1,906,823,104	1.12	2,408,819,208,055	28,889	63
26.	Total Bangun Persada Tbk	1,819,289,000	1.07	1,170,184,400,000	36,082	63
27.	Bank Himpunan Saudara 1908 Tbk	1,714,982,500	1.01	383,778,153,600	24,036	63
28.	Bank Pan Indonesia Tbk	1,628,135,153	0.96	867,970,984,120	12,834	63
29.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	1,590,548,756	0.94	16,069,817,346,438	63,332	63
30.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	1,554,129,500	0.92	76,308,683,000	15,840	62
31.	Timah Tbk	1,528,138,250	0.89	13,513,241,129,600	108,019	63
32.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	1,509,521,706	0.88	1,590,817,599,100	22,190	63
33.	Energi Mega Persada Tbk	1,439,302,158	0.85	893,069,324,137	10,283	63
34.	Indofarma Tbk	1,338,418,988	0.78	188,448,932,140	16,409	63
35.	Pennahaan Gas Negara Tbk	1,287,348,433	0.76	11,289,129,023,822	85,085	62
36.	Banlian Laju Tambak Tbk	1,103,187,022	0.65	1,983,115,278,274	28,308	63
37.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	1,097,457,525	0.65	3,567,551,219,250	39,955	63
38.	New Century Development Tbk	1,067,919,500	0.63	65,066,762,600	10,844	63
39.	Bank Rakyat Indonesia Tbk	1,051,253,625	0.62	5,263,397,112,306	29,281	63
40.	Kaged Igar Jaya Tbk	968,613,500	0.57	122,267,387,000	11,878	63
41.	Santul City Tbk	827,258,000	0.55	207,874,581,000	18,418	51
42.	Indonesia Air Transport Tbk	888,729,000	0.51	128,969,283,000	12,839	63
43.	Medco Energi Internasional Tbk	884,481,811	0.51	3,127,342,226,800	29,047	63
44.	Heicim Indonesia Tbk	843,082,500	0.50	584,270,770,000	12,911	63
45.	Anaka Tambang (Persero) Tbk	763,867,893	0.45	7,318,227,437,760	80,435	63
46.	Elerindo Wahana Utama Tbk	728,871,000	0.43	194,875,070,000	14,281	62
47.	Adhi Karya (Persero) Tbk	728,458,000	0.43	544,256,564,500	14,833	63
48.	Bank Century Tbk	710,889,000	0.42	55,802,630,500	8,665	60
49.	Matahari Putra Prima Tbk	678,354,353	0.40	500,965,971,250	12,837	63
50.	Indosat Tbk	665,709,478	0.39	4,051,701,889,783	22,602	63
Total 60 Stocks		148,999,960,820		125,174,819,872,331	1,621,030	
% of Total		87.87		78.23	72.25	
Market Total		169,668,159,850		160,014,720,684,727	2,106,286	

Table of Trading by Industry

Industry	Number of Companies	Market Capitalization (€)	Total Revenue (€)	Average Revenue per Company (€)	Number of Trades	Average Trade Size (€)	Trading Volume (€)	
							Value	Number of Trades
1. Pharmaceuticals	1	12,500,000,000	1,800,000,000	1,800,000,000	1	1,800,000,000	1	1
2. Financials	2	10,000,000,000	1,500,000,000	750,000,000	2	750,000,000	2	2
3. Consumer Goods	3	8,000,000,000	1,200,000,000	400,000,000	3	400,000,000	3	3
4. Technology	4	6,000,000,000	900,000,000	225,000,000	4	225,000,000	4	4
5. Energy	5	5,000,000,000	750,000,000	150,000,000	5	150,000,000	5	5
6. Industrials	6	4,000,000,000	600,000,000	100,000,000	6	100,000,000	6	6
7. Healthcare	7	3,000,000,000	450,000,000	64,285,714	7	64,285,714	7	7
8. Retail	8	2,500,000,000	375,000,000	46,875,000	8	46,875,000	8	8
9. Telecommunications	9	2,000,000,000	300,000,000	33,333,333	9	33,333,333	9	9
10. Media	10	1,500,000,000	225,000,000	22,500,000	10	22,500,000	10	10
11. Real Estate	11	1,000,000,000	150,000,000	13,636,364	11	13,636,364	11	11
12. Utilities	12	800,000,000	120,000,000	10,000,000	12	10,000,000	12	12
13. Transportation	13	700,000,000	105,000,000	8,076,923	13	8,076,923	13	13
14. Consumer Services	14	600,000,000	90,000,000	6,428,571	14	6,428,571	14	14
15. Chemicals	15	500,000,000	75,000,000	5,000,000	15	5,000,000	15	15
16. Food & Beverage	16	400,000,000	60,000,000	3,750,000	16	3,750,000	16	16
17. Aerospace & Defense	17	300,000,000	45,000,000	2,647,059	17	2,647,059	17	17
18. Metals & Mining	18	250,000,000	37,500,000	1,500,000	18	1,500,000	18	18
19. Insurance	19	200,000,000	30,000,000	1,578,947	19	1,578,947	19	19
20. Other	20	150,000,000	22,500,000	1,125,000	20	1,125,000	20	20

50 Most Active Stocks by Trading Volume

No.	Stock Names	Volume (shares)	Total Transaction			Trading Days
			% of Total	Value (Rp)	Freq. (tr)	
1.	Bakrie & Brothers Tbk	42,889,988,436	9.02	9,118,095,929,145	92,066	124
2.	Bakrieland Development Tbk	28,990,107,454	5.70	6,509,363,267,092	91,052	124
3.	Central Korporindo Internasional Tbk	20,797,383,875	4.39	1,726,010,814,375	150,920	124
4.	Central Proteinaprima Tbk	17,370,584,861	3.67	7,817,133,398,313	136,160	124
5.	Mitra Investindo Tbk	17,070,071,900	3.61	2,313,892,252,500	106,961	122
6.	Sierad Produce Tbk	16,817,442,798	3.55	1,432,333,396,840	82,223	123
7.	Bumi Resources Tbk	15,202,623,272	3.21	21,426,732,382,064	87,713	124
8.	Trube Alam Manunggal Engineering Tbk	14,720,337,845	3.11	14,026,523,950,322	92,402	124
9.	Bakrie Telecom Tbk	13,490,115,900	2.85	4,311,515,205,500	48,488	124
10.	Bank Internasional Indonesia Tbk	13,483,882,495	2.85	2,789,109,322,526	41,392	124
11.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	12,405,103,000	2.62	2,978,046,782,500	55,437	124
12.	AGIS Tbk	11,875,891,756	2.63	17,650,540,363,110	224,177	123
13.	Mobiro-6 Telecom Tbk	10,226,943,799	2.16	3,016,817,766,230	63,414	124
14.	Tunas Baru Lampung Tbk	8,718,260,960	1.84	3,814,790,055,500	94,457	124
15.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	8,243,338,980	1.74	23,076,282,260,105	133,306	124
16.	Pasin Life Tbk	8,014,141,826	1.69	1,460,603,785,463	39,939	124
17.	Multipolar Tbk	7,816,982,046	1.67	1,010,535,578,021	44,184	124
18.	New Century Development Tbk	7,803,923,000	1.66	1,401,328,887,500	53,890	124
19.	Indi Kapuas Arwana Tbk	7,826,166,500	1.65	2,848,854,248,000	48,640	119
20.	Metrodata Electronics Tbk	7,204,404,435	1.52	1,697,022,839,370	68,821	124
21.	Sentul City Tbk	6,552,754,332	1.17	2,293,869,826,051	52,685	112
22.	Bhakti Investama Tbk	6,456,588,598	1.15	5,717,638,939,471	64,494	124
23.	Bank Niaga Tbk	5,393,894,809	1.14	4,555,405,221,046	51,640	124
24.	Multistrada Arsh Sarana Tbk	5,298,328,200	1.12	1,355,028,435,825	30,059	121
25.	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	4,816,372,000	1.04	291,995,234,000	44,581	123
26.	Indofood Sukses Makmur Tbk	4,570,554,506	0.97	7,084,823,918,283	83,939	122
27.	Bakrie Pacific Timber Tbk	4,068,929,040	0.86	3,586,131,216,000	55,348	124
28.	Hanson Internasional Tbk	3,977,240,000	0.84	184,391,382,000	29,150	124
29.	Indo Acidetama Tbk	3,908,825,717	0.83	798,029,560,065	34,870	123
30.	Bank Century Tbk	3,803,254,968	0.80	311,890,387,600	30,792	121
31.	Bhawanatata Indah Pemas Tbk	3,452,210,700	0.73	349,358,724,700	35,862	123
32.	Ciptura Development Tbk	3,429,663,742	0.72	3,023,931,383,870	41,868	124
33.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	3,304,516,469	0.70	32,005,013,382,325	118,787	124
34.	Energi Mega Porsada Tbk	3,195,992,189	0.67	2,188,582,898,837	25,547	124
35.	Trijegah Securities Tbk	3,188,638,000	0.67	718,680,180,500	19,938	124
36.	Bakrie Sumatra Plantations Tbk	3,166,573,506	0.67	4,005,833,307,100	46,715	124
37.	Kalbe Farma Tbk	3,163,697,145	0.67	4,011,170,288,389	41,790	124
38.	Tambang Bakubera Bukit Asam Tbk	3,125,475,085	0.66	13,668,035,809,260	113,604	124
39.	Total Bangun Pasada Tbk	3,102,570,500	0.66	2,098,713,928,000	56,932	124
40.	Holdim Indonesia Tbk	2,820,347,269	0.62	2,178,487,443,870	29,062	124
41.	Bank Pan Indonesia Tbk	2,802,650,918	0.61	1,781,313,240,260	22,809	124
42.	Indah Klat Pulp & Paper Tbk	2,748,047,403	0.68	3,051,349,715,357	38,173	124
43.	Media Nusantara Citra Tbk	2,585,782,000	0.65	2,385,448,048,000	32,985	6
44.	Astra Graphia Tbk	2,499,366,800	0.63	1,735,284,890,000	44,561	124
45.	Global Medicom Tbk	2,499,218,500	0.63	4,562,882,345,000	48,938	124
46.	Mas Murni Indonesia Tbk	2,463,968,000	0.62	307,809,868,000	33,107	123
47.	Berlian Laju Tenkat Tbk	2,361,747,173	0.50	4,601,851,328,009	45,553	124
48.	Timpah Tbk	2,115,017,710	0.45	21,205,149,294,000	171,070	124
49.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,105,308,877	0.44	11,269,383,819,708	51,636	124
50.	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2,083,490,303	0.44	19,595,627,397,222	145,275	123
Total 50 Stocks		382,460,026,343		293,847,638,260,921	3,346,001	
% of Total		82.88		68.82	84.76	
Market Total		473,609,361,974		422,163,387,846,686	5,164,046	

Table of Trading by Industry

Industry Classification / Stock Name	Shares	Price	Value	Volume (shares)	TOTAL NUMBER			Market Cap. (R1)		
					Open	High	Low			
90 TOBACCO MANUFACTURE										
1. B&W Investments Ltd	1	1,200	4920	41,700	1,100,000,000	1,250,000,000	10,000	200	90	220,000
2. ...	1	500	2000	1,400,700	1,000,000,000	1,100,000,000	100	500	100	2,000,000
3. ...	1	10,000	10,000	100,000	10,000,000,000	10,000,000,000	100	10,000	10,000	100,000,000
4. ...	1	10,000	10,000	100,000	10,000,000,000	10,000,000,000	100	10,000	10,000	100,000,000
91 PHARMACEUTICALS										
1. ...	2	40,000	40,000	400,000	40,000,000,000	40,000,000,000	200	40,000	40,000	400,000,000
2. ...	2	40,000	40,000	400,000	40,000,000,000	40,000,000,000	200	40,000	40,000	400,000,000
3. ...	1	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000
4. ...	1	200	200	2,000	2,000,000,000	2,000,000,000	200	200	200	2,000,000
5. ...	1	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000
6. ...	1	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
7. ...	1	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000
8. ...	1	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
9. ...	1	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000
10. ...	1	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
92 COSMETICS AND HOME DECOR										
1. ...	1	2,000	2,000	20,000	2,000,000,000	2,000,000,000	200	2,000	2,000	20,000,000
2. ...	1	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
3. ...	1	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000
93 HOUSEHOLD										
1. ...	1	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
2. ...	1	200	200	2,000	2,000,000,000	2,000,000,000	200	200	200	2,000,000
3. ...	1	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
94 RETAIL										
95 PROPERTY AND REAL ESTATE										
1. ...	2	200	200	2,000	2,000,000,000	2,000,000,000	200	200	200	2,000,000
2. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
3. ...	1	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
4. ...	2	200	200	2,000	2,000,000,000	2,000,000,000	200	200	200	2,000,000
5. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
6. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
7. ...	1	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
8. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
9. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
10. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
11. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
12. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
13. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
14. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
15. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
16. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
17. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
18. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
19. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
20. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
21. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
22. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
23. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
24. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
25. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
26. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
27. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
28. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
29. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
30. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
31. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
32. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
96 BUSINESS CONSTRUCTION										
1. ...	1	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000
2. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
3. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
4. ...	1	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000
97 OTHER										
98 ENERGY										
1. ...	1	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000
99 TOTAL BOARD, AIRPORT, AIRBORNE & ALLIED PROD.										
1. ...	2	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000
00 TELECOMMUNICATIONS										
1. ...	1	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
2. ...	1	2,000	2,000	20,000	2,000,000,000	2,000,000,000	200	2,000	2,000	20,000,000
3. ...	1	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000
4. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
5. ...	2	200	200	2,000	2,000,000,000	2,000,000,000	200	200	200	2,000,000
6. ...	1	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000
01 TRANSPORTATION										
1. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
2. ...	1	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000
3. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
4. ...	1	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000
5. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
6. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
7. ...	1	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000
8. ...	1	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
9. ...	2	100	100	1,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	100	100	1,000,000
10. ...	1	1,000	1,000	10,000	1,000,000,000	1,000,000,000	100	1,000	1,000	10,000,000

50 Most Active Stocks by Trading Volume

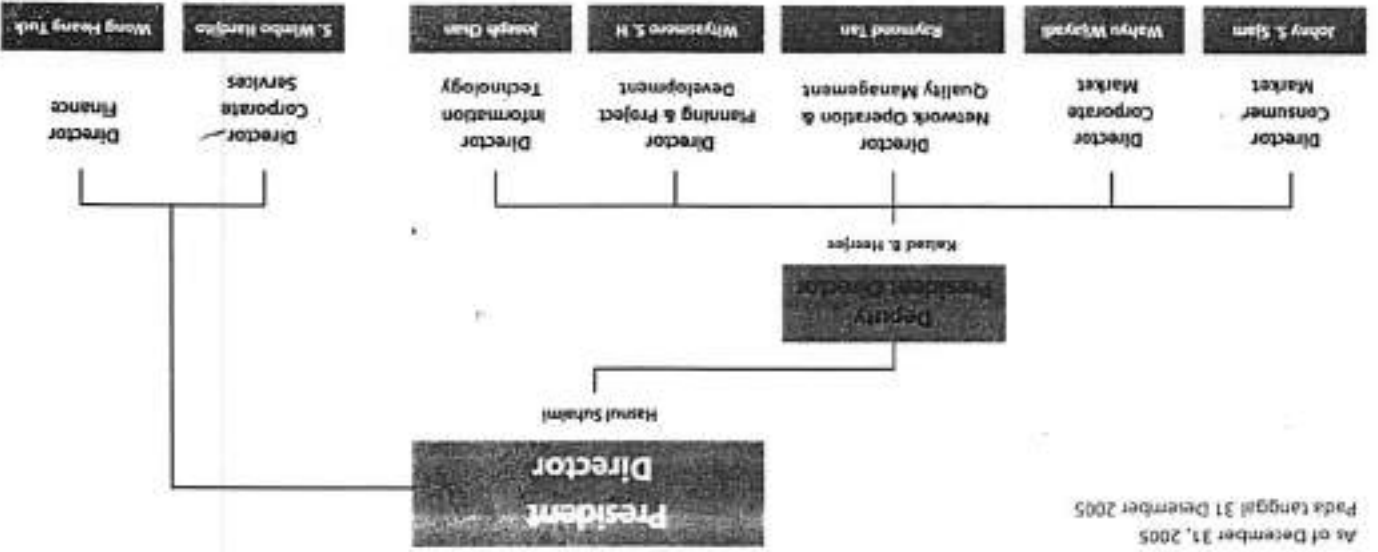
No.	Stock Name	Total Transaction				Trading Days
		Volume (shares)	%	Value (Rp)	Freq.(K)	
1.	Bakrie & Brothers Tbk	69,361,579,426	8.78	16,662,410,652,298	166,005	166
2.	Bakrieland Development Tbk	47,625,579,229	6.03	15,879,919,790,492	163,664	166
3.	Bank Internasional Indonesia Tbk	33,136,715,606	4.19	6,671,043,788,729	100,196	166
4.	Central Perkrisnaprima Tbk	31,608,751,521	4.02	14,866,419,249,886	231,321	166
5.	Central Korporindo Internasional Tbk	30,128,444,375	3.81	2,491,749,553,875	169,379	169
6.	Sierad Produce Tbk	28,262,475,044	3.56	2,314,290,845,225	140,138	167
7.	Bumi Resources Tbk	25,339,222,956	3.21	48,332,023,970,105	161,533	166
8.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	22,561,399,600	2.85	4,723,202,513,000	96,272	166
9.	Bakrie Telecom Tbk	22,056,817,511	2.79	7,639,032,000,770	103,703	166
10.	Mitra Investindo Tbk	19,973,026,100	2.53	2,800,694,564,500	136,994	169
11.	Trube Alam Manunggal Engineering Tbk	19,199,825,253	2.43	20,117,305,172,706	116,427	166
12.	Bank Niaga Tbk	17,728,061,080	2.24	11,717,488,840,932	67,680	166
13.	Mobile-6 Telecom Tbk	14,794,583,297	1.87	4,260,820,009,586	79,066	166
14.	Bank Mandiri (Persero) Tbk	13,530,911,649	1.71	40,655,934,410,230	212,575	166
15.	AGIS Tbk	13,324,223,258	1.69	16,707,477,798,110	261,785	150
16.	Polyindo Eka Perkasa Tbk	13,123,562,000	1.66	1,394,569,096,000	101,808	127
17.	Multipolar Tbk	13,077,363,048	1.65	1,663,767,703,021	74,396	166
18.	Pania Life Tbk	12,782,619,128	1.62	2,392,007,670,863	52,517	166
19.	New Century Development Tbk	12,775,573,000	1.62	1,895,040,474,500	90,651	166
20.	Bank Century Tbk	11,607,102,488	1.47	691,956,068,056	66,488	165
21.	Tones Baru Lampung Tbk	10,606,093,070	1.37	4,880,993,662,400	127,431	166
22.	Bumi Teknokrat Unggul Tbk	9,737,674,000	1.23	609,003,264,500	78,907	167
23.	Inli Kapuas Arowana Tbk	9,304,190,300	1.15	3,185,594,667,000	65,831	163
24.	Metrodata Electronics Tbk	6,882,211,814	1.12	2,116,750,260,470	94,919	166
25.	Bank Negara Indonesia Tbk	6,506,298,926	1.06	16,880,367,655,290	63,779	165
26.	Multitrada Arah Sarana Tbk	6,176,432,626	1.03	2,016,400,296,750	49,361	165
27.	Lippo Securities Tbk	7,674,243,500	0.97	934,274,522,000	61,436	166
28.	Senbil City Tbk	7,165,463,062	0.91	3,100,823,211,051	65,102	179
29.	Bhakti Investama Tbk	6,513,026,500	0.82	6,659,555,717,641	83,811	166
30.	Hanson International Tbk	6,326,032,600	0.80	390,107,021,000	61,337	166
31.	Energi Mega Persada Tbk	6,162,534,713	0.78	4,739,676,242,642	52,810	166
32.	Budi Acid Jaya Tbk	6,164,789,000	0.78	2,029,811,789,500	72,624	166
33.	Indofood Sukses Makmur Tbk	5,063,310,548	0.78	6,760,195,149,136	98,776	166
34.	Anaka Tambang (Persero) Tbk	5,383,646,093	0.68	33,014,459,057,264	273,195	166
35.	Gabrie Sumatra Plantations Tbk	5,253,174,961	0.66	7,264,486,634,850	68,784	166
36.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	4,626,765,049	0.62	49,458,495,878,014	184,213	166
37.	Ciputra Development Tbk	4,917,636,180	0.62	4,301,093,073,470	68,650	166
38.	Trimegah Securities Tbk	4,677,248,260	0.59	1,087,368,068,760	27,263	167
39.	Barito Pacific Timber Tbk	4,627,679,040	0.59	5,056,537,641,600	81,442	166
40.	Medco Energi Internasional Tbk	4,593,401,060	0.58	17,243,066,068,825	69,035	166
41.	Indo Acidatama Tbk	4,612,480,217	0.57	1,104,899,897,585	43,606	167
42.	Devomas Abadi Tbk	4,459,327,893	0.56	1,384,959,140,162	29,033	167
43.	Media Nusantara Citra Tbk	4,310,966,770	0.55	4,002,142,168,700	30,244	70
44.	Bhruwanatais Indah Permai Tbk	4,271,436,200	0.54	432,441,064,700	49,637	167
45.	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	4,199,733,413	0.53	4,637,566,474,667	56,649	166
46.	Bank Pan Indonesia Tbk	4,092,480,085	0.52	2,574,467,246,043	32,608	165
47.	Total Bangun Persada Tbk	3,930,605,500	0.50	2,788,400,456,000	72,027	166
48.	Kalbe Farma Tbk	3,918,202,169	0.50	5,033,463,428,656	49,606	166
49.	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	3,772,039,977	0.46	17,706,203,905,950	146,292	166
50.	Holcim Indonesia Tbk	3,660,152,320	0.47	2,940,085,339,565	40,431	166
Total 50 Stocks		644,830,995,999		443,347,923,397,038	5,009,817	
% of Total		62.19		64.03	59.67	
Market Total		790,413,624,190		692,411,465,204,268	8,407,943	

Regular Market

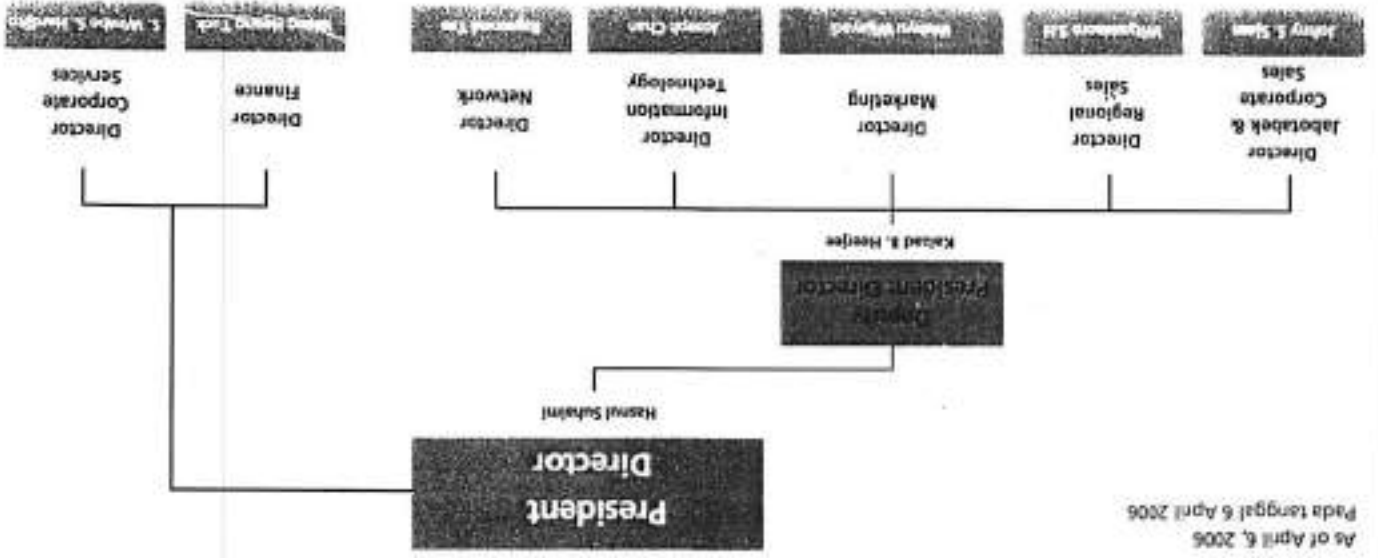
No.	Company Name	Hi	Price (Rp)				Volume	Trading		Trading	
			Date	Low	Date	Close		Value (Rp)	Free-Cd	Cyrs	
141.	Gama Grafindriana Tbk	391	878	33	824	189	08/11	19,394,000	2,638,014,000	890	64
142.	Global Mediamas Tbk	5,438	321	840	678	1,130	08/28	2,892,745,000	3,284,328,820,000	82,370	168
143.	Qudiyar Indonesia Tbk	18,889	673	8,000	1213	8,800	08/29	276,500	3,442,378,000	292	100
144.	Gora Michener Tourism Development Tbk	629	520	420	813	425	08/20	1,000	535,000	3	3
145.	Great River International Tbk						04/12/05				
146.	GT Kabel Indonesia Tbk	127	57	53	8/4	108	08/28	147,128,000	15,141,174,000	5,392	189
147.	Gunung Carani Tbk	12,130	57	8,500	8/16	2,420	08/28	89,215,800	812,196,500,000	14,292	188
148.	Hanson International Tbk	85	878	25	3/8	83	08/28	2,504,330,000	117,378,849,500	24,851	187
149.	Hanson International Tbk	110	824	30	1/1	105	08/28	8,148,890,000	387,481,845,000	51,052	188
150.	Hwa Supermarket Tbk	5,000	103	3,400	6/21	8,160	08/08	34,900	125,800,000	4	7
151.	Indohasa Adiperkasa Tbk	1,130	1/1	830	0/28	869	08/28	48,772,800	46,475,600,000	2,530	157
152.	Indo Bungea Tbk	17,000	445	8,450	1/4	13,850	08/29	8,431,000	199,570,370,000	3,860	174
153.	Indochem Indonesia Tbk	1,289	9/27	820	5/7	1,140	08/29	3,431,279,800	2,744,871,388,000	40,568	188
154.	Indo Farma Tbk	903	7/28	5/1	4/9	295	08/28	19,218,800	8,760,830,000	1,188	165
155.	Hotel Sahid Jaya Tbk	575	8/14	255	1/4	235	08/28	97,255,500	27,054,772,800	3,796	156
156.	Indopura International Transporasi Tbk	1,700	8/8	710	9/25	800	08/28	6,877,500	8,898,710,000	710	110
157.	Indohut Pulp & Paper Tbk	1,430	4/7	6/8	6/18	840	08/28	2,878,804,800	4,417,548,388,000	68,230	188
158.	Indo Mining Industry Tbk	830	6/2	171	2/8	280	08/28	111,329,000	62,173,702,500	4,789	189
159.	Indo Air Tbk	880	8/28	120	2/28	8/18	08/29	4,833,812,800	1,102,636,384,000	42,798	187
160.	Indo Citra Finance Tbk	865	1/8	87	1/19	800	08/28	2,387,800	1,087,887,800	110	40
161.	Indochem Tuggal Pratiwi Tbk	7,238	1/23	4,850	3/27	8,100	08/28	381,037,800	2,181,181,282,800	20,586	187
162.	Indosat Tbk	378	8/27	48	1/8	250	08/20	156,756,000	35,391,422,800	8,882	184
163.	Indosat Tbk	328	9/27	83	1/2	215	08/28	2,338,817,000	423,883,882,800	38,093	188
164.	Indosat Solusi Telekomunikasi Tbk	3,278	7/8	1,280	1/12	1,850	08/28	4,827,824,800	8,010,836,327,500	87,854	188
165.	Indosat Solusi Telekomunikasi Tbk	810	8/23	830	8/28	300	08/28	149,000	118,888,000	43	11
166.	Indovista Air Transport Tbk	988	3/20	181	8/18	132	08/28	1,961,158,500	235,038,428,300	25,737	188
167.	Indovista Prima Property Tbk	620	7/30	308	7/8	400	08/28	304,500	87,872,800	64	24
168.	Indovista Sempurna Tbk	780	7/1	450	2/8	738	08/28	86,061,800	54,108,288,000	3,784	140
169.	Indosat Tbk	7,898	7/18	8,300	2/28	7,700	08/28	1,638,368,800	8,488,264,808,000	51,965	186
170.	Indosat Karya Media Tbk	738	5/25	348	2/15	488	08/28	287,888,800	482,380,048,800	8,771	185
171.	Indovision Tbk	2,359	9/28	810	4/28	1,880	08/25	381,180	286,918,800	87	27
172.	Indovision Telekomunikasi Tbk	360	1/23	175	8/22	215	08/28	16,601,000	3,268,488,800	7,371	187
173.	Indovision Telekomunikasi Tbk	810	8/15	215	8/18	310	08/28	343,753,800	158,437,872,300	11,882	116
174.	Indovision Telekomunikasi Tbk	1,080	1/15	25	2/28	780	08/19	97,182,800	44,420,870,000	3,088	188
175.	Inter Data Tbk	140	8/17	130	1/8	658	08/18	8,458,800	3,057,037,300	483	70
176.	Interfaktora Fictal Indonesia Tbk	87,208	8/24	21,200	1/13	63,200	08/28	172,884,000	8,894,403,830,000	75,877	168
177.	Indo Kertas Arwana Tbk	488	8/4	122	8/18	380	08/28	8,840,798,000	2,149,880,388,000	84,565	163
178.	Indo Kertas Arwana Tbk	489	8/20	85	3/30	490	08/20	1,872,387,000	278,231,827,000	28,730	143
179.	Indo Kertas Arwana Tbk	880	8/4	470	8/22	820	08/28	87,818,000	58,085,117,500	6,732	184
180.	Jaya Rafi Perdana Tbk	125	1/8	89	1/20	280	01/30	88,532,800	6,048,004,000	1,823	31
181.	Jakarta 191 Hotel & Dev. Tbk	1,320	7/13	590	2/8	1,080	08/28	581,001,000	834,285,810,000	12,848	187
182.	Jakarta 191 Hotel & Dev. Tbk	700	7/20	190	3/28	356	08/28	81,247,000	38,218,478,000	8,145	184
183.	Jakarta 191 Hotel & Dev. Tbk	740	7/8	620	1/5	740	08/05	28,000	14,875,000	7	2
184.	JAPPA Cendek Indonesia Tbk	880	6/28	388	8/6	740	08/28	888,888,000	7,152,075,817,500	28,807	158
185.	Jendaya Tiga Perkasa Tbk	285	7/24	88	2/28	100	08/28	5,348,800	384,388,300	388	48
186.	Jaya Rafi Perdana Tbk	2,775	7/26	1,850	8/18	2,025	08/28	303,272,800	542,821,862,800	28,847	188
187.	Jaya Rafi Perdana Tbk	1,800	5/24	800	1/13	1,488	08/28	41,288,000	55,380,905,800	1,864	139
188.	Jaya Rafi Perdana Tbk	878	7/31	125	1/10	518	08/27	8,259,800	3,380,434,200	829	81
189.	Kabendo Bumi Tbk	124	7/26	81	2/1	111	08/28	10,882,800	1,058,888,800	705	85
190.	Kapri Igar Jaya Tbk	183	7/17	82	1/12	138	08/28	1,888,460,800	287,584,867,500	22,323	188
191.	Koba Perka Tbk	1,480	1/11	1,180	8/18	1,230	08/28	3,475,882,800	4,475,528,755,000	48,288	188
192.	Koba Perka Tbk	750	2/20	28	2/28	415	08/28	2,284,320,500	970,846,403,500	78,318	160
193.	Kawal Indonesia Tbk	425	8/12	51	1/18	288	08/28	585,754,000	282,278,837,000	13,535	68
194.	Kawasan Industri Jakarta Tbk	280	8/27	181	1/11	285	08/28	21,825,788,800	4,688,777,298,000	93,588	188
195.	Kelompok Usaha Jasa Tbk	135	1/27	105	5/20	135	08/27	217,800	25,867,500	14	8
196.	KeLumpang Gula Industri Tbk	375	7/31	118	1/23	300	08/28	81,548,800	32,406,137,500	4,180	148
197.	Kelumpang Gula Industri Tbk	388	7/24	153	1/12	330	08/28	2,150,692,000	652,134,555,000	32,298	188
198.	Kepura Perdana Investire Tbk						03/29/06				
199.	Kerena Graha Palindia Tbk	345	7/24	128	1/12	292	08/28	178,522,500	42,787,723,800	8,177	168
200.	Kolaborasi Integrasi Tbk	1,180	8/10	90	1/2	880	08/28	288,888,000	118,441,880,000	8,731	118
201.	Lapra Cipta Graha Tbk	235	8/18	68	8/18	112	08/20	2,018,218,800	287,880,128,800	24,881	28
202.	Lapra Cipta Graha Tbk	250	8/27	78	8/9	348	08/27	1,375,000	172,457,800	188	42
203.	Lapra Cipta Graha Tbk	275	7/11	127	8/14	140	08/28	48,567,000	8,552,884,000	1,788	81
204.	Lapra Cipta Graha Tbk	480	8/11	230	7/2	250	08/28	12,781,500	8,145,220,800	25	16
205.	Lamar Lasa Tbk	620	8/18	380	0/18	485	08/28	688,338,000	408,847,982,800	12,825	189
206.	Lama Cerbic Indonesia Tbk	148	1/5	41	1/1	88	08/28	861,884,880	86,841,287,500	31,817	188
207.	Lama Cerbic Indonesia Tbk	2,300	5/31	1,758	5/4	1,858	08/27	657,000	1,298,888,800	73	25
208.	Lama Cerbic Indonesia Tbk	2,100	7/2	1,800	1/28	1,858	08/25	45,800	74,867,500	30	17
209.	Lama Cerbic Indonesia Tbk	788	7/28	238	2/5	820	08/28	54,717,800	28,182,837,500	2,088	141
210.	Lama Cerbic Indonesia Tbk	758	8/3	130	4/2	508	08/28	288,859,500	184,172,836,500	14,120	178

Organization Structure

As of December 31, 2005
Pada tanggal 31 Desember 2005



As of April 6, 2006
Pada tanggal 6 April 2006



Regular Market

No.	Company Name	Id	Date	Price (Rp)		Close	Beta	Volume	Trading		
				Low	High				Value (Rp)	Freq. (K)	Days
181.	Hotel Sahli Jaya Tbk	350	3/23	255	345	340	03/00	10,994,080	3,444,802,300	1,149	81
182.	Harpage Intermedia Transportasi Tbk	1,180	3/10	1,000	3/29	1,070	03/00	1,613,580	1,840,616,000	397	81
183.	Indah Klat Pulp & Paper Tbk	980	1/8	840	348	870	03/00	304,969,520	279,288,455,800	8,948	81
184.	Indah Aluminium Industry Tbk	290	3/29	175	345	200	03/00	8,143,500	1,184,129,800	280	81
185.	Indo Achroma Tbk	144	1/8	120	3/29	125	03/00	2,660,900,300	361,781,942,000	28,682	81
186.	Indo Citra Finance Tbk	180	3/28	87	1/19	950	03/08	244,300	31,825,000	30	13
187.	Indocement Tangguh Pratasa Tbk	8,800	1/8	4,860	3/29	5,400	03/00	182,096,300	974,303,807,500	16,321	81
188.	Indoexchange Tbk	126	3/00	48	5/3	118	03/00	21,747,000	1,912,751,600	881	81
189.	Indoforma Tbk	164	1/10	83	1/2	167	03/00	1,326,828,600	183,981,741,000	18,218	81
190.	Indofood Sukses Melayar Tbk	1,890	2/8	1,280	1/12	1,520	03/00	1,837,810,000	3,001,735,615,000	31,704	81
191.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	998	1/23	750	1/30	780	03/00	128,600	163,576,000	38	5
192.	Indonesia Air Transport Tbk	108	3/20	118	1/12	182	03/00	890,083,800	117,719,848,000	12,572	81
193.	Indonesia Prima Property Tbk	400	3/14	490	3/14	490	03/14	1,800	800,000	1	1
194.	Indonesia Synthetics Tbk	580	3/22	450	2/9	590	03/08	21,781,800	11,487,140,000	1,338	48
195.	Indotek Tbk	6,908	1/4	1,200	3/28	6,250	03/08	568,181,500	3,460,854,175,000	22,072	81
196.	Indostar Karya Media Tbk	435	1/8	345	3/18	375	03/08	30,593,000	11,880,847,000	1,139	48
197.	Indotek Tbk	800	3/9	800	3/9	800	03/09	21,300	18,980,000	4	3
198.	Indotek Teknologi Global Tbk	300	1/23	180	3/29	190	03/09	2,282,500	552,788,500	184	27
199.	Indotek Telekomunikasi Tbk	330	3/4	245	1/30	270	03/09	13,818,800	2,954,832,500	1,183	65
200.	Integraf Teknologi Tbk	38	3/30	28	3/23	39	03/09	3,888,800	1,27,811,500	184	7
201.	Istar Dama Tbk	480	2/14	130	1/4	380	03/09	2,674,000	798,382,500	214	28
202.	International Nickel Indonesia Tbk	34,400	3/29	23,000	1/12	24,360	03/00	84,829,000	2,180,844,300,000	22,694	81
203.	Indi Kapers Arwana Tbk	300	3/28	195	3/14	235	03/00	62,471,800	11,982,839,000	1,272	88
204.	Indi Karya Aluminium Industri Tbk	110	1/3	85	3/30	85	03/00	2,136,800	230,074,000	130	39
205.	Indoex Prima Tbk	820	1/4	480	3/14	485	03/06	31,628,500	10,394,717,500	1,788	54
206.	Jaya Ind Real Estate Tbk	128	1/8	98	1/30	100	01/00	89,336,800	8,040,306,300	1,823	21
207.	Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	760	1/8	600	3/4	600	03/00	104,468,800	70,204,404,900	2,488	81
208.	Jakarta Royal Steel Works Tbk	150	1/2	100	3/29	104	03/00	8,463,500	835,369,000	841	87
209.	Jakarta Sejahtera International Tbk	-	-	-	-	740	12/06/06	-	-	-	-
210.	JAPFA Central Indonesia Tbk	420	1/8	380	2/16	370	03/08	28,412,500	10,190,652,300	678	26
211.	Jasindo Tiga Pratasa Tbk	70	3/29	60	3/28	68	03/00	816,000	48,282,500	12	4
212.	Jaya Puri Real Estate Tbk	1,920	3/23	1,850	1/12	1,778	03/00	160,000,000	265,819,800,000	8,948	81
213.	Jaya Real Property Tbk	1,100	3/30	800	1/12	1,780	03/00	12,082,000	13,871,900,000	884	81
214.	Jaya Tiga Properti Tbk	213	2/18	135	1/19	212	03/07	154,500	18,278,300	47	8
215.	Kanalisasi Murni Tbk	84	1/26	61	3/1	87	03/18	2,816,000	229,867,000	66	21
216.	Kapas Igar Jaya Tbk	141	3/27	92	1/12	117	03/00	867,821,600	129,862,089,300	11,832	81
217.	Karya Farma Tbk	1,280	1/29	1,150	3/28	1,210	03/00	1,878,716,000	2,120,001,428,000	28,364	81
218.	Karya Tiga Properti Tbk	67	2/28	28	1/30	82	03/00	470,803,800	25,913,274,000	8,848	83
219.	Karwas Indonesia Tbk	101	1/8	51	1/18	61	01/06	53,600	4,189,000	6	3
220.	Kawean Industri Jababeka Tbk	220	3/30	131	1/12	220	03/00	7,648,780,800	1,221,916,264,300	37,984	81
221.	Kedung Indah Con Tbk	-	-	-	-	168	12/01/06	-	-	-	-
222.	Kedung Seta Industrial Tbk	200	3/30	116	1/22	240	03/00	11,380,800	2,246,174,500	633	32
223.	Kilang Farma Tbk	178	1/8	153	1/12	165	03/00	121,088,000	28,513,718,000	2,148	61
224.	Kopeng Perdana Industri Tbk	-	-	-	-	80	03/28/06	-	-	-	-
225.	Krasa Graha (Prt Indo) Tbk	148	2/18	128	1/12	142	03/00	82,938,600	4,839,844,600	1,839	83
226.	Krisperdana Industri Tbk	124	1/8	80	1/2	120	03/06	2,832,600	383,840,000	111	17
227.	Lanisia Nusantara Tbk	-	-	-	-	70	12/03/06	-	-	-	-
228.	Lenggong Makmur Industri Tbk	183	1/3	135	1/30	135	03/00	816,000	75,802,800	88	12
229.	Lepidat Internasional Tbk	-	-	-	-	590	07/28/06	-	-	-	-
230.	Lesam Lues Tbk	878	2/8	390	1/30	440	03/00	297,864,000	118,829,387,500	7,487	83
231.	Linar Cendia Indonesia Tbk	88	3/20	41	1/3	35	03/00	89,227,000	4,341,822,000	1,325	82
232.	Lion Metal Works Tbk	2,400	1/9	1,800	1/12	2,000	03/01	3,000	6,280,000	4	3
233.	Lionneph Prima Tbk	1,700	2/1	1,600	3/28	1,810	03/01	20,000	28,820,000	25	12
234.	Lippo Cikarang Tbk	325	3/29	258	3/5	295	03/00	8,864,800	2,814,425,000	789	49
235.	Lippo E-MET Tbk	165	3/9	130	3/29	133	03/00	11,891,500	1,766,877,500	411	84
236.	Lippo General Insurance Tbk	880	2/28	349	1/12	880	02/08	148,500	61,300,000	24	15
237.	Lippo Karawaci Tbk	1,570	2/8	940	3/5	1,000	03/00	146,620,800	148,980,900,000	4,507	88
238.	Lippo Sejahtera Tbk	38	1/2	20	1/2	28	03/00	310,080,000	8,874,019,500	3,328	83
239.	Makmur Tbk	-	-	-	-	800	08/29/05	-	-	-	-
240.	Makmur Feedco Tbk	870	2/12	830	1/22	870	02/12	31,000	18,288,500	4	3
241.	Mandala Multifinasy Tbk	188	2/22	141	1/2	188	03/00	81,668,500	12,883,119,100	2,326	60
242.	Mandala Indonevia Tbk	8,300	3/22	8,760	1/12	7,860	03/00	825,000	6,835,829,000	881	45
243.	Man Mann Indonesia Tbk	98	2/20	82	1/13	88	03/00	343,297,000	29,890,822,300	6,118	82
244.	Man Mann Tbk (Preferred Stock)	-	-	-	-	600	05/13/06	-	-	-	-
245.	Mayapada Resources Tbk	200	3/13	138	3/8	141	03/01	1,377,600	182,207,800	110	25
246.	Mabiharai Prima Tbk	800	1/4	690	1/12	690	03/00	433,533,800	484,724,928,800	12,738	81
247.	Majura Indah Tbk	1,629	1/3	1,270	1/12	1,380	03/00	18,308,600	25,023,300,800	1,216	58
248.	Medes Energi Internasional Tbk	2,875	3/1	2,825	1/12	3,875	03/00	812,094,000	2,842,653,787,600	24,762	81
249.	Merck Indonesia Tbk	48,000	3/23	34,100	1/12	48,800	03/28	68,500	2,684,450,800	70	18
250.	Mitra Supermarket Rasio Tbk	-	-	-	-	640	12/14/08	-	-	-	-
251.	Melodata Electronics Tbk	97	1/4	76	1/2	79	03/00	312,697,000	27,598,344,600	4,888	83
252.	Melobank Farmaco Ind. Tbk	115	2/12	71	1/8	190	08/23	3,110,800	287,998,500	161	23
253.	Mico Adipatana Tbk	830	1/4	780	3/30	790	03/00	80,008,000	72,487,982,900	2,816	83
254.	Mico Industri Tbk	101	3/29	31	2/1	78	03/00	4,097,784,500	285,881,818,500	28,488	87
255.	Mira Rajasa Tbk	74	2/20	60	1/3	71	03/13	8,081,500	344,781,500	114	17

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)					Volume	Trading		Trading Days	
		Hi	Low	Open	Close	Value (Rp)		Freq. (K)			
151.	Molten Indonesia Tbk	800	825	800	37	850	0020	2,705,001,000	2,017,214,186,000	38,832	124
152.	Morut Chemical Tbk	680	672	85	49	880	0528	10,898,800	3,897,285,800	1,218	69
153.	Mutiara Indah Jaya Tbk	815	874	258	34	310	0529	61,308,800	21,285,136,000	2,823	108
154.	Mutawati Infraco Transport Tbk	1,830	874	1,000	48	1,498	0529	2,846,800	3,084,780,000	880	78
155.	Indah Klat Pulp & Paper Tbk	1,480	874	840	38	1,130	0829	2,423,471,000	2,920,798,805,000	26,854	124
156.	Indah Klat Industri Tbk	475	477	771	38	300	0827	25,106,000	7,074,488,000	1,364	87
157.	Krisi Industri Tbk	860	821	130	208	480	0528	3,800,594,800	785,885,746,800	34,827	123
158.	Indo City Finance Tbk	350	628	87	178	350	0828	307,800	68,727,000	62	24
159.	Indonesian Tugel Pabrik Tbk	6,830	625	4,880	328	6,250	0829	298,274,800	1,821,944,282,000	18,628	123
160.	Indotrans Tbk	388	678	48	10	380	0829	128,471,000	30,814,816,500	5,827	83
161.	Indotama Tbk	328	677	80	17	380	0528	1,619,888,800	330,481,623,800	28,279	124
162.	Indotama Suban Melayu Tbk	2,300	628	1,200	172	2,025	0528	3,427,888,800	6,838,873,800,000	83,274	123
163.	Indotama Suban Industri Tbk	810	628	698	678	810	0828	131,600	160,420,000	37	8
164.	Indotama PT Transport Tbk	188	329	118	172	138	0828	1,179,234,000	178,885,888,500	18,028	124
165.	Indotama Pura Property Tbk	840	621	330	871	480	0628	107,000	31,342,500	29	8
166.	Indotama Synthetika Tbk	788	875	450	28	748	0828	78,378,800	48,888,818,000	8,214	104
167.	Indotama Tbk	7,100	622	5,300	298	8,500	0829	1,021,226,000	8,472,848,800,000	34,803	124
168.	Indotama Karya Melayu Tbk	730	625	345	375	840	0828	282,818,800	148,887,138,000	7,348	102
169.	Indotama Tbk	840	681	488	420	840	0531	188,200	108,828,000	32	18
170.	Indotama Teknologi Global Tbk	300	625	180	874	185	0529	4,388,500	868,198,500	256	84
171.	Indotama Teknologi Tbk	678	878	245	130	320	0829	331,541,500	141,088,716,000	8,898	112
172.	Indotama Teknologi Tbk	270	879	28	323	270	0828	45,878,800	5,283,988,000	2,298	85
173.	Indotama Tbk	480	278	130	18	300	0527	3,633,800	1,380,887,400	288	83
174.	Indotama Niaga Industri Tbk	88,880	58	85,500	173	88,500	0829	116,872,000	8,824,887,480,000	88,872	124
175.	Indotama Niaga Industri Tbk	480	84	185	374	340	0528	7,760,048,000	2,812,328,841,000	48,888	119
176.	Indotama Niaga Industri Tbk	188	874	80	370	188	0828	342,871,000	48,488,834,000	8,218	80
177.	Indotama Niaga Industri Tbk	800	84	480	374	800	0828	77,713,500	45,825,138,000	4,823	110
178.	Jakarta Inti Real Estate Tbk	128	18	88	108	800	0130	89,888,800	8,088,808,000	1,823	21
179.	Jakarta Inti Hotel & Dev. Tbk	800	878	800	38	810	0528	280,208,000	224,888,880,800	8,452	124
180.	Jakarta Kencana Real Estate Tbk	485	871	100	328	300	0829	30,888,000	12,778,511,000	3,282	104
181.	Jakarta Kencana Real Estate Tbk	748	871	740	821	748	0821	1,000	748,000	2	1
182.	JAWA General Indonesia Tbk	880	870	380	48	700	0528	888,274,500	882,164,872,400	21,232	84
183.	Jawindo Tiga Perkasa Tbk	88	87	80	308	80	0871	2,118,800	143,888,000	88	14
184.	Jaya Pad Sial Corp. Ltd. Tbk	2,430	821	1,680	172	2,275	0528	273,782,000	518,178,190,000	21,427	124
185.	Jaya Real Property Tbk	1,880	821	800	172	1,880	0529	28,018,800	38,831,845,000	1,301	102
186.	Jaya Real Property Tbk	288	878	185	170	238	0827	1,810,000	441,813,000	218	28
187.	Jaya Real Property Tbk	130	898	81	371	130	0828	7,887,000	780,880,000	818	80
188.	Karya Igar Jaya Tbk	184	827	82	172	188	0828	1,411,888,800	181,244,314,000	30,381	124
189.	Karya Karya Tbk	1,430	820	1,180	288	1,380	0828	2,781,880,800	3,547,872,218,000	41,384	124
190.	Karya Karya Properti Tbk	328	87	28	108	218	0829	1,711,818,000	234,888,883,500	28,288	111
191.	Karya Karya Properti Tbk	288	890	81	178	230	0829	44,872,000	11,747,284,800	1,281	82
192.	Karya Karya Properti Tbk	288	828	131	172	215	0829	11,888,788,500	2,238,328,288,000	65,018	124
193.	Karya Karya Properti Tbk	135	873	108	830	135	0872	208,200	28,738,800	11	3
194.	Karya Karya Properti Tbk	270	820	118	182	238	0828	38,243,800	4,888,878,800	1,882	81
195.	Karya Karya Properti Tbk	380	828	150	172	388	0829	1,182,888,000	328,848,483,800	17,888	122
196.	Karya Karya Properti Tbk	-	-	-	-	80	082988	-	-	-	-
197.	Karya Karya Properti Tbk	280	828	128	172	280	0528	84,887,800	15,180,888,000	4,488	124
198.	Karya Karya Properti Tbk	880	828	80	182	825	0528	83,888,800	21,818,818,800	2,388	88
199.	Karya Karya Properti Tbk	187	828	70	88	187	0828	788,800	73,822,000	182	18
200.	Karya Karya Properti Tbk	182	88	131	48	180	0828	1,878,600	248,882,000	248	28
201.	Karya Karya Properti Tbk	480	871	380	828	330	0822	15,828,500	8,888,400,800	10	5
202.	Karya Karya Properti Tbk	820	878	380	108	485	0528	888,281,800	318,208,788,800	88,888	124
203.	Karya Karya Properti Tbk	108	821	41	18	88	0829	838,314,800	41,214,780,000	10,887	122
204.	Karya Karya Properti Tbk	2,880	821	1,780	84	2,000	0824	172,000	342,488,000	27	10
205.	Karya Karya Properti Tbk	1,700	874	1,500	128	1,700	0874	88,000	81,728,000	28	14
206.	Karya Karya Properti Tbk	880	872	288	325	810	0528	27,488,000	11,828,887,500	1,888	85
207.	Karya Karya Properti Tbk	828	871	138	42	285	0829	68,227,800	21,122,114,000	3,118	114
208.	Karya Karya Properti Tbk	880	278	340	173	880	0521	284,880	177,828,000	88	28
209.	Karya Karya Properti Tbk	1,680	871	880	28	1,520	0829	1,103,340,500	1,880,887,888,000	12,488	120
210.	Karya Karya Properti Tbk	78	84	28	12	81	0828	1,811,904,000	108,878,228,000	14,288	124
211.	Karya Karya Properti Tbk	-	-	-	-	800	082988	-	-	-	-
212.	Karya Karya Properti Tbk	1,180	878	830	122	870	0521	81,800	53,280,000	82	8
213.	Karya Karya Properti Tbk	375	875	141	82	305	0829	74,887,000	201,878,488,000	12,454	121
214.	Karya Karya Properti Tbk	8,300	322	8,700	172	7,400	0828	1,258,000	7,818,488,000	388	84
215.	Karya Karya Properti Tbk	127	87	83	178	120	0828	2,433,783,500	304,488,788,500	32,878	123
216.	Karya Karya Properti Tbk	800	424	800	424	800	0424	1,000	808,800	1	1
217.	Karya Karya Properti Tbk	280	824	121	424	240	0829	25,884,500	7,187,817,800	1,242	88
218.	Karya Karya Properti Tbk	880	18	880	173	880	0829	1,817,851,000	781,888,400,000	30,878	124
219.	Karya Karya Properti Tbk	1,880	878	1,270	172	1,943	0829	44,888,000	88,337,888,000	3,820	118
220.	Karya Karya Properti Tbk	2,878	371	2,028	172	2,825	0829	1,488,877,508	6,344,488,787,800	48,787	124
221.	Karya Karya Properti Tbk	1,220	872	810	828	870	0528	811,532,000	874,777,778,000	13,728	8
222.	Karya Karya Properti Tbk	84,000	82	38,100	172	83,000	0528	238,800	11,248,378,000	118	40
223.	Karya Karya Properti Tbk	740	874	840	873	740	0874	22,800	14,453,000	2	2
224.	Karya Karya Properti Tbk	488	875	78	172	278	0829	7,058,073,500	1,081,188,888,000	87,877	124
225.	Karya Karya Properti Tbk	152	828	71	12	103	0628	21,831,000	2,880,825,500	844	84

Table of Trading by Industry

Industry Classification / Stock Name	REPORT PERIOD			TOTAL PERIOD			Status
	Start	End	Days	Volume		Prop. Fee	
				Shares	Cost		
27 WOOD INDUSTRIES							
1. Eagle Pulp & Mill	2	2/25	0020	70,472	6,443,896.87	5,046,162.07	191,734
2. Days Ltd Lignol Corporation Ltd	2	4/8	0027	194,547	1,879,500.00	1,284,136,000	51
3. Canadian Lumber Corp Ltd	2	2/28	0020	28,281	1,808,217.87	1,721,211,966,360	224
4. Broye Daniel & Co Ltd	2	2/20	0020	19,880	34,560	2,368,000	39
5. Bata (Canada) Resources Ltd	1	1/7	0024	71,500	171,888,000	16,027,000,000	106
				1,118,260	4,118,260.84	4,044,716,271,107	106,474
30 PULP & PAPER							
1. Fajar Surya Widyata Ltd	2	1/24	0020	140,243	233,887,000	476,804,892,000	112
2. In-ten Pte Pap & Paper Ltd	2	6/18	0028	46,427	1,198,710,141	4,267,289,070,000	37
3. Pabrik Kertas Tjiwi Corp Bk	2	1/20	0020	38,543	23,112,111	207,874,110,000	917
4. Gumpert Ltd	1	1/10	0020	130,864	1,398,891,817	601,864,800,000	89
5. Gumpert Agrop Industri-Pulp Tbk	2	2/28	0027	14,827	7,886,880	2,008,273,000	207
				343,481	2,635,366.83	5,246,371,972,000	405
41 MACHINERY AND HEAVY EQUIPMENT							
43 APPLIANCE AND COMPONENTS							
1. Acchi (Canada) Appliances Products Ltd	2	2/25	102000	10,000	-	-	240
2. ABB International Ltd	2	8/28	0021	1,021,911	1,244,368,915	31,234,667,000,000	7
3. ABB (Canada) Ltd	2	2/25	0020	82,124	90,420,000	233,241,800,000	133
4. ABB (USA) Ltd	2	1/29	0021	75,886	20,444,820	62,366,400,000	908
5. ABB (UK) Ltd	2	1/24	0021	104,242	1,000,894,100	343,344,800,000	81
6. ABB (Japan) Ltd	2	6/20	0021	794,000	279,200	2,462,800,000	211
7. ABB (Australia) Ltd	2	9/28	0020	99,244	148,000	114,800,000	133
8. ABB (Canada) Ltd	2	1/20	0020	19,000	207,200	102,800,000	809
9. ABB (USA) Ltd	2	1/20	0021	87,324	861,800	102,100,000	804
10. ABB (UK) Ltd	2	2/24	0020	100,000	8,778,800,000	2,011,000,000,000	24
11. ABB (Australia) Ltd	2	1/20	0021	20,000	6,000,000	17,000,000,000	229
12. ABB (Canada) Ltd	2	1/20	0020	10,000	100,000,000	33,000,000,000	254
13. ABB (USA) Ltd	2	1/20	0020	10,000	10,000,000	30,100,000,000	204
14. ABB (UK) Ltd	2	1/20	0020	207,000	2,600,000	60,000,000	204
				1,346,441,031	17,144,441,031	37,810,170,700,000	101,000
44 FURNITURE							
1. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	21,254	201,250,000	1,720,000,000	200
2. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	32,000	-	-	343
3. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0021	300,000	220,000	800,000,000	200
4. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	600,000	-	-	343
5. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	710,200	647,200,000	1,000,000,000,000	39
6. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	8,881	8,200,000	1,100,000,000	204
7. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	20,111	470,000	2,000,000	207
8. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
9. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
10. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
11. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
12. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
13. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
14. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
15. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
16. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
17. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
18. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
19. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
20. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
				2,642,000	2,642,000	1,000,000,000,000	211,211
45 FURNITURE							
1. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	21,254	201,250,000	1,720,000,000	200
2. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	32,000	-	-	343
3. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0021	300,000	220,000	800,000,000	200
4. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	600,000	-	-	343
5. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	710,200	647,200,000	1,000,000,000,000	39
6. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	8,881	8,200,000	1,100,000,000	204
7. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	20,111	470,000	2,000,000	207
8. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
9. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
10. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
11. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
12. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
13. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
14. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
15. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
16. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
17. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
18. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
19. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
20. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
				2,642,000	2,642,000	1,000,000,000,000	211,211
46 FURNITURE							
1. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	21,254	201,250,000	1,720,000,000	200
2. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	32,000	-	-	343
3. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0021	300,000	220,000	800,000,000	200
4. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	600,000	-	-	343
5. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	710,200	647,200,000	1,000,000,000,000	39
6. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	8,881	8,200,000	1,100,000,000	204
7. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	20,111	470,000	2,000,000	207
8. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
9. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
10. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
11. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
12. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
13. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
14. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
15. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
16. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
17. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
18. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
19. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
20. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
				2,642,000	2,642,000	1,000,000,000,000	211,211
47 FURNITURE							
1. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	21,254	201,250,000	1,720,000,000	200
2. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	32,000	-	-	343
3. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0021	300,000	220,000	800,000,000	200
4. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	600,000	-	-	343
5. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	710,200	647,200,000	1,000,000,000,000	39
6. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	8,881	8,200,000	1,100,000,000	204
7. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	20,111	470,000	2,000,000	207
8. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
9. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
10. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
11. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
12. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
13. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
14. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
15. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
16. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
17. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
18. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
19. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
20. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20	0020	60,000	2,000,000,000	110,271,000,000	110
				2,642,000	2,642,000	1,000,000,000,000	211,211
48 FURNITURE							
1. Jaja (Canada) Furniture Ltd	2	1/20	0020	21,254	201,250,000	1,720,000,000	200
2. Jaja (USA) Ltd	2	1/20	0020	32,000	-	-	343
3. Jaja (UK) Ltd	2	1/20	0021	300,000	220,000	800,000,000	200
4. Jaja (Australia) Ltd	2	1/20					

Regular Market

No.	Company Name	Price (Rp)				Volume	Trading Value (Rp)	Freq. (d)	Trading Days		
		Hl Data	Low Data	Close	Data						
154.	Molindo Adiprana Tbk	1,925	5/6	425	1/7	1,650	6/30	118,155,500	175,713,412,500	8,870	100
155.	Hil Sampurna Tbk	5,250	6/20	4,375	1/2	8,100	9/30	928,298,000	4,818,215,087,800	30,471	152
156.	Molter Deraswati Tbk	306	4/13	40	9/27	43	6/30	1,852,387,000	201,288,853,500	22,175	113
157.	Hotel Sahid Jaya Tbk	215	3/4	125	7/27	130	6/21	19,278,500	3,423,022,500	1,273	57
158.	Pangasinan Kramada Transpasa Tbk	2,200	5/21	1,100	1/5	2,800	6/27	142,821,500	428,804,000,000	1,577	131
159.	Indah Klat Pulp & Paper Tbk	1,000	3/8	475	5/17	650	6/30	2,758,289,500	2,074,237,847,500	31,000	162
160.	Indah Aluminium Industry Tbk	250	1/15	125	6/22	175	6/29	7,181,000	1,322,240,000	871	70
161.	Indo Citra Finance Tbk	145	4/7	95	5/22	85	6/22	53,000	6,750,000	6	3
162.	Indocement Yutong Pratama Tbk	2,840	5/25	1,225	5/18	1,858	6/30	775,528,000	1,364,734,712,500	22,885	182
163.	Indohutindo Tbk	18	5/30	10	5/17	10	6/17	389,253,800	4,058,378,000	1,688	105
164.	Indojet Tbk	480	1/23	70	6/4	108	6/30	521,287,800	86,886,687,580	7,482	148
165.	Indohut Suloas Matrai Tbk	1,215	1/15	600	6/18	575	5/30	2,288,832,800	1,775,652,750,000	24,133	182
166.	Indomobil Sukses Internasional Tbk	1,375	1/21	875	5/21	1,080	6/22	470,000	540,837,580	75	28
167.	Indowis Prima Property Tbk	110	5/8	65	3/8	110	3/8	38,000	3,250,000	7	1
168.	Indovision Synthetics Tbk	425	3/8	360	5/18	525	6/30	777,548,500	134,257,475,800	8,350	182
169.	Indosat Tbk	10,280	3/12	3,225	5/18	4,225	6/28	1,547,114,500	7,470,579,525,000	74,858	162
170.	Indostar Visual Mandiri Tbk	808	6/30	475	6/21	775	6/28	371,853,000	214,289,238,000	7,588	175
171.	Indoposting Tbk	800	5/27	600	3/16	700	4/28	298,000	181,250,000	147	25
172.	Indosat Teknologi Global Tbk	625	6/20	475	1/7	825	6/30	362,826,500	232,854,387,500	22,720	162
173.	Indoprima Internasional Tbk	425	6/24	275	1/14	370	6/30	83,761,000	33,514,757,000	4,515	148
174.	Integrasi Teknologi Tbk	60	3/2	35	5/25	45	6/10	5,000,800	297,252,500	150	43
175.	Inter Delta Tbk	185	4/1	65	7/22	120	6/29	578,800	81,402,500	182	31
176.	Intercelcom (Nobel Indonesia) Tbk	48,200	2/24	7,780	6/8	80,180	6/30	81,711,500	1,253,408,850,000	22,677	151
177.	Inter-Pacific Bank Tbk	170	1/18	45	3/2	120	6/28	11,223,500	1,688,867,500	362	52
178.	Ind Indish Karya Pleistida Tbk	295	1/14	30	6/30	40	6/30	207,071,800	27,965,387,500	6,777	188
179.	Inticonic Almasat Industri Tbk	175	3/8	80	6/17	130	6/30	52,488,500	1,431,833,000	3,290	110
180.	Inteco Perti Tbk	330	6/3	250	5/3	290	6/27	19,917,000	5,849,880,000	1,918	85
181.	Jaya Arca Ombak Tbk	25	4/22	10	6/26	15	6/30	304,351,000	13,225,607,500	3,485	162
182.	Jakarta Inti Hotel & Dev. Tbk	675	1/8	200	6/21	290	6/30	1,048,989,000	413,104,840,000	18,853	182
183.	Jakarta Kencana Hotel Tbk	160	3/10	85	1/12	75	6/30	189,074,000	20,408,825,000	4,440	148
184.	Jakarta Selebudi Internasional Tbk	-	-	-	-	708	5/30/03	-	-	-	-
185.	JAYA Cornfeed Indonesia Tbk	288	1/13	125	6/24	180	6/28	11,748,500	2,681,027,080	1,008	75
186.	Jawanda Tiga Pratama Tbk	345	5/12	40	6/27	705	6/30	42,840,000	16,400,287,500	373	52
187.	Jaya Pari Global Corp. Ltd. Tbk	1,075	6/30	318	5/28	1,075	6/30	66,011,000	47,348,572,500	3,402	148
188.	Jaya Real Property Tbk	2,650	1/28	1,400	7/9	1,800	6/14	19,318,000	29,722,982,500	698	75
189.	Jember Candi Company Tbk	335	5/12	180	7/27	280	6/28	38,817,080	10,861,678,800	3,251	74
190.	Kabulinda Anjat Tbk	115	3/18	55	6/21	75	6/30	54,800,800	8,539,012,500	2,394	130
191.	Kajene Igar Jaya Tbk	120	1/8	65	6/29	115	6/30	177,894,500	22,246,480,000	3,748	178
192.	Kalbe Farma Tbk	800	1/8	300	5/18	415	6/30	2,974,798,000	1,247,313,833,000	23,784	182
193.	Kalbe Yasa Pradita Tbk	45	3/27	15	7/8	23	6/30	181,117,000	6,084,155,000	1,898	144
194.	Katwil Indonesia Tbk	440	1/13	258	6/23	418	6/8	1,435,500	598,835,000	112	38
195.	Kasagi Internasional Tbk	10	3/18	25	3/4	25	5/4	38,382,000	1,448,857,580	718	80
196.	Kawasan Industri Jababeka Tbk	138	6/14	45	4/2	115	6/30	73,700,948,800	1,227,916,775,000	41,278	178
197.	Kebang Industri Gas Tbk	225	3/8	180	3/4	185	6/27	61,008	18,887,580	13	6
198.	Kelompok Sains Indonesia Tbk	180	1/15	115	7/21	140	6/30	38,357,500	3,691,387,500	1,804	128
199.	Kencana Indonesia Tbk	-	-	-	-	178	6/27/03	-	-	-	-
200.	Karya Farma Tbk	230	1/8	140	6/28	165	6/30	356,653,000	45,523,845,000	6,334	178
201.	Karyasari Industri Tbk	2,375	6/8	1,125	6/18	2,200	6/30	50,885,500	185,571,675,000	4,776	111
202.	Kasirama Deo Com Tbk	-	-	-	-	9	7/18/03	-	-	-	-
203.	Kretek Grana Selaminda Tbk	125	5/24	98	5/25	125	6/24	7,158,500	782,218,000	312	164
204.	Kridapanda Industri Tbk	120	1/27	70	6/16	85	6/28	40,581,000	3,670,150,080	1,879	123
205.	Kawasan Alam Indonesia Tbk	280	6/27	180	7/29	250	6/30	2,110,000	448,750,000	188	49
206.	Lampiris Nusantara Tbk	180	3/19	80	7/20	75	6/10	375,000	30,380,080	32	17
207.	Lampung Makmur Industri Tbk	80	3/4	40	5/28	60	6/27	712,500	44,480,000	134	35
208.	Lapsida Internasional Tbk	675	3/2	450	6/28	430	6/30	48,273,080	24,777,087,500	2,119	125
209.	Layan Layan Tbk	335	5/24	210	6/28	285	6/30	153,708,500	44,563,087,800	5,481	178
210.	Limas Bihamsindo Tbk	1,225	3/11	480	5/8	600	6/30	481,827,000	588,157,615,000	17,236	174
211.	Lisa Global Water Tbk	1,860	6/5	800	6/15	1,350	6/25	1,680,800	1,700,928,000	494	81
212.	Lionmach Prima Tbk	1,475	6/5	625	3/1	1,800	6/10	478,800	373,580,000	136	38
213.	Lippo Cikarang Tbk	400	7/29	185	3/8	380	6/30	5,088,000	2,888,730,000	1,268	102
214.	Lippo @-NET Tbk	85	7/28	30	6/28	60	6/30	1,848,081,000	53,273,417,800	8,257	177
215.	Lippo General Insurance Tbk	420	7/29	280	1/8	340	6/30	2,986,000	1,438,787,500	486	63
216.	Lippo Kartawi Tbk	1,700	6/21	185	6/8	1,875	6/30	54,053,080	83,874,285,800	3,857	145
217.	Lippo Land Development Tbk	1,475	7/20	600	3/29	1,400	2/20	1,887,000	1,844,300,000	172	22
218.	Lippo Securitas Tbk	48	7/30	20	7/5	38	6/30	220,839,000	2,272,082,500	1,811	170
219.	Lipindo Tbk	1,250	6/16	675	1/6	1,225	6/15	382,500	380,128,000	32	16
220.	Livindo Indonesia Tbk	3,855	6/28	2,300	1/2	3,500	6/30	8,334,000	24,336,175,000	1,521	148
221.	Lisa Mami Indonesia Tbk	65	7/28	25	7/2	45	6/29	80,978,000	4,723,225,000	2,168	123
222.	Lisa Mami Tbk (Preferred Stock)	-	-	-	-	700	12/20/01	-	-	-	-
223.	Madical Reasearch Int. Tbk	445	6/5	265	5/21	300	6/24	8,713,080	5,688,587,800	648	105
224.	Madical Pure Prima Tbk	180	1/8	450	5/17	680	6/30	389,727,500	237,462,200,000	7,438	178
225.	Madara Indira Tbk	1,400	3/18	625	5/17	900	6/28	115,928,500	110,477,587,500	4,446	168
226.	Medco Energi Internasional Tbk	1,780	6/18	1,258	7/30	1,525	6/30	158,157,400	215,821,175,000	9,828	177
227.	Mentri Indonesia Tbk	22,500	4/13	15,500	1/8	20,300	6/30	1,406,500	21,985,475,000	293	104
228.	Mesemika Technologies Tbk	70	3/11	20	1/20	70	3/11	413,600	15,612,500	15	6

Table of Trading by Industry

Industry Classification / Stock Name	Board	Regular Market		Private Placements		TOTAL TRADING		Prop. 24	Trading Days	Market Cap. USD Bn		
		Value Cnvt	Qtr	Value Cnvt	Qtr	Value Cnvt	Qtr					
Z Industries	2	105	858	42,892	698,918,000	64	68,765,377,000	107	7,691	68	188	326,453
Z Auto Parts	2	415	878	628,449	3,190,731,896	18	1,368,481,824,762	28	34,330	35	192	3,870,484
Z Auto Parts	2	186	878	42,892	370,416,800	64	82,627,336,000	68	8,496	14	178	818,410
Z Auto Parts	2	30,320	878	2,871,982	1,271,300	398	25,880,480,000	147	606	284	107	64,720
Z Auto Parts	2	70	878	66,881	186,461,492	188	11,820,743,960	174	4,376	138	173	37,498
Z Auto Parts	2	12,000	871	54,111	37,800	281	327,693,990	378	11	266	10	45,300
Z Auto Parts	2	8,500	878	183,891	188,188,888	188	881,217,288,254	47	7,342	88	170	1,490,000
M COMMERCE AND SERVICES					988,699,828		1,804,317,698,888		37,431			28,881,898
M Insurance	2	3,320	878	118,500	3,268,890	218	27,294,877,888	142	1,642	121	148	648,898
M Insurance	2	440	878	47,862	126,287,888	134	98,691,288,888	184	8,178	108	117	184,238
M Insurance	1	3,280	878	178,444	874,687,228	85	1,428,688,873,888	98	16,268	28	98	24,788,888
I INDUSTRY					41,888,320		8,981,878,328		1,881			8,692
I Engineering	2	188	871	28,700	94,008	212	11,888,328	280	13	311	8	28,998
I Engineering	2	148	878	26,008	26,148,998	182	8,128,888,328	292	1,812	108	128	42,148
I Engineering	2	48	871	8,752	4,888,328	244	11,888,328	280	138	251	37	28,422
O GROUPS					98,388,328		1,148,388,328		141,882			12,231,898
P PROPERTY AND REAL ESTATE					28,888,328		3,148,388,328		141,882			12,231,898
P Real Estate	2	70	878	28,888	628,888,328	82	77,681,888,000	104	10,888	68	182	194,888
P Real Estate	2	80	878	18,890	1,888,888,328	218	806,888,000	257	633	248	98	28,888
P Real Estate	2	110	878	28,888	18,881,888,000	120	34,811,870,000	155	3,881	178	152	882,780
P Real Estate	2	75	878	30,888	31,882,500	188	1,888,888,000	228	1,888	178	110	12,230
P Real Estate	2	415	878	38,888	882,473,888	22	128,287,288,000	58	21,842	48	182	888,888
P Real Estate	2	1,100	878	320,888	798,873,888	68	487,910,888,000	48	14,878	88	188	1,888,278
P Real Estate	2	88	878	6,878	214,788,888	128	11,798,888,000	138	3,777	142	160	74,888
P Real Estate	2	105	871	11,884	2,670,000	284	428,877,288	378	62	288	82	88,780
P Real Estate	2	875	878	47,817	84,288,988	162	28,791,888,888	131	3,214	182	137	128,888
P Real Estate	2	700	872	128,428	7,002,000	234	4,231,888,888	211	1	202	2	78,884
P Real Estate	2	180	878	3,878	38,888	328	3,288,888	328	1	318	2	81,888
P Real Estate	2	18	878	28,888	788,888,328	88	14,281,173,271	118	1,888	172	97	38,000
P Real Estate	2	1,888	871	47,271	32,458,888	288	48,888,888,000	42	157	188	81	688,888
P Real Estate	2	78	878	28,000	28,888,888	187	8,888,888,888	194	1,731	168	182	12,888
P Real Estate	2	142	878	3,882	14,281,471,888	118	1,288,888,728,388	37	42,298	12	178	1,491,888
P Real Estate	2	87	878	17,000	11,847,288	178	3,792,888,388	221	1,888	174	128	84,271
P Real Estate	2	348	878	26,787	45,791,888	178	14,738,888,888	188	1,738	182	188	128,888
P Real Estate	2	1,888	878	30,888	488,887,114	78	742,888,488,888	48	3,888	127	148	3,451,211
P Real Estate	2	1,888	878	71,882	52,312,388	162	40,834,288,798	128	181	281	22	-
P Real Estate	2	88	872	11,871	67,823,888	188	8,481,797,000	288	1,138	184	12	88,888
P Real Estate	2	871	878	14,797	47,008	318	28,288,000	314	8	281	1	882,388
P Real Estate	2	418	874	18,871	28,777,888	178	8,481,388,888	188	708	288	81	171,388
P Real Estate	2	38	872	1,322	888,888	288	21,188,000	318	88	274	88	2,478
P Real Estate	2	15	878	1,882	-	388	-	390	-	390	-	28,988
P Real Estate	2	78	878	18,000	21,888,000	200	3,878,888,000	272	837	181	984	21,884
P Real Estate	2	188	878	87,888	311,888,888	110	23,118,888,388	152	10,888	87	86	62,888
P Real Estate	2	888	878	33,882	488,777,218	82	22,888,118,288	87	2,718	71	188	1,121,117
P Real Estate	2	155	878	28,888	218,118,500	108	37,281,888,000	128	1,878	87	174	82,008
P Real Estate	2	60	878	7,888	1,118,000	288	1,138,888,000	281	888	288	64	81,388
R RETAIL					1,888,188,888		1,888,188,888,888		68,887			888,288
R Retail	2	488	878	288,888	2,798,118,400	22	988,888,888,888	28	48,828	8	121	788,874
R Retail	2	278	878	22,884	248,000,000	111	11,248,888,000	178	2,848	128	184	882,714
S SECTOR					1,888,188,888		1,888,188,888,888		68,887			888,288
S Energy	2	1,120	878	78,887	1,287,287,301	98	6,211,218,888,328	98	43,438	98	182	4,888,128
S Energy	2	340	878	34,473	361,888,000	81	11,188,388,888	88	4,318	188	172	1,888,888
T TELECOMMUNICATION					4,278,117,881		28,118,117,881,881		78,388			188,482,888
T Telecom	1	4,278	878	381,788	1,788,288,734	21	6,822,718,871,188	3	78,121	3	182	21,888,278
T Telecom	2	878	878	212,588	47,281,888	78	228,488,887,288	88	22,887	46	182	318,257
T Telecom	1	4,278	878	481,288	1,278,888,881	28	18,281,218,488,881	1	88,888	3	182	21,888,881
U UTILITIES					888,288,888		774,888,288,888		28,881			878,121
U Utilities	2	1,221	878	288,788	212,481,888	108	23,118,117,888	70	8,811	84	182	3,887,888
U Utilities	2	388	872	14,714	8,878,888	222	2,888,888,000	324	1,258	178	94	28,788
U Utilities	2	1,888	871	488,888	1,623,888,000	108	448,484,112,888	72	1,888	172	132	1,888,888
U Utilities	2	110	871	88,723	238,288,888	188	28,187,888,888	134	3,214	138	132	28,288
U Utilities	2	825	878	118,884	1,071,888	288	1,478,278,888	324	988	288	90	281,478
U Utilities	2	825	878	118,884	1,071,888	288	1,478,278,888	324	988	288	90	281,478
U Utilities	2	2,888	878	288,888	888,888	277	1,782,712,888	138	1,188	128	88	474,882
U Utilities	2	318	878	11,848	78,281,888	198	28,778,788,888	134	3,218	138	158	88,118
U Utilities	2	88	878	34,712	788,488,888	94	11,812,888,888	182	3,828	131	182	28,388
V CONSTRUCTION					848,448		87,888,887,888		3,498			688,112
V Construction	2	388	878	9,811	21,888,288	288	181,177,888	387	12	211	8	42,887
V Construction	1	4,121	878	328,888	8,128,442	228	27,887,888,888	141	3,481	128	128	423,288
W WARRANTY					77,271,888,888		48,271,888,888,888		288,271			12,888,888
W Warranty	2	728	871	111,888	1,888,888	384	871,278,888	288	22	298	0	128,271
W Warranty	2	878	878	288,448	1,228,427,198	31	1,188,888,888,888	21	3,111	128	888	1,888,388
W Warranty	2	188	871	121,221	1,181,287,888	44	1,82,784,488,888	78	111	252	87	128,888
W Warranty	1	2,888	878	271,428	2,287,888,288	25	7,288,288,278,188	8	92,184	4	88	24,888,888
W Warranty	2	188	878	88,878	28,888,888	178	4,238,888,888	112	2,871	148	178	1,888,888
W Warranty	2	1,725	878	3,888	1,788,888,812	30	8,112,141,888,221	9	22,288	21	88	1,888,888
W Warranty	2	1,825	878	288,888	25,288,888	178	12,825,178,888	178	281	252	72	188,288
W Warranty	2	148	878	488,888	41,288,888	188	1,888,888,888	282	1,278	178	118	87,271

Most Active Stocks by Trading Volume

Stock Name	Total Transaction			Trad. Days
	Volume (shares)	% of Total	Value (Rp)	
1. Baloe & Brothers Tbk	69,635,814,508	19.80	3,222,517,173,390	82,862
2. Bank International Indonesia Tbk	27,230,473,036	9.01	3,565,325,503,930	37,578
3. Bumi Resources Tbk	20,437,523,239	6.76	10,199,492,969,300	100,067
4. Bank Negeri Tbk	18,619,034,693	6.13	1,096,931,357,523	28,430
5. Kawasan Industri Jababeka Tbk	14,961,471,500	4.78	1,340,005,783,600	42,299
6. Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,818,695,893	3.51	14,278,377,455,088	86,071
7. Artha Pacific Securities Tbk	9,412,205,000	3.11	556,258,237,000	39,039
8. Bendeo International Investama Tbk	7,854,820,441	2.60	892,507,678,579	25,778
9. Bakrieland Development Tbk	5,425,802,000	1.80	1,387,294,742,600	58,907
10. Trilogia Securities Tbk	5,085,913,900	1.68	635,322,402,900	31,908
11. Bank Pan Indonesia Tbk	4,867,570,238	1.61	1,548,981,134,850	35,878
12. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4,503,184,111	1.49	7,262,132,724,200	42,776
13. Energi Mega Persada Tbk	3,865,834,750	1.29	1,314,116,967,600	32,145
14. Multipolar Tbk	3,544,904,600	1.17	1,104,887,322,300	38,929
15. Central Korperindo Internasional Tbk	3,485,683,500	1.15	212,222,596,000	18,081
16. Bank Lippo Tbk	3,417,811,885	1.13	1,981,335,113,243	14,133
17. Pania Life Tbk	3,117,491,000	1.03	451,893,845,000	13,864
18. Kalbe Farma Tbk	3,110,731,896	1.03	1,308,481,824,792	34,250
19. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2,997,207,301	0.98	4,293,210,550,323	43,443
20. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	2,921,361,280	0.97	2,167,789,529,135	32,735
21. Semen Cibinong Tbk	2,846,745,700	0.94	1,050,473,707,000	34,711
22. Adhi Karya (Persero) Tbk	2,738,157,500	0.91	992,036,695,500	45,438
23. Citipin Finance Indonesia Tbk	2,708,158,500	0.90	997,198,172,500	36,211
24. Indofood Sukses Makmur Tbk	2,707,487,742	0.90	2,091,063,658,104	26,000
25. Bank Central Asia Tbk	2,637,830,528	0.88	7,289,240,295,768	50,104
26. Telekomunikasi Indonesia Tbk	2,675,982,927	0.85	19,281,242,190,404	86,363
27. United Capital Indonesia Tbk	2,264,945,000	0.75	149,268,028,500	14,527
28. Astra International Tbk	1,965,635,250	0.65	11,202,087,423,844	58,585
29. United Tractors Tbk	1,921,075,938	0.64	2,480,570,589,162	31,845
30. Hanson Industri Utama Tbk	1,785,019,900	0.58	33,008,827,900	6,052
31. Indosat Tbk	1,789,240,734	0.59	8,632,780,817,155	78,125
32. Bank Danamon Indonesia Tbk	1,759,457,813	0.58	6,112,141,869,237	33,350
33. Gajah Tunggal Tbk	1,609,590,096	0.53	924,446,480,080	20,384
34. Garuda Nusantara Tbk	1,603,654,500	0.53	101,187,810,000	10,457
35. Bank Bumi Indonesia Tbk	1,685,427,196	0.53	1,156,065,630,600	3,115
36. Bertha Pacific Timber Tbk	1,580,267,000	0.52	472,677,842,500	22,501
37. Bank NSP Tbk	1,478,333,965	0.49	651,675,601,396	4,883
38. Sinar Produsa Tbk	1,311,250,968	0.43	42,430,675,700	3,791
39. Pania Asia Corpora Tbk	1,273,247,450	0.42	410,341,185,000	28,130
40. Aneka Tambang (Persero) Tbk	1,236,307,668	0.41	1,682,999,196,100	38,768
41. Bumi Teknokratia Unggul Tbk	1,228,088,000	0.41	263,191,917,600	23,134
42. Bank Permata Tbk	1,192,910,412	0.39	85,358,607,744	6,894
43. HMI Sampoerna Tbk	1,172,585,834	0.38	5,672,580,488,275	31,485
44. Bank Bumiptera Indonesia Tbk	1,151,387,500	0.38	192,783,488,000	131
45. Astra Agro Lestari Tbk	1,126,530,280	0.37	2,802,600,264,210	24,707
46. Jakarta Int'l Hotel & Dev. Tbk	1,117,406,500	0.37	438,397,212,600	19,947
47. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	1,111,337,000	0.37	828,376,640,000	14,558
48. Lippo E-NET Tbk	1,090,796,500	0.36	55,494,942,600	5,397
49. Horius Danavesti Tbk	1,069,183,000	0.35	202,388,307,600	22,265
50. Gaba Indah Tbk	1,042,488,260	0.34	143,885,448,125	14,229
Total 50 Stocks	263,350,293,504		134,805,525,401,338	1,639,820
% of Total	87.81		81.85	62.12
Market Total	302,281,672,135		164,504,688,667,167	2,697,848

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 0210 / PRPM / IV / 09

Sehubungan dengan surat dari Universitas Pakuan No : 67/D.1/FE-UP/IV/2009, tanggal 8 April 2009, dengan ini diberitahukan bahwa :

Nama : Aditia Prabowo
NIM : 021105117
Program : Strata Satu (S.1)
Semester : VIII
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi

Telah selesai melakukan penelitian yang meliputi mencari dan mengumpulkan dan di Pusat Referensi Pasar Modal yang dimulai tanggal 18 November 2008 s/d 19 November 2008 dalam rangka penyelesaian Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 15 April 2009

**Pusat Referensi Pasar Modal**
Capital Market Reference Center

Andra Soekajat Hadikoesoemo
Manajer